KEMENKES RI

RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI **SULAWESI BARAT** RISKESDAS 2018

LAPORAN **PROVINSI SULAWESI BARAT**
RISKESDAS 2018

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

LAPORAN PROVINSI SULAWESI BARAT

RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI SULAWESI BARAT

RISKESDAS 2018

Penyusun :

Tim Riskesdas 2018

Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan
2019

Laporan Provinsi Sulawesi Barat Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hal Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin

tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Faks. (021) 4243933

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.kemkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I Laporan Provinsi Bali Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xliii, 449p. : ilus.; 29 cm.

1. JUDUL I. RESEARCH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR xxxi
DAFTAR SINGKATAN xxxiii
DAFTAR LAMPIRAN xxxvii
KATA PENGANTAR xxxix
SAMBUTAN xli
BAB 1 PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018 3
1.3. Tujuan Riskesdas 4
1.4. Ruang Lingkup 4
BAB 2 METODOLOGI
2.1. Desain 5
2.2. Kerangka Konsep 5
2.3. Populasi dan Sampel 6
2.4. Respon Rate 7
2.5. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018 7
2.6. Indikator 10
2.7. Pengumpulan Data 10
2.8. Manajemen Data 12
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN
3.1 Pengetahuan Akses Fasilitas Kesehatan 15
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN
4.1 Air 21
4.2 Sanitasi 24
4.3 Kondisi Rumah 41
BAB 5 PENYAKIT MENULAR
5.1 ISPA 46
5.2 Pneumonia 49
5.3 Tuberculosis Paru 51
5.4 Hepatitis 58

5.5 Diare 60
5.6 Malaria 64
5.7 Filariasis 68
BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR
6.1 Asma 73
6.2 Kanker 77
6.3 Diabetes 80
6.4 Penyakit Jantung 94
6.5 Hipertensi 95
6.6 Stroke 103
6.7 Penyakit Gagal Ginjal Kronis 107
6.8 Penyakit Sendi 110
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT
7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara 113
7.2 Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut 127
7.3 Perilaku Menyikat Gigi 129
BAB 8 KESEHATAN JIWA
8.1 Gangguan Jiwa Skizofrenia Dan Psikosis Dalam Keluarga 131
8.2 Depresi 133
8.3 Gangguan Mental Emosi 134
8.4 Cakupan Pengobatan 136
BAB 9 DISABILITAS
9.1 Disabilitas Anak (5-17 Tahun) 139
9.2 Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun) 141
9.3 Disabilitas Lansia (>60 Tahun) 146
BAB 10 CEDERA
10.1 Gambaran Umum Cedera 151
10.2 Penggunaan Helm 162
BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL
11.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional 167
11.2 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) 171
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN
12.1 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk 173
12.2 Konsumsi Makanan Berisiko 177
12.3 Konsumsi Buah dan Sayur 196
12.4 Kebiasaan Buang Air Besar 198
12.5 Perilaku Mencuci Tangan 200

12.6 Penggunaan Rokok dan Tembakau 201
12.7 Aktivitas Fisik 213
12.8 Konsumsi Minuman Beralkohol 215
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS
13.1 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS 221
13.2 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS 223
BAB 14 KESEHATAN IBU
14.1 Masa Reproduksi 225
14.2 Masa Kehamilan 228
14.3 Masa Persalinan 240
14.4 Masa Nifas 249
14.5 Penggunaan KB Setelah Melahirkan 255
14.6 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil 259
BAB 15 KESEHATAN BALITA
15.1 Riwayat Bayi Baru Lahir 261
15.2 Perawatan Bayi Baru Lahir 271
15.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA 279
15.4 Imunisasi dan Vitamin A 282
15.5 Pemantauan Pertumbuhan 290
BAB 16 STATUS GIZI
16.1 Cakupan TTD Remaja Putri 295
16.2 Jumlah TTD yang Diminum oleh Remaja Putri 296
16.3 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil 303
16.4 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil 311
16.5 Gizi Pada Ibu Hamil (LILA) 317
16.6 Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak 319
16.7 Pemberian Makanan Tambahan Balita 327
16.8 Status Gizi pada anak di bawah dua tahun 335
16.9 Status Gizi pada anak di bawah lima tahun 342
16.10 Status Gizi pada Anak dan Remaja 350
16.11 Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral) 363
LAMPIRAN
TIM PENYUSUN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4.1 Respon Rate Sampel Wawancara dan Pengukuran, Riskesdas 2018 7

Tabel 2.4.2 Jumlah Sampel Hasil Wawancara, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 7

Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 16

Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 17

Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 18

Tabel 3.1.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 18

Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 19

Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 19

Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurutKabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 22

Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 22

Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 23

Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 23

Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 24

Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 25

Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 26

Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 26

Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 28
Tabel 4.2.6. Proporsi tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi/ tempat cuci di rumah tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 28
Tabel 4.2.7 ProporsiTempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 29
Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 29
Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 32
Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 33
Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 33
Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 34
Tabel 4.2.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 34
Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 35
Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 36
Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 36
Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 39
Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 39
Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 40
Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 40
Tabel 4.3.1.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 41
Tabel 4.3.1.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 42

Tabel 4.3.2.1. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 42
Tabel 4.3.2.2 Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Karakteristik Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 43
Tabel 4.3.3.1. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 43
Tabel 4.3.3.2. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Karakteristik Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 43
Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 46
Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Responden Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 47
Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 48
Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 48
Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 49
Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 50
Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 50
Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 51
Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 53
Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 54
Tabel 5.3.3. Proporsi Pemeriksaan/ Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 55
Tabel 5.3.4. Proporsi Pemeriksaan/ Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 56
Tabel 5.3.5. Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 57
Tabel 5.3.6 Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut menurut karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 57
Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 58
Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 59

Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 61
Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 61
Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 62
Tabel 5.5.4. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Karakteristik Respondem, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 62
Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 63
Tabel 5.5.6. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 63
Tabel 5.5.7. Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 63
Tabel 5.6.1 Skema Pengobatan Malaria 64
Tabel 5.6.2. Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 66
Tabel 5.6.3. Proporsi penggunaan obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 67
Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 69
Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 70
Tabel 5.7.3. Proporsi Diagnosis Filariasis oleh Nakes dan Konsumsi Obat Filariasis sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 71
Tabel 5.7.4. Proporsi Diagnosis Filariasis oleh Nakes dan Konsumsi Obat Filariasis sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 71
Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 73
Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 74
Tabel 6.1.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 75
Tabel 6.1.4. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 76

Tabel 6.2.1. Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 78
Tabel 6.2.2. Proporsi Jenis Pengobatan pada Penduduk Semua Umur dengan Kanker yang Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 79
Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 82
Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 83
Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 84
Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 84
Tabel 6.3.5. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 85
Tabel 6.3.6. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 86
Tabel 6.3.7. Proporsi Kepatuhan Minum/ Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 87
Tabel 6.3.8. Proporsi Kepatuhan Minum/ Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 88
Tabel 6.3.9. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 89
Tabel 6.3.10. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 90
Tabel 6.3.11. Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 91
Tabel 6.3.12. Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 92
Tabel 6.3.13. Proporsi Alasan Tidak Minum/ Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 93

Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 94
Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 97
Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 97
Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 98
Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 98
Tabel 6.5.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 99
Tabel 6.5.6. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 99
Tabel 6.5.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 100
Tabel 6.5.8. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 101
Tabel 6.5.9. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 102
Tabel 6.6.1. Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 104
Tabel 6.6.2. Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 105
Tabel 6.6.3. Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 106
Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 108
Tabel 6.7.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Gagal Ginjal berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 109

Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 110
Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 111
Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 116
Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 117
Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 118
Tabel 7.1.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 119
Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi danMulut pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1), Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 120
Tabel 7.1.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 2), Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 121
Tabel 7.1.7. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut pada penduduk >3 tahun menurut Karakteristik (Bagian 1), Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 122
Tabel 7.1.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi danMulut pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Karakteristik (Bagian 2) Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 123
Tabel 7.1.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi danMulut pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 124
Tabel 7.1.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 124
Tabel 7.1.11. Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 125
Tabel 7.1.12. Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 126
Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut serta Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 127
Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut serta Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk umur ≥ 3 Tahun menurut karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 128
Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 129
Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 130

Tabel 8.1.1. Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 132
Tabel 8.1.2. Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 132
Tabel 8.1.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 132
Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada penduduk umur >15 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 133
Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada penduduk umur >15 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 134
Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur >15 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 135
Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur >15 menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 135
Tabel 8.4.1. Proporsi Rumah Tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah berobat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 137
Tabel 8.4.2. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/psikosis yang Pernah Berobat menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 137
Tabel 8.4.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 137
Tabel 8.4.4. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga pada 1 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 137
Tabel 8.4.5. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga pada 1 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 138
Tabel 9.1.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 140
Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 140
Tabel 9.2.1. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 143
Tabel 9.2.2. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 144
Tabel 9.2.3 Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 145
Tabel 9.2.4 Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 145
Tabel 9.3.1. ProporsiTingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur >60 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 147

Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur > 60 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 148
Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur >60 Tahun menurut Penyakit, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 149
Tabel 10.1.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 154
Tabel 10.1.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 154
Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 155
Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 155
Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera (jenis luka, terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 156
Tabel 10.1.6. Proporsi Jenis Cedera (cedera mata, geger otak, cedera organ dalm, luka bakar, lainya) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 157
Tabel 10.1.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 158
Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 159
Tabel 10.1.9. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 160
Tabel 10.1.10. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 160
Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang sedang Dilakukan saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 161
Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor Pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 163
Tabel 10.2.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor Pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 163
Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 164
Tabel 10.2.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 164
Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 167

Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 168
Tabel 11.1.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 169
Tabel 11.1.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 169
Tabel 11.1.5. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 170
Tabel 11.1.6. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 170
Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 171
Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 171
Tabel 12.1.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 174
Tabel 12.1.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 175
Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 178
Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 179
Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 180
Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik 180
Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 181
Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 181
Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 182
Tabel 12.2.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 183
Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 184

Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 185
Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 186
Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 187
Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 188
Tabel 12.2.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 189
Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Soft Drink atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 190
Tabel 12.2.16. Kebiasaan Konsumsi Soft Drink atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 191
Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 192
Tabel 12.2.18. Proporsi penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 193
Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/ Makanan Instant Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 194
Tabel 12.2.20. Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Berdasarkan Pola Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/ Makanan Instant Lainnya menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 195
Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu Pada Penduduk Umur >5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 196
Tabel 12.3.2. Proporsi Penduduk Umur ≥ 5 Ttahun Berdasarkan Porsi Makan Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 197
Tabel 12.4.1. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 198
Tabel 12.4.2. Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 199
Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 200

Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 201
Tabel 12.6.1. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 203
Tabel 12.6.2. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 204
Tabel 12.6.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk >10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 205
Tabel 12.6.4. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 206
Tabel 12.6.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 207
Tabel 12.6.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 207
Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 208
Tabel 12.6.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 208
Tabel 12.6.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 209
Tabel 12.6.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 209
Tabel 12.6.11. Proporsi Merokok Dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 210
Tabel 12.6.12. Proporsi Merokok Dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 210
Tabel 12.6.13. Proporsi Frekuensi Berada Di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 211
Tabel 12.6.14. Proporsi Frekuensi Berada Di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karateristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 211
Tabel 12.6.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 212
Tabel 12.6.16. Proporsi mengunyah tembakau pada penduduk umur ≥10 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 212

Tabel 12.7.1. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 214
Tabel 12.7.2. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 214
Tabel 12.8.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 216
Tabel 12.8.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 217
Tabel 12.8.3. Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 218
Tabel 12.8.4. Proporsi konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya pada penduduk umur ≥10 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 219
Tabel 13.1.1. Proporsi Pengetahuan Komprehensif HIV/ AIDS pada Penduduk >15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 222
Tabel 13.1.2. Proporsi Pengetahuan Komprehensif HIV/ AIDS pada Penduduk >15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 222
Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 223
Tabel 13.2.2. Proporsi terhadap Penderita HIV/AIDS pada penduduk umur > 15 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 224
Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 226
Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 227
Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 231
Tabel 14.2.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 232
Tabel 14.2.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 233
Tabel 14.2.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 234

Tabel 14.2.5. Proporsi Riwayat Jenis Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 235

Tabel 14.2. 6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 236

Tabel 14.2.7. Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 237

Tabel 14.2.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 238

Tabel 14.2.9. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 239

Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi dan Kualifikasi Terendah pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 243

Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 244

Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Saat Persalinan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 245

Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan yang Pernah Dialami Perempuan 10-54 Tahun Saat Bersalin menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 246

Tabel 14.3.5. Proporsi Jenis Komplikasi Persalinan yang Pernah Dialami Perempuan 10-54 Tahun Saat Bersalin menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 247

Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 248

Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 251

Tabel 14.4.2. Cakupan Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 252

Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10 – 54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 253

Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 254

Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 256
Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 257
Tabel 14.5.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 258
Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 259
Tabel 14.6.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 260
Tabel 15.1.1. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 264
Tabel 15.1.2. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 265
Tabel 15.1.3. Proporsi Catatan Kondisi Lahir Yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 266
Tabel 15.1.4 Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 267
Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir <2500 gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 268
Tabel 15.1.6. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 269
Tabel 15.1.7. Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 270
Tabel 15.2.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 273
Tabel 15.2.2. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 274
Tabel 15.2.3. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 275
Tabel 15.2.4. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 bulan Menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 275
Tabel 15.2.5. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 276

Tabel 15.2.6. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 276
Tabel 15.2.7. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 277
Tabel 15.2.8. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 277
Tabel 15.2. 9. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 278
Tabel 15.2.10. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 278
Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 280
Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 280
Tabel 15.3.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA berdasarkan Isi Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 281
Tabel 15.3.4. Proporsi Kelengkapan Pencatatan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 281
Tabel 15.4.1. Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 282
Tabel 15.4.2. Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 283
Tabel 15.4.3. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 284
Tabel 15.4.4. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 285
Tabel 15.4.5. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 285
Tabel 15.4.6. Proporsi Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 286
Tabel 15.4.7. Proporsi Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 287
Tabel 15.4.8. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 288
Tabel 15.4.9 Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 288

Tabel 15.4.10. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 289
Tabel 15.4.11 Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 289
Tabel 15.5.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 290
Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 291
Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan pada Anak Umur 0-59 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 292
Tabel 15.5.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 293
Tabel 15.5.5. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 294
Tabel 16.1.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 296
Tabel 16.2.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh TTD menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 297
Tabel 16.2.2. Proporsi Pemberian TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 297
Tabel 16.2.3. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 298
Tabel 16.2.4. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 298
Tabel 16.2.5. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 299
Tabel 16.2.6. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 299
Tabel 16.2.7. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan pada Remaja Putri umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik Responde, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 300
Tabel 16.2.8. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri umur 10 – 19 Tahun

menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 301
Tabel 16.2.9. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri pada Remaja Putri umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 302
Tabel 16.3.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rerata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 305
Tabel 16.3.2. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rerata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 306
Tabel 16.3.3. Proporsi Perolehan PMT Program yang Diterima Ibu Hamil menurut Karakteristik Responden 307
Tabel 16.3.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 308
Tabel 16.3.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 309
Tabel 16.3.6. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 310
Tabel 16.4.1. Proporsi Riwayat TTD yang Pernah Diterima Ibu Saat Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 313
Tabel 16.4.2. Proporsi Riwayat TTD yang Pernah Diterima ibu Saat Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 314
Tabel 16.4.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan TTD Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 315
Tabel 16.4.4. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh TTD dan Jumlah yang Diperoleh menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 316
Tabel 16.4.5. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh TTD dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik Responden,Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 316
Tabel 16.5.1. Nilai Rerata Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada Wanita Usia Subur (WUS) umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hami menurut Umur, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 317
Tabel 16.5.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 318
Tabel 16.5.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 318
Tabel 16.5.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko Pada Wanita Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 319

Tabel 16.6.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada anak umur 0-23 bulan menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 320
Tabel 16.6.2. Proporsi Waktu mulai menyusu pada anak umur 0-23 bulan menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 321
Tabel 16.6.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik Bayi, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 322
Tabel 16.6.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 324
Tabel 16.6.5. Proporsi pemberian ASI saja dalam 24 jam terakhir pada bayi 0-5 bulan menurut Kelompok Umur 325
Tabel 16.6.6. Proporsi Makanan Beragam yang dikonsumsi anak umur 6-23 bulan menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 327
Tabel 16.7.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 330
Tabel 16.7.2. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 330
Tabel 16.7.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 331
Tabel 16.7.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 332
Tabel 16.7.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak umur 6-59 bulan menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 332
Tabel 16.7.6. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 333
Tabel 16.7.7. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 334
Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 337
Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 338
Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 339
Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 339
Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 340
Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 341
Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 344

Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 345
Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 346
Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 347
Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurutKabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 348
Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Balita,Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 349
Tabel 16.10.1. Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 352
Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 352
Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 353
Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 354
Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada RemajaUmur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 355
Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada RemajaUmur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 356
Tabel 16.10.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Penduduk Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 357
Tabel 16.10.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Penduduk Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 358
Tabel 16.10.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 359
Tabel 16.10.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 360
Tabel 16.10.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 361
Tabel 16.10.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada RemajaUmur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 362
Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 365
Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018 366
Tabel 16.11.3. Prevalensii Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 367

Tabel 16.11.4. Prevalensii Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 367

Tabel 16.11.5. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 368

Tabel 16.11.6. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018..... 368

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1. 5

DAFTAR SINGKATAN

ACT	:	*Artemisinin-based Combination Therapy*
ADA	:	American Diabetes Association
ADL	:	*Activities of Daily Living*
AIDS	:	*Acquired Immunodeficiency Syndrome*
ANC	:	*Antenatal Care*
ANC K1 Ideal	:	*Antenatal Care* pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	:	Asuhan Persalinan Normal
ART	:	Anggota Rumah Tangga
ASI	:	Air Susu Ibu
BAB	:	Buang Air Besar
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
Balita	:	Bawah Lima Tahun
Battra	:	Pengobat Tradisional
BB	:	Berat Badan
BB/TB	:	Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	:	Berat Badan menurut Umur
BBL	:	Berat Badan Lahir
BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
BCG	:	*Bacillus Calmette-Guerin*
CI	:	*Confidence Interval*
CPI	:	*Community Periodontal Index*
D	:	Diagnosis
D/O	:	Diagnosis / Obat
DAS	:	*Disability Assesment Schedule*
Dentulous	:	kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu,(*M-T*<28).
DM	:	*Diabetes melitus*
DMF-T	:	*Decay, missing, filling teeth* untuk gigi tetap
dmf-t	:	*Decay, missing, filling teeth* untuk gigi sulung
DPT-HB	:	Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
dt	:	*Decay teeth* / gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
DT	:	*Decay teeth*/ gigi tetap yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
Edentulous	:	kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu,(*M-T*>28)
ESO	:	Efek Samping Obat
Fasyankes	:	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	:	*Fixed Dose Combination*
FT	:	*Filling teeth* gigi tetap yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
ft	:	*Filling teeth*/ gigi sulung yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
G	:	Gejala
g/dl	:	*gram / deciliter*
GDP	:	Glukosa Darah Puasa
GDPP	:	Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan

GDPT	:	Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	:	Glukosa Darah Sewaktu
Germas	:	Gerakan Masyarakat
GLP	:	*Good Laboratory Practice*
GPAQ	:	*Global Physical Activity Questionnaire*
Hattra	:	Penyehat Tradisional
Hb	:	*Hemoglobin*
HDL	:	*high-density lipoprotein*
Hib	:	*Hemophilus Influenza* tipe b
HIV	:	*Human Immunodeficiency Virus*
HK	:	Hipotiroid Kongenital
HPHT	:	Hari Pertama Haid Terkahir
ICD	:	*International Classification of Diseases*
ICF	:	*International Classification of Functioning*
IFCC	:	*International Federation of Clinical Chemistry*
IMD	:	Inisiasi Menyusu Dini
IMT	:	Indeks Massa Tubuh
IMT/U	:	Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPKM	:	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	:	*Inactived Polio Vaccine*
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	:	*Idiopathic Thrombocytopenic Purpura*
IUD/AKDR	:	*Intra Uterin Device*/ Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
JNC VII	:	*Joint National Committee VII*
KB	:	Keluarga Berencana
KDT	:	Kombinasi Dosis Tetap
KEK	:	Kurang Energi Kronis
KF	:	Kunjungan Nifas
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	:	Kepala Keluarga
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	:	Komite Nasional Pengkajian dan Penaggulangan KIPI
LDL	:	*low-density lipoprotein*
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
LP	:	Lingkar Perut
LLINs	:	*Long Lasting Insecticide Nets*
LPCD	:	*Litre per Capita per Day*
MET	:	*Metabolic Equivalent Task*
MICS	:	*Multiple Indicator Cluster Survey*
MINI	:	*Mini International Neuropsychiatric Interview*
MPASI	:	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
mt	:	*Missing teeth*/ gigi sulung yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
MT	:	*Missing teeth*/ gigi tetap yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
NA	:	*Not Available*
Nakes	:	Tenaga Kesehatan
Nakestrad	:	Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	:	*National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III*
OAD	:	Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	:	Obat Anti Tuberkulosis
PB	:	Panjang Badan
PBL	:	Panjang Badan Lahir

PCA	:	Principal Component Analysis
PD3I	:	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	:	Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Pf	:	*Plasmodium falciparum*
Pm	:	*Plasmodium malariae*
PMBA	:	Program Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMO	:	Pengawas Minum Obat
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan
Po	:	*Plasmpdium ovale*
POCT	:	*point of care test*
Polindes	:	Pondok Bersalin Desa
POPM	:	Pemberian Obat Pencegahan Massal
Poskesdes	:	Pos Kesehatan Desa
Posyandu	:	Pos Pelayanan Terpadu
PPI	:	Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	:	Puskesmas Keliling
Pustu	:	Puskesmas Pembantu
Pv	:	*Plasmodium vivax*
RCI	:	*Root Caries Index*
RD	:	*Root decay* / gigi dengan karies akar
RDT	:	*Rapid Diagnostic Test*
Renstra	:	Rencana Strategis
RF	:	*Root filling* / gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat atau ditambal
RN	:	*Root* Normal, akar yang terbuka namun tidak berkaries
RSV	:	*Respiratory Syncytial Virus*
SD	:	Standar Deviasi
SDG's	:	*Sustainable Development Goals*
SHK	:	Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	:	*Self Reporting Questionnaire* 20 butir pertanyaan
TB	:	Tuberkulosis
TB	:	Tinggi Badan
TB/U	:	Tinggi Badan menurut Umur
TCM	:	Tes Cepat Molekuler
TGT	:	Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	:	Taman Obat Keluarga
TT	:	*Tetanus Toxoid*
TTD	:	Tablet Tambah Darah
WHO	:	World Health Organization
WUS	:	Wanita Usia Subur
Yankestrad	:	Pelayanan Kesehatan Tradisional

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Rumah Tangga

Lampiran 2. Kuesioner Individu

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga Koordinator Wilayah IV, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT) Tawangmangu berhasil melaksanakan Riset Kesehaan Dasar 2018. Koordinator Wilayah IV bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Kepulauan Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat dalam melaksanakan RISKESDAS 2018.

RISKESDAS di Sulawesi Barat dilaksanakan di 6 Kabupaten dengan jumlah enumerator sebanyak 100 orang yang dibagi menjadi 25 tim dan menyasar 296 blok sensus. Atas pelaksanaan RISKESDAS di Sulawesi Barat, kami berterima kasih kepada:

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi.
2. Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat beserta jajarannya di provinsi maupun di 6 Kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Barat yang telah membantu inetgrasi Susenas-RISKESDAS 2018.
3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Majene beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten.
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
5. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
7. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasangkayu beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
8. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
9. Penanggung Jawab Teknis Provinsi Sulawesi Barat dan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten Majene, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Pasangkayu, dan Kabupaten Polewali Mandar.
10. Seluruh masyarakarat Sulawesi Barat yang telah berpartisipasi dalam RISKESDAS 2018 sehingga respond rate mencapai lebih dari 90%.

Kami berharap data-data hasil riset di dalam buku ini dapat bermanfaat bagi penyusunan program kerja dan evaluasi pembangunan kesehatan di Provinsi Sulawesi

Barat. Namun demikian, laporan dalam bentuk RISKESDAS dalam Angka Provinsi Sulawesi Barat ini tentu masih memiliki kekurangan dan kesalahan, oleh karenanya saran perbaikan dari semua pihak untuk penyempurnaannya sangat kami harapkan. Laporan dalam bentuk *soft*file dapat diunduh melalui *website* Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbang.kemkes.go.id

Tawangmangu, Desember 2018

SAMBUTAN
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Salam Sehat!

Puji syukur kami panjatkan ke hadlirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasiional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018.

Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

dr. Siswanto, MHP., DTM

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kesehatan. Dengan demikian salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/ kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak. Pelaksanaan Riskesdas 2018 terintegrasi dengan Susenas Maret 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel.

Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma 3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Indikator kesehatan utama yang diukur dalam Riskesdas 2018 antara lain morbiditas (Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular), disabilitas, cedera, kesehatan lingkungan (higiene, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan dan sikap terhadap HIV, perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses dan cakupan kesehatan) dan status gizi, serta status kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2018, Provinsi Sulawesi Barat memiliki luas wilayah 16.787,18 km2 dan jumlah penduduk 1.355.554 orang. Wilayah Provinsi Sulawesi Barat meliputi 6 kabupaten, 69 kecamatan, 73 kelurahan dan 577 desa.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan.

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Sulawesi Barat mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan lingkungan. Laporan ini merupakan bagian dari laporan nasional Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018.

1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018

1.2.1 Manfaat Penelitian

1. Program Kesehatan
   a. Kementerian Kesehatan
      i. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
      ii. Informasi dasar untuk menyusun kebijakan strategis
      iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data
   b. Dinas Kesehatan Provinsi
      i. Informasi dasar untuk menyusun kebijakan
      ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program
      iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data
   c. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
      i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan
      ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program
      iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
      i. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
      ii. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam
3. Akademi/Institusi Pendidikan Kesehatan
   Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

1.2.2 Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

a. Status kesehatan: morbiditas (meliputi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, gigi dan mulut), disabilitas (meliputi cacat bawaan, cedera), tumbuh kembang anak.
b. Keturunan: Cacat bawaan, penyakit DM
c. Perilaku: Aktifitas fisik, konsumsi makanan berisiko, penggunaan tembakau, konsumsi alkohol, perilaku higiene perorangan.
d. Lingkungan: Konsumsi air bersih dan sanitasi perumahan

e. Pelayanan kesehatan: pengetahuan akses pelayanan kesehatan, pengobatan tradisional, pemanfaatan fasilitas kesehatan (pengobatan, pelayanan KIA)

1.3 Tujuan Riskesdas

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada Provinsi Sulawesi Barat.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi pada Provinsi Sulawesi Barat.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko berdasarkan pengukuran pada Provinsi Sulawesi Barat.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada Provinsi Sulawesi Barat?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada Provinsi Sulawesi barat?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada Provinsi Sulawesi Barat?

1.5 Ruang Lingkup

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dapat menggambarkan tingkat Kabupaten/Kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional.

BAB 2
METODE

Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah penjelasan umum pelaksanaan riset kesehatan dasar tahun 2018 di Provinsi Sulawesi Barat. Pada Bab ini meliputi desain, kerangka konsep, populasi dan sampel, penjamin mutu data riskesdas 2018, indikator, pengumpulan data, dan manajemen data.

2.1 Desain

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi.

2.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum yang menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor risikonya. Kerangka konsep yang sesuai dengan indikator yang dikumpulkan dapat dilihat pada gambar 2.2.1.

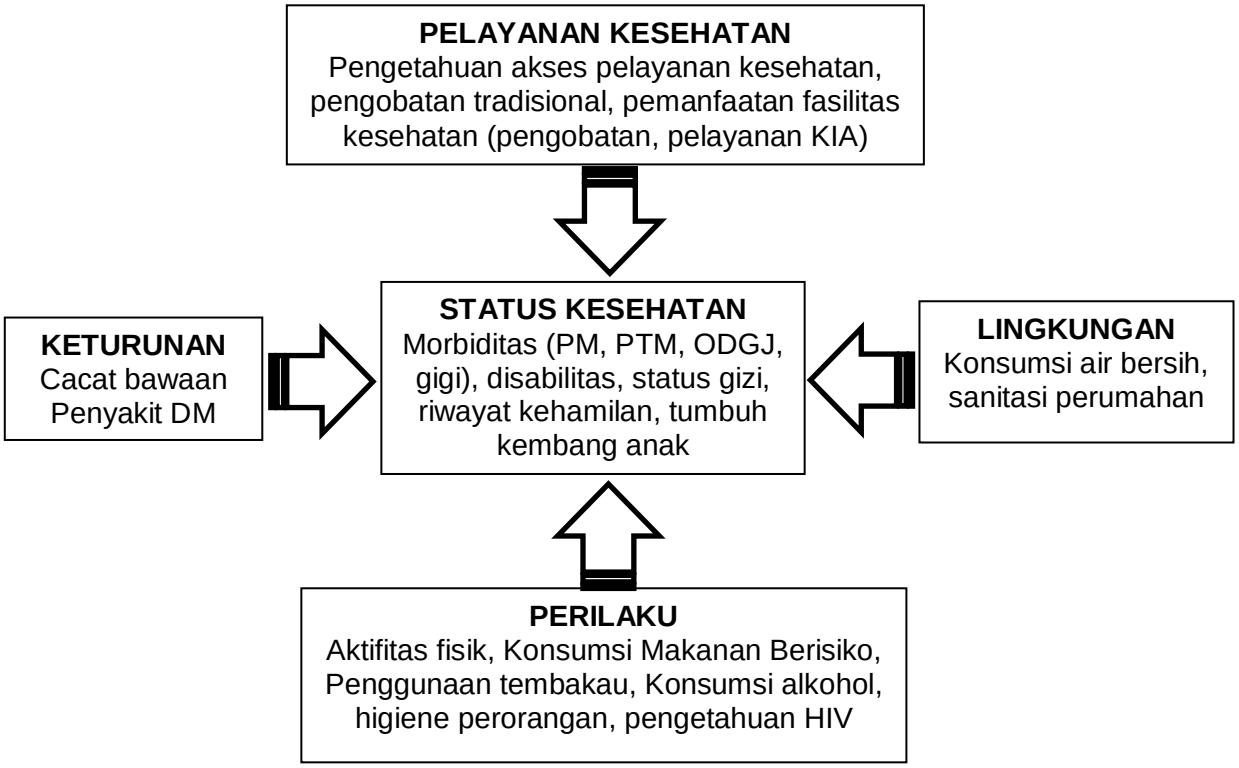

Gambar 2.2.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum

2.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Provinsi Sulawesi Barat. Sampel Riskesdas 2018 menggunakan kerangka sampel Susenas 2018 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Target sampel yang dikunjungi di seluruh Indonesia yaitu 300.000 rumah tangga dari 30.000 Blok Sensus (BS) Susenas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Target yang dikunjungi di Provinsi Sulawesi Barat adalah 2.960 rumah tangga dari 296 BS. Metode yang dipergunakan BPS adalah metode PPS (*probability proportional to size*) menggunakan *linear systematic sampling,* dengan *Two Stage Sampling:*

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari *master frame* 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara PPS untuk menjadi *sampling frame* pemilihan BS. Memilih sejumlah BS dengan metode PPS di setiap strata urban/rural per Kabupaten/Kota secara ***systematic*** sehingga menghasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas untuk diwawancarai adalah semua anggota rumah tangga (ART) dalam rumah tangga terpilih. Berbeda dengan individu yang menjadi sampel pemeriksaan adalah sub sampel dengan tingkat keterwakilan nasional. Provinsi Sulawesi Barat pada riset kesehatan dasar 2018 secara kebetulan tidak ada riset biomedis dan Gigi dan Mulut (Gilut).

2.4 Respon Rate

Berikut ini adalah *respon rate* Riskesdas 2018 Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 2.4.1
Respon Rate Sampel Wawancara dan Pengukuran di Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

KABUPATEN	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU			
	TARGET	DIKUNJUNGI	*RESPON RATE*	WAWANCARA	*RESPON RATE*	TARGET	DIKUNJUNGI	*RESPON RATE*	WAWANCARA	*RESPON RATE*	DIKUNJUNGI	WAWANCARA	*RESPON RATE*
	N	n		n		N	N		n		N	N	
Majene	44	44	100	44	100	440	439	99,77	425	1924	1786	92,83	1924
Polewali Mandar	64	64	100	64	100	640	632	98,75	618	2621	2486	94,85	2621
Mamasa	48	48	100	48	100	480	473	98,54	453	1768	1663	94,06	1768
Mamuju	60	60	100	60	100	600	581	96,83	546	2415	2078	86,05	2415
Mamuju Utara	48	48	100	48	100	480	475	98,96	448	1813	1701	93,82	1813
Mamuju Tengah	32	32	100	32	100	320	310	96,88	294	1224	1129	92,24	1224
Sulawesi Barat	**296**	**296**	**100**	**296**	**100**	**2960**	**2910**	**98,31**	**2784**	**11765**	**10843**	**92,16**	**11765**

Tabel 2.4.2
Jumlah Sampel Hasil Wawancara di Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

KABUPATEN	JUMLAH SAMPEL					
	0-59 bln	0-23 bln	12-23 bln	≥10 Tahun	≥15 Tahun	HAMIL
Majene	183	76	31	1.409	1.177	27
Polewali Mandar	214	91	49	2.004	1.707	23
Mamasa	148	52	25	1.348	1.099	14
Mamuju	233	96	50	1.605	1.323	21
Mamuju Utara	183	78	36	1.310	1.078	19
Mamuju Tengah	119	50	26	868	725	8
Prov. Sulawesi Barat	**1.080**	**443**	**217**	**8.544**	**7.109**	**112**

2.5 Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan *World Bank*).

2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
    a. Alur pertanyaan
    b. Materi pertanyaan
    c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem *online* dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotes, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskesdas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
    a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
    b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
    c. Analis/ perawat untuk pengambil sampel darah
8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
    a. *Entry* data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota

b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggung jawab manajemen data provinsi
c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggung jawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
f. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

2.6 Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan anak

2.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggung jawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/ Kota.Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara dan pengukuran. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
    - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
    - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur ≥10 tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguang Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan lingkungan

Instrumen Individu terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
    a. Blok A Penyakit menular
    b. Blok B Penyakit tidak menular
    c. Blok C Kesehatan Jiwa
    d. Blok D Disabilitas
    e. Blok E Cedera
    f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
    g. Blok G Perilaku
    h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadap HIV/AIDS
    i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri
    j. Blok J Kesehatan Ibu
    k. Blok K Kesehatan Balita
    l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

    Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/ panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

2.8 Manajemen Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning data*. *Cleaning* data melihat dan melakukan veifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw data* diberi nilai penimbang setelah data "bersih" (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw data* yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *raw* data final yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan principal component analysis (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel multistage random

sampling. Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

BAB 3
AKSES FASILITAS KESEHATAN

Pada bab ini meliputi pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan yaitu kemudahan akses ke rumah sakit, ke puskesmas/pustu/pusling/bidan desa, dan ke klinik/praktek dokter/praktek dokter gigi/praktek bidan mandiri. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner rumah tangga.

3.1 Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan di tingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakan untuk menyederhanakan beberapa variable menjadi satu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri.

- Akses ke fasilitas Rumah Sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40
- Akses ke fasilitas Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa,tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14
- Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

FORMULA

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Rumah\ Sakit$$

$$= \frac{Pengetahuan\ RuTa\ terhadap\ Kemudahan\ Akses\ (jenis\ transportasi, waktu\ tempuh\ dan\ biaya\ transpor)\ ke\ Rumah\ Sakit}{Jumlah\ RuTa\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ Rumah\ Sakit}$$

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Puskesmas, Pustu, pusling, bidan\ desa$$

$$= \frac{Pengetahuan\ RuTa\ terhadap\ Kemudahan\ Akses\ (jenis\ transportasi, waktu\ tempuh\ dan\ biaya\ transpor)\ ke\ Puskesmas/Pustu/Pusling/bidan\ desa}{Jumlah\ RuTa\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan\ desa}$$

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Klinik/Praktek\ Dokter/Praktek\ Dokter\ Gigi/Praktek\ Bidan\ Mandiri$$

$$= \frac{Pengetahuan\ RuTa\ terhadap\ Kemudahan\ Akses\ (jenis\ transportasi, waktu\ tempuh\ dan\ biaya\ transpor)\ ke\ Klinik/Praktek\ Dokter/Praktek\ Dokter\ Gigi/Praktek\ Bidan\ Mandiri}{Jumlah\ RuTa\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ Klinik/Praktek\ Dokter/Praktek\ Dokter\ Gigi/Praktek\ Bidan\ Mandiri}$$

Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	37,52	28,45	47,56	27,16	17,59	39,45	35,32	27,03	44,61	314
Polewali Mandar	18,19	11,73	27,12	31,47	23,25	41,05	50,33	39,93	60,71	780
Mamasa	16,19	9,78	25,60	16,52	8,92	28,56	67,29	52,58	79,24	227
Mamuju	18,40	11,71	27,72	31,31	21,86	42,62	50,29	40,67	59,89	497
Mamuju Utara	15,73	7,38	30,42	20,76	12,92	31,64	63,51	51,74	73,86	313
Mamuju Tengah	25,76	13,42	43,71	34,96	24,10	47,65	39,28	25,21	55,38	235
Prov. Sulawesi Barat	**21,04**	**17,32**	**25,30**	**28,36**	**24,11**	**33,03**	**50,60**	**45,71**	**55,48**	**2.367**

Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik Responden	Akses ke Rumah Sakit			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
Tempat tinggal				
Perkotaan	53,59	29,71	16,70	636
Perdesaan	9,07	27,87	63,06	1.731
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	12,33	24,06	63,60	189
Tidak tamat SD/MI	13,36	29,67	56,97	369
Tamat SD/MI	11,26	30,69	58,04	721
Tamat SLTP/MTS	23,97	31,42	44,61	350
Tamat SLTA/MA	31,05	24,62	44,33	491
Tamat D1/D2/D3/PT	43,56	25,99	30,45	248
Pekerjaan				
Tidak bekerja	20,25	29,87	49,87	163
Sekolah	47,48	25,52	27,00	17*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,80	20,71	30,49	201
Pegawai swasta	30,05	34,76	35,20	102
Wiraswasta	30,71	30,15	39,14	371
Petani/buruh tani	8,27	28,51	63,23	1.121
Nelayan	17,66	23,39	58,95	111
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,80	34,56	26,65	106
Lainnya	34,80	26,95	38,24	174

Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	62,45	52,38	71,54	23,35	16,72	31,61	14,20	9,39	20,92	325
Polewali Mandar	36,82	29,18	45,19	28,84	22,45	36,20	34,34	26,65	42,94	844
Mamasa	13,97	8,35	22,46	15,27	10,11	22,40	70,76	60,70	79,13	327
Mamuju	31,94	23,84	41,30	34,85	26,57	44,16	33,21	26,25	41,00	590
Mamuju Utara	40,88	32,35	49,99	28,18	22,24	34,99	30,94	23,46	39,58	362
Mamuju Tengah	42,22	30,45	54,95	17,64	11,09	26,88	40,14	28,49	53,03	283
Prov. Sulawesi Barat	**37,18**	**33,39**	**41,14**	**26,61**	**23,42**	**30,07**	**36,21**	**32,58**	**39,99**	**2730**

Tabel 3.1.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik Responden	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
Tempat tinggal				
Perkotaan	56,09	25,55	18,35	647
Perdesaan	31,31	26,94	41,75	2.083
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	29,60	19,05	51,35	223
Tidak tamat SD/MI	30,88	31,19	37,94	448
Tamat SD/MI	30,28	26,97	42,76	862
Tamat SLTP/MTS	41,75	28,88	29,38	400
Tamat SLTA/MA	45,60	25,15	29,25	543
Tamat D1/D2/D3/PT	53,20	23,56	23,24	255
Pekerjaan				
Tidak bekerja	38,17	32,44	29,40	188
Sekolah	55,84	19,80	24,36	18*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,53	24,87	20,60	206
Pegawai swasta	42,73	20,26	37,01	103
Wiraswasta	47,70	27,42	24,88	397
Petani/buruh tani	27,55	26,71	45,74	1.386
Nelayan	38,64	30,43	30,93	128
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,10	23,62	23,28	113
Lainnya	50,43	23,66	25,91	191

*N Tertimbang <50

Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	44,11	33,13	55,69	18,89	12,65	27,26	37,00	27,65	47,44	195
Polewali Mandar	31,07	23,17	40,24	36,34	27,36	46,38	32,59	25,07	41,13	449
Mamasa	33,74	15,60	58,37	16,32	6,65	34,81	49,94	28,41	71,50	70
Mamuju	14,77	8,35	24,80	40,14	30,10	51,07	45,10	33,15	57,64	364
Mamuju Utara	38,94	29,52	49,27	36,37	27,32	46,50	24,69	14,19	39,39	213
Mamuju Tengah	22,05	8,77	45,44	33,29	19,98	49,93	44,66	28,97	61,48	138
Prov. Sulawesi Barat	**29,13**	**24,73**	**33,97**	**33,65**	**29,06**	**38,58**	**37,21**	**32,22**	**42,49**	**1428**

Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
Tempat tinggal				
Perkotaan	43,80	33,77	22,43	496
Perdesaan	21,32	33,59	45,09	932
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	30,42	18,69	50,90	80
Tidak tamat SD/MI	20,39	46,14	33,47	188
Tamat SD/MI	23,20	32,92	43,88	382
Tamat SLTP/MTS	29,56	35,29	35,16	213
Tamat SLTA/MA	36,05	30,96	32,99	352
Tamat D1/D2/D3/PT	35,20	32,36	32,44	212
Pekerjaan				
Tidak bekerja	32,04	40,27	27,72	94
Sekolah	53,61	46,39	0,00	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,98	32,15	35,93	167
Pegawai swasta	36,66	33,40	29,91	91
Wiraswasta	40,46	34,58	25,02	278
Petani/buruh tani	18,93	32,12	49,03	539
Nelayan	25,40	34,43	40,21	62
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,67	43,62	40,72	64
Lainnya	43,32	28,26	28,43	119

BAB 4
KESEHATAN LINGKUNGAN

Pada bab ini meliputi pemakaian air, sanitasi (penanganan tinja balita, air limbah, sampah rumah tangga, dan pemberantasan sarang nyamuk), dan kondisi rumah. Data diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner rumah tangga.

4.1 Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *health concern* yang berhubungan dengan higiene yang digunakan G. Howard dan J. Bartram dalam Domestic Water Quantity, Service Level and Health (WHO; Geneva, Switzerland: 2003).

Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut :

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan risiko kesehatan tinggi
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal

Formula:

$$Proporsi\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari\ di\ rumah\ tangga = \frac{\sum Ruta\ dg\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari(5\ kategori)}{\sum Ruta}$$

$$Proporsi\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari\ di\ rumah\ tangga = \frac{\sum Ruta\ dg\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari(2\ kategori)}{\sum Ruta}$$

Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	Tertimbang
Majene	0,00	1,72	13,53	45,08	39,68	296
Polewali Mandar	0,00	3,76	14,68	42,53	39,03	776
Mamasa	0,00	1,48	15,43	49,55	33,54	332
Mamuju	0,00	0,54	16,73	44,45	38,28	566
Mamuju Utara	0,00	0,96	15,87	45,61	37,56	342
Mamuju Tengah	0,00	1,17	17,37	55,71	25,75	268
Prov. Sulawesi Barat	**0,00**	**1,88**	**15,53**	**45,92**	**36,66**	**2.579**

Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	Tertimbang
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,00	1,28	13,56	47,99	37,17	647
Perdesaan	0,00	2,09	16,19	45,23	36,49	1.932
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	3,04	14,04	45,21	37,71	203
Tidak tamat SD/MI	0,00	1,45	18,77	48,72	31,06	413
Tamat SD/MI	0,00	1,61	17,41	45,74	35,24	801
Tamat SLTP/MTS	0,00	1,30	12,75	48,10	37,85	381
Tamat SLTA/MA	0,00	3,05	15,34	42,83	38,77	524
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	1,00	10,13	45,62	43,24	256
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,00	3,83	15,88	37,48	42,81	182
Sekolah	0,00	0,00	1,48	32,47	66,06	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,82	15,15	39,38	44,65	207
Pegawai swasta	0,00	0,00	13,94	44,19	41,87	106
Wiraswasta	0,00	2,72	14,18	43,99	39,11	383
Petani/buruh tani	0,00	1,91	15,51	47,56	35,02	1.266
Nelayan	0,00	0,54	23,30	50,33	25,83	121
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,41	16,48	53,36	29,76	108
Lainnya	0,00	2,20	15,06	49,14	33,60	190

Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Majene	1,72	0,84	3,48	98,28	96,52	99,16	296
Polewali Mandar	3,76	2,28	6,12	96,24	93,88	97,72	776
Mamasa	1,48	0,59	3,65	98,52	96,35	99,41	332
Mamuju	0,54	0,19	1,51	99,46	98,49	99,81	566
Mamuju Utara	0,96	0,35	2,62	99,04	97,38	99,65	342
Mamuju Tengah	1,17	0,23	5,68	98,83	94,32	99,77	268
Prov. Sulawesi Barat	**1,88**	**1,33**	**2,67**	**98,12**	**97,33**	**98,67**	**2.579**

Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,28	0,52	3,11	98,72	96,89	99,48	647
Perdesaan	2,09	1,42	3,05	97,91	96,95	98,58	1.932
Pendidikan							
Tidak/ belum pernah sekolah	3,04	1,15	7,80	96,96	92,20	98,85	203
Tidak tamat SD/MI	1,45	0,64	3,26	98,55	96,74	99,36	413
Tamat SD/MI	1,61	0,80	3,23	98,39	96,77	99,20	801
Tamat SLTP/MTS	1,30	0,54	3,09	98,70	96,91	99,46	381
Tamat SLTA/MA	3,05	1,67	5,50	96,95	94,50	98,33	524
Tamat D1/D2/D3?PT	1,00	0,32	3,09	99,00	96,91	99,68	256
Pekerjaan							
Tidak bekerja	3,83	1,37	10,23	96,17	89,77	98,63	182
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,82	0,20	3,26	99,18	96,74	99,80	207
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	106
Wiraswasta	2,72	1,23	5,91	97,28	94,09	98,77	383
Petani	1,91	1,23	2,95	98,09	97,05	98,77	1.266
Nelayan	0,54	0,07	3,87	99,46	96,13	99,93	121
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,41	0,06	2,91	99,59	97,09	99,94	108
Lainnya	2,20	0,66	7,10	97,80	92,90	99,34	190

4.2 Sanitasi

Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan,kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ tinja\ aman = \frac{\sum Ruta\ penanganan\ tinja\ aman}{\sum Ruta\ memiliki\ balita}$$

Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Majene	31,59	8,85	5,85	51,83	1,88	0,00	115
Polewali Mandar	28,81	5,48	2,37	37,57	25,37	0,41	272
Mamasa	26,53	19,07	1,17	37,87	15,36	0,00	109
Mamuju	19,75	9,53	11,53	47,96	11,23	0,00	219
Mamuju Utara	26,53	16,65	4,32	45,80	6,28	0,43	134
Mamuju Tengah	29,21	13,38	6,46	44,86	6,09	0,00	96
Prov. Sulawesi Barat	**26,50**	**10,78**	**5,47**	**43,66**	**13,41**	**0,18**	**945**

Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	29,09	5,59	0,50	54,66	9,66	0,51	218
Perdesaan	25,73	12,35	6,96	40,35	14,53	0,08	727
Pendidikan							
Tidak/ belum pernah sekolah	17,83	11,15	1,97	54,82	14,22	0.00	57
Tidak tamat SD/MI	22,54	8,73	7,08	46,72	14,92	0,00	151
Tamat SD/MI	22,85	9,82	6,44	44,00	16,70	0,19	312
Tamat SLTP/MTS	26,21	9,95	3,97	49,56	10,30	0,00	146
Tamat SLTA/MA	31,42	15,12	6,73	36,04	10,69	0,00	194
Tamat D1/D2/D3?PT	42,15	9,22	1,09	36,57	9,65	1,31	84
Pekerjaan							
Tidak bekerja	26,69	6,33	4,59	51,72	10,67	0,00	55
Sekolah	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	41,79	4,82	3,60	43,68	6,12	0,00	73
Pegawai swasta	31,90	10,43	5,44	44,94	7,29	0,00	36
Wiraswasta	31,47	22,36	0,00	40,23	5,94	0,00	128
Petani	21,50	9,97	8,28	42,60	17,53	0,12	487
Nelayan	32,13	7,69	1,17	50,24	6,63	2,14	51
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	23,73	6,25	2,66	56,64	10,73	0,00	56
Lainnya	31,75	11,25	3,72	33,72	19,56	0,00	58

Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
Majene	46,28	35,52	57,41	53,72	42,59	64,48	115
Polewali Mandar	36,65	28,98	45,07	63,35	54,93	71,02	272
Mamasa	46,77	34,95	58,96	53,23	41,04	65,05	109
Mamuju	40,81	29,96	52,64	59,19	47,36	70,04	219
Mamuju Utara	47,50	38,20	56,97	52,50	43,03	61,80	134
Mamuju Tengah	49,05	39,84	58,33	50,95	41,67	60,16	96
Prov Sulawesi Barat	**42,76**	**38,42**	**47,21**	**57,24**	**52,79**	**61,58**	**945**

Catatan: Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang kesembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	35,17	25,45	46,29	64,83	53,71	74,55	218
Perdesaan	45,03	40,35	49,81	54,97	50,19	59,65	727
Pendidikan							
Tidak/ belum pernah sekolah	30,95	18,87	46,35	69,05	53,65	81,13	57
Tidak tamat SD/MI	38,36	29,55	48,00	61,64	52,00	70,45	151
Tamat SD/MI	39,11	32,15	46,55	60,89	53,45	67,85	312
Tamat SLTP/MTS	40,14	31,32	49,64	59,86	50,36	68,68	146
Tamat SLTA/MA	53,27	44,73	61,63	46,73	38,37	55,27	194
Tamat D1/D2/D3?PT	52,47	39,91	64,72	47,53	35,28	60,09	84
Pekerjaan							
Tidak bekerja	37,61	24,92	52,26	62,39	47,74	75,08	55
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	50,21	35,83	64,55	49,79	35,45	64,17	73
Pegawai swasta	47,77	29,98	66,14	52,23	33,86	70,02	36
Wiraswasta	53,83	41,38	65,82	46,17	34,18	58,62	128
Petani	39,75	34,10	45,69	60,25	54,31	65,90	487
Nelayan	40,99	27,18	56,38	59,01	43,62	72,82	51
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	32,64	19,58	49,08	67,36	50,92	80,42	56
Lainnya	46,73	33,44	60,49	53,27	39,51	66,56	58

Catatan: Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang kesembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **tertutup**.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/ plesteran semen dan saringan, serta **terbuka**.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/ paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/ paralon.

Formula :

Proporsi rumahtangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ penampungan\ tertutup = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ penampungan\ air\ limbah\ tertutup}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumahtangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ penampungan\ terbuka = \frac{\sum Ruta\ dgn\ penampungan\ air\ limbah\ terbuka}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumahtangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ \ dengan\ limbah\ ke\ tanah = \frac{\sum Ruta\ dgn\ limbah\ ke\ tanah}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumahtangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ limbah\ ke\ got\ atau\ kali = \frac{\sum Ruta\ dgn\ limbah\ ke\ got\ atau\ kali}{\sum Ruta}$$

Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Majene	6,21	9,88	42,54	41,38	329
Polewali Mandar	5,89	5,94	48,58	39,60	854
Mamasa	0,84	21,62	10,47	67,06	335
Mamuju	10,67	11,58	55,87	21,88	600
Mamuju Utara	6,27	17,02	51,59	25,12	381
Mamuju Tengah	9,06	22,97	50,02	17,95	285
Prov Sulawesi Barat	**6,73**	**12,77**	**45,41**	**35,09**	**2.784**

Tabel 4.2.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	10,27	11,33	30,30	48,10	664
Perdesaan	5,62	13,22	50,14	31,02	2.120
Pendidikan					
Tidak/ belum pernah sekolah	2,96	9,87	57,40	29,77	228
Tidak tamat SD/MI	5,07	12,88	56,87	25,18	461
Tamat SD/MI	5,30	12,89	51,10	30,72	879
Tamat SLTP/MTS	5,14	12,92	44,72	37,23	408
Tamat SLTA/MA	11,21	13,92	33,13	41,74	548
Tamat D1/D2/D3?PT	10,84	12,08	22,34	54,75	261
Pekerjaan					
Tidak bekerja	3,76	10,21	41,98	44,05	194
Sekolah	34,32		24,26	41,42	18*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	9,68	11,86	21,68	56,78	212
Pegawai swasta	8,33	17,13	33,20	41,34	111
Wiraswasta	9,08	12,32	32,70	45,89	400
Petani	6,03	13,56	51,90	28,51	1.409
Nelayan	3,45	13,26	65,20	18,09	131
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,23	3,88	73,91	18,97	113
Lainnya	7,40	15,03	32,94	44,62	196

Tabel 4.2.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat pembuangan air limbah utama dari dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Majene	5,95	9,88	44,29	39,87	329
Polewali Mandar	4,59	6,94	50,85	37,62	854
Mamasa	1,34	20,96	11,90	65,80	335
Mamuju	9,02	11,51	57,82	21,65	600
Mamuju Utara	3,60	16,29	53,45	26,66	381
Mamuju Tengah	6,75	23,06	51,99	18,20	285
Prov. Sulawesi Barat	**5,40**	**12,89**	**47,36**	**34,35**	**2.784**

Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tempat pembuangan air limbah utama dari dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat tinggal					
Perkotaan	9,41	11,65	31,05	47,89	664
Perdesaan	4,14	13,28	52,47	30,11	2.120
Pendidikan					
Tidak/ belum pernah sekolah	1,41	8,71	59,30	30,58	228
Tidak tamat SD/MI	3,03	13,32	60,17	23,48	461
Tamat SD/MI	4,20	13,28	52,42	30,10	879
Tamat SLTP/MTS	4,89	12,82	46,71	35,58	408
Tamat SLTA/MA	9,49	14,60	35,32	40,59	548
Tamat D1/D2/D3?PT	9,33	11,00	23,51	56,16	261
Pekerjaan					
Tidak bekerja	4,04	10,10	44,04	41,83	194
Sekolah	30,08	4,12	24,26	41,55	18*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,71	11,24	21,53	60,52	212
Pegawai swasta	9,32	16,80	31,54	42,33	111
Wiraswasta	6,30	14,07	36,55	43,08	400
Petani	4,78	13,25	54,44	27,52	1.409
Nelayan	3,45	13,71	65,20	17,64	131
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,44	6,90	71,69	18,97	113
Lainnya	6,44	13,97	34,84	44,75	196

Penanganan Sampah Rumah Tangga

1. Jenis tempat penampungan sampah organik

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/ pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan di dalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam

rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Formula:

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ TPS\ organik\ tertutup = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ TPS\ organik\ tertutup}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ TPS\ terbuka = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ TPS\ terbuka}{\sum Ruta}$$

2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/ laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau ART), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

***Formula** :*

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ diangkut = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ diangkut\ petugas\ \boldsymbol{atau}\ dibuang\ sendiri}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ ditimbun = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ ditimbun}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuat\ kompos = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibuat\ kompos}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibakar = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibakar}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/parit/selokan, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ ke\ kali\ atau\ selokan = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ ke\ kali\ atau\ selokan}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ sembarangan = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ sembarangan}{\sum Ruta}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/ sendiri, ditimbun atau dibuat kompos. Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ yang\ baik = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ baik}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ yang\ tidak\ baik = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ tidak\ baik}{\sum Ruta}$$

Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Penampungan Sampah Organik		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Majene	15,55	80,26	329
Polewali Mandar	9,74	83,00	854
Mamasa	7,75	53,27	335
Mamuju	11,19	70,35	600
Mamuju Utara	10,44	66,16	381
Mamuju Tengah	4,94	74,97	285
Prov. Sulawesi Barat	**10,10**	**73,24**	**2.784**

Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tempat Penampungan Sampah Organik		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	22,73	75,86	664
Perdesaan	6,15	72,42	2.120
Pendidikan			
Tidak/ belum pernah sekolah	2,17	72,59	228
Tidak tamat SD/MI	3,23	69,17	461
Tamat SD/MI	7,19	72,22	879
Tamat SLTP/MTS	10,76	75,21	408
Tamat SLTA/MA	15,45	75,48	548
Tamat D1/D2/D3?PT	26,77	76,66	261
Pekerjaan			
Tidak bekerja	9,94	70,65	194
Sekolah	34,20	100,00	18*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	28,64	71,90	212
Pegawai swasta	18,08	89,73	111
Wiraswasta	15,38	79,04	400
Petani	4,57	70,71	1.409
Nelayan	6,64	64,51	131
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	9,84	75,63	113
Lainnya	14,90	76,24	196

Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cara pengelolaan sampah rumah tangga					N Tertimbang
	Diangkut[1]	Ditanam	Dibuat kompos	Dlbakar	Dibuang sembarang tempat	
Majene	21,41	0,90	0,00	31,25	7,61	329
Polewali Mandar	16,09	1,97	0,00	46,46	12,04	854
Mamasa	12,04	0,48	0,39	18,35	49,35	335
Mamuju	10,52	1,52	0,03	62,82	13,89	600
Mamuju Utara	22,94	1,90	0,00	59,45	9,03	381
Mamuju Tengah	7,13	1,68	0,00	66,49	18,58	285
Prov. Sulawesi Barat	**15,05**	**1,53**	**0,05**	**48,64**	**16,66**	**2.784**

[1] Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Cara pengelolaan sampah rumah tangga						N Tertimbang
	Diangkut[1]	Ditanam	Dibuat kompos	DIbakar	Dibuang ke kali/selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	43,17	1,15	0,00	33,12	18,87	3,69	664
Perdesaan	6,25	1,65	0,07	53,49	17,82	20,73	2.120
Pendidikan							
Tidak/ belum pernah sekolah	5,50	0,00	0,08	47,69	18,88	27,86	228
Tidak tamat SD/MI	5,41	2,34	0,00	48,65	22,17	21,42	461
Tamat SD/MI	5,82	1,87	0,00	53,44	23,35	15,52	879
Tamat SLTP/MTS	14,92	0,93	0,20	54,60	13,24	16,11	408
Tamat SLTA/MA	26,79	1,39	0,09	42,74	13,52	15,47	548
Tamat D1/D2/D3/PT	47,12	1,47	0,00	36,30	9,40	5,70	261
Pekerjaan							
Tidak bekerja	10,76	0,44	0,00	48,19	24,27	16,34	194
Sekolah	35,20	0,00	0,00	48,34		16,47	18*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	47,03	1,12	0,00	36,98	5,87	8,99	212
Pegawai swasta	35,12	3,57	0,00	44,33	13,61	3,38	111
Wiraswasta	32,08	1,59	0,20	42,78	16,64	6,71	400
Petani	3,29	1,43	0,05	54,38	17,00	23,86	1.409
Nelayan	11,08	1,32	0,00	26,42	54,18	7,00	131
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	10,93	0,00	0,00	60,86	20,09	8,12	113
Lainnya	26,32	3,65	0,00	42,59	14,61	12,84	196

[1] Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik[1]			Tidak Baik[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Majene	22,31	13,36	34,84	77,69	65,16	86,64	329
Polewali Mandar	18,06	12,93	24,65	81,94	75,35	87,07	854
Mamasa	12,90	7,55	21,18	87,10	78,82	92,45	335
Mamuju	12,07	7,31	19,28	87,93	80,72	92,69	600
Mamuju Utara	24,84	15,23	37,81	75,16	62,19	84,77	381
Mamuju Tengah	8,81	3,53	20,29	91,19	79,71	96,47	285
Prov. Sulawesi Barat	**16,63**	**13,65**	**20,12**	**83,37**	**79,88**	**86,35**	**2.784**

:[1]Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos; [2] Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik[1]			Tidak Baik[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat tinggal							
Perkotaan	44,32	34,13	55,01	55,68	44,99	65,87	664
Perdesaan	7,96	5,90	10,67	92,04	89,33	94,10	2.120
Pendidikan							
Tidak/ belum pernah sekolah	5,57	2,95	10,27	94,43	89,73	97,05	228
Tidak tamat SD/MI	7,76	5,06	11,72	92,24	88,28	94,94	461
Tamat SD/MI	7,69	5,47	10,72	92,31	89,28	94,53	879
Tamat SLTP/MTS	16,05	11,95	21,22	83,95	78,78	88,05	408
Tamat SLTA/MA	28,27	22,32	35,09	71,73	64,91	77,68	548
Tamat D1/D2/D3?PT	48,59	39,67	57,60	51,41	42,40	60,33	261
Pekerjaan							
Tidak bekerja	11,20	6,54	18,52	88,80	81,48	93,46	194
Sekolah	35,20	10,90	70,68	64,80	29,32	89,10	18*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	48,15	38,17	58,29	51,85	41,71	61,83	212
Pegawai swasta	38,69	25,74	53,46	61,31	46,54	74,26	111
Wiraswasta	33,87	26,52	42,08	66,13	57,92	73,48	400
Petani	4,77	3,53	6,41	95,23	93,59	96,47	1.409
Nelayan	12,40	4,73	28,74	87,60	71,26	95,27	131
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	10,93	5,49	20,56	89,07	79,44	94,51	113
Lainnya	29,96	21,58	39,95	70,04	60,05	78,42	196

[1] Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos; [2] Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Pemberantasan sarang nyamuk

1. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ ember besar/ drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ ember besar/ drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/ drum lebih dari satu kali dalam seminggu
b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/ drum satu kali dalam seminggu
c. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember besar/ drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau tidak pernah sama sekali masuk dalam kategori ini.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras > 1kali\ seminggu = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ perilaku\ menguras > 1\ kali\ seminggu}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ \ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras\ 1kali\ seminggu = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ perilaku\ menguras\ 1\ kali\ seminggu}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ \ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras\ 1-3kali\ sebulan = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ perilaku\ menguras\ 1-3\ \ kali\ sebulan}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ \ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}$$

Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	N Tertimbang
Majene	59,42	30,03	10,56	291
Polewali Mandar	61,55	30,42	8,03	652
Mamasa	17,30	37,50	45,20	157
Mamuju	42,57	51,87	5,57	438
Mamuju Utara	48,66	24,46	26,88	244
Mamuju Tengah	53,25	33,45	13,30	205
Prov Sulawesi Barat	**51,11**	**35,23**	**13,65**	**1.986**

Catatan: Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ember besar/drum

Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	N Tertimbang
Tempat tinggal				
Perkotaan	60,23	31,02	8,75	532
Perdesaan	47,77	36,78	15,45	1.454

Catatan: Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ember besar/drum

2. Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga, dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air: yaitu dengan cara menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk: yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
d. Menguras bak mandi/ember besar/drum: yaitu membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain
e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga: yaitu menutup rapat-rapat tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll): memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ memakai\ obat\ nyamuk\ = \frac{\sum\ \ Ruta\ yg\ memakai\ obat\ nyamuk}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ menaburkan\ bubuk\ larvasida = \frac{\sum\ Ruta\ yg\ menaburkan\ bubuk\ larvasida}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dgn\ ventilasi\ rumah\ dipasang\ kawat\ nyamuk = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ ventilasi\ rumah\ dipasang\ \ kawat\ nyamuk}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yg menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ menguras\ bak\ mandi/ember\ besar/drum = \frac{\sum\ Ruta\ yg\ menguras\ bak\ mandi/ember\ besar/drum}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yg menutup tempat penampungan, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ menutup\ tempat\ penampungan\ air = \frac{\sum\ Ruta\ yg\ menutup\ tempat\ penampungan\ air}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yg memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ memusnahkan\ barang-barang\ bekas = \frac{\sum\ Ruta\ yg\ memusnahkan\ barang-barang\ bekas}{\sum Ruta}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya), dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ 3M = \frac{\sum \quad Ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ menguras, menutup\ dan\ mengubur,}{\sum Ruta}$$

$$Proporsi\ ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ 3M\ Plus = \frac{\sum \quad Ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ menguras, menutup, mengubur\&\ salah\ satu\ kegiatan\ plus}{\sum Ruta}$$

Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N Tertim-bang
Majene	53,99	7,86	4,27	93,26	73,35	51,42	329
Polewali Mandar	67,35	6,07	4,55	80,08	72,14	55,93	854
Mamasa	16,37	0,23	2,90	49,89	21,05	16,61	335
Mamuju	75,78	2,11	3,86	75,73	49,62	32,88	600
Mamuju Utara	78,71	13,37	12,53	67,74	39,28	34,46	381
Mamuju Tengah	91,30	10,16	6,06	81,80	59,03	38,01	285
Prov Sulawesi Barat	**65,46**	**6,14**	**5,42**	**75,55**	**55,43**	**40,92**	**2.784**

Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut KarakteristikTempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N Tertimbang
Tempat Tinggal							
Perkotaan	69,74	10,41	10,21	84,61	64,16	47,09	664
Perdesaan	64,12	4,81	3,92	72,71	52,70	38,99	2.120

Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M[1]			3M plus[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Majene	43,32	35,10	51,92	26,22	19,38	34,44	329
Polewali Mandar	47,22	36,99	57,70	35,06	27,02	44,05	854
Mamasa	13,26	7,32	22,82	4,08	1,71	9,41	335
Mamuju	21,38	15,77	28,30	18,62	13,20	25,61	600
Mamuju Utara	24,17	15,67	35,35	20,31	12,99	30,32	381
Mamuju Tengah	24,13	17,11	32,88	22,33	15,74	30,68	285
Prov. Sulawesi Barat	**31,58**	**27,61**	**35,83**	**23,42**	**20,14**	**27,06**	**2.784**

Catatan:

[1] 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

[2] 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M[1]			3M plus[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat tinggal							
Perkotaan	37,41	29,11	46,53	28,35	21,25	36,71	664
Perdesaan	29,75	25,32	34,60	21,88	18,29	25,95	2.120
Pendidikan							
Tidak/ belum pernah sekolah	20,24	14,22	27,99	15,44	10,16	22,77	228
Tidak tamat SD/MI	27,96	21,88	34,97	18,52	14,12	23,91	461
Tamat SD/MI	34,41	28,90	40,37	25,72	21,12	30,92	879
Tamat SLTP/MTS	29,46	23,98	35,61	21,77	17,05	27,36	408
Tamat SLTA/MA	33,51	27,77	39,78	25,21	20,00	31,26	548
Tamat D1/D2/D3/PT	37,61	29,37	46,64	30,14	23,06	38,30	261
Pekerjaan							
Tidak bekerja	35,74	26,93	45,64	28,62	20,40	38,55	194
Sekolah	39,38	15,29	70,03	32,87	11,22	65,49	18*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	35,44	26,95	44,95	29,46	21,80	38,48	212
Pegawai swasta	25,85	16,38	38,29	18,30	10,59	29,75	111
Wiraswasta	36,51	27,63	46,41	27,33	19,69	36,59	400
Petani	28,89	24,15	34,13	21,59	17,87	25,85	1.409
Nelayan	28,62	17,62	42,91	15,57	8,26	27,42	131
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	32,31	21,46	45,48	20,57	12,01	32,94	113
Lainnya	36,61	28,77	45,23	25,77	18,66	34,43	196

Catatan:

[1] 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

[2] 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

4.3 Kondisi Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

a. Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
b. Ventilasi cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
c. Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

1. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pd\ ruang\ tidur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ \ pd\ ruang\ tidur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ pencahayaan\ cukup\ pd\ ruang\ tidur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}$$

Tabel 4.3.1.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Majene	55,00	50,05	69,00	322
Polewali Mandar	47,51	58,99	81,36	846
Mamasa	66,81	50,59	71,02	333
Mamuju	34,22	44,88	63,35	592
Mamuju Utara	71,63	73,10	89,70	369
Mamuju Tengah	58,19	28,38	66,64	284
Prov Sulawesi Barat	**52,21**	**52,61**	**74,37**	**2.747**

Tabel 4.3.1.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut KarakteristikTempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Tempat tinggal				
Perkotaan	49,06	53,13	75,07	660
Perdesaan	53,20	52,45	74,15	2.087

2.Keadaan Ruang Dapur

. Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pd\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ \ pd\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ pencahayaan\ cukup\ pd\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

Tabel 4.3.2.1. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Majene	51,02	57,06	71,87	328
Polewali Mandar	34,35	57,92	81,70	853
Mamasa	66,91	48,34	69,82	334
Mamuju	26,05	44,10	64,79	594
Mamuju Utara	71,91	76,65	90,50	377
Mamuju Tengah	51,83	24,54	61,01	285
Prov Sulawesi Barat	**45,38**	**52,82**	**74,55**	**2.771**

Tabel 4.3.2.2. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Karakteristik Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N Tertimbang
Tempat tinggal				
Perkotaan	37,20	55,18	74,84	660
Perdesaan	47,94	52,08	74,46	2.111

3.Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pd\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ \ pd\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ pencahayaan\ cukup\ pd\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}$$

Tabel 4.3.3.1.Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Majene	56,34	57,92	75,63	317
Polewali Mandar	52,23	63,01	84,55	843
Mamasa	67,51	49,91	71,17	330
Mamuju	33,03	42,48	64,60	594
Mamuju Utara	72,37	75,82	89,72	335
Mamuju Tengah	60,61	26,69	66,53	278
Prov. Sulawesi Barat	**53,72**	**54,13**	**76,25**	**2.697**

Tabel.4.3.3.2. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut KarakteristikTempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Tempat tinggal				
Perkotaan	43,27	56,27	76,15	657
Perdesaan	57,09	53,44	76,29	2.040

BAB 5
PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah Tb Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Data diperoleh melalui wawancara individu untuk penyakit menular pada semua kelompok umur dalam satu tahun terakhir dilakukan pada ISPA, pneumonia, tuberkulosis paru, hepatitis/sakit lever/sakit kuning, malaria, dan filariasis. Sedangkan wawancara untuk semua umur dalam satu bulan terakhir dilakukan pada diare/mencret. Adapun pneumonia juga dilakukan pada anggota rumah tangga usia >5 tahun dalam satu tahun terakhir.

Cara menentukan morbiditas sebagai berikut: diagnosis menurut tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan = ^{1}D) dan diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden = ^{2}D/G.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu propinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi

gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

5.1 ISPA

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA. Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ ISPA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ (D)\ dan/\ atau\ gejala(DG)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

$$Prevalensi\ ISPA\ BALITA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ (D)\ dan/atau\ gejala\ (DG)\ Pada\ Balita}{\sum \text{Balita}}$$

Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Majene	1,89	0,93	3,77	4,03	2,61	6,18	1.372
Polewali Mandar	1,68	0,97	2,89	7,00	5,44	8,97	3.507
Mamasa	3,37	2,11	5,34	8,53	6,01	11,96	1.275
Mamuju	1,05	0,47	2,31	8,63	6,90	10,75	2.287
Mamuju Utara	2,25	1,17	4,28	5,90	4,33	8,00	1.358
Mamuju Tengah	0,75	0,24	2,27	6,33	4,57	8,71	1.045
Prov. Sulawesi Barat	**1,75**	**1,34**	**2,29**	**6,95**	**6,13**	**7,86**	**10.843**

Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	ISPA						N Tertimbang
	D			D/G			
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	2,17	0,71	6,42	4,35	2,12	8,74	255
1-4	2,33	1,39	3,87	8,16	6,13	10,80	935
5-14	2,02	1,44	2,83	7,90	6,55	9,49	2.244
15-24	1,29	0,76	2,17	5,68	4,33	7,43	1.903
25-34	1,87	1,12	3,10	6,71	5,31	8,44	1.704
35-44	1,78	1,10	2,87	6,31	5,03	7,89	1.581
45-54	1,77	1,09	2,88	8,40	6,61	10,61	1.143
54-64	0,64	0,22	1,88	4,93	3,39	7,12	634
65-74	1,66	0,69	3,95	8,90	6,01	12,98	310
75+	2,48	1,06	5,71	8,68	5,13	14,32	133
Jenis kelamin							
Laki	1,91	1,40	2,60	6,91	5,95	8,01	5.436
Perempuan	1,60	1,18	2,16	6,99	6,06	8,05	5.407
Pendidikan[1]							
Tidak sekolah	1,62	0,93	2,83	8,84	6,73	11,53	834
Tidak tamat SD/MI	1,63	1,11	2,38	7,98	6,57	9,66	2.220
Tamat SD/MI	0,91	0,55	1,51	6,50	5,37	7,85	2.615
Tamat SMP/MTS	2,45	1,49	4,01	6,20	4,74	8,07	1.460
Tamat SMA/MA	1,55	0,97	2,45	5,82	4,55	7,43	1.718
Tamat D1-D3/PT	2,52	1,43	4,40	5,04	3,36	7,48	679
Pekerjaan[2]							
Tidak bekerja	1,25	0,75	2,08	6,11	4,97	7,49	2.340
Sekolah	1,57	0,99	2,48	6,29	4,74	8,29	1.639
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	3,00	1,36	6,48	5,17	3,01	8,75	339
Pegawai Swasta	4,54	1,53	12,71	7,05	3,17	14,92	187
Wiraswasta	1,68	0,82	3,43	5,68	3,71	8,61	784
Petani/buruhtani	1,70	1,08	2,66	7,25	5,98	8,77	1.907
Nelayan	0,67	0,10	4,44	3,94	1,46	10,19	127
Buruh/sopir/pembantu RT	1,45	0,38	5,31	8,50	4,42	15,72	248
Lainnya	1,05	0,48	2,31	7,86	6,10	10,09	973
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,89	1,05	3,38	6,04	4,26	8,50	2.564
Perdesaan	1,71	1,27	2,30	7,23	6,35	8,22	8.279

[1] Umur > 5 tahun
[2] Umur ≥ 10 tahun

Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA Pada Balita						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Majene	3,58	1,33	9,33	4,20	1,71	9,94	142
Polewali Mandar	2,81	1,16	6,66	6,80	3,48	12,85	322
Mamasa	3,10	1,29	7,25	9,43	5,18	16,55	124
Mamuju	2,14	0,63	7,02	10,92	7,05	16,56	245
Mamuju Utara	0,68	0,10	4,74	5,38	2,73	10,35	139
Mamuju Tengah	0,53	0,11	2,58	5,14	2,27	11,23	107
Prov. Sulawesi Barat	**2,29**	**1,41**	**3,71**	**7,35**	**5,59**	**9,60**	**1.080**

Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	ISPA pada Balita						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (Bulan)							
0-11	2,17	0,71	6,42	4,35	2,12	8,74	231
12-23	5,43	2,70	10,60	10,63	6,76	16,31	231
24-35	2,53	1,10	5,73	9,16	5,85	14,05	223
36-47	0,54	0,13	2,20	6,79	3,82	11,79	184
48-59	0,29	0,04	2,03	5,61	2,82	10,87	211
Jenis kelamin							
Laki	3,01	1,61	5,53	7,60	5,19	11,02	562
Perempuan	1,52	0,71	3,25	7,07	5,00	9,90	518
Tempat tinggal							
Perkotaan	2,48	0,85	7,03	5,76	2,42	13,12	251
Perdesaan	2,24	1,30	3,83	7,83	5,95	10,24	829

5.2 Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban:“demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalensi pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ Pneumoni\ = \frac{\sum\ Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ diagnosis\ dan/atau\ gejala)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

$$Prevalensi\ Pneumoni\ Balita\ = \frac{\sum Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ \ diagnosis\ dan/atau\ gejala)\ Pada\ Balita\ (0-59\ Bulan)}{\sum Balita\ (0-59\ Bulan)}$$

Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Majene	2,96	1,88	4,63	5,14	3,22	8,12	1.372
Polewali Mandar	1,98	1,29	3,04	5,52	4,25	7,13	3.507
Mamasa	1,49	0,97	2,28	2,90	1,98	4,24	1.275
Mamuju	1,71	1,11	2,62	5,07	3,95	6,48	2.287
Mamuju Utara	1,70	0,99	2,91	2,99	2,09	4,27	1.358
Mamuju Tengah	4,27	2,09	8,52	6,97	4,38	10,92	1.045
Prov. Sulawesi Barat	**2,18**	**1,75**	**2,71**	**4,89**	**4,23**	**5,65**	**10.843**

Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pneumonia						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	1,54	0,52	4,45	3,14	1,28	7,51	255
1-4	2,25	1,35	3,75	6,76	5,05	8,99	935
5-14	2,40	1,70	3,39	4,60	3,60	5,86	2.244
15-24	1,39	0,84	2,29	2,85	2,02	4,02	1.903
25-34	2,27	1,48	3,49	5,08	3,78	6,80	1.704
35-44	1,49	0,91	2,40	4,47	3,35	5,95	1.581
45-54	2,50	1,65	3,76	5,48	4,17	7,17	1.143
54-64	3,82	2,29	6,31	7,45	5,26	10,43	634
65-74	3,62	1,70	7,55	7,43	4,73	11,49	310
75+	3,18	0,98	9,84	8,52	4,56	15,35	133
Jenis kelamin							
Laki	2,39	1,84	3,10	5,10	4,30	6,05	5.436
Perempuan	1,96	1,48	2,57	4,68	3,89	5,62	5.407
Pendidikan[1]							
Tidak sekolah	3,91	2,55	5,94	7,96	6,01	10,47	834
Tidak tamat SD/MI	1,68	1,09	2,57	5,21	4,13	6,56	2.220
Tamat SD/MI	1,78	1,25	2,52	4,08	3,21	5,18	2.615
Tamat SMP/MTS	1,20	0,77	1,87	3,07	2,27	4,14	1.460
Tamat SMA/MA	3,29	2,29	4,70	5,04	3,57	7,07	1.718
Tamat D1-D3/PT	2,79	1,65	4,68	5,55	3,65	8,35	679
Pekerjaan[2]							
Tidak bekerja	2,28	1,57	3,32	4,26	3,34	5,41	2.340
Sekolah	1,21	0,67	2,17	2,88	1,98	4,16	1.639
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	4,37	2,23	8,37	6,66	3,89	11,18	339
Pegawai Swasta	3,59	1,45	8,63	5,86	2,81	11,82	187
Wiraswasta	3,12	1,92	5,01	5,86	3,65	9,28	784
Petani/buruhtani	1,57	1,03	2,40	5,64	4,36	7,26	1.907
Nelayan	0,19	0,03	1,41	6,50	3,01	13,46	127
Buruh/sopir/pembantu RT	4,16	1,89	8,93	6,18	3,41	10,93	248
Lainnya	1,82	1,11	2,96	3,91	2,75	5,53	973
Tempat tinggal							
Perkotaan	2,77	1,89	4,04	5,17	3,67	7,22	2.564
Perdesaan	1,99	1,52	2,60	4,81	4,10	5,62	8.279

[1] Umur > 5 tahun
[2] Umur ≥ 10 tahun

Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Majene	1,32	0,38	4,46	4,17	1,98	8,59	142
Polewali Mandar	1,63	0,52	5,03	7,50	4,37	12,57	322
Mamasa	3,10	1,16	8,01	4,07	1,87	8,67	124
Mamuju	2,38	0,88	6,28	5,71	3,24	9,86	245
Mamuju Utara	2,13	0,62	7,06	6,22	2,93	12,74	139
Mamuju Tengah	2,72	0,62	11,14	6,38	2,62	14,75	107
Prov. Sulawesi Barat	**2,10**	**1,29**	**3,40**	**5,99**	**4,49**	**7,93**	**1.080**

Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Pneumonia						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (Bulan)							
0-11	1,54	0,52	4,45	3,14	1,28	7,51	231
12-23	4,81	2,31	9,74	9,79	6,23	15,05	231
24-35	3,23	1,52	6,74	8,88	5,61	13,78	223
36-47	0,45	0,07	2,85	4,89	2,43	9,58	184
48-59	0,00	0,00	0,00	2,84	1,10	7,13	211
Jenis kelamin							
Laki	1,98	1,02	3,82	5,72	3,87	8,39	562
Perempuan	2,23	1,12	4,40	6,27	4,17	9,32	518
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,34	0,36	4,90	3,44	1,65	7,04	251
Perdesaan	2,33	1,38	3,90	6,76	4,95	9,16	829

5.3 Tuberkulosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya. Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Prevalensi\ TbParu} = \frac{\sum \boldsymbol{kasus\ Tb\ Paru\ (riwayat\ diagnosis\ dokter)}}{\sum \boldsymbol{ART\ Semua\ Umur}}$$

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksan: 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologi, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/ Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/ foto thoraks; dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{Jenis\ Pemeriksaan}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakkan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroscopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi *World Health Organization* (WHO) dan *International Standard for TB Care* (ISTC). Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination* (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitupaket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikatagorikan sebagai obat lepasan;dan 3) Obat Lepasan yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepasan)}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat.

Pada Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\textbf{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \textbf{kasus TB Paru dengan PMO}}{\textbf{jumlah kasus TB Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{ART yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	TB Paru			N Tertimbang
	%	95%CI		
Majene	0,47	0,22	1,01	1.372
Polewali Mandar	0,31	0,13	0,77	3.507
Mamasa	0,12	0,04	0,37	1.275
Mamuju	0,52	0,26	1,06	2.287
Mamuju Utara	0,17	0,04	0,74	1.358
Mamuju Tengah	0,07	0,01	0,50	1.045
Prov. Sulawesi Barat	**0,31**	**0,20**	**0,48**	**10.843**

Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Prevalensi TB			NTertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	255
1-4	0,00	0,00	0,00	935
5-14	0,07	0,01	0,51	2.244
15-24	0,36	0,13	1,03	1.903
25-34	0,21	0,05	0,88	1.704
35-44	0,33	0,14	0,79	1.581
45-54	0,63	0,30	1,33	1.143
55-64	0,85	0,37	1,96	634
65-74	1,13	0,23	5,42	310
75+	0,42	0,06	2,95	133
Anak (0-14)				
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,38	0,23	0,65	5.436
Perempuan	0,24	0,12	0,47	5.407
Pendidikan[1]				
Tidak/ belum pernah sekolah	0,34	0,05	2,33	834
Tidak tamat SD/MI	0,35	0,16	0,78	2.220
Tamat SD/MI	0,48	0,24	0,96	2.615
Tamat SLTP/MTS	0,20	0,05	0,82	1.460
Tamat SLTA/MA	0,25	0,07	0,90	1.718
Tamat D1/D2/D3/PT	0,33	0,08	1,32	679
Pekerjaan[2]				
Tidak bekerja	0,40	0,18	0,88	2.340
Sekolah	0,00	0,00	0,00	1.639
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,32	0,05	2,27	339
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	187
Wiraswasta	0,53	0,13	2,11	784
Petani/buruh tani	0,49	0,23	1,06	1.907
Nelayan	0,60	0,09	3,80	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,42	0,43	4,57	248
Lainnya	0,43	0,16	1,15	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,28	0,11	0,73	2.564
Perdesaan	0,32	0,20	0,52	8.279

[1] Umur > 5 tahun
[2] Umur ≥ 10 tahun

Tabel 5.3.3. Proporsi Pemeriksaan/ Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara penegakan diagnosis			Therapi yang diberikan		Ketersediaan PMO	
	Dahak	Rontgen dada	Mantoux Test[1]	KDT[2]	Lepasan		N Tertimbang[3]
Majene	55,37	51,51	0,00	100,00	71,29	86,10	6*
Polewali Mandar	89,99	74,74	0,00	67,91	67,48	64,29	10*
Mamasa	100,00	100,00	0,00	100,00	72,35	72,35	1*
Mamuju	82,55	84,31	0,00	71,51	41,14	34,62	11*
Mamuju Utara	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	2*
Mamuju Tengah	100,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	1*
Prov. Sulawesi Barat	**82,12**	**74,91**	**40,81**	**79,58**	**53,08**	**54,73**	**30***

[1] Hanya untuk umur 15 tahun kebawah
[2] Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu perione pengobatan
[3] N tertimbang tidak untuk Mantoux test
*N tertimbang <50

Tabel 5.3.4. Proporsi Pemeriksaan/ Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Cara penegakan diagnosis			Therapi		Memiliki PMO	N Tertimbang[3]
	Dahak	Mantoux Test[1]	Rontgen dada	KDT[2]	lepasan		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	--	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-
5-9	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	1*
10-14	100,00	0,00	89,40	65,00	33,56	100,00	6*
15-24	100,00		68,25	100,00	100,00	0,00	3^
25-34	60,04		71,17	60,04	14,58	60,87	5*
35-44	62,98		66,81	74,13	63,56	63,56	6*
45-54	75,69		100,00	100,00	61,67	58,49	5*
55-64	100,00		20,76	100,00	100,00	20,76	3*
65-74	100,00		100,00	0,00	0,00	0,00	0*
75+	-		-	-	-	-	-
Jenis kelamin							
Laki-laki	87,27	100,00	83,68	79,50	47,90	57,59	18*
Perempuan	73,87	0,00	60,86	79,71	61,38	50,14	12*
Pendidikan[4]							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	82,75	100,00	90,45	65,59	56,04	71,16	7*
Tamat SD/MI	83,29	0,00	87,27	93,88	57,48	38,52	11*
Tamat SLTP/MTS	46,71	0,00	46,71	100,00	53,29	100,00	3*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	56,59	43,41	26,04	73,96	4*
Tamat D1/D2/D3/PT	50,24	0,00	100,00	50,24	49,76	100,00	2*
Pekerjaan[5]							
Tidak bekerja	100,00	100,00	84,08	67,89	31,98	67,06	8*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	100,00	1*
Pegawai swasta	-	-	-	-	-	-	-
Wiraswasta	100,00	0,00	32,68	100,00	96,71	29,38	4*
Petani/buruh tani	83,35	0,00	71,48	100,00	65,62	42,79	8*
Nelayan	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	40,98	0,00	78,39	78,39	59,02	78,39	3*
Lainnya	68,10	0,00	80,19	68,10	41,41	78,40	4*
Tempat tinggal							
Perkotaan	100,00	100,00	61,82	100,00	57,20	25,52	6*
Perdesaan	77,25	0,00	78,48	74,02	51,96	62,69	24*

[1] Hanya untuk umur 15 tahun kebawah
[2] Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu perione pengobatan
[3] N tertimbang tidak untuk Mantoux test
[4] Umur > 5 tahun
[5] Umur ≥ 10 tahun
*N tertimbang <50

Tabel 5.3.5. Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum obat rutin[1]			NTertimbang
	%	95%CI		
Majene	74,28	10,00	98,69	4*
Polewali Mandar	100,00	100,00	100,00	2*
Mamasa	67,16	5,47	98,64	1*
Mamuju	24,84	1,27	89,48	5*
Mamuju Tengah	100,00	100,00	100,00	1*
Prov. Sulawesi Barat	**59,34**	**26,33**	**85,63**	**13***

[1] selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat
*N tertimbang <50

Tabel 5.3.6 Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Minum obat rutin[1]			NTertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-
5-9	-	-	-	-
10-14	-	-	-	-
15-24	100,00	0,00	100,00	4*
25-34	0,00			2*
35-44	23,41	1,10	89,33	3*
45-54	83,92	17,89	99,21	3*
55-64	58,21	11,57	93,68	1*
65-74	-	-	-	-
75+	-	-	-	-
Jenis kelamin				
Laki-laki	52,97	13,67	88,91	9*
Perempuan	72,43	18,72	96,77	4*
Pendidikan[2]				
Tidak/ belum pernah sekolah				
Tidak tamat SD/MI	71,44	26,89	94,45	6*
Tamat SD/MI	37,92	2,66	93,17	4*
Tamat SLTP/MTS	100,00	100,00	100,00	1*
Tamat SLTA/MA	100,00	100,00	100,00	1*
Tamat D1/D2/D3/PT				1*
Pekerjaan[3]				
Tidak bekerja	85,51	34,65	98,50	4*
Sekolah	-	-	-	-
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	-	-	-	-
Pegawai swasta	-	-	-	-
Wiraswasta	-	-	-	-
Petani/buruh tani	47,07	6,28	92,19	5*
Nelayan	-	-	-	-
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	1*
Lainnya	26,93	6,44	66,39	3*
Tempat tinggal	-	-	-	-
Perkotaan	100,00	100,00	100,00	1*
Perdesaan	56,70	23,24	84,99	12*

[1] selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat
[2] Umur > 5 tahun
[3] Umur ≥ 10 tahun
*N tertimbang <50

5.4 Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur melalui wawancara dengan pertanyaan "**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?" jika menjawab "Ya" maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART } semua\ umur}$$

Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi hepatitis[1]			N Tertimbang
	%	95%CI		
Majene	0,66	0,28	1,52	1.372
Polewali Mandar	0,39	0,21	0,73	3.507
Mamasa	0,46	0,23	0,95	1.275
Mamuju	0,79	0,49	1,27	2.287
Mamuju Utara	0,64	0,26	1,55	1.358
Mamuju Tengah	0,63	0,27	1,42	1.045
Prov. Sulawesi Barat	**0,57**	**0,43**	**0,76**	**10.843**

[1]Berdasarkan riwayat diagnosis dokter

Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Prevalensi hepatitis[1]			
	%	95%CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	1,09	0,27	4,30	255
1-4	0,21	0,05	0,81	935
5-14	0,54	0,32	0,91	2.244
15-24	0,39	0,17	0,91	1.903
25-34	1,07	0,60	1,91	1.704
35-44	0,30	0,12	0,78	1.581
45-54	0,91	0,50	1,68	1.143
55-64	0,51	0,12	2,04	634
65-74	0,29	0,07	1,17	310
75+				133
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,43	0,27	0,70	5.436
Perempuan	0,71	0,50	1,00	5.407
Pendidikan[2]				
Tidak sekolah	0,62	0,28	1,37	834
Tidak tamat SD	0,48	0,28	0,84	2.220
Tamat SD	0,58	0,34	1,01	2.615
Tamat SLTP	0,39	0,15	1,05	1.460
Tamat SLTA	0,92	0,47	1,80	1.718
Tamat D1/D2/D3/PT	0,57	0,20	1,61	679
Pekerjaan[3]				
Tidak bekerja	0,78	0,44	1,39	2.340
Sekolah	0,15	0,06	0,36	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,56	0,13	2,35	339
Pegawai Swasta				187
Wiraswasta	0,96	0,41	2,26	784
Petani/Buruh tani	0,42	0,19	0,92	1.907
Nelayan	0,00	0,00	0,00	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,77	0,19	3,11	248
Lainnya	0,89	0,47	1,67	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,59	0,30	1,14	2.564
Perdesaan	0,57	0,42	0,77	8.279

[1]Berdasarkan riwayat diagnosis dokter

[1]Umur > 5 tahun

[2]Umur ≥ 10 tahun

5.5 Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari,Kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: **"Dalam 1 bulan terakhir,** apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?". Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan "**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair"

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala, Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6x perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair, Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

Obat pada diare dapat berupa oralit/LGG, anti diare, antibiotik dan atau obat herbal. Pengobatan diare pada balita sering ditambahkan dengan suplemen zinc. Pengobatan diare pada dewasa bukan merupakan indikator Standar Pelayanan Minimal

$$\text{Prevalensi Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare} \left(\begin{matrix}\text{diagnosis dan atau gejala} \\ dalam\ 1\ bln\ terakhir\end{matrix}\right)}{\sum \text{ART Semua Umur} \left(\begin{matrix}\text{diagnosis dan atau} \\ \text{gejala dalam 1 bln terakhir}\end{matrix}\right)}$$

$$\text{Prevalensi Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)} \\ \text{pada Balita dalam 1 bulan terakhir } (0-59 \text{ bulan})}{\sum \text{Balita}}$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)} \\ \text{yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)}}$$

Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensidiare						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Majene	5,94	4,69	7,51	7,28	5,73	9,22	1.372
Polewali Mandar	7,40	5,85	9,32	9,56	7,95	11,46	3.507
Mamasa	5,90	4,59	7,56	6,16	4,79	7,88	1.275
Mamuju	6,49	4,68	8,95	8,30	6,09	11,22	2.287
Mamuju Utara	8,42	6,73	10,49	8,54	6,83	10,63	1.358
Mamuju Tengah	6,84	4,85	9,56	8,25	5,79	11,61	1.045
Prov. Sulawesi Barat	**6,92**	**6,14**	**7,79**	**8,35**	**7,49**	**9,31**	**10.843**

Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Prevalens diare						NTertimbang
	D			D/G			
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	4,40	2,26	8,39	6,53	3,72	11,19	255
1-4	11,84	9,47	14,72	14,27	11,70	17,30	935
5-14	6,17	5,07	7,48	7,25	6,05	8,66	2.244
15-24	5,70	4,55	7,13	6,99	5,71	8,55	1.903
25-34	6,10	4,75	7,81	6,98	5,51	8,79	1.704
35-44	6,83	5,50	8,45	8,09	6,66	9,78	1.581
45-54	7,71	5,75	10,27	9,60	7,43	12,30	1.143
55-64	7,16	5,13	9,90	8,84	6,66	11,64	634
65-74	7,69	5,13	11,37	10,47	7,36	14,69	310
75+	9,28	4,86	17,03	11,14	6,33	18,86	133
Jenis kelamin							
Laki-laki	6,21	5,36	7,20	7,65	6,76	8,66	5.436
Perempuan	7,64	6,57	8,85	9,05	7,91	10,35	5.407
Pendidikan[1]							
Tidak/belum pernah sekolah	8,45	6,35	11,17	10,12	7,84	12,96	834
Tidak tamat SD/MI	6,35	5,12	7,85	7,93	6,52	9,62	2.220
Tamat SD/MI	6,86	5,54	8,46	8,27	6,84	9,97	2.615
Tamat SLTP/MTS	5,52	4,28	7,08	6,64	5,27	8,34	1.460
Tamat SLTA/MA	5,67	4,20	7,60	6,81	5,23	8,82	1.718
Tamat D1/D2/D3/PT	6,76	4,64	9,76	7,54	5,26	10,71	679
Pekerjaan[1]							
Tidak bekerja	7,38	6,10	8,90	8,87	7,50	10,46	2.340
Sekolah	5,52	4,29	7,07	6,32	5,02	7,94	1.639
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	5,93	3,41	10,13	7,27	4,56	11,40	339
Pegawai swasta	5,91	2,85	11,85	5,93	2,87	11,87	187
Wiraswasta	6,73	4,52	9,92	8,65	6,22	11,92	784
Petani/buruh tani	5,92	4,55	7,69	7,38	5,86	9,26	1.907
Nelayan	6,91	3,60	12,87	8,72	4,84	15,23	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	6,11	3,00	12,03	7,42	4,04	13,24	248
Lainnya	7,50	5,60	9,97	8,86	6,78	11,49	973
Tempat tinggal							
Perkotaan	6,21	4,73	8,12	7,607	6,08	9,47	2.564
Perdesaan	7,14	6,25	8,15	8,584	7,57	9,71	8.279

[1]Umur > 5 tahun

[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penggunaan obat pada diare				N Tertimbang
	Oralit/LGG[1]	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal	
Majene	28,86	28,61	28,11	39,08	17*
Polewali Mandar	27,86	33,82	21,37	52,42	36*
Mamasa	9,17	36,07	29,46	49,77	14*
Mamuju	32,27	31,89	35,72	10,38	23*
Mamuju Utara	31,21	21,05	12,04	12,06	25*
Mamuju Tengah	47,71	0,00	0,00	0,00	4*
Prov. Sulawesi Barat	**28,08**	**29,10**	**23,35**	**31,76**	**119**

Tabel 5.5.4. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Penggunaan obat pada diare				N Tertimbang
	Oralit/ LGG[1]	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal	
Kelompok umur					
< 1 th	20,18	7,02	12,65	44,26	11*
1-4 th	28,88	31,34	24,43	30,49	109
5-14 th	28,96	42,15	21,66	29,84	136
15-24 th	18,60	37,29	15,13	28,63	107
25-34 th	18,72	39,74	20,10	25,25	102
35-44 th	11,72	39,71	26,23	40,50	106
45-54 th	30,49	42,47	25,91	25,65	87
55-64 th	17,40	59,51	23,95	22,49	45*
65-74 th	27,28	47,86	21,07	36,81	23*
>=75 th	8,86	21,38	18,87	50,97	12*
Jenis kelamin[1]					
Laki-laki	24,98	39,98	20,01	31,85	332
Perempuan	20,50	39,23	23,63	29,41	406
Pendidikan[2]					
Tidak/belum pernah sekolah	26,81	41,62	22,24	37,97	69
Tidak tamat SD/MI	21,42	33,84	21,47	35,78	138
Tamat SD/MI	18,45	49,82	22,57	29,07	175
Tamat SLTP/MTS	23,42	44,03	23,78	27,63	79
Tamat SLTA/MA	18,65	38,27	21,89	29,03	95
Tamat D1/D2/D3/PT	23,81	34,97	13,86	14,79	45*
Pekerjaan					
Tidak bekerja	16,05	45,85	17,43	29,74	169
Sekolah	20,80	34,57	22,67	26,29	89
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,13	44,81	25,31	11,06	20*
Pegawai swasta	34,88	49,66	28,99	35,26	11*
Wiraswasta	27,30	48,47	21,88	34,43	52
Petani/buruh tani	23,23	40,51	20,52	32,76	111
Nelayan	18,40	52,42	3,16	29,85	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,51	60,36	46,95	20,60	15*
Lainnya	17,61	32,29	25,25	31,36	72
Tempat tinggal					
Perkotaan	18,10	32,68	13,66	21,68	157
Perdesaan	23,70	41,42	24,25	32,89	581

[1]Umur > 5 tahun

[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalens diare pada balita						NTertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Majene	10,96	6,53	17,82	12,57	7,19	21,06	142
Polewali Mandar	10,42	6,52	16,24	15,21	10,60	21,34	322
Mamasa	10,39	5,73	18,14	10,39	5,73	18,14	124
Mamuju	8,80	5,07	14,85	11,77	7,38	18,27	245
Mamuju Utara	16,64	11,37	23,70	16,99	11,67	24,06	139
Mamuju Tengah	3,68	1,56	8,44	3,68	1,56	8,44	107
Prov. Sulawesi Barat	**10,25**	**8,23**	**12,70**	**12,61**	**10,35**	**15,28**	**1.080**

Tabel 5.5.6. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Prevalens diare pada balita						NTertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (Bulan)							
0-11	4,40	2,26	8,39	6,53	3,72	11,19	231
12-23	14,24	9,78	20,27	16,12	11,35	22,39	231
24-35	13,82	9,28	20,08	15,92	10,66	23,10	223
36-47	10,22	6,27	16,24	11,89	7,51	18,32	184
48-59	8,55	5,14	13,90	12,58	8,20	18,82	211
Jenis kelamin							
Laki-laki	10,70	8,24	13,78	13,54	10,67	17,02	562
Perempuan	9,76	7,11	13,26	11,61	8,76	15,23	518
Tempat tinggal							
Perkotaan	6,35	3,60	10,95	7,16	4,24	11,82	251
Perdesaan	11,43	9,03	14,38	14,26	11,56	17,48	829

Tabel 5.5.7. Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengobatan diare					N Tertimbang[2]
	Oralit/ LGG	Zinc[1]	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal/ tradisional	
Majene	28,86	12,95	28,61	28,11	39,08	17*
Polewali Mandar	27,86	12,35	33,82	21,37	52,42	36*
Mamasa	9,17	10,08	36,07	29,46	49,77	14*
Mamuju	32,27	29,19	31,89	35,72	10,38	23*
Mamuju Utara	31,21	23,36	21,05	12,04	12,06	25*
Mamuju Tengah	47,71	18,77	0,00	0,00	0,00	4*
Prov. Sulawesi Barat	**28,08**	**17,97**	**29,10**	**23,35**	**31,76**	**119**

[1] Ditanyakan khusus untuk Balita
[2] N tertimbang tidak untuk Zinc
***** N Tertimbang <50

5.6 Malaria

5.6. Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal, Penyakit ini disebabkan oleh parasite malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*, Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splenomegali).

Artemisinin-based Combination Therapy (ACT) adalah pengobatan malaria yang menggunakan kombinasi obat golongan artemisininyaitu dihidroartemisin, artesunat, atau artemether. Kombinasi ACT dapat dengan i piperakuin, amodiakuine, meflokuin. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia berbentuk sediaan:

1. Dihidroartemisinin+Piperakuin
2. Artesunat+Amodiakuin
3. Artemether+Lumefantrin

ACT diberikan selama 3 hari + primakuin 1 hari untuk penderita malaria *Plasmodium falciparum* ACT 3 hari + primakuin 14 hari diberikan untuk penderita malaria *Plasmodium vivax*. Lama pemberian ACT dan primakuin dapat menjadi proksi untuk mengetahui penyebab malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.6.1
Skema Pengobatan Malaria

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
Plasmodium falciparum					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primakuin	✓	-	-		
Plasmodium vivax					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primakuin	✓	✓	✓	✓	✓

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama "**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?" jika menjawab "Ya" maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua "Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?". Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab "Ya"), dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ malaria\ = \frac{\sum Kasus\ positif\ malaria\ melalui\ Riwayat\ pemeriksaan}{Total\ \ ART}$$

$$Proporsi\ Jenis\ Pengobatan\ = \frac{Jenis\ obat\ yang\ diberikan\ dokter}{\sum\ kasus\ Malaria\ yang\ diobati}$$

Tabel 5.6.2. Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Prevalensi Malaria (D)			NTertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	255
1-4	0,00	0,00	0,0	935
5-14	0,12	0,04	0,41	2.244
15-24	0,39	0,16	0,95	1.903
25-34	0,17	0,05	0,58	1.704
35-44	0,36	0,16	0,79	1.581
45-54	0,15	0,05	0,50	1.143
55-64	0,28	0,08	0,99	634
65-74	0,00	-0,00	0,00	310
75+	0,00	0,00	0,00	133
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,32	0,19	0,53	5.436
Perempuan	0,09	0,04	0,22	5.407
Pendidikan[1]				
Tidak/belum pernah sekolah	0,20	0,05	0,88	834
Tidak tamat SD/MI	0,08	0,03	0,22	2.220
Tamat SD/MI	0,25	0,11	0,53	2.615
Tamat SLTP/MTS	0,31	0,11	0,87	1.460
Tamat SLTA/MA	0,38	0,15	0,96	1.718
Tamat D1/D2/D3/PT	0,22	0,07	0,71	679
Pekerjaan[2]				
Tidak bekerja	0,15	0,06	0,34	2.340
Sekolah	0,17	0,05	0,53	1.639
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,24	0,05	1,15	339
Pegawai swasta	0,72	0,11	4,71	187
Wiraswasta	0,39	0,09	1,72	784
Petani/buruh tani	0,49	0,25	0,97	1.907
Nelayan	0,00	0,00	0,00	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	248
Lainnya	0,04	0,01	0,30	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,29	0,12	0,67	2.564
Perdesaan	0,18	0,11	0,31	8.279
Prov. Sulawesi Barat	**0,21**	**0,13**	**0,32**	**10.843**

[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pengobatan			N Tertimbang
	ACT 3 hari + Primakuin 1 hari	ACT 3 hari + Primakuin 14 hari	Obat lainnya	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-
5-14	43,76	43,76	0,00	3*
15-24	26,16	25,96	63,58	8*
25-34	53,76	73,32	0,00	3*
35-44	89,06	8,18	0,00	6*
45-54	76,44	50,18	0,00	2*
55-64	0,00	89,52	0,00	2*
65-74	-	-	-	-
75+	-	-	-	-
Jenis kelamin				
Laki-laki	46,03	31,23	23,33	19*
Perempuan	62,02	54,82	15,04	6*
Pendidikan[1]				
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	33,52	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	55,80	26,62	44,20	2*
Tamat SD/MI	56,50	67,63	0,00	7*
Tamat SLTP/MTS	43,49	17,15	39,36	5*
Tamat SLTA/MA	62,72	18,13	34,45	7*
Tamat D1/D2/D3/PT	30,93	58,30	0,00	2*
Pekerjaan[2]				
Tidak bekerja	22,77	18,99	22,60	4*
Sekolah	72,17	71,62	0,000	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	100,00	0,00	0,00	2*
Wiraswasta	25,79	0,00	74,21	3*
Petani/buruh tani	65,48	54,38	18,75	11*
Nelayan	-	-	-	-
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	-	-	-	-
Lainnya	0,00	100,00	0,00	0*
Tempat tinggal				
Perkotaan	35,66	0,00	40,74	8*
Perdesaan	56,64	54,78	11,87	17*
Prov. Sulawesi Barat	**49,69**	**36,63**	**21,43**	**25**

***** N Tertimbang <50

[1]Umur > 5 tahun

[2]Umur ≥ 10 tahun

5.7 Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis di Indonesia. Filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukan tanpa gejala (asimtomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2002, pencanangan eliminasi filariasis di Sumsel. Pada tahun 2014,46 kabupaten/kota sudah melaksanakan POPM dari 241 kabupaten/kota yang merupakan daerah endemis. Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 kab/kota lainnya direncanakan melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbamazine citrate* dan *albendasol*) oleh petugas kesehatan?”

$$\text{Cakupan obat POPM Filariasis di daerah endemis} = \frac{\sum \text{ART yang mendapatkan POPM Filariasis } \textit{di daerah endemis dan berusia 2 tahun ke atas}}{\sum \text{ART di daerah endemis yang berusia 2 tahun ke atas}}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah

$$\textbf{Prevalensi Filariasis} = \frac{\textbf{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\sum \textbf{ART Semua Umur}}$$

Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian obat POPM Filariasis			
	%	95%CI		N Tertimbang
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	12,78	9,86	16,40	3.172
Mamasa	67,34	58,58	75,04	1.159
Mamuju	46,34	39,48	53,33	2.057
Mamuju Utara	71,57	65,40	77,03	1.224
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Prov. Sulawesi Barat	**39,61**	**36,74**	**42,55**	**7.611**

Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pemberian obat POPM Filariasis			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	-	-	-	-
1-4	22,41	18,38	27,02	493
5-9	-	-	-	-
10-14	46,73	42,76	50,75	1658
15-24	34,21	29,82	38,89	1383
25-34	42,09	38,26	46,01	1270
35-44	45,63	41,39	49,93	1175
45-54	42,46	37,76	47,29	840
55-64	32,82	27,71	38,36	468
65-74	26,17	20,01	33,42	227
75+	16,86	10,56	25,83	99
Jenis kelamin				
Laki-laki	38,74	35,60	41,97	3.812
Perempuan	40,48	37,44	43,60	3.799
Pendidikan[1]				
Tidak/belum pernah sekolah	33,96	28,04	40,43	592
Tidak tamat SD/MI	42,05	38,13	46,07	1.644
Tamat SD/MI	41,27	37,17	45,50	1.935
Tamat SLTP/MTS	45,69	41,55	49,89	1.046
Tamat SLTA/MA	37,89	32,99	43,04	1.282
Tamat D1/D2/D3/PT	38,68	32,24	45,54	474
Pekerjaan[2]				
Tidak bekerja	37,07	33,25	41,06	1.674
Sekolah	47,30	42,88	51,76	1.214
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	37,42	29,70	45,84	248
Pegawai swasta	38,13	26,63	51,13	152
Wiraswasta	24,25	18,78	30,71	602
Petani/buruh tani	45,66	41,07	50,32	1.435
Nelayan	31,32	17,12	50,16	76
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	20,46	13,40	29,96	181
Lainnya	47,20	40,51	54,00	685
Tempat tinggal				
Perkotaan	17,10	12,37	23,16	1.750
Perdesaan	46,33	43,05	49,64	5.861

[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 5.7.3. Proporsi Diagnosis Filariasis oleh Nakes dan Konsumsi Obat Filariasis sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diagnosis Filariasis				Konsumsi obat filariasis sesuai anjuran Nakes			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Majene	0,90	0,44	1,82	1.372	6,79	1,25	29,57	12*
Polewali Mandar	1,32	0,71	2,45	3.507	10,62	3,45	28,32	44*
Mamasa	0,62	0,30	1,27	1.275	56,70	25,59	83,30	7*
Mamuju	0,96	0,40	2,27	2.287	77,54	47,25	93,01	21*
Mamuju Utara	0,24	0,09	0,64	1.358	0,00	0,00	0,00	3*
Mamuju Tengah	0,72	0,27	1,92	1.045	23,51	3,28	73,58	7*
Prov.Sulawesi Barat	**0,92**	**0,63**	**1,33**	**10.843**	**29,18**	**18,14**	**43,39**	**94**

***** N Tertimbang <50

Tabel 5.7.4. Proporsi Diagnosis Filariasis oleh Nakes dan Konsumsi Obat Filariasis Sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Diagnosis Filariasis				Konsumsi obat filariasis sesuai anjuran Nakes			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)								
< 1	0,62	0,16	2,46	255	49,50	4,30	95,53	2*
1-4	0,71	0,26	1,91	935	59,26	15,73	91,89	6*
5-9								
10-14	0,74	0,42	1,30	2.244	41,57	19,24	68,01	16*
15-24	0,62	0,30	1,28	1.903	22,79	4,56	64,60	11*
25-34	0,99	0,59	1,68	1.704	28,16	10,55	56,57	16*
35-44	1,55	0,83	2,91	1.581	27,75	12,64	50,49	23*
45-54	1,25	0,54	2,90	1.143	14,10	3,72	41,11	14*
55-64	1,06	0,39	2,89	634	15,46	1,84	64,14	6*
65-74	0,04	0,01	0,27	310	0,00	0,00	0,00	0*
75+	0,00	0,00	0,00	133	-	- -	-	-
Jenis kelamin								
Laki-laki	0,90	0,61	1,33	5.436	24,76	13,17	41,67	46*
Perempuan	0,93	0,60	1,45	5.407	33,47	17,73	54,01	48*
Pendidikan[1]								
Tidak/belum pernah sekolah	0,40	0,10	1,59	834	56,06	6,82	95,70	3*
Tidak tamat SD/MI	1,22	0,73	2,04	2.220	17,00	6,70	36,87	25*
Tamat SD/MI	0,76	0,36	1,62	2.615	38,07	12,96	71,73	19*
Tamat SLTP/MTS	0,82	0,39	1,72	1.460	22,83	4,51	64,97	11*
Tamat SLTA/MA	1,11	0,59	2,06	1.718	27,74	9,06	59,66	18*
Tamat D1/D2/D3/PT	1,59	0,70	3,56	679	22,82	4,64	64,23	10*
Pekerjaan[2]								
Tidak bekerja	0,93	0,50	1,71	2.340	34,55	14,37	62,41	20*
Sekolah	1,12	0,63	1,99	1.639	37,15	14,74	66,89	17*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,88	0,74	4,71	339	0,00	0,00	0,00	6*
Pegawai swasta	0,91	0,22	3,64	187	63,27	8,95	96,79	2*
Wiraswasta	0,96	0,37	2,49	784	0,00	0,00	0,00	7*
Petani/buruh tani	0,91	0,48	1,70	1.907	16,81	4,05	49,20	16*
Nelayan	1,64	0,23	10,88	127	0,00	0,00	0,00	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,27	0,73	6,80	248	0,00	0,00	0,00	5*
Lainnya	0,68	0,26	1,73	973	57,45	15,61	90,78	6*
Tempat tinggal								
Perkotaan	1,35	0,73	2,49	2.564	20,27	6,83	46,85	33*
Perdesaan	0,78	0,49	1,24	8.279	33,93	19,60	51,96	61

***** N Tertimbang <50

[1]Umur > 5 tahun

[2]Umur ≥ 10 tahun

BAB 6
PENYAKIT TIDAK MENULAR

Pada bab ini meliputi penyakit tidak menular yaitu asma/maag/bengek, kanker, diabetes melitus/kencing manis, penyakit jantung, kesehatan gigi dan mulut, hipertensi, stroke, penyakit gagal ginjal kronis, dan penyakit sendi. Data diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner individu. Wawancara untuk semua umur dilakukan pada penyakit asma, kanker, diabetes, dan penyakit jantung. Sedangkan untuk kesehatan gigi dan mulut dilakukan pada individu berusia ≥3 tahun. Pengumpulan data hipertensi, stroke, dan penyakit sendi dilakukan pada individu berusia ≥15 tahun.

6.1 Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$Prevalensi\ Asma = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ asma\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ kekambuhan\ asma\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir = \frac{ART\ yang\ pernah\ \ kambuh\ asmanya\ \ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ asma\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N Tertimbang
	%	95%CI		
Majene	0,94	0,48	1,84	1.372
Polewali Mandar	2,41	1,73	3,35	3.507
Mamasa	0,48	0,26	0,88	1.275
Mamuju	0,73	0,45	1,18	2.287
Mamuju Utara	1,34	0,81	2,20	1.358
Mamuju Tengah	1,79	1,04	3,08	1.045
Prov. Sulawesi Barat	**1,45**	**1,17**	**1,80**	**10.843**

Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Asma			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	255
1-4	2,17	1,14	4,08	935
5-14	1,27	0,82	1,96	2.244
15-24	0,67	0,33	1,36	1.903
25-34	0,88	0,47	1,67	1.704
35-44	1,57	1,00	2,45	1.581
45-54	1,31	0,79	2,15	1.143
55-64	2,59	1,48	4,48	634
65-74	4,96	2,94	8,23	310
75+	6,69	2,98	14,35	133
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,42	1,06	1,92	5.436
Perempuan	1,47	1,12	1,94	5.407
Pendidikan[1]				
Tidak/belum pernah sekolah	2,23	1,30	3,79	834
Tidak tamat SD/MI	1,47	0,93	2,30	2.220
Tamat SD/MI	1,22	0,82	1,81	2.615
Tamat SLTP/MTS	1,61	0,89	2,89	1.460
Tamat SLTA/MA	1,19	0,70	2,02	1.718
Tamat D1/D2/D3/PT	1,67	0,82	3,38	679
Pekerjaan[2]				
Tidak bekerja	2,19	1,61	2,98	2.340
Sekolah	0,79	0,44	1,42	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,13	0,86	5,17	339
Pegawai swasta	1,04	0,29	3,68	187
Wiraswasta	1,78	1,02	3,10	784
Petani/buruh tani	0,89	0,57	1,37	1.907
Nelayan	0,60	0,09	3,80	127
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,98	0,31	3,11	248
Lainnya	1,23	0,53	2,83	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,05	1,29	3,24	2.564
Perdesaan	1,26	1,01	1,58	8.279

[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 6.1.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N Tertimbang
	%	95%CI		
Majene	54,49	19,98	85,16	13*
Polewali Mandar	56,59	36,41	74,80	83
Mamasa	54,34	21,83	83,53	6*
Mamuju	76,48	53,84	90,07	17*
Mamuju Utara	44,97	25,47	66,14	18*
Mamuju Tengah	54,02	27,59	78,37	18*
Prov. Sulawesi Barat	56,80	44,25	68,54	**155**

***** N Tertimbang <50

Tabel 6.1.4. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	-	-	-	-
1-4	49,76	22,56	77,11	20*
'5-14	51,79	31,65	71,37	28*
15-24	46,26	16,64	78,77	13*
25-34	59,37	27,04	85,21	15*
35-44	48,66	26,71	71,14	24*
45-54	56,79	33,53	77,39	15*
55-64	53,55	27,57	77,74	16*
65-74	79,82	51,06	93,75	15*
75+	88,61	46,47	98,59	9*
Jenis kelamin				
Laki-laki	51,53	37,24	65,58	76
Perempuan	61,92	46,57	75,21	79
Pendidikan[1]				
Tidak/belum pernah sekolah	53,84	28,03	77,74	19*
Tidak tamat SD/MI	76,01	58,41	87,72	34*
Tamat SD/MI	70,76	49,10	85,86	33*
Tamat SLTP/MTS	31,46	13,95	56,51	24*
Tamat SLTA/MA	57,65	31,22	80,32	21*
Tamat D1/D2/D3/PT	30,99	10,01	64,46	12*
Pekerjaan[2]				
Tidak bekerja	62,14	44,77	76,88	55
Sekolah	49,31	21,80	77,24	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,53	4,58	71,02	8*
Pegawai swasta	62,82	11,13	95,80	2*
Wiraswasta	60,61	32,06	83,38	15*
Petani/buruh tani	64,69	42,25	82,10	18*
Nelayan	100,00	0,00	100,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	80,47	26,08	97,96	3*
Lainnya	72,23	21,80	96,04	13*
Tempat tinggal				
Perkotaan	46,11	23,11	70,90	52
Perdesaan	62,19	50,44	72,66	103

***** N Tertimbang <50

6.2 Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$Prevalensi\ Kanker = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ kanker\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$Jenis\ pengobatan\ kanker\ = \frac{Masing - masing\ jenis\ pengobatan\ kanker\ yang\ dijalani\ (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ kanker\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.2.1. Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kanker			N Tertimbang
	‰	95‰ CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	255
1-4	0,00	0,00	0,00	935
5-14	1,23	0,17	8,73	2.244
15-24	0,84	0,12	5,98	1.903
25-34	3,07	1,18	7,99	1.704
35-44	0,91	0,18	4,66	1.581
45-54	2,55	0,66	9,80	1.143
55-64	5,04	1,62	15,61	634
65-74	0,00	0,00	0,00	310
75+	0,00	0,00	0,00	133
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,64	0,23	1,80	5.436
Perempuan	2,53	1,32	4,85	5.407
Pendidikan[1]				
Tidak/belum pernah sekolah	3,37	0,48	23,34	834
Tidak tamat SD/MI	0,73	0,10	5,16	2.220
Tamat SD/MI	1,59	0,51	4,92	2.615
Tamat SLTP/MTS	1,58	0,39	6,40	1.460
Tamat SLTA/MA	1,11	0,21	5,95	1.718
Tamat D1/D2/D3/PT	6,71	2,63	17,02	679
Pekerjaan[2]				
Tidak bekerja	2,81	1,20	6,56	2.340
Sekolah	0,00	0,00	0,00	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,06	3,15	31,68	339
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	187
Wiraswasta	0,17	0,02	1,25	784
Petani/buruh tani	1,67	0,42	6,60	1.907
Nelayan	0,00	0,00	0,00	127
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	248
Lainnya	1,11	0,22	5,54	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,38	0,85	6,67	2.564
Perdesaan	1,33	0,68	2,60	8.279
Prov. Sulawesi Barat	**1,58**	**0,90**	**2,79**	**10.843**

[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 6.2.2. Proporsi Jenis Pengobatan pada Penduduk Semua Umur dengan Kanker yang Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis pengobatan												N Tertim-bang
	Pembedahan/operasi			Radiasi/penyinaran			Kemoterapi			Lainnya			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)													
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5-14	0,00	0,0	0,0	100	100	100	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	*3
15-24	100	0,0	100	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	*2
25-34	100	0,0	100	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	*5
35-44	90,5	32,7	99,5	82,2	23,8	98,6	0,0	0,0	0,0	9,5	0,5	67,3	*2
45-54	30,4	7,0	71,7	27,1	5,3	71,1	27,1	5,3	71,1	42,5	3,5	93,9	*3
55-64	70,6	14,7	97,1	45,3	7,3	89,7	45,3	7,3	89,7	0,0	0,0	0,0	*3
65-74	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jenis kelamin													
Laki-laki	37,3	7,0	82,4	41,7	7,8	85,8	41,7	7,8	85,8	35,6	4,3	87,2	*4
Perempuan	73,0	30,0	94,4	34,7	8,9	74,3	5,8	0,6	38,7	1,0	0,1	9,9	*14
Pendidikan[1]													
Tidak/belum pernah sekolah	0,0	0,0	0,0	100	100	100	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0
Tidak tamat SD/MI	100	100	100	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	*3
Tamat SD/MI	54,6	16,3	88,2	42,1	10,5	81,8	42,1	10,5	81,8	3,3	0,3	30,5	*2
Tamat SLTP/MTS	100	100	100	51,6	4,5	96,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	*4
Tamat SLTA/MA	100	100	100	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	*2
Tamat D1/D2/D3/PT	72,4	17,9	96,9	11,3	3,8	29,1	11,3	3,8	29,1	27,6	3,1	82,1	*2
Pekerjaan[2]													
Tidak bekerja	85,7	36,5	98,4	32,2	5,0	81,3	14,3	1,6	63,5	0,0	0,0	0,0	*5
Sekolah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	*8
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,6	10,5	96,3	15,0	3,8	43,8	15,0	3,8	43,8	36,4	3,7	89,5	*4
Pegawai swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wiraswasta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100	100	100	0
Petani/buruh tani	75,2	26,8	96,2	24,8	3,8	73,2	24,8	3,8	73,2	0,0	0,0	0,0	*4
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buruh/sopir/pembantu ruta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	100	0,0	100	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	*1
Tempat tinggal													
Perkotaan	37,0	6,7	82,8	69,1	20,8	95,0	23,7	2,6	78,4	2,2	0,2	24,6	*6
Perdesaan	81,6	40,7	96,6	17,8	3,3	58,1	7,2	0,9	38,9	11,2	1,0	61,9	*12
Prov. Sulawesi Barat	**65,7**	**34,8**	**87,3**	**36,1**	**14,2**	**65,5**	**13,1**	**3,5**	**38,1**	**8,0**	**0,9**	**45,3**	***18**

***** N Tertimbang <50

6.3 Diabetes

Prevalensi diabetes melitus semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ diabetes\ melitus\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter\ (semua\ umur) = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus}{ART\ semua\ umur}$$

Prevalensi diabetes melitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ diabetes\ melitus\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter\ (ART \geq 15\ tahun) = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus}{ART\ \text{umur}\ \geq\ 15\ \text{tahun}}$$

Prevalensi diabetes melitus berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria diabetes melitus dari konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria *American Diabetes Association* (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus Perkeni dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, diabetes melitus ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun.

$$Prevalensi\ DM\ (PERKENI\ 2015) = \frac{\begin{array}{c}ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ "kadar\ GDP\ \geq 126\ mg\ per\ dl" \\ atau\ "GDPP\ \geq 200\ mg\ per\ dl" \\ atau\ "GDS\ \geq 200\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM"\end{array}}{\begin{array}{c}ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ gula\ darah \\ (GDP\ atau\ GDPP\ atau\ GDS)\end{array}}$$

Sedangkan menurut Konsensus PERKENI 2011, diabetes melitus ditegakkan sebagai berikut:

$$Prevalensi\ DM\ (PERKENI\ 2011)$$
$$= \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ "kadar\ GDP\ \geq 126\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM" \\ atau\ "GDPP\ \geq 200\ mg\ per\ dl" \\ atau\ "GDS\ \geq 200\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM" \end{array}}{\begin{array}{c} ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ gula\ darah \\ (GDP\ atau\ GDPP\ atau\ GDS) \end{array}}$$

Jenis pengobatan diabetes melitus= masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter.

$$Jenis\ pengobatan\ diabetes\ melitus$$
$$= \frac{\begin{array}{c} Masing-masing\ jenis\ pengobatan\ yang\ dijalani \\ (obat\ dari\ tenaga\ medis,\ injeksi,\ obat\ dari\ tenaga\ medis\ dan\ injeksi, tidak\ diobati)\ (B08) \end{array}}{ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus\ oleh\ dokter\ (B06 = 1)}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi antidiabetes.

$$Proporsi\ minum\ obat\ dan\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter$$
$$= \frac{Minum\ obat\ dan\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter}{ART\ semua\ umur\ yang\ mendapat\ obat\ dan\ atau\ injeksi\ insulin}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter= masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

$$Proporsi\ alasan\ tidak\ minum\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin$$
$$= \frac{Masing-masing\ alasan\ tidak\ minum\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin}{ART\ semua\ umur\ yang\ tidak\ \ minum\ atau\ suntik\ \ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

$$Proporsi\ jenis\ pengendalian\ diabetes\ melitus\ (pengaturan\ makan, olahraga, alternatif\ herbal) = \frac{Masing - masing\ jenis\ pengendalian\ diabetes\ melitus\ (pengaturan\ makan, olahraga, alternatif\ herbal)}{ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus\ oleh\ dokter}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut "Rutin" jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosisdiabetes mellitus oleh dokter)

$$Proporsi\ kerutinan\ memeriksakan\ kadar\ gula\ darah = \frac{ART\ yang\ periksa\ kadar\ gula\ darah\ secara\ rutin}{ART\ semua\ umur}$$

Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diagnosis dokter			N Tertimbang
	%	95%CI		
Majene	0,75	0,40	1,38	1.372
Polewali Mandar	1,37	0,89	2,10	3.507
Mamasa	0,32	0,13	0,78	1.275
Mamuju	0,43	0,20	0,92	2.287
Mamuju Utara	0,77	0,33	1,81	1.358
Mamuju Tengah	1,03	0,43	2,41	1.045
Prov. Sulawesi Barat	**0,86**	**0,65**	**1,14**	**10.843**

Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Diagnosis dokter			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	255
1-4	0,05	0,01	0,37	935
5-14	0,00	0,00	0,00	2.244
15-24	0,00	0,00	0,00	1.903
25-34	0,22	0,06	0,75	1.704
35-44	1,01	0,53	1,94	1.581
45-54	3,30	2,10	5,16	1.143
55-64	4,61	2,84	7,38	634
65-74	2,03	0,89	4,55	310
75+	-	-	-	-
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,55	0,33	0,90	5.436
Perempuan	1,18	0,83	1,67	5.407
Pendidikan[1]				
Tidak/belum pernah sekolah	0,26	0,08	0,81	834
Tidak tamat SD/MI	0,56	0,29	1,09	2.220
Tamat SD/MI	1,35	0,81	2,22	2.615
Tamat SLTP/MTS	0,53	0,22	1,27	1.460
Tamat SLTA/MA	1,01	0,58	1,76	1.718
Tamat D1/D2/D3/PT	2,83	1,61	4,94	679
Pekerjaan[2]				
Tidak bekerja	1,67	1,12	2,47	2.340
Sekolah	0,00	0,00	0,00	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,30	2,88	9,56	339
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	187
Wiraswasta	1,83	0,87	3,82	784
Petani/buruh tani	0,65	0,36	1,18	1.907
Nelayan	0,00	0,00	0,00	127
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	248
Lainnya	0,96	0,49	1,89	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,32	0,80	2,19	2.564
Perdesaan	0,72	0,51	1,01	8.279

Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes melitus diagnosis dokter			N Tertimbang
	%	95%CI		
Majene	1,10	0,60	2,00	895
Polewali Mandar	1,94	1,27	2,95	2.380
Mamasa	0,43	0,18	1,06	802
Mamuju	0,64	0,30	1,36	1.489
Mamuju Utara	1,17	0,50	2,75	858
Mamuju Tengah	1,50	0,65	3,44	685
Prov. Sulawesi Barat	**1,26**	**0,95**	**1,66**	**7.109**

Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,00	0,00	0,00	255
25-34	0,00	0,00	0,00	935
35-44	0,22	0,06	0,75	2.244
45-54	1,01	0,53	1,94	1.903
55-64	3,30	2,10	5,16	1.704
65-74	4,61	2,84	7,38	1.581
75+	2,03	0,89	4,55	1.143
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,55	0,33	0,90	5.436
Perempuan	1,18	0,83	1,67	5.407
Pendidikan[1]				
Tidak/belum pernah sekolah	0,26	0,08	0,81	834
TidaktamatSD/MI	0,56	0,29	1,09	2.220
Tamat SD/MI	1,35	0,81	2,22	2.615
Tamat SLTP/MTS	0,53	0,22	1,27	1.460
Tamat SLTA/MA	1,01	0,58	1,76	1.718
Tamat D1/D2/D3/PT	2,83	1,61	4,94	679
Pekerjaan[2]				
Tidakbekerja	1,67	1,12	2,47	2.340
Sekolah	0,00	0,00	0,00	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,30	2,88	9,56	339
Pegawaiswasta	0,00	0,00	0,00	187
Wiraswasta	1,83	0,87	3,82	784
Petani/buruh tani	0,65	0,36	1,18	1.907
Nelayan	0,00	0,00	0,00	127
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	248
Lainnya	0,96	0,49	1,89	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,32	0,80	2,19	2.564
Perdesaan	0,72	0,51	1,01	8.279

[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 6.3.5. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis pengobatan diabetes melitus												N Tertimbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95 CI		
Majene	89,20	58,82	97,95	0,00	0,00	0,00	5,27	0,58	34,74	5,53	0,64	34,66	9*
Polewali Mandar	68,96	45,75	85,41	8,06	1,61	31,93	16,89	5,59	41,11	6,09	1,11	27,23	42*
Mamasa	84,66	29,46	98,65	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,34	1,35	70,54	4*
Mamuju	70,35	25,40	94,30	0,00	0,00	0,00	20,81	2,65	71,73	8,84	1,00	48,32	9*
Mamuju Utara	79,03	24,94	97,71	0,00	0,00	0,00	20,97	2,29	75,06	0,00	0,00	0,00	9*
Mamuju Tengah	79,28	42,85	95,13	0,00	0,00	0,00	5,93	0,58	40,42	14,79	2,59	53,13	9*
Prov. Sulawesi Barat	**74,33**	**59,33**	**85,18**	**4,14**	**0,87**	**17,60**	**14,49**	**6,56**	**29,05**	**7,04**	**2,75**	**16,88**	**82**

***** N Tertimbang <50

Tabel 6.3.6. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis pengobatan diabetes melitus												N Tertim-bang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)													
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
'1-4	100,00	100,00	100,00										0*
'5-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15-24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-34	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
35-44	73,92	41,38	91,92	0,00	0,00	0,00	16,71	3,36	53,69	9,37	2,05	33,78	14*
45-54	76,06	52,06	90,29	10,24	2,13	37,39	10,43	3,25	28,72	3,27	0,71	13,74	33*
55-64	63,15	36,10	83,86	0,00	0,00	0,00	23,71	7,47	54,49	13,14	3,28	40,28	26*
65-74	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
75+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jenis kelamin													
Laki-laki	78,82	54,75	91,97	3,92	0,50	24,95	15,35	4,72	39,94	1,90	0,25	13,26	26*
Perempuan	72,23	53,96	85,24	4,24	0,56	25,72	14,09	5,00	33,83	9,43	3,46	23,26	56
Pendidikan[1]													
Tidak/belum pernah sekolah	87,35	36,06	98,83	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12,65	1,17	63,94	2*
Tidak tamat SD/MI	77,72	34,73	95,81	0,00	0,00	0,00	3,94	0,49	25,33	18,34	2,51	66,20	11*
Tamat SD/MI	68,39	45,10	85,07	0,00	0,00	0,00	25,65	10,57	50,17	5,95	1,70	18,81	30*
Tamat SLTP/MTS	28,20	7,10	66,86	35,27	5,61	83,33	19,30	3,51	61,12	17,23	2,15	66,34	7*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15*
Tamat D1/D2/D3/PT	76,28	45,06	92,65	6,15	0,80	34,72	14,05	3,18	44,89	3,53	0,41	24,30	17*
Pekerjaan[2]													
Tidak bekerja	84,27	63,58	94,27	6,93	0,96	36,43	4,72	1,36	15,15	4,07	0,73	19,58	34*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	77,96	45,59	93,72	6,49	0,85	35,94	11,83	2,11	45,44	3,72	0,43	25,57	16*
Pegawai swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wiraswasta	54,69	18,77	86,31	0,00	0,00	0,00	29,61	6,33	72,34	15,71	1,97	63,32	12*
Petani/buruh tani	74,93	39,27	93,25	0,00	0,00	0,00	15,40	2,16	59,95	9,67	2,17	34,04	11*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buruh/sopir/pembantu ruta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	53,89	21,07	83,66	0,00	0,00	0,00	36,74	10,49	74,22	9,37	1,22	46,34	8*
Tempat tinggal													
Perkotaan	63,26	32,54	86,01	7,97	0,97	43,30	26,80	8,34	59,56	1,97	0,23	15,11	30*
Perdesaan	80,63	65,59	90,10	1,96	0,25	13,87	7,49	2,57	19,90	9,92	3,58	24,64	52

[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 6.3.7. Proporsi Kepatuhan Minum/ Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepatuhan minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter						N Tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Majene	92,17	68,35	98,46	7,83	1,54	31,65	8*
Polewali Mandar	95,91	74,30	99,48	4,09	0,52	25,70	39*
Mamasa	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	3*
Mamuju	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	8*
Mamuju Utara	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	9*
Mamuju Tengah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	8*
Prov. Sulawesi Barat	**97,00**	**87,50**	**99,34**	**3,00**	**0,66**	**12,50**	**75**

***** N Tertimbang <50

Tabel 6.3.8. Proporsi Kepatuhan Minum/ Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kepatuhan minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter						N Tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)							
1	-	-	-	-	-	-	-
'1-4	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
'5-14	-	-	-	-	-	-	-
15-24	-	-	-	-			-
25-34	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	3*
35-44	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	13*
45-54	99,26	94,32	99,91	0,74	0,09	5,68	32*
55-64	92,73	60,36	99,07	7,27	0,93	39,64	22*
65-74	92,25	57,25	99,06	7,75	0,94	42,75	5*
75+	-	-	-	-	-	-	-
Jenis kelamin							
Laki-laki	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	25*
Perempuan	95,49	81,85	99,00	4,51	1,00	18,15	50
Pendidikan[1]							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	9*
Tamat SD/MI	94,36	66,17	99,30	5,64	0,70	33,83	28*
Tamat SLTP/MTS	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	5*
Tamat SLTA/MA	95,59	82,87	98,98	4,41	1,02	17,13	15*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	16*
Pekerjaan[2]							
Tidak bekerja	94,34	72,04	99,08	5,66	0,92	27,96	32*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,19	81,00	99,64	2,81	0,36	19,00	15*
Pegawai swasta	-	-	-	-	-	-	-
Wiraswasta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	10*
Petani/buruh tani	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	10*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-
Buruh/sopir/pembantu ruta	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	7*
Tempat tinggal							
Perkotaan	100,00	100,00	100,00	4,85	1,06	19,56	29*
Perdesaan	95,15	80,44	98,94	3,00	0,66	12,50	46*

***** N Tertimbang <50

[1]Umur > 5 tahun

[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 6.3.9. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis pengendalian diabetes melitus									N Tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	100,00	100,00	100,00	53,64	30,28	75,50	84,36	50,90	96,56	9*
Polewali Mandar	97,36	88,39	99,44	39,96	23,01	59,71	37,12	20,44	57,56	42*
Mamasa	96,57	75,57	99,61	41,17	9,40	82,52	96,57	75,57	99,61	4*
Mamuju	85,74	54,01	96,85	27,28	8,81	59,31	54,55	29,30	77,66	9*
Mamuju Utara	72,50	22,76	95,93	79,03	24,94	97,71	93,48	59,25	99,30	9*
Mamuju Tengah	74,93	52,93	88,82	39,65	15,34	70,44	59,62	29,19	84,09	9*
Prov. Sulawesi Barat	**91,02**	**83,17**	**95,41**	**44,52**	**32,08**	**57,70**	**55,66**	**43,00**	**67,63**	**82**

***** N Tertimbang <50

Tabel 6.3.10. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis pengendalian diabetes melitus									N Tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1-4	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0*
5-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15-24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-34	100,00	0,00	100,00	50,70	7,47	92,91	50,70	7,47	92,91	3*
35-44	94,55	67,70	99,31	47,09	18,61	77,60	61,93	29,52	86,33	14*
45-54	89,07	74,69	95,74	62,58	43,57	78,36	48,45	31,28	65,99	33*
55-64	90,23	72,28	97,03	28,19	12,07	52,87	61,47	37,09	81,19	26*
65-74	91,46	65,34	98,38	5,14	0,59	33,07	55,50	17,72	87,84	6*
75+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jenis kelamin										
Laki-laki	86,86	67,70	95,42	46,63	27,66	66,63	54,96	34,76	73,65	26*
Perempuan	92,97	84,42	96,99	43,54	28,66	59,68	55,99	40,63	70,28	56
Pendidikan[1]										
Tidak/belum pernah sekolah	71,17	21,02	95,81	71,17	21,02	95,81	67,54	17,72	95,26	2*
Tidak tamat SD/MI	89,43	55,73	98,27	22,23	5,69	57,55	40,41	13,58	74,53	11*
Tamat SD/MI	93,62	79,57	98,22	40,54	22,64	61,36	42,43	23,27	64,17	30*
Tamat SLTP/MTS	82,77	33,66	97,85	54,50	16,81	87,65	64,73	16,67	94,39	7*
Tamat SLTA/MA	96,02	75,01	99,49	30,73	11,87	59,37	67,62	37,74	87,80	15*
Tamat D1/D2/D3/PT	88,06	56,70	97,65	72,92	39,83	91,63	72,81	34,89	93,05	17*
Pekerjaan[2]										
Tidak bekerja	90,74	77,95	96,45	39,87	22,56	60,16	51,46	32,39	70,12	34*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	87,39	54,64	97,55	67,40	33,92	89,28	71,07	32,83	92,51	16*
Pegawai swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wiraswasta	95,67	70,67	99,51	36,04	9,67	74,78	43,98	13,61	79,64	12*
Petani/buruh tani	97,25	80,42	99,67	45,52	20,53	72,99	44,32	20,19	71,47	11*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buruh/sopir/pembantu ruta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	83,30	49,92	96,15	33,93	11,25	67,54	74,17	41,17	92,18	8*
Tempat tinggal										
Perkotaan	93,32	71,20	98,75	51,58	26,63	75,77	67,93	45,17	84,49	30*
Perdesaan	89,71	81,01	94,69	40,50	27,96	54,43	48,67	33,55	64,05	52

***** N Tertimbang <50

[1]Umur > 5 tahun

[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 6.3.11. Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan memeriksakan kadar gula darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	0,70	0,37	1,30	11,64	9,37	14,36	87,67	84,71	90,11	1.372
Polewali Mandar	1,69	1,22	2,34	17,07	14,13	20,48	81,23	77,69	84,33	3.507
Mamasa	0,54	0,26	1,15	6,25	4,44	8,71	93,21	90,58	95,14	1.275
Mamuju	0,62	0,31	1,24	11,34	8,67	14,70	88,04	84,80	90,66	2.287
Mamuju Utara	0,86	0,31	2,36	9,55	7,24	12,50	89,59	86,60	91,97	1.358
Mamuju Tengah	1,00	0,48	2,06	9,05	7,19	11,33	89,95	87,59	91,91	1.045
Prov. Sulawesi Barat	**1,03**	**0,81**	**1,32**	**12,19**	**10,89**	**13,62**	**86,78**	**85,30**	**88,12**	**10.843**

Tabel 6.3.12. Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kerutinan memeriksakan kadar gula darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	0,78	0,11	5,38	4,26	1,69	10,35	94,96	89,00	97,77	255
1-4	0,24	0,03	1,67	5,61	3,51	8,83	94,16	90,92	96,28	935
5-14	0,00	0,00	0,00	6,07	4,78	7,69	93,93	92,31	95,22	2.244
15-24	0,15	0,03	0,67	6,25	4,73	8,22	93,61	91,65	95,13	1.903
25-34	0,69	0,35	1,33	12,37	10,26	14,84	86,94	84,41	89,12	1.704
35-44	0,82	0,43	1,56	18,34	15,71	21,30	80,84	77,81	83,55	1.581
45-54	3,21	2,15	4,77	21,56	18,44	25,04	75,23	71,60	78,53	1.143
55-64	5,46	3,44	8,57	24,70	20,50	29,46	69,83	65,10	74,18	634
65-74	2,94	1,25	6,73	21,73	16,62	27,87	75,34	69,03	80,72	310
75+	0,00	0,00	0,00	23,96	16,67	33,18	76,04	66,82	83,33	133
Jenis kelamin										
Laki-laki	0,82	0,59	1,15	10,15	8,88	11,58	89,03	87,52	90,37	5.436
Perempuan	1,24	0,90	1,72	14,24	12,62	16,02	84,52	82,72	86,16	5.407
Pendidikan[1]										
Tidak/belum pernah sekolah	0,46	0,16	1,31	11,23	8,60	14,55	88,31	85,04	90,94	834
Tidak tamat SD/MI	0,38	0,16	0,93	10,29	8,55	12,34	89,33	87,25	91,10	2.220
Tamat SD/MI	1,29	0,83	2,01	12,02	10,20	14,11	86,69	84,49	88,62	2.615
Tamat SLTP/MTS	0,94	0,49	1,83	10,26	8,47	12,38	88,79	86,53	90,71	1.460
Tamat SLTA/MA	1,70	1,09	2,65	15,59	13,08	18,49	82,71	79,75	85,31	1.718
Tamat D1/D2/D3/PT	2,96	1,78	4,88	30,98	26,04	36,39	66,07	60,66	71,08	679
Pekerjaan[2]										
Tidak bekerja	1,33	0,91	1,96	17,08	15,14	19,22	81,58	79,45	83,55	2.340
Sekolah	0,30	0,07	1,23	6,03	4,61	7,84	93,67	91,78	95,15	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,31	4,48	11,72	34,31	27,63	41,69	58,37	51,38	65,05	339
Pegawai swasta	1,89	0,82	4,31	15,47	9,46	24,26	82,64	74,26	88,71	187
Wiraswasta	1,73	0,82	3,62	21,27	16,80	26,56	76,99	71,54	81,67	784
Petani/buruh tani	0,99	0,60	1,65	8,61	6,99	10,56	90,40	88,33	92,14	1.907
Nelayan	0,00	0,00	0,00	10,28	3,76	25,14	89,72	74,86	96,24	127
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,64	0,09	4,29	14,88	9,71	22,14	84,48	77,45	89,61	248
Lainnya	0,96	0,45	2,06	17,83	14,67	21,50	81,21	77,37	84,52	973
Tempat tinggal										
Perkotaan	2,10	1,42	3,08	18,32	15,01	22,17	79,58	75,65	83,03	2.564
Perdesaan	0,70	0,52	0,95	10,29	9,01	11,73	89,01	87,51	90,34	8.279

[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 6.3.13. Proporsi Alasan Tidak Minum/ Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan tidak minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter								
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minum obat tradisional	Tidak tahan efek samping obat	Tidak mampu membeli obat	Tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	Merasa Sudahsehat	Lainnya	N ter-timbang
Kelompok umur (tahun)									
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15-24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35-44	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45-54	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
55-64	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	2*
65-74	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,0	0,00	1*
75+									
Jenis kelamin									
Laki-laki	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perempuan	0,00	0,00	-	10,44	0,00	89,56	18,68	0,00	3*
Pendidikan[1]									
Tidak/belum pernah sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00		0,00	2*
Tamat SLTP/MTS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	0,00	35,85	0,00	64,15	64,15	0,00	1*
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan[2]									
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	12,84	0,00	87,16	0,00	0,00	2*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,0	0,00	1*
Pegawai swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wiraswasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Petani/buruh tani	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buruh/sopir/pembantu ruta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tempat tinggal									
Perkotaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perdesaan	0,00	0,00	0,00	10,44	0,00	89,56	18,68	0,00	3*
Prov Sulawesi Barat	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**10,44**	**0,00**	**89,56**	**18,68**	**0,00**	**3***

***** N Tertimbang <50

[1]Umur > 5 tahun

[2]Umur ≥ 10 tahun

6.4 Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

$$Prevalensi\ penyakit\ jantung\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ penyakit\ jantung\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Penyakit jantung			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,14	0,02	1,02	255
1-4	0,75	0,27	2,09	935
5-14	0,87	0,54	1,41	2.244
15-24	1,32	0,75	2,31	1.903
25-34	1,81	1,16	2,83	1.704
35-44	1,53	0,81	2,87	1.581
45-54	2,91	1,92	4,40	1.143
55-64	1,80	0,97	3,32	634
65-74	3,81	1,99	7,15	310
75+	2,37	0,69	7,87	133
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,32	0,92	1,9	5.436
Perempuan	1,76	1,27	2,4	5.407
Pendidikan[1]				
Tidak/belum pernah sekolah	1,65	0,91	2,99	834
Tidak tamat SD/MI	1,84	1,27	2,67	2.220
Tamat SD/MI	1,46	0,86	2,46	2.615
Tamat SLTP/MTS	1,17	0,57	2,35	1.460
Tamat SLTA/MA	2,10	1,29	3,41	1.718
Tamat D1/D2/D3/PT	2,27	1,27	4,01	679
Pekerjaan[2]				
Tidak bekerja	2,34	1,65	3,32	2.340
Sekolah	0,86	0,44	1,67	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,22	2,28	7,69	339
Pegawai swasta	1,15	0,16	7,77	187
Wiraswasta	1,96	0,83	4,58	784
Petani/buruh tani	1,56	1,02	2,40	1.907
Nelayan	1,31	0,19	8,46	127
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,75	0,17	3,29	248
Lainnya	1,42	0,78	2,56	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,84	1,03	3,3	2.564
Perdesaan	1,44	1,06	2,0	8.279
Prov. Sulawesi Barat	**1,54**	**1,17**	**2,02**	**8.544**

[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

6.5 Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik ≥140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥90 mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ hipertensi\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ \ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ \ hipertensi\ menurut\ diagnosis\ dokter\ atau\ sedang\ minum\ obat\ antihipertensi = \frac{\begin{array}{c}ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter\ \ atau\ sedang\ minum\ obat\ antihipertensi\\ rutin\ setiap\ hari\end{array}}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ hipertensi\ berdasarkan\ pengukuran = \frac{\begin{array}{c}ART\ dengan\ \ rata-rata\ hasil\ pengukuran\ tekanan\ darah\\ sistolik\ \geq 140\ mmHg\ dan\ atau\ diastolik\ \geq 90\ mmHg\end{array}}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ \ yang\ diukur\ tekanan\ darah}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutindihitung dengan formula:

$$Proporsi\ minum\ obat\ antihipertensi\ secara\ rutin = \frac{\begin{array}{c}Minum\ obat\ \ antihipertensi\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter\ atau\ minum\\ obat\ antihipertensi\ setiap\ hari\\ (inisiatif\ \ sendiri)\end{array}}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ \ yang\ pernah\ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ alasan\ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ setiap\ hari = \frac{Jenis\ alasan\ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ \ setiap\ hari}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ yang\ \ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ secara\ rutin}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah
Disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/tidak)

$$Proporsi\ kerutinan\ mengukur\ tekanan\ darah = \frac{ART\ yang\ mengukur\ tekanan\ darah\ secara\ rutin}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi							
	Diagnosis dokter(D)				Diagnosis / Obat (DO)*			
	%	95%CI		N Tertim-bang	%	95%CI		N Tertim-bang
Majene	9,09	7,45	11,04	807	10,44	8,67	12,53	807
Polewali Mandar	7,27	5,77	9,13	2.146	7,68	6,16	9,55	2.146
Mamasa	3,59	2,36	5,43	735	5,69	4,04	7,96	735
Mamuju	6,20	4,82	7,95	1.314	7,89	6,15	10,07	1.314
Mamuju Utara	6,19	4,32	8,81	792	8,10	5,84	11,14	792
Mamuju Tengah	5,78	4,04	8,21	620	6,46	4,69	8,83	620
Prov.Sulawesi Barat	**6,58**	**5,84**	**7,41**	**6.413**	**7,78**	**6,96**	**8,68**	**6.413**

*minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Hipertensi							
	Diagnosis dokter(D)				Diagnosis hipertensi/ Obat (DO)*			
	%	95%CI		NTertim-bang	%	95%CI		N Tertim-bang
Kelompok umur (tahun)								
18-24	0,80	0,36	1,80	1.152	0,80	0,36	1,80	1.152
25-34	1,54	0,96	2,45	1.628	1,94	1,31	2,88	1.628
35-44	5,76	4,53	7,30	1.511	6,47	5,17	8,06	1.511
45-54	10,51	8,48	12,95	1.092	12,52	10,34	15,08	1.092
55-64	16,95	13,71	20,78	606	20,31	16,55	24,67	606
65-74	20,70	16,01	26,34	296	25,54	20,38	31,50	296
75+	17,26	11,04	25,97	128	19,48	12,93	28,28	128
Jenis Kelamin								
Laki-laki	5,06	4,17	6,13	3.165	6,18	5,16	7,38	3.165
Perempuan	8,06	7,02	9,25	3.248	9,33	8,23	10,57	3.248
Pendidikan[1]								
Tidak/belum pernah sekolah	9,78	7,14	13,27	472	11,90	8,99	15,60	472
Tidak tamat SD/MI	9,45	7,33	12,11	895	10,84	8,55	13,65	895
Tamat SD/MI	8,16	6,65	9,96	1.826	9,29	7,69	11,18	1.826
Tamat SLTP/MTS	4,72	3,42	6,49	995	6,38	4,84	8,37	995
Tamat SLTA/MA	4,10	3,09	5,40	1.585	4,50	3,44	5,87	1.585
Tamat D1/D2/D3/PT	4,75	3,17	7,06	640	6,44	4,44	9,24	640
Pekerjaan[2]								
Tidak bekerja	8,34	7,05	9,85	1.885	9,86	8,48	11,45	1.885
Sekolah				237	0,31	0,04	2,18	237
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,72	4,95	11,85	322	9,00	6,02	13,24	322
Pegawai swasta	6,40	3,33	11,96	176	6,80	3,66	12,27	176
Wiraswasta	7,61	5,42	10,59	737	8,57	6,26	11,63	737
Petani/buruh tani	5,12	3,90	6,70	1.788	6,33	4,98	8,00	1.788
Nelayan	4,69	1,33	15,17	119	5,87	2,06	15,60	119
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,77	2,33	9,50	232	5,08	2,58	9,77	232
Lainnya	7,02	5,26	9,32	916	8,31	6,40	10,72	916
Tempat Tinggal								
Perkotaan	8,27	6,70	10,17	1.517	9,11	7,39	11,19	1.517
Perdesaan	6,06	5,24	6,99	4.896	7,36	6,46	8,38	4.896

*Minum obat bagi penduduk yang diwawancara
[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95%CI		
Majene	32,34	29,11	35,75	803
Polewali Mandar	37,82	34,30	41,47	2.127
Mamasa	43,67	38,90	48,55	732
Mamuju	32,82	28,94	36,96	1.309
Mamuju Utara	25,51	21,74	29,69	787
Mamuju Tengah	32,85	27,61	38,56	618
Prov.Sulawesi Barat	**34,77**	**33,03**	**36,56**	**6.376**

Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
18-24	14,73	12,06	17,88	1.146
25-34	20,56	18,00	23,39	1.619
35-44	35,56	32,78	38,44	1.505
45-54	47,94	44,07	51,83	1.089
55-64	62,59	58,00	66,96	604
65-74	66,50	60,39	72,10	290
75+	70,80	61,89	78,35	123
Jenis kelamin				
Laki-laki	31,95	29,70	34,29	3.141
Perempuan	37,51	35,41	39,67	3.235
Pendidikan[1]				
Tidak/belum pernah sekolah	50,23	44,58	55,86	463
Tidak tamat SD/MI	44,44	40,43	48,52	884
Tamat SD/MI	36,24	33,37	39,22	1.819
Tamat SLTP/MTS	29,67	26,38	33,18	994
Tamat SLTA/MA	27,66	24,81	30,70	1.578
Tamat D1/D2/D3/PT	31,54	26,84	36,65	638
Pekerjaan[2]				
Tidak bekerja	37,13	34,51	39,83	1.862
Sekolah	13,94	9,22	20,53	237
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,26	35,49	49,33	321
Pegawai swasta	19,98	13,54	28,48	174
Wiraswasta	36,03	31,56	40,76	734
Petani/buruh tani	36,23	33,39	39,16	1.781
Nelayan	31,82	23,34	41,70	119
Buruh/sopir/pembantu ruta	27,57	20,48	35,99	232
Lainnya	33,93	30,13	37,95	916
Tempat tinggal				
Perkotaan	35,19	31,71	38,84	1.510
Perdesaan	34,64	32,64	36,71	4.866

[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 6.5.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N Tertim-bang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	63,36	50,68	74,43	27,80	16,93	42,10	8,85	4,22	17,60	78
Polewali Mandar	54,02	43,47	64,23	34,54	24,90	45,64	11,44	5,59	21,97	165
Mamasa	70,21	55,02	81,96	20,99	9,92	39,05	8,80	3,60	19,95	28*
Mamuju	67,48	52,50	79,58	28,97	17,42	44,08	3,55	0,70	16,08	86
Mamuju Utara	72,25	59,84	81,98	22,31	12,55	36,48	5,44	1,82	15,17	52*
Mamuju Tengah	47,21	30,57	64,49	48,26	32,86	64,00	4,53	1,20	15,64	38*
Prov.Sulawesi Barat	**60,79**	**54,95**	**66,34**	**31,19**	**25,76**	**37,19**	**8,02**	**5,16**	**12,24**	**447**

* N Tertimbang <50

Tabel 6.5.6. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N Tertim-bang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	40,04	11,51	77,42	23,56	5,13	63,74	36,40	8,41	78,12	10*
25-34	50,61	29,38	71,62	46,55	25,87	68,48	2,84	0,63	12,00	27*
35-44	61,29	49,72	71,71	29,67	19,84	41,83	9,04	4,07	18,90	92
45-54	65,98	54,45	75,88	24,78	16,52	35,42	9,24	4,18	19,20	122
55-64	59,16	47,22	70,10	31,64	21,51	43,89	9,20	4,29	18,63	109
65-74	59,95	45,34	72,97	37,05	23,63	52,83	3,00	0,44	17,65	65
75+	62,12	38,51	81,10	37,88	18,90	61,49	0,00	0,00	0,00	23*
Jenis kelamin										
Laki-laki	69,04	59,36	77,30	24,93	17,12	34,80	6,03	2,92	12,05	170
Perempuan	55,75	48,68	62,60	35,02	28,20	42,51	9,23	5,30	15,59	277
Pendidikan[1]										
Tidak/belum pernah sekolah	62,70	45,56	77,16	30,95	17,49	48,67	6,34	1,56	22,43	49*
Tidak tamat SD/MI	55,40	44,34	65,96	34,69	24,64	46,31	9,91	4,55	20,24	90
Tamat SD/MI	56,34	46,96	65,29	37,23	28,46	46,92	6,43	2,88	13,73	158
Tamat SLTP/MTS	74,85	58,86	86,10	16,04	7,42	31,30	9,11	3,24	23,04	50*
Tamat SLTA/MA	62,71	48,68	74,89	24,50	14,50	38,30	12,79	5,90	25,53	69
Tamat D1/D2/D3/PT	68,87	47,71	84,29	29,92	14,73	51,34	1,20	0,17	8,21	32*
Pekerjaan[2]										
Tidak bekerja	55,99	46,77	64,82	39,91	31,72	48,71	4,10	1,86	8,78	167
Sekolah	62,77	40,75	80,52	21,32	8,86	43,03	15,91	4,54	42,95	26*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,49	28,73	88,24	36,51	11,76	71,27	0,00	0,00	0,00	12*
Pegawai swasta	52,59	36,76	67,91	36,85	21,62	55,24	10,56	4,00	25,08	59
Wiraswasta	73,30	61,89	82,28	20,13	12,18	31,41	6,57	3,28	12,71	97
Petani/buruh tani	57,77	19,51	88,53	42,23	11,47	80,49	0,00	0,00	0,00	6*
Nelayan	62,17	23,26	89,91	14,45	3,68	42,74	23,38	3,32	73,04	12*
Buruh/sopir/pembantu ruta	60,66	46,48	73,25	25,49	15,38	39,17	13,85	5,44	31,00	68
Lainnya	55,99	46,77	64,82	31,19	25,76	37,19	4,10	1,86	8,78	167
Tempat tinggal										
Perkotaan	58,96	46,08	70,73	32,98	21,80	46,50	8,06	3,94	15,76	133
Perdesaan	61,57	55,27	67,50	30,43	24,65	36,91	8,00	4,61	13,54	314

* N Tertimbang <50

[1]Umur > 5 tahun

[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 6.5.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk								N Tertim-bang
	Sering lupa	Obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	Tidak tahan ESO	Tidak mampu beli obat rutin	Ttidak rutin berobat	Merasa sudah sehat	Lainnya	
Majene	6,12	0,00	35,73	15,15	1,30	22,09	45,58	13,46	26*
Polewali Mandar	29,48	3,07	38,49	4,81	1,05	12,49	52,67	9,74	70
Mamasa	27,48	3,83	50,49	0,00	10,52	34,34	45,77	0,00	8*
Mamuju	15,82	9,96	20,49	0,00	0,00	27,12	37,27	15,32	26*
Mamuju Utara	42,67	5,14	18,09	0,00	0,00	25,44	39,28	12,48	13*
Mamuju Tengah	6,36	0,00	23,39	0,00	5,77	12,54	55,82	20,88	18*
Prov. Sulawesi Barat	**21,85**	**3,53**	**32,33**	**4,54**	**1,82**	**18,50**	**47,98**	**12,27**	**161**

* N Tertimbang <50

Tabel 6.5.8. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk								N Tertim bang
	Sering lupa	Obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	Tidak tahan ESO	tTidak mampu beli obat rutin	Tidak rutin berobat	Merasa sudah sehat	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)									
18-24	0,00	0,00	46,73	0,00	0,00	5,76	53,27	24,39	5*
25-34	56,01	0,00	0,00	0,00	0,00	9,78	40,24	23,52	12*
35-44	20,18	0,00	27,21	4,03	0,00	25,79	48,16	14,23	33*
45-54	26,21	2,08	37,30	8,69	0,89	8,66	53,54	7,51	38*
55-64	12,89	4,25	40,97	2,22	0,00	30,33	49,42	16,31	41*
65-74	9,05	2,01	32,16	7,49	7,50	65,49	52,33	6,03	24*
75+	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jenis kelamin									
Laki-laki	33,33	6,73	30,68	3,71	2,90	18,43	43,06	18,41	48*
Perempuan	16,93	2,16	33,03	4,90	1,36	18,53	50,09	9,65	113
Pendidikan[1]									
Tidak/belum pernah sekolah	9,69	0,00	33,91	5,41	2,03	41,88	59,24	6,99	17*
Tidak tamat SD/MI	34,44	13,24	22,60	0,00	0,00	18,48	43,16	7,21	37*
Tamat SD/MI	19,07	1,29	35,40	3,21	4,10	12,39	51,13	19,39	63
Tamat SLTP/MTS	29,11	0,00	36,59	15,56	0,00	19,49	30,82	14,36	11*
Tamat SLTA/MA	14,52	0,00	31,53	10,99	0,00	23,55	38,50	8,44	24*
Tamat D1/D2/D3/PT	22,48	0,00	43,81	0,00	0,00	3,86	70,76	0,41	9*
Pekerjaan[2]									
Tidak bekerja	13,36	6,99	32,69	6,25	2,77	21,31	46,21	6,79	67
Sekolah	10,18	0,00	35,46	0,00	0,00	8,97	69,81	5,12	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	62,70	0,00	56,59	0,00	0,00	19,29	19,29	0,00	4*
Pegawai swasta	34,36	2,63	36,75	12,03	0,00	15,54	60,46	9,22	26*
Wiraswasta	24,63	1,23	29,10	0,00	0,00	26,90	43,99	11,26	24*
Petani/buruh tani	79,10	0,00	39,55	0,00	0,00	0,00	6,30	14,60	2*
Nelayan	11,07	0,00	85,86	0,00	0,00	11,07	38,20	0,00	4*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	23,32	0,00	15,18	0,00	4,34	12,13	45,76	37,88	25*
Lainnya	13,36	6,99	32,69	6,25	2,77	21,31	46,21	6,79	67
Tempat tinggal									
Perkotaan	30,15	2,64	32,13	8,74	2,13	16,54	55,38	12,94	50*
Perdesaan	18,09	3,93	32,41	2,65	1,68	19,38	44,64	11,97	111

[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 6.5.9. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertim-bang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	8,37	6,57	10,61	53,48	48,44	58,44	38,15	33,08	43,49	807
Polewali Mandar	10,54	8,71	12,71	49,52	45,48	53,56	39,94	35,94	44,08	2.146
Mamasa	4,97	3,16	7,75	52,91	45,33	60,36	42,11	34,96	49,62	735
Mamuju	7,04	4,98	9,88	55,62	49,67	61,43	37,33	31,47	43,58	1.314
Mamuju Utara	12,11	9,86	14,79	46,00	40,72	51,38	41,89	36,47	47,51	792
Mamuju Tengah	8,94	6,18	12,76	45,50	39,80	51,32	45,56	40,17	51,07	620
Prov. Sulawesi Barat	**8,95**	**7,99**	**10,02**	**50,83**	**48,56**	**53,10**	**40,21**	**37,94**	**42,53**	**6.413**

6.6 Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sesisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ stroke\ menurut\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kepatuhan\ kontrol\ stroke\ ke\ fasyankes = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter\ yang\ rutin\ memeriksakan\ ulang\ (kontrol)\ ke\ fasyankes}{ART\ umur\ \geq 15\ th\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.6.1. Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Stroke			N Tertimbang
	‰	95‰CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,82	0,11	5,82	1.826
25-34	2,75	0,84	8,98	1.635
35-44	2,45	0,72	8,29	1.517
45-54	13,10	7,31	23,38	1.097
55-64	15,66	7,75	31,36	608
65-74	37,67	17,10	80,95	297
75+	36,34	14,66	87,21	128
Jenis kelamin				
Laki-laki	8,90	5,75	13,74	3.529
Perempuan	5,04	2,96	8,56	3.580
Pendidikan[1]				
Tidak/belum pernah sekolah	15,97	7,16	35,23	485
Tidak tamat SD/MI	8,55	3,70	19,64	950
Tamat SD/MI	6,54	3,33	12,81	2.051
Tamat SLTP/MTS	4,35	1,73	10,94	1.350
Tamat SLTA/MA	7,92	4,21	14,85	1.629
Tamat D1/D2/D3/PT	2,12	0,30	15,01	643
Pekerjaan[2]				
Tidak bekerja	12,85	7,90	20,86	2.034
Sekolah	2,11	0,30	14,91	708
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,20	0,45	22,32	325
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	179
Wiraswasta	14,55	6,67	31,44	748
Petani/buruh tani	3,14	1,31	7,49	1.823
Nelayan	0,00	0,00	0,00	122
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	238
Lainnya	4,47	1,92	10,40	932
Tempat tinggal				
Perkotaan	9,70	5,12	18,29	1.691
Perdesaan	6,10	4,01	9,26	5.418
Prov. Sulawesi Barat	**6,95**	**4,90**	**9,87**	**7.109**

[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 6.6.2. Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan ulang (Kontrol) stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan									N Tertim-bang
	Rutin			Kadang-kadang/tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	69,36	30,54	92,10	12,08	2,33	44,17	18,56	2,34	68,46	5*
Polewali Mandar	34,55	13,31	64,47	52,69	25,72	78,19	12,76	2,78	42,77	19*
Mamasa	64,52	34,45	86,29	35,48	13,71	65,55	0,00	0,00	0,00	7*
Mamuju	49,47	22,32	76,94	46,26	21,39	73,15	4,27	0,42	32,27	11*
Mamuju Utara	80,44	16,12	98,88	0,00	0,00	0,00	19,56	1,12	83,88	3*
Mamuju Tengah	45,27	1,39	97,98	54,73	2,02	98,61	0,00	0,00	0,00	3*
Prov. Sulawesi Barat	**48,96**	**33,10**	**65,03**	**41,96**	**27,00**	**58,56**	**9,08**	**3,33**	**22,45**	**47**

* N Tertimbang <50

Tabel 6.6.3. Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pemeriksaan ulang (Kontrol) stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan									N Tertim-bang
	Rutin			Kadang-kadang/tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)										
15-24	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
25-34	61,39	9,66	95,94	38,61	4,06	90,34	0,00	0,00	0,00	4*
35-44	22,58	2,03	80,45	77,42	19,55	97,97	0,00	0,00	0,00	4*
45-54	49,50	19,09	80,28	40,71	13,63	74,92	9,79	1,28	47,57	14*
55-64	28,91	8,15	65,08	50,96	19,26	81,91	20,13	5,34	52,97	9*
65-74	64,56	30,32	88,41	35,18	11,43	69,54	0,25	0,03	2,11	11*
75+	75,53	22,01	97,12	0,00	0,00	0,00	24,47	2,88	77,99	4*
Jenis kelamin										
Laki-laki	49,83	28,41	71,31	39,49	20,77	61,92	10,67	3,36	29,10	30*
Perempuan	47,44	25,58	70,32	46,25	23,89	70,23	6,31	0,77	37,03	17*
Pendidikan[1]										
Tidak/belum pernah sekolah	34,85	8,53	75,43	65,15	24,57	91,47	0,00	0,00	0,00	7*
Tidak tamat SD/MI	59,75	19,62	90,03	33,66	7,92	74,95	6,59	0,74	40,16	8*
Tamat SD/MI	51,30	24,90	77,00	40,22	15,85	70,62	8,48	1,08	44,00	13*
Tamat SLTP/MTS	21,56	5,17	58,08	54,50	15,57	88,61	23,94	3,05	75,90	6*
Tamat SLTA/MA	55,27	22,99	83,65	33,80	10,23	69,59	10,92	2,36	38,39	12*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Pekerjaan[2]										
Tidak bekerja	57,15	33,85	77,67	36,44	17,40	60,95	6,40	1,27	26,71	25*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wiraswasta	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Petani/buruh tani	51,92	23,08	79,54	40,11	15,00	71,77	7,97	0,98	43,11	10*
Nelayan	38,07	10,10	77,08	37,32	7,52	81,35	24,61	3,31	75,66	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	9,60	1,10	50,30	77,40	36,56	95,31	13,00	1,59	58,10	4*
Tempat tinggal										
Perkotaan	39,67	16,65	68,40	55,04	27,09	80,14	5,29	0,66	31,92	16*
Perdesaan	53,57	34,85	71,33	35,47	19,99	54,73	10,97	3,42	29,97	31*

* N Tertimbang <50
[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

6.7 Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ gagal\ ginjal\ kronis\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ hemodialisis\ pada\ ART\ dengan\ gagal\ ginjal\ kronis\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ \ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter\ dan\ menjalani\ cuci\ darah}{ART\ umur\ \geq 15\ th\ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter}$$

Parameter kimia kliniks yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum abnormal merujuk pada nilai *common reference interval* di atas persentil 97,5 menurut *International Federation of Clinical Che*mistry (IFCC), Mauro Panteghini 2008. Provinsi Sulawesi Barat tidak terpilih menjadi sampel untuk pemeriksaan biomedik (hematologi dan kimia klinik)

Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Gagal ginjal kronis			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,05	0,01	0,38	1.826
25-34	0,04	0,01	0,31	1.635
35-44	0,30	0,09	1,03	1.517
45-54	0,32	0,11	0,94	1.097
55-64	0,05	0,01	0,36	608
65-74	1,04	0,25	4,18	297
75+	0,00	0,00	0,00	128
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,16	0,07	0,36	3.529
Perempuan	0,21	0,08	0,53	3.580
Pendidikan[1]				
Tidak/belum pernah sekolah	0,66	0,16	2,60	485
Tidak tamat SD/MI	0,03	0,00	0,23	950
Tamat SD/MI	0,13	0,04	0,42	2.051
Tamat SLTP/MTS	0,07	0,01	0,52	1.350
Tamat SLTA/MA	0,04	0,01	0,30	1.629
Tamat D1/D2/D3/PT	0,81	0,26	2,50	643
Pekerjaan[2]				
Tidak bekerja	0,16	0,04	0,64	2.034
Sekolah	0,14	0,02	0,99	708
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,19	0,30	4,69	325
Pegawai swasta	0,56	0,09	3,59	179
Wiraswasta	0,19	0,05	0,75	748
Petani/buruh tani	0,07	0,02	0,36	1.823
Nelayan	0,00	0,00	0,00	122
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	238
Lainnya	0,14	0,02	1,01	932
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,29	0,08	0,97	1.691
Perdesaan	0,15	0,07	0,32	5.418
Prov. Sulawesi Barat	**0,18**	**0,10**	**0,35**	**7.109**

[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

Tabel 6.7.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Gagal Ginjal berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Hemodialisis			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,00	0,00	0,00	1*
25-34	0,00	0,00	0,00	1*
35-44	0,00	0,00	0,00	4*
45-54	70,03	8,53	98,32	3*
55-64	0,00	0,00	0,00	0*
65-74	0,00	0,00	0,00	3*
75+	-	-	-	-
Jenis kelamin				
Laki-laki	19,00	0,71	88,46	5*
Perempuan	18,55	8,34	36,32	7*
Pendidikan[1]				
Tidak/belum pernah sekolah	44,39	3,20	95,06	3*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0*
Tamat SD/MI	37,68	1,89	94,99	3*
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	1*
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	0,00	1*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	5*
Pekerjaan[2]				
Tidak bekerja	44,39	3,20	95,06	3*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	4*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	1*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	1*
Petani/buruh tani	77,40	12,44	98,80	1*
Nelayan	-	-	-	-
Buruh/sopir/pembantu ruta	-	-	-	-
Lainnya	0,00	0,00	0,00	1*
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,00	0,00	0,00	4*
Perdesaan	29,66	7,32	69,23	8*
Prov. Sulawesi Barat	**18,74**	**4,89**	**50,85**	**12***

* N Tertimbang <50
[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

6.8 Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid artritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ penyakit\ sendi\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ penyakit\ sendi\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit sendi			N
	%	95%CI		Tertimbang
Majene	2,96	1,77	4,92	895
Polewali Mandar	3,37	2,36	4,79	2.380
Mamasa	3,19	2,01	5,02	802
Mamuju	2,85	2,03	4,00	1.489
Mamuju Utara	4,90	3,05	7,76	858
Mamuju Tengah	1,14	0,56	2,29	685
Prov. Sulawesi Barat	**3,16**	**2,62**	**3,81**	**7.109**

Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Penyakit sendi			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,50	0,22	1,18	1.826
25-34	0,84	0,43	1,63	1.635
35-44	2,87	1,93	4,25	1.517
45-54	5,86	4,36	7,85	1.097
55-64	8,49	6,10	11,72	608
65-74	7,32	4,87	10,86	297
75+	15,89	10,44	23,46	128
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,71	2,08	3,53	3.529
Perempuan	3,60	2,92	4,43	3.580
Pendidikan[1]				
Tidak/belum pernah sekolah	4,98	3,20	7,67	485
Tidak tamat SD/MI	3,47	2,44	4,93	950
Tamat SD/MI	4,11	3,13	5,38	2.051
Tamat SLTP/MTS	1,85	1,17	2,91	1.350
Tamat SLTA/MA	1,96	1,24	3,08	1.629
Tamat D1/D2/D3/PT	4,10	2,50	6,66	643
Pekerjaan[2]				
Tidak bekerja	3,32	2,53	4,36	2.034
Sekolah	0,42	0,13	1,34	708
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,98	3,46	10,15	325
Pegawai swasta	4,72	1,59	13,14	179
Wiraswasta	3,36	1,80	6,18	748
Petani/buruh tani	3,69	2,75	4,93	1.823
Nelayan	4,19	1,19	13,71	122
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,36	0,72	7,43	238
Lainnya	2,47	1,60	3,79	932
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,38	2,10	5,37	1.691
Perdesaan	3,09	2,54	3,75	5.418

[1]Umur > 5 tahun
[2]Umur ≥ 10 tahun

BAB 7
KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Pada bab ini disajikan hasil meliputi kesehatan gigi dan mulut berdasarkan wawancara, cakupan layanan kesehatan gigi dan mulut, dan perilaku menyikat gigi. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner individu pada usia ≥ 3 tahun. Wawancara dilakukan untuk kejadian dalam satu tahun terakhir saat wawancara.

7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/ mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pernanahan pada daerah akar gigi (*periapical abcess*).Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Apthousa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih

atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/ minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional**.
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/ mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam

(*impacted*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.

- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- **Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- **Pembersihan karang gigi (*scalling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi rusak/ berlubang/ sakit			Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N Tertim-bang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	55,14	50,53	59,67	17,21	14,68	20,07	1,55	0,91	2,63	4,05	2,98	5,47	1.282
Polewali Mandar	51,70	48,88	54,51	21,97	19,74	24,39	4,33	3,23	5,79	11,54	9,45	14,02	3.312
Mamasa	62,28	58,76	65,68	19,05	16,14	22,34	1,50	0,80	2,80	5,81	4,37	7,68	1.210
Mamuju	57,96	51,40	64,25	19,76	16,14	23,96	2,30	1,60	3,28	7,42	5,37	10,18	2.125
Mamuju Utara	59,14	53,46	64,59	22,91	19,81	26,35	2,82	1,88	4,21	5,28	3,49	7,94	1.269
Mamuju Tengah	58,17	52,68	63,45	18,41	14,91	22,51	2,33	1,16	4,62	8,51	6,22	11,53	981
Prov. Sulawesi Barat	**56,25**	**54,24**	**58,23**	**20,34**	**19,03**	**21,71**	**2,84**	**2,36**	**3,41**	**7,98**	**7,03**	**9,04**	**10.178**

Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit			Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)													
3 - 4	37,25	31,82	43,02	4,44	2,70	7,22	0,34	0,05	2,39	2,15	0,93	4,92	439
5 - 9	61,54	57,62	65,30	26,08	22,80	29,64	1,34	0,73	2,44	14,51	12,10	17,32	1.129
10 -14	53,34	49,26	57,38	20,70	17,91	23,79	1,48	0,86	2,54	9,05	7,08	11,51	1.135
15 - 24	53,88	50,31	57,41	10,34	8,56	12,44	3,23	2,35	4,42	3,62	2,64	4,94	1.920
25 - 34	59,64	56,19	63,00	16,92	14,41	19,77	4,05	2,99	5,47	4,77	3,39	6,67	1.719
35 - 44	62,23	58,97	65,38	23,21	20,50	26,17	3,75	2,71	5,15	8,55	6,94	10,49	1.595
45 - 54	61,61	57,74	65,35	30,59	27,34	34,05	3,51	2,40	5,12	11,21	9,04	13,81	1.153
55 - 64	54,82	50,46	59,12	30,69	26,43	35,30	2,01	0,99	4,02	13,67	10,65	17,37	640
65 +	32,83	27,57	38,56	25,10	20,62	30,18	2,37	1,10	5,03	7,09	4,81	10,33	447
Kelompok umur (tahun, WHO)													
5	56,45	49,41	63,24	7,81	4,95	12,11	1,40	0,25	7,39	3,46	1,78	6,65	254
12	53,52	45,81	61,06	16,46	11,70	22,66	1,29	0,31	5,12	4,62	2,39	8,75	235
15	49,26	42,40	56,14	13,26	9,05	19,02	0,97	0,32	2,87	4,42	2,20	8,71	266
35-44	62,23	58,97	65,38	23,21	20,50	26,17	3,75	2,71	5,15	8,55	6,94	10,49	1.662
≥65	32,83	27,57	38,56	25,10	20,62	30,18	2,37	1,10	5,03	7,09	4,81	10,33	466
Jenis kelamin													
Laki – laki	56,02	53,68	58,34	20,04	18,58	21,59	2,63	2,03	3,40	8,52	7,33	9,89	5.091
Perempuan	56,47	54,20	58,71	20,64	18,97	22,41	3,05	2,43	3,82	7,44	6,39	8,64	5.087
Pendidikan													
Tidak sekolah	57,07	52,50	61,53	28,73	24,88	32,93	2,03	1,17	3,50	13,39	10,15	17,46	834
Tidak tamat SD/ MI	59,77	56,65	62,81	26,80	24,23	29,54	1,79	1,22	2,63	11,12	9,44	13,04	2.220
Tamat SD/ MI	58,32	55,47	61,13	21,53	19,34	23,88	2,58	1,83	3,63	8,44	6,83	10,39	2.615
Tamat SMP/ MTS	55,36	51,70	58,95	16,61	14,35	19,15	2,81	1,80	4,36	6,60	5,09	8,52	1.460
Tamat SMA/ MA	54,81	50,92	58,64	16,45	14,17	19,02	4,54	3,38	6,09	4,88	3,67	6,45	1.718
Tamat D1-D3/ PT	53,50	47,77	59,15	16,96	13,62	20,93	6,12	4,38	8,49	5,57	3,67	8,36	679
Pekerjaan													
Tidak bekerja	53,90	51,09	56,68	18,19	16,15	20,41	2,53	1,87	3,43	5,60	4,32	7,22	2.340
Sekolah	54,39	51,04	57,70	16,25	13,99	18,80	2,15	1,42	3,24	6,66	5,23	8,44	1.639
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ Bumd	56,82	49,33	64,01	24,35	18,50	31,33	8,46	5,50	12,80	8,18	4,72	13,80	339
Pegawai swasta	44,45	34,06	55,35	15,77	9,90	24,21	9,17	4,92	16,48	9,74	4,15	21,19	187
Wiraswasta	53,52	48,28	58,69	23,84	19,96	28,21	5,45	3,64	8,08	8,73	6,53	11,56	784
Petani/ buruh tani	62,77	58,96	66,42	24,41	21,98	27,01	2,25	1,42	3,54	9,40	7,59	11,60	1.907
nelayan	65,46	54,92	74,66	23,88	15,31	35,27	2,26	0,56	8,72	7,45	3,20	16,39	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	49,60	40,09	59,13	18,49	12,61	26,27	1,59	0,60	4,15	5,13	2,68	9,60	248
Lainnya	59,41	54,51	64,14	21,59	17,97	25,69	3,85	2,53	5,81	8,04	5,90	10,86	973
Tempat tinggal													
Perkotaan	47,71	43,43	52,03	20,51	17,84	23,47	2,98	2,08	4,26	8,48	6,26	11,39	2.410
Pedesaan	58,89	56,65	61,10	20,28	18,80	21,85	2,79	2,26	3,45	7,83	6,84	8,94	7.768

Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N Ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	11,67	9,45	14,35	14,92	11,67	18,88	4,43	3,03	6,44	0,61	0,27	1,39	1.282
Polewali Mandar	15,05	12,83	17,57	15,89	13,25	18,95	9,23	7,55	11,23	1,21	0,76	1,91	3.312
Mamasa	7,74	5,44	10,89	17,08	12,07	23,61	7,19	4,64	10,99	0,40	0,13	1,24	1.210
Mamuju	20,38	15,23	26,71	16,63	12,67	21,53	12,28	9,31	16,03	0,89	0,52	1,52	2.125
Mamuju Utara	16,00	13,19	19,27	22,30	17,58	27,85	19,60	16,06	23,69	2,56	1,75	3,71	1.269
Mamuju Tengah	20,50	16,58	25,06	20,39	16,31	25,17	7,80	5,46	11,04	0,43	0,19	1,00	981
Prov. Sulawesi Barat	**15,51**	**13,95**	**17,20**	**17,30**	**15,64**	**19,09**	**10,17**	**9,07**	**11,40**	**1,06**	**0,84**	**1,36**	**10.178**

Tabel 7.1.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)		Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)		Sariawan berulang minimal 4x		Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan		N Ter-timbang
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (tahun)									
3 - 4	3,64	2,12 6,18	1,61	0,72 3,56	2,42	1,26 4,63	0,72	0,18 2,83	439
5 - 9	10,76	8,48 13,57	11,98	9,43 15,10	6,57	4,96 8,65	0,51	0,19 1,38	1.129
10 -14	12,84	10,63 15,44	17,52	14,67 20,78	7,94	6,14 10,20	0,92	0,48 1,75	1.135
15 - 24	15,90	13,28 18,93	20,20	17,38 23,34	11,60	9,66 13,88	1,00	0,58 1,72	1.920
25 - 34	19,68	16,89 22,81	23,38	20,36 26,69	14,92	12,65 17,52	1,85	1,15 2,96	1.719
35 - 44	20,22	17,61 23,10	21,59	18,89 24,57	12,06	10,01 14,46	0,92	0,56 1,53	1.595
45 - 54	17,69	15,10 20,61	15,25	12,83 18,03	9,68	7,80 11,94	1,03	0,46 2,28	1.153
55 - 64	14,58	11,41 18,45	14,42	11,28 18,25	8,59	6,32 11,59	1,08	0,38 3,04	640
65 +	7,12	4,92 10,20	3,80	2,24 6,40	4,98	3,02 8,10	0,99	0,23 4,07	447
Kelompok umur (tahun, WHO)									
5	7,86	4,69 12,87	3,89	1,75 8,41	4,17	1,92 8,84	0,93	0,13 6,30	254
12	10,33	6,77 15,43	16,89	12,14 23,01	7,39	4,67 11,51	1,22	0,33 4,40	235
15	13,41	9,04 19,44	18,85	13,45 25,78	10,29	6,71 15,48	1,44	0,38 5,35	266
35-44	20,22	17,61 23,10	21,59	18,89 24,57	12,06	10,01 14,46	0,92	0,56 1,53	1.662
≥65	7,12	4,92 10,20	3,80	2,24 6,40	4,98	3,02 8,10	0,99	0,23 4,07	466
Jenis kelamin									
Laki – laki	14,38	12,61 16,35	15,79	14,07 17,68	9,21	8,11 10,45	1,11	0,80 1,54	5.091
Perempuan	16,64	14,93 18,51	18,81	16,80 21,00	11,13	9,75 12,69	1,02	0,73 1,43	5.087
Pendidikan									
Tidak sekolah	15,03	11,70 19,11	17,62	14,06 21,85	7,21	5,35 9,66	0,92	0,34 2,50	834
Tidak tamat SD/MI	13,78	11,73 16,12	15,67	13,40 18,24	9,62	7,96 11,59	1,04	0,66 1,63	2.220
Tamat SD/MI	18,46	16,00 21,19	21,33	18,63 24,31	10,67	8,96 12,67	1,24	0,79 1,93	2.615
Tamat SMP/MTS	17,56	14,94 20,53	19,00	16,16 22,21	13,41	11,24 15,92	1,50	0,92 2,45	1.460
Tamat SMA/MA	16,60	13,85 19,78	17,90	15,37 20,75	10,93	8,90 13,34	0,76	0,37 1,54	1.718
Tamat D1-D3/PT	13,67	10,66 17,36	16,49	13,04 20,62	12,02	9,41 15,22	0,74	0,25 2,19	679
Pekerjaan									
Tidak bekerja	16,21	14,26 18,37	19,09	16,60 21,85	11,31	9,54 13,35	1,06	0,66 1,72	2.340
Sekolah	13,03	10,82 15,60	17,39	14,69 20,47	10,20	8,35 12,40	0,94	0,53 1,67	1.639
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	15,13	11,27 20,01	14,72	10,42 20,39	10,66	7,32 15,29	0,00	0,00 0,00	339
Pegawai swasta	14,81	8,79 23,87	18,16	11,69 27,10	16,20	10,68 23,83	0,00	0,00 0,00	187
Wiraswasta	14,87	11,86 18,48	15,22	11,76 19,48	9,75	7,48 12,62	1,43	0,64 3,16	784
Petani/ buruh tani	18,74	15,72 22,19	20,52	17,75 23,59	10,62	8,82 12,74	1,53	0,90 2,60	1.907
nelayan	25,60	16,93 36,76	21,29	13,65 31,64	12,64	5,89 25,09	1,26	0,18 8,47	127
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,97	11,62 24,11	15,19	10,25 21,92	9,62	5,55 16,15	0,84	0,20 3,46	248
Lainnya	21,55	17,28 26,54	22,08	17,96 26,84	12,97	9,99 16,68	1,46	0,70 3,02	973
Tempat tinggal									
Perkotaan	12,66	10,03 15,86	12,78	9,82 16,48	9,48	7,44 12,02	1,26	0,75 2,10	2.410
Pedesaan	16,39	14,55 18,42	18,70	16,74 20,82	10,39	9,11 11,82	1,00	0,77 1,32	7.768

Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulutpada Penduduk ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1), Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N Ter-timbang
	Pengobatan/ minum obat			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	39,46	32,47	46,91	2,86	1,61	5,04	1,36	0,69	2,68	6,69	4,83	9,19	0,10	0,01	0,74	815
Polewali Mandar	57,69	52,68	62,54	3,89	2,64	5,70	3,83	2,68	5,45	16,47	13,49	19,95	0,31	0,12	0,76	2.147
Mamasa	33,79	26,12	42,42	0,76	0,38	1,52	0,32	0,08	1,26	2,59	1,59	4,20	0,08	0,01	0,47	839
Mamuju	54,76	49,29	60,11	1,89	1,11	3,18	1,65	1,04	2,62	11,09	8,58	14,22	0,05	0,01	0,37	1.355
Mamuju Utara	66,39	60,56	71,76	1,18	0,62	2,24	1,82	0,92	3,54	11,21	8,99	13,88	0,51	0,14	1,79	863
Mamuju Tengah	65,06	59,34	70,38	2,06	1,14	3,69	0,98	0,49	1,95	8,90	6,24	12,52	0,19	0,05	0,75	647
Prov. Sulawesi Barat	**53,70**	**51,12**	**56,25**	**2,43**	**1,91**	**3,10**	**2,11**	**1,65**	**2,69**	**11,02**	**9,77**	**12,39**	**0,22**	**0,12**	**0,39**	**6.666**

Tabel 7.1.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 2), Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N Tertimbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	1,18	0,64	2,18	0,00	0,00	0,00	0,07	0,01	0,51	0,19	0,04	0,89	0,09	0,01	0,65	815
Polewali Mandar	2,92	1,95	4,33	0,46	0,19	1,10	0,32	0,08	1,20	0,84	0,34	2,09	0,22	0,08	0,60	2.147
Mamasa	0,74	0,34	1,59	0,00	0,00	0,00	0,10	0,01	0,70	0,01	0,00	0,06	0,00	0,00	0,00	839
Mamuju	1,19	0,58	2,44	0,08	0,01	0,57	0,00	0,00	0,00	0,36	0,12	1,05	0,36	0,12	1,05	1.355
Mamuju Utara	1,25	0,67	2,32	0,00	0,00	0,00	0,34	0,09	1,33	0,32	0,10	1,01	0,21	0,05	0,82	863
Mamuju Tengah	2,29	1,33	3,93	0,11	0,02	0,81	0,24	0,06	0,89	0,61	0,20	1,83	0,15	0,03	0,68	647
Prov. Sulawesi Barat	**1,80**	**1,40**	**2,32**	**0,17**	**0,08**	**0,38**	**0,19**	**0,08**	**0,43**	**0,47**	**0,26**	**0,84**	**0,19**	**0,11**	**0,35**	**6.666**

Tabel 7.1.7. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut pada penduduk ≥3 tahun menurut Karakteristik Responden (Bagian 1), Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pengobatan/ minum obat			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			N Ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)																
3 – 4	35,03	27,12	43,87	1,42	0,33	5,98	0,00	0,00	0,00	1,68	0,61	4,54	0,00	0,00	0,00	175
5 – 9	50,38	45,80	54,95	3,23	1,98	5,23	0,76	0,26	2,16	15,04	11,93	18,77	0,10	0,02	0,62	795
10 -14	49,43	44,69	54,18	2,34	1,42	3,85	1,96	1,06	3,60	11,73	9,01	15,13	0,08	0,01	0,59	710
15 – 24	56,12	51,69	60,46	2,14	1,21	3,74	2,36	1,41	3,92	6,19	4,57	8,33	0,00	0,00	0,00	1.186
25 – 34	54,83	50,66	58,92	1,88	0,97	3,64	2,62	1,71	3,98	8,73	6,91	10,98	0,14	0,05	0,45	1.220
35 – 44	61,76	57,48	65,86	3,13	2,11	4,60	2,51	1,47	4,25	12,58	10,17	15,46	0,24	0,05	1,08	1.114
45 – 54	54,98	50,77	59,11	3,43	2,19	5,35	3,28	1,93	5,52	14,39	11,30	18,15	0,64	0,25	1,68	816
55 – 64	49,31	43,47	55,17	1,17	0,44	3,09	1,11	0,26	4,56	11,35	8,12	15,65	0,60	0,08	4,09	436
65 +	37,58	29,95	45,87	0,53	0,08	3,60	0,48	0,07	3,32	19,50	13,32	27,62	0,33	0,05	2,34	213
Kelompok umur (tahun, WHO)																
5	51,10	41,88	60,25	1,58	0,43	5,69	0,33	0,05	2,38	0,80	0,19	3,37	0,00	0,00	0,00	151
12	50,77	41,35	60,13	0,08	0,01	0,61	0,00	0,00	0,00	10,00	5,77	16,77	0,00	0,00	0,00	145
15	56,74	46,98	66,01	0,51	0,07	3,63	0,06	0,01	0,45	13,16	7,70	21,57	0,00	0,00	0,00	152
35-44	61,76	57,49	65,85	3,13	2,11	4,60	2,51	1,47	4,25	12,58	10,17	15,46	0,24	0,05	1,08	1.154
65 +	37,58	29,96	45,87	0,53	0,08	3,60	0,48	0,07	3,32	19,50	13,32	27,62	0,33	0,05	2,34	220
Jenis kelamin																
Laki – laki	55,34	52,32	58,31	2,06	1,51	2,82	1,87	1,27	2,76	10,58	9,31	12,01	0,18	0,07	0,46	3.285
Perempuan	52,10	49,07	55,12	2,79	2,03	3,83	2,33	1,73	3,14	11,44	9,79	13,32	0,25	0,11	0,56	3.381
Pendidikan																
Tidak sekolah	49,83	43,52	56,15	2,08	0,92	4,62	1,27	0,45	3,54	15,51	11,46	20,66	0,24	0,06	0,91	567
Tidak tamat SD/MI	52,76	48,92	56,57	1,74	1,13	2,67	1,15	0,68	1,94	13,97	11,51	16,85	0,14	0,05	0,45	1.526
Tamat SD/MI	57,06	53,58	60,47	1,94	1,23	3,06	1,76	1,05	2,94	11,04	9,28	13,09	0,19	0,04	0,94	1.755
Tamat SMP/MTS	57,07	52,65	61,37	2,39	1,39	4,06	1,65	0,90	3,01	8,72	6,53	11,56	0,50	0,17	1,43	937
Tamat SMA/MA	54,07	50,06	58,02	3,72	2,44	5,65	4,01	2,64	6,05	9,95	7,87	12,50	0,17	0,02	1,22	1.126
Tamat D1-D3/PT	48,67	41,66	55,72	4,77	2,91	7,73	5,41	3,27	8,83	9,60	7,00	13,04	0,22	0,05	0,88	439
Pekerjaan																
Tidak bekerja	53,86	49,64	58,03	2,13	1,32	3,44	1,73	1,09	2,75	10,11	7,94	12,79	0,29	0,09	1,01	1.524
Sekolah	50,89	46,41	55,35	2,11	1,31	3,39	2,05	1,28	3,28	8,93	6,69	11,83	0,06	0,01	0,41	1.023
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,02	46,52	63,22	8,63	5,05	14,35	8,88	5,27	14,59	14,27	10,24	19,54	0,00	0,00	0,00	230
Pegawai swasta	59,42	45,61	71,89	2,47	0,59	9,73	5,25	1,89	13,73	10,79	5,39	20,42	0,00	0,00	0,00	111
Wiraswasta	49,56	43,15	55,98	2,74	1,35	5,49	3,77	2,03	6,88	15,13	11,13	20,24	0,14	0,02	1,03	517
Petani/buruh tani	60,39	56,47	64,18	1,56	0,94	2,58	1,28	0,66	2,45	11,13	9,25	13,34	0,34	0,11	1,05	1.343
nelayan	64,03	52,22	74,35	1,83	0,27	11,32	3,10	0,77	11,71	9,33	4,20	19,48	0,00	0,00	0,00	94
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,24	43,50	68,22	2,77	1,00	7,41	2,18	0,70	6,59	6,48	3,14	12,90	0,57	0,08	3,92	146
Lainnya	52,73	47,58	57,82	2,32	1,16	4,60	2,57	1,33	4,91	10,69	7,77	14,54	0,34	0,08	1,45	666
Tempat tinggal																
Perkotaan	48,03	42,77	53,33	4,66	3,32	6,51	3,14	2,08	4,73	13,54	11,09	16,43	0,58	0,24	1,39	1.450
Pedesaan	55,27	52,31	58,20	1,82	1,31	2,51	1,82	1,34	2,47	10,32	8,90	11,92	0,11	0,05	0,25	5.216

Tabel 7.1.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Karakteristik Bagian 2 Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			N Ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)																
3 – 4										0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	175
5 – 9										0,19	0,03	1,37	0,00	0,00	0,00	795
10 -14										0,17	0,03	1,06	0,36	0,09	1,46	710
15 – 24										0,64	0,23	1,74	0,07	0,01	0,52	1.186
25 – 34										0,55	0,23	1,32	0,19	0,04	0,81	1.220
35 – 44										0,41	0,13	1,24	0,24	0,06	0,96	1.114
45 – 54										0,92	0,30	2,74	0,35	0,11	1,12	816
55 – 64										0,15	0,02	1,02	0,00	0,00	0,00	436
65 +										0,79	0,11	5,40	0,79	0,11	5,40	213
Kelompok umur (tahun, WHO)																
5										0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	151
12										0,00	0,00	0,00	0,75	0,10	5,19	145
15										1,04	0,25	4,28	0,00	0,00	0,00	152
35-44										0,41	0,13	1,24	0,24	0,06	0,96	1.154
65 +										0,79	0,11	5,40	0,79	0,11	5,40	220
Jenis kelamin																
Laki – laki	1,34	0,94	1,91	0,05	0,01	0,34	0,08	0,02	0,33	0,45	0,22	0,93	0,12	0,04	0,39	3.285
Perempuan	2,25	1,65	3,06	0,30	0,12	0,71	0,30	0,14	0,65	0,49	0,27	0,89	0,26	0,13	0,54	3.381
Pendidikan																
Tidak sekolah	2,98	1,62	5,42	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,13	0,02	0,92	567
Tidak tamat SD/MI	1,35	0,78	2,33	0,21	0,05	0,81	0,11	0,02	0,78	0,23	0,06	0,83	0,28	0,09	0,87	1.526
Tamat SD/MI	2,27	1,55	3,31	0,00	0,00	0,00	0,07	0,01	0,51	0,45	0,17	1,21	0,17	0,05	0,59	1.755
Tamat SMP/MTS	2,03	1,13	3,60	0,44	0,08	2,28	0,32	0,09	1,13	0,33	0,09	1,15	0,29	0,07	1,13	937
Tamat SMA/MA	1,36	0,76	2,42	0,24	0,06	0,98	0,54	0,19	1,53	1,06	0,46	2,45	0,20	0,05	0,80	1.126
Tamat D1-D3/PT	1,95	0,94	4,00	0,39	0,05	2,76	0,19	0,03	1,34	1,10	0,41	2,90	0,00	0,00	0,00	439
Pekerjaan																
Tidak bekerja	2,54	1,70	3,77	0,16	0,03	0,70	0,52	0,20	1,34	0,30	0,12	0,74	0,37	0,15	0,90	1.524
Sekolah	0,58	0,18	1,87	0,33	0,05	2,28	0,30	0,09	1,02	0,34	0,13	0,91	0,23	0,06	0,96	1.023
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,39	0,94	5,92	0,74	0,10	5,19	0,35	0,05	2,53	2,21	0,74	6,40	0,00	0,00	0,00	230
Pegawai swasta	1,33	0,18	9,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04	0,01	0,27	0,04	0,01	0,27	111
Wiraswasta	2,95	1,46	5,84	0,59	0,14	2,34	0,00	0,00	0,00	1,71	0,40	7,03	0,00	0,00	0,00	517
Petani/buruh tani	1,88	1,19	2,98	0,00	0,00	0,00	0,06	0,01	0,43	0,40	0,13	1,23	0,30	0,09	0,95	1.343
nelayan	0,51	0,07	3,55	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	94
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,10	0,60	7,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	146
Lainnya	3,55	1,87	6,64	0,16	0,02	1,14	0,00	0,00	0,00	0,32	0,04	2,23	0,12	0,02	0,75	666
Tempat tinggal																
Perkotaan	1,76	1,00	3,09	0,54	0,20	1,46	0,45	0,12	1,70	0,75	0,29	1,90	0,16	0,04	0,67	1.450
Pedesaan	1,81	1,36	2,41	0,07	0,02	0,24	0,12	0,05	0,30	0,39	0,19	0,82	0,20	0,10	0,39	5.216

Tabel 7.1.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kemana biasanya mencari pengobatan						N Ter-timbang
	Dokter gigi spesialis	Dokter gigi	Perawat gigi	Dokter umum/ paramedik lain	Tukang gigi	Pengobatan sendiri	
Majene	0,95	9,58	2,19	5,68	2,09	35,71	815
Polewali Mandar	2,15	13,13	2,10	2,52	4,64	42,45	2.147
Mamasa	0,27	3,26	1,52	15,04	0,21	27,60	839
Mamuju	0,80	8,26	3,72	7,35	1,85	53,76	1.355
Mamuju Utara	1,13	11,77	1,41	5,30	2,86	36,32	863
Mamuju Tengah	0,78	7,22	1,00	4,31	3,02	54,25	647
Prov. Sulawesi Barat	**1,23**	**9,71**	**2,17**	**6,00**	**2,82**	**42,41**	**6.666**

Tabel 7.1.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kemana biasanya mencari pengobatan						NTer-timbang
	Dokter gigi spesialis	Dokter gigi	Perawat gigi	Dokter umum/ paramedik lain	Tukang gigi	Pengobatan sendiri	
Kelompok umur (tahun)							
3 – 4	0,00	5,47	0,53	4,65	0,89	24,26	175
5 – 9	0,61	15,09	2,95	4,35	0,96	37,22	795
10 -14	1,32	7,58	1,97	7,29	0,44	38,76	710
15 – 24	1,09	7,65	1,82	4,19	1,71	48,29	1.186
25 – 34	1,02	9,37	2,07	6,41	2,31	42,08	1.220
35 – 44	1,66	11,31	2,27	7,52	3,10	45,55	1.114
45 – 54	1,68	10,15	2,98	6,98	5,14	45,33	816
55 – 64	1,76	9,12	1,43	6,04	7,10	38,41	436
65+	1,02	4,93	1,76	4,83	9,12	38,51	213
Kelompok umur (WHO)							
5	0,00	5,57	2,04	2,22	0,00	40,66	151
12	0,00	9,54	1,65	7,84	0,42	35,82	145
15	2,21	4,78	0,98	5,47	1,30	44,77	152
35-44	1,66	11,31	2,27	7,52	3,10	45,55	1.154
65 +	1,02	4,93	1,76	4,83	9,12	38,51	220
Jenis kelamin							
Laki – laki	1,58	8,68	1,65	5,89	2,66	43,88	3.285
Perempuan	0,88	10,72	2,68	6,10	2,97	40,98	3.381
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,62	9,28	2,45	5,30	5,07	41,87	567
Tidak tamat SD/MI	0,52	9,38	2,75	5,43	2,06	41,28	1.526
Tamat SD/MI	1,09	8,27	1,43	6,36	3,48	43,90	1.755
Tamat SMP/MTS	0,84	9,66	1,66	5,40	2,14	47,33	937
Tamat SMA/MA	2,17	11,22	2,52	6,32	3,47	43,52	1.126
Tamat D1/D2/D3/PT	4,32	16,56	3,65	9,64	1,38	35,55	439
Pekerjaan							
Tidak bekerja	0,48	9,13	1,96	4,94	3,73	40,87	1.524
Sekolah	1,60	7,09	1,80	6,20	0,87	40,77	1.023
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,09	23,78	6,43	9,78	3,20	35,36	230
Pegawai swasta	0,92	9,61	1,69	7,65	4,26	47,28	111
Wiraswasta	2,48	14,23	2,05	4,73	4,60	33,58	517
Petani/buruh tani	0,75	5,96	2,18	7,47	3,91	49,85	1.343
nelayan	1,83	10,82	1,75	4,55	2,43	55,57	94
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,39	10,25	1,56	0,32	2,39	50,76	146
Lainnya	0,73	8,76	1,62	8,30	2,59	49,12	666
Tempat tinggal							
Perkotaan	3,80	17,63	2,87	3,94	2,23	34,25	1.450
Pedesaan	0,51	7,51	1,98	6,57	2,98	44,68	5.216

Tabel 7.1.11. Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi												N Ter-timbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	2,68	1,39	5,11	2,68	1,32	5,36	1,85	0,97	3,51	92,79	89,94	94,88	466
Polewali Mandar	1,12	0,54	2,29	2,48	1,30	4,67	1,18	0,55	2,49	95,23	92,03	97,18	1.165
Mamasa	0,09	0,01	0,67	1,67	0,67	4,09	0,67	0,28	1,63	97,57	95,39	98,73	372
Mamuju	1,91	0,83	4,33	1,69	0,74	3,80	1,35	0,58	3,10	95,05	92,26	96,87	769
Mamuju Utara	0,94	0,33	2,66	1,19	0,54	2,60	0,01	0,00	0,06	97,86	95,99	98,87	407
Mamuju Tengah	1,32	0,45	3,84	1,06	0,38	2,94	0,60	0,12	2,92	97,02	93,73	98,61	334
Prov. Sulawesi Barat	**1,39**	**0,95**	**2,03**	**1,96**	**1,37**	**2,79**	**1,06**	**0,71**	**1,59**	**95,59**	**94,39**	**96,54**	**3.512**

Tabel 7.1.12. Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi												N Ter-timbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)													
3 – 4	0,84	0,19	3,64	3,28	1,32	7,95	0,00	0,00	0,00	95,88	91,24	98,11	260
5 – 9	0,66	0,17	2,61	1,17	0,29	4,57	0,95	0,37	2,42	97,22	94,24	98,68	336
10 -14	0,89	0,38	2,06	0,52	0,17	1,61	1,68	0,72	3,91	96,90	94,72	98,20	424
15 - 24	1,62	0,70	3,74	1,20	0,55	2,60	1,60	0,76	3,34	95,57	93,13	97,17	731
25 - 34	2,85	1,45	5,51	2,29	0,99	5,22	1,14	0,40	3,23	93,72	89,96	96,13	503
35 - 44	0,86	0,31	2,38	3,35	1,93	5,76	0,61	0,17	2,18	95,18	92,59	96,89	484
45 - 54	1,16	0,47	2,83	2,15	0,81	5,59	0,14	0,02	1,01	96,55	93,29	98,25	339
55 - 64	1,83	0,64	5,13	1,55	0,50	4,71	1,09	0,24	4,77	95,54	91,35	97,75	204
65+	1,14	0,25	5,09	3,13	1,37	6,95	1,65	0,51	5,21	94,08	89,50	96,74	232
Kelompok umur (tahun, WHO)													
5	0,00	0,00	0,00	1,62	0,23	10,74	1,68	0,40	6,70	96,70	89,47	99,02	103
12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,56	0,23	9,77	98,44	90,23	99,77	90
15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,22	1,06	15,28	95,78	84,72	98,94	113
35-44	0,86	0,31	2,38	3,35	1,92	5,76	0,61	0,17	2,18	95,18	92,59	96,89	510
65 +	1,14	0,25	5,10	3,13	1,37	6,95	1,65	0,51	5,21	94,08	89,50	96,74	244
Jenis kelamin													
Laki – laki	1,11	0,67	1,83	1,71	1,06	2,75	1,37	0,81	2,30	95,81	94,34	96,92	1.804
Perempuan	1,69	1,03	2,76	2,22	1,43	3,43	0,74	0,36	1,50	95,35	93,59	96,64	1.708
Pendidikan													
Tidak sekolah	1,22	0,43	3,44	0,30	0,04	2,13	1,06	0,31	3,52	97,42	94,65	98,77	267
Tidak tamat SD/MI	0,80	0,39	1,61	0,84	0,32	2,17	1,29	0,56	2,93	97,07	95,19	98,23	696
Tamat SD/MI	0,50	0,14	1,71	1,53	0,80	2,88	1,27	0,63	2,52	96,71	94,85	97,91	861
Tamat SMP/MTS	2,24	1,10	4,52	0,89	0,38	2,06	1,18	0,46	3,01	95,69	93,12	97,32	522
Tamat SMA/MA	1,83	0,82	4,07	3,45	2,15	5,50	0,66	0,16	2,66	94,06	91,01	96,12	592
Tamat D1/D2/D3/PT	4,74	2,37	9,24	5,97	2,78	12,36	1,31	0,41	4,05	87,98	81,51	92,40	239
Pekerjaan													
Tidak bekerja	2,00	1,14	3,48	2,00	1,20	3,31	0,82	0,28	2,32	95,19	93,00	96,72	815
Sekolah	1,25	0,53	2,88	0,86	0,33	2,18	1,82	0,97	3,41	96,08	93,98	97,46	613
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	4,48	1,87	10,34	7,17	2,73	17,54	0,00	0,00	0,00	88,35	78,95	93,88	109
Pegawai swasta	5,44	1,56	17,31	3,77	0,84	15,33	1,43	0,19	9,88	89,36	76,54	95,58	76
Wiraswasta	0,95	0,21	4,13	4,23	2,04	8,54	0,72	0,10	5,05	94,10	88,69	97,01	267
Petani/buruh tani	0,34	0,06	1,82	1,14	0,55	2,34	1,48	0,54	4,02	97,04	94,76	98,34	567
Nelayan	0,00	0,00	0,00	2,82	0,38	18,08	0,00	0,00	0,00	97,18	81,92	99,62	34
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	1,59	0,22	10,63	0,00	0,00	0,00	98,41	89,37	99,78	101
Lainnya	2,15	0,95	4,82	1,08	0,15	7,28	1,47	0,53	4,00	95,29	91,18	97,54	308
Tempat tinggal													
Perkotaan	2,06	1,13	3,74	3,33	1,83	5,98	1,48	0,78	2,79	93,13	90,00	95,33	955
Pedesaan	1,14	0,69	1,87	1,45	0,95	2,19	0,91	0,54	1,52	96,51	95,25	97,44	2.557

7.2 Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya dan telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut serta Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gig&Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Majene	62,81	57,84	67,53	7,54	5,93	9,53	1.282
Polewali Mandar	64,04	60,91	67,06	10,28	8,32	12,63	3.312
Mamasa	68,55	64,60	72,24	3,39	2,27	5,03	1.210
Mamuju	62,99	56,37	69,15	7,79	5,89	10,25	2.125
Mamuju Utara	67,21	61,33	72,60	9,55	7,41	12,23	1.269
Mamuju Tengah	65,20	58,83	71,06	5,62	4,01	7,83	981
Prov. Sulawesi Barat	**64,71**	**62,63**	**66,73**	**8,06**	**7,15**	**9,07**	**10.178**

Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut serta Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)							
3 – 4	39,48	33,92	45,32	2,16	1,01	4,57	439
5 – 9	69,59	65,71	73,21	12,58	10,00	15,70	1.129
10 -14	61,78	57,73	65,68	6,36	5,00	8,08	1.135
15 - 24	61,04	57,25	64,70	6,05	4,74	7,70	1.920
25 - 34	70,10	66,64	73,35	8,30	6,53	10,49	1.719
35 - 44	68,98	65,66	72,12	10,07	8,34	12,11	1.595
45 - 54	69,93	66,31	73,32	9,76	7,81	12,14	1.153
55 - 64	67,39	62,72	71,75	7,49	5,15	10,77	640
65+	46,99	41,32	52,73	3,62	2,04	6,36	447
Kelompok umur (tahun, WHO)							
5	58,99	51,90	65,73	4,19	1,96	8,74	254
12	61,26	53,50	68,48	6,85	4,04	11,40	235
15	56,95	49,77	63,84	4,54	2,36	8,55	266
35-44	68,98	65,66	72,12	10,07	8,34	12,11	1.662
65 +	46,99	41,32	52,73	3,62	2,04	6,36	466
Jenis kelamin							
Laki – laki	63,76	61,37	66,09	7,22	6,31	8,25	5.091
Perempuan	65,65	63,34	67,89	8,89	7,69	10,27	5.087
Pendidikan							
Tidak sekolah	67,37	62,71	71,71	8,25	5,94	11,34	834
Tidak tamat SD/MI	68,07	65,21	70,80	8,34	6,95	9,98	2.220
Tamat SD/MI	66,46	63,56	69,24	6,85	5,57	8,40	2.615
Tamat SMP/MTS	63,57	59,76	67,21	7,30	5,68	9,32	1.460
Tamat SMA/MA	64,88	60,99	68,57	9,52	7,86	11,47	1.718
Tamat D1/D2/D3/PT	64,14	58,78	69,17	14,71	11,42	18,74	679
Pekerjaan							
Tidak bekerja	64,33	61,36	67,19	7,07	5,76	8,65	2.340
Sekolah	61,67	58,26	64,96	5,98	4,56	7,80	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,98	59,12	73,99	22,96	17,18	29,97	339
Pegawai swasta	58,49	47,99	68,27	7,15	3,75	13,18	187
Wiraswasta	65,14	60,08	69,88	11,38	8,50	15,06	784
Petani/buruh tani	69,55	65,94	72,94	6,00	4,70	7,62	1.907
nelayan	72,79	62,88	80,87	9,15	4,58	17,43	127
Buruh/sopir/pembantu ruta	58,18	47,83	67,87	8,27	4,66	14,26	248
Lainnya	67,57	62,42	72,33	7,51	5,64	9,92	973
Tempat tinggal							
Perkotaan	59,46	54,51	64,23	13,45	11,40	15,81	2.410
Pedesaan	66,34	64,08	68,52	6,38	5,44	7,47	7.768

7.3 Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (Fédération Dentaire Internationale), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menyikat gigi setiap hari				Waktu menyikat gigi yang benar*			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Majene	93,34	91,49	94,80	1.282	5,43	3,32	8,76	1.184
Polewali Mandar	92,79	91,44	93,95	3.312	11,46	9,10	14,34	3.043
Mamasa	89,62	87,33	91,54	1.210	6,81	4,72	9,74	1.073
Mamuju	94,72	92,96	96,06	2.125	4,40	3,20	6,04	1.992
Mamuju Utara	93,34	90,96	95,12	1.269	4,77	3,28	6,89	1.172
Mamuju Tengah	93,71	91,52	95,36	981	4,20	2,25	7,69	910
Prov. Sulawesi Barat	**93,04**	**92,32**	**93,70**	**10.178**	**7,13**	**6,13**	**8,27**	**9.374**

*setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur > 3 Tahun Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Menyikat gigi setiap hari				Waktu menyiikat gigi yang benar*			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)								
3 - 4	83,00	78,33	86,83	439	2,46	1,05	5,65	361
5 - 9	93,00	90,90	94,65	1.129	4,25	2,91	6,18	1.040
10 -14	97,17	95,91	98,05	1.135	5,00	3,68	6,76	1.092
15 - 24	99,16	98,38	99,56	1.920	7,46	5,95	9,31	1.884
25 - 34	98,77	97,99	99,25	1.719	8,82	7,00	11,07	1.681
35 - 44	97,10	95,84	97,98	1.595	9,04	6,95	11,69	1.533
45 - 54	94,23	92,57	95,54	1.153	7,78	5,70	10,53	1.076
55 - 64	78,16	73,93	81,88	640	7,22	4,79	10,74	495
65+	47,98	42,22	53,79	447	6,27	3,32	11,55	212
Jenis kelamin								
Laki – laki	92,49	91,57	93,31	5.091	6,41	5,42	7,57	4.661
Perempuan	93,60	92,65	94,43	5.087	7,83	6,47	9,45	4.713
Pendidikan								
Tidak sekolah	82,43	79,27	85,20	834	5,02	3,41	7,32	680
Tidak tamat SD/MI	90,81	89,11	92,26	2.220	5,03	3,79	6,65	1.996
Tamat SD/MI	93,08	91,70	94,24	2.615	6,86	5,51	8,51	2.410
Tamat SMP/MTS	97,27	96,04	98,12	1.460	7,92	6,16	10,12	1.406
Tamat SMA/MA	98,13	97,02	98,83	1.718	9,63	7,81	11,81	1.669
Tamat D1/D2/D3/PT	98,54	97,37	99,20	679	12,35	9,27	16,28	662
Pekerjaan								
Tidak bekerja	90,56	88,83	92,05	2.340	8,15	6,44	10,27	2.097
Sekolah	98,06	97,06	98,72	1.639	5,90	4,63	7,49	1.591
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,14	97,53	99,70	339	14,69	10,64	19,94	333
Pegawai swasta	97,36	89,90	99,35	187	12,11	6,60	21,18	180
Wiraswasta	95,35	93,05	96,91	784	11,37	8,07	15,79	740
Petani/buruh tani	90,05	88,45	91,44	1.907	5,44	4,01	7,34	1.699
nelayan	92,70	85,72	96,41	127	12,76	6,48	23,58	117
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,79	93,16	98,52	248	6,13	3,43	10,72	238
Lainnya	95,26	93,25	96,69	973	7,47	5,41	10,22	917
Tempat tinggal								
Perkotaan	95,15	93,82	96,21	2.410	10,29	7,91	13,27	2.270
Pedesaan	92,39	91,52	93,17	7.768	6,12	5,09	7,33	7.104

*setelah sarapan dan sebelum tidur

BAB 8
KESEHATAN JIWA

Pada bab meliputi gangguan jiwa skizofrenia dan psikosis dalam keluarga, depresi, gangguan mental emosi, dan cakupan pengobatan. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner individu pada anggota rumah tangga berusia ≥15 tahun dan "tidak diwakili" terhadap kejadian dua minggu terakhir untuk depresi, dan satu bulan terakhir untuk kesehatan mental emosional.

8.1 Gangguan Jiwa Skizofrenia Dan Psikosis Dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ rumah\ tangga\ dengan\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/\ psikosis = \frac{Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/\ psikosis}{Jumlah\ seluruh\ Rumah\ Tangga\ yang\ diwawancara}$$

Catatan : Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasungdihitung dengan formula:

$$Proporsi\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/\ psikosis\ yang\ pernah\ dipasung = \frac{Jumlah\ \ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ yang\ pernah\ dipasung}{Jumlah\ \ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ yang\ pernah\ dipasung\ 3\ bulan = \frac{Jumlah\ Rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ yang\ pernah\ dipasung\ 3\ bulan\ terakhir}{jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ pernah\ dipasung}$$

Tabel 8.1.1. Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis			NTertimbang
	‰	95‰ CI		
Majene	2,69	0,37	19,05	329
Polewali Mandar	16,88	9,31	30,43	854
Mamasa	12,73	4,88	32,79	335
Mamuju	0,00	0,00	0,00	600
Mamuju Utara	0,00	0,00	0,00	381
Mamuju Tengah	6,23	1,58	24,25	285
Provinsi Sulawesi Barat	**7,66**	**4,80**	**12,21**	**329**

Tabel 8.1.2. Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurutTempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan jiwa psikosis/skizofrenia			N Tertimbang
	‰	95‰ CI		
Perkotaan	4,87	1,65	14,28	664
Perdesaan	8,54	5,10	14,26	2.120
Prov.Sulawesi Barat	**7,66**	**4,80**	**12,21**	**2.784**

Tabel 8.1.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Pernah Pasung (Seumur hidup)				Pasung 3bulan terakhirr			
	%	95%CI		N Ter-timbang	%	95%CI		N Ter-timbang
Perkotaan	17,00	1,01	80,39	5*	100,00	100,00	100,00	1*
Pedesaan	15,68	5,86	35,72	23*	66,42	22,50	93,09	5*
Prov. Sulawesi Barat	**15,91**	**6,23**	**35,02**	**28***	**72,70**	**39,05**	**91,72**	**6***

8.2 Depresi

Prevalensi depresi dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ depresi = \frac{Jumlah\ ART\ umur\ 15\ tahun\ ke\ atas\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gangguan\ depresi\ (menurut\ MINI)}{Jumlah\ seluruh\ ART\ berumur\ \geq 15\ tahun}$$

Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada penduduk umur ≥15 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi*			N Tertimbang
	%	95 %CI		
Majene	2,51	1,41	4,44	881
Polewali Mandar	7,65	5,16	11,20	2.357
Mamasa	1,06	0,47	2,36	796
Mamuju	2,09	1,20	3,63	1.485
Mamuju Utara	3,67	2,48	5,40	853
Mamuju Tengah	3,85	2,28	6,45	684
Provinsi Sulawesi Barat	**4,25**	**3,28**	**5,49**	**7.056**

Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada penduduk umur ≥15 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi*			NTertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur				
15 – 24 tahun	4,65	3,32	6,48	1.817
25 – 34 tahun	3,10	1,92	4,98	1.622
35 – 44 tahun	3,31	2,28	4,77	1.513
45 – 54 tahun	4,00	2,35	6,72	1.091
55 – 64 tahun	5,83	3,77	8,93	604
65 – 74 tahun	8,95	5,75	13,66	292
75+ tahun	8,41	4,43	15,38	117
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,50	2,54	4,80	3.502
Perempuan	4,98	3,84	6,44	3.554
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	5,97	3,64	9,63	461
Tidak tamat SD/MI	5,15	3,70	7,14	933
Tamat SD/MI	4,18	2,76	6,29	2.042
Tamat SLTP/MTS	4,52	3,23	6,28	1.350
Tamat SLTA/MA	3,75	2,15	6,47	1.628
Tamat D1/D2/D3/PT	2,58	1,34	4,91	642
Pekerjaan				
Tidak bekerja	6,72	5,11	8,78	1.987
Sekolah	4,75	3,01	7,41	704
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	1,88	0,51	6,67	324
Pegawai swasta	4,13	0,89	17,06	179
Wiraswasta	4,38	2,82	6,77	746
Petani/buruh tani	2,40	1,54	3,73	1.823
Nelayan	4,62	1,74	11,68	122
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,42	1,61	7,13	238
Lainnya	3,10	2,01	4,77	933
Tempat tinggal				
Perkotaan	6,17	3,44	10,84	1.680
Perdesaan	3,64	2,86	4,64	5.376

*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

8.3 Gangguan Mental Emosi

Prevalensi gangguan mental emosional dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ gangguan\ mental\ emosional = \frac{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gangguan\ mental\ emosional\ (menurut\ SRQ-20)}{Jumlah\ seluruh\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun}$$

Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan mental emosional *			N Tertimbang
	%	95%CI		
Majene	3,72	2,24	6,09	881
Polewali Mandar	14,11	10,46	18,77	2.357
Mamasa	2,31	1,28	4,16	796
Mamuju	7,57	5,89	9,69	1.485
Mamuju Utara	7,67	5,26	11,05	853
Mamuju Tengah	5,83	3,74	8,99	684
Provinsi Sulawesi Barat	**8,52**	**7,10**	**10,20**	**7.056**

*berdasarkan Self Reporting Questionnaire-20; Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan mental emosional *			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur	7,05	5,36	9,22	1.817
15 – 24 tahun	7,13	5,43	9,30	1.622
25 – 34 tahun	8,46	6,57	10,83	1.513
35 – 44 tahun	9,34	6,99	12,38	1.091
45 – 54 tahun	8,91	6,14	12,75	604
55 – 64 tahun	17,91	12,60	24,81	292
65 – 74 tahun	18,59	11,59	28,44	117
75+ tahun	7,05	5,36	9,22	1.817
Jenis kelamin				
Laki-laki	6,10	4,83	7,68	3.502
Perempuan	10,91	9,11	13,01	3.554
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	14,89	10,79	20,18	461
Tidak tamat SD/MI	10,44	8,29	13,06	933
Tamat SD/MI	9,28	7,36	11,64	2.042
Tamat SLTP/MTS	7,64	5,65	10,27	1.350
Tamat SLTA/MA	6,79	4,88	9,38	1.628
Tamat D1/D2/D3/PT	5,00	2,97	8,29	642
Pekerjaan				
Tidak bekerja	11,58	9,42	14,17	1.987
Sekolah	6,61	4,28	10,09	704
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	3,05	1,21	7,48	324
Pegawai swasta	2,94	0,94	8,78	179
Wiraswasta	8,32	5,92	11,57	746
Petani/buruh tani	6,73	5,17	8,72	1.823
Nelayan	8,54	4,40	15,93	122
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,42	3,82	13,93	238
Lainnya	10,36	7,83	13,60	933
Tempat tinggal				
Perkotaan	11,01	7,31	16,23	1.680
Perdesaan	7,75	6,41	9,34	5.376

*berdasarkan Self Reporting Questionnaire-20; Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

8.4 Cakupan Pengobatan

Cakupan pengobatan skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan formula:

$$Cakupan\ pengobatan\ skizofrenia\ \frac{}{psikosis}\left(\frac{pernah}{seumur}\ hidup\right)$$
$$= \frac{\begin{array}{c}jumlah\ Rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ semua\ umur\\ pernah\ berobat\ medis\ dalam\ seumur\ hidupnya\ (dulu\ dan\ atau\ sekarang)\end{array}}{Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ATgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis}$$

Cakupan pengobatan rumah tangga dengan ART skizofrenia/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir) dihitung dengan formula:

$$Cakupan\ pengobatan\ rumah\ tangga\ dengan\ ART\ skizofrenia$$
$$/\ psikosis\ (minum\ obat\ rutin\ 1\ \ bulan\ terakhir)$$
$$= \frac{\begin{array}{c}Jumlah\ Rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\\ minum\ obat\ rutin\ 1\ bulan\ terakhir\end{array}}{\begin{array}{c}Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\\ dan\ pernah/seumur\ hidup\ berobat\ medis\end{array}}$$

Cakupan pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$Cakupan\ pengobatan\ depresi$$
$$= \frac{\begin{array}{c}Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami\\ gejala\ depresi\ (menurut\ MINI)\ dan\ berobat\ medis\end{array}}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gejala\ depresi\ (menurut\ MINI)}$$

Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ alasan\ ketidakpatuhan\ minum\ obat$$
$$= \frac{Jumlah\ masing-masing\ opsi\ alasan\ tidak\ rutin\ minum\ obat}{Jumlah\ total\ ART\ yang\ tidak\ rutin\ minum\ obat}$$

Tabel 8.4.1. Proporsi Rumah Tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah berobat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	%	95%CI		NTertimbang
Majene	100,00	100,00	100,00	1*
Polewali Mandar	92,24	53,59	99,19	13*
Mamasa	48,54	7,36	91,80	4*
Mamuju	-	-	-	-
Mamuju Utara	-	-	-	-
Mamuju Tengah	100,00	100,00	100,00	2*
Provinsi Sulawesi Barat	**84,46**	**55,79**	**95,91**	**19***

Tabel 8.4.2. Proporsi Rumah Tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah berobat menurut tempat tinggal, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	%	95%CI		NTertimbang
Perkotaan	65,39	7,02	97,93	3*
Perdesaan	87,87	55,74	97,66	16*
Prov. Sulawesi Barat	**84,46**	**55,79**	**95,91**	**19***

Tabel 8.4.3. ProporsiPengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum obat/ Menjalani pengobatan medis			N Terhitung
	%	95%CI		
Majene	9,55	1,54	41,63	19*
Polewali Mandar	14,92	8,20	25,62	155
Mamasa	49,35	20,66	78,47	7*
Mamuju	4,92	0,75	26,23	27*
Mamuju Utara	5,17	0,67	30,60	27*
Mamuju Tengah	12,60	4,59	30,20	23*
Provinsi Sulawesi Barat	**13,23**	**8,47**	**20,09**	**257**

Tabel 8.4.4. Proporsi kepatuhan minum obat gangguan jiwa pada individu di rumah tangga pada 1 bulan terakhir menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ART minum obat jiwa Rutin			N Tertimbang
	%	95%CI		
Majene	0,00	0,00	0,00	1*
Polewali Mandar	48,04	14,81	83,10	12*
Mamasa	58,29	4,17	97,82	2*
Mamuju	-	-	-	-
Mamuju Utara	-	-	-	-
Mamuju Tengah	52,44	1,33	98,90	2*
Prov. Sulawesi Barat	**47,30**	**18,62**	**77,88**	**16***

Tabel 8.4.5. Proporsi kepatuhan minum obat gangguan jiwa pada individu di rumah tangga pada 1 bulan terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	ART minum obat jiwa Rutin			N Tertimbang
	%	95%CI		
Tempat tinggal				
Perkotaan	52,97	1,36	98,92	2*
Perdesaan	46,55	17,15	78,56	14*
Prov.Sulawesi Barat	**47,30**	**18,62**	**7,88**	**16***

BAB 9
DISABILITAS

Riskesdas 2018 seperti Riskesdas sebelumnya mengukur indikator disabilitas (ketidakmampuan seseorang secara fisik, mental dan intelektual). Sedikit berbeda dengan Riskesdas sebelumnya, pada Riskesdas 2018 diukur pada 3 kelompok usia, yaitu:

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia (≥60 tahun)

9.1 Disabilitas Anak (5-17 Tahun)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) tidak ada; 2) ringan; 3) sedang; 4) berat; 5) sangat berat. Anak dikatakan disabilitas bila bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Dayaingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

Proposi disabilitas pada anak mengacu pada:

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disabilitas}}{\text{Jumlah penduduk 5-17 tahun}}$$

Tabel 9.1.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95%CI		
Majene	1,35	0,41	4,32	422
Polewali Mandar	2,46	1,45	4,13	1.031
Mamasa	0,78	0,31	1,94	420
Mamuju	0,41	0,12	1,41	731
Mamuju Utara	1,32	0,47	3,65	428
Mamuju Tengah	1,18	0,41	3,33	317
Prov. Sulawesi Barat	**1,39**	**0,96**	**2,03**	**3.350**

Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
5- 9	1,88	1,10	3,19	1.275
10-14	1,01	0,55	1,84	1.282
15-17	1,24	0,55	2,76	794
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	1,68	1,04	2,70	1.713
Perempuan	1,10	0,62	1,93	1.637
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,97	1,72	5,10	796
Perdesaan	0,90	0,55	1,47	2.554

9.2 Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait *DisabililyAssesment Schedule* (DAS) sebagai operasionalisasi dari konsep *International Classification of Functioning* (ICF), yang terdiri dari 12 pernyataan/ komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/ sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/ tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.*Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun* =

$$\frac{\sum ART \text{ umur } 18\text{-}59 \text{ tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum ART \text{umur } 18\text{-}59 \text{ tahun}}$$

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proprosi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat

disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

Tabel 9.2.1. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat disabilitas												N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/tidak mampu			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	71,48	61,32	79,85	19,64	13,81	27,15	8,27	4,70	14,2	0,60	0,25	1,47	687
Polewali Mandar	50,17	40,58	59,75	14,46	11,69	17,74	31,30	23,09	40,9	4,08	2,69	6,13	1.813
Mamasa	80,89	73,79	86,42	8,27	5,35	12,58	9,90	6,49	14,8	0,93	0,47	1,82	629
Mamuju	69,59	62,50	75,86	17,16	12,66	22,84	12,30	8,02	18,4	0,96	0,43	2,12	1.179
Mamuju Utara	72,08	62,56	79,95	9,85	7,24	13,26	15,16	9,91	22,5	2,91	1,54	5,44	723
Mamuju Tengah	67,35	57,33	76,00	11,88	8,01	17,27	20,15	14,14	27,9	0,61	0,20	1,89	553
Provinsi Sulawesi Barat	**64,89**	**60,73**	**68,84**	**14,12**	**12,38**	**16,05**	**18,85**	**15,65**	**22,5**	**2,14**	**1,60**	**2,87**	**5.584**

Tabel 9.2.2. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tingkat disabilitas												N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat//tidak mampu			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)													
18-24 tahun	69,58	64,26	74,43	14,40	11	18,12	14,80	11,13	19,41	1,22	0,60	2,47	1.124
25-34 tahun	66,85	62,09	71,29	12,81	11	15,51	19,11	15,26	23,64	1,23	0,70	2,17	1.580
35-44 tahun	66,01	60,87	70,80	12,64	10	15,21	19,04	15,35	23,37	2,30	1,45	3,64	1.474
45-54 tahun	59,95	54,79	64,90	16,90	14	19,97	20,79	16,93	25,25	2,36	1,48	3,74	1.063
55-59 tahun	51,00	44,03	57,93	16,91	13	21,90	24,09	19,07	29,96	8,00	5,09	12,36	343
Jenis Kelamin													
Laki-laki	69,66	65,33	73,66	11,34	9,57	13,39	17,61	14,24	21,56	1,39	0,99	1,95	2.772
Perempuan	60,19	55,64	64,58	16,85	14,61	19,35	20,07	16,66	23,98	2,89	2,02	4,11	2.812
Pendidikan													
Tidak sekolah	56,62	48,51	64,39	20,24	15,34	26,22	17,30	11,35	25,49	5,83	3,14	10,59	304
Tidak tamat SD/MI	62,05	55,96	67,78	12,94	10,01	16,58	22,37	17,81	27,72	2,64	1,28	5,35	672
Tamat SD/MI	61,13	55,96	66,07	15,65	12,97	18,76	20,62	16,40	25,58	2,61	1,73	3,91	1.555
Tamat SMP/MTS	67,88	62,62	72,72	14,05	11,34	17,29	17,08	13,55	21,31	0,98	0,48	2,03	942
Tamat SMA/MA	68,05	62,10	73,47	12,75	10,46	15,45	17,18	13,02	22,32	2,02	1,26	3,24	1.518
Tamat Diploma/PT	69,39	62,31	75,67	11,88	8,94	15,62	18,10	13,02	24,61	0,62	0,25	1,53	593
Status pekerjaan													
Tidak bekerja	57,60	52,27	62,77	14,08	11,71	16,84	23,73	19,48	28,57	4,59	3,27	6,41	1.536
Sekolah	70,00	60,35	78,15	14,36	9,77	20,61	14,60	8,73	23,40	1,04	0,28	3,80	231
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	66,54	57,67	74,37	11,95	8,05	17,39	19,88	13,87	27,66	1,63	0,61	4,32	303
Pegawai swasta	71,02	58,16	81,21	9,96	4,98	18,94	18,54	10,23	31,24	0,48	0,07	3,38	167
Wiraswasta	58,86	50,23	66,97	14,28	10,77	18,69	24,70	18,63	31,96	2,17	1,03	4,48	662
Petani/buruh tani	70,49	65,90	74,71	13,53	11,05	16,48	14,86	11,49	19,00	1,12	0,65	1,90	1.545
Nelayan	58,02	44,06	70,80	22,61	13,37	35,60	16,89	8,79	30,00	2,49	0,61	9,62	100
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	71,33	61,78	79,30	13,20	8,50	19,93	15,47	9,63	23,91				219
Lainnya	68,69	63,04	73,84	15,91	12,52	20,02	14,54	10,97	19,02	0,85	0,40	1,82	820
Tempat tinggal													
Perkotaan	60,04	49,61	69,63	14,51	10,83	19,17	23,41	15,91	33,06	2,04	0,97	4,23	1.307
Perdesaan	66,37	61,96	70,52	14,00	12,09	16,15	17,46	14,14	21,36	2,17	1,59	2,97	4.277

Tabel 9.2.3 Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95%CI		
Majene	17,83	12,64	24,6	687
Polewali Mandar	35,84	28,80	43,5	1.813
Mamasa	8,88	5,68	13,6	629
Mamuju	15,13	10,94	20,5	1.179
Mamuju Utara	22,62	15,75	31,4	723
Mamuju Tengah	17,81	12,44	24,8	553
Prov. Sulawesi Barat	**22,72**	**19,80**	**25,9**	**5.584**

Tabel 9.2.4 Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
18 – 24	17,37	14,20	21,09	1.124
25 – 34	21,21	17,69	25,21	1.580
35 – 44	22,33	18,56	26,62	1.474
45 – 54	27,17	23,16	31,60	1.063
55 – 59	34,98	28,43	42,16	343
Jenis kelamin				
Laki-laki	19,44	24,62	37,13	2.772
Perempuan	25,94	19,42	29,51	2.812
Pendidikan		21,34	29,13	
Tidak sekolah	30,52	15,28	23,00	304
Tidak tamat SD/MI	24,11	16,78	27,37	672
Tamat SD/MI	25,04	15,13	26,05	1.555
Tamat SMP/MTS	18,83	24,62	37,13	942
Tamat SMA/MA	21,61	19,42	29,51	1.518
Tamat Diploma/PT	20,04	21,34	29,13	593
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	29,40	25,49	33,64	1.536
Sekolah	16,87	10,90	25,20	231
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	22,49	16,19	30,35	303
Pegawai swasta	20,40	11,99	32,51	167
Wiraswasta	28,22	21,35	36,27	662
Petani/buruh tani	17,65	14,75	20,97	1.545
Nelayan	27,46	17,63	40,12	100
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	20,57	14,30	28,68	219
Lainnya	17,48	13,85	21,83	820
Tempat tinggal				
Perkotaan	27,72	20,44	36,40	1.307
Perdesaan	21,19	18,23	24,48	4.277

9.3 Disabilitas Lansia (> 60 Tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur ≥60 tahun ini mengacu pada *Barthel Index of Activities of Daily Living* (ADL).Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥60 tahun dalam melakukan aktifitas sehari hari;(2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur ≥60 tahun.

Penilaian disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut :

1. 20 : Mandiri (A)
2. 12-19 : Ketergantungan ringan (B)
3. 9-11 : Ketergantungan sedang (B)
4. 5-8 : Ketergantungan berat (C)
5. 0-4 : Ketergantungan total (C)

Tabel 9.3.1.Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	82,40	69,74	90,48	13,04	6,04	25,92	0,81	0,11	5,65	3,72	0,82	15,31	0,03	0,00	0,21	118
Polewali Mandar	72,56	63,40	80,15	23,41	16,68	31,81	1,32	0,40	4,27	0,90	0,27	2,92	1,80	0,67	4,76	329
Mamasa	69,96	58,78	79,18	21,77	14,65	31,11	3,79	0,77	16,64	3,30	1,30	8,13	1,17	0,29	4,53	106
Mamuju	75,52	64,64	83,88	19,73	12,50	29,73	1,42	0,20	9,39	2,47	0,36	15,10	0,86	0,21	3,46	126
Mamuju Utara	76,93	62,57	86,93	15,12	7,69	27,59	2,53	0,34	16,63	2,98	0,40	19,10	2,44	0,58	9,63	60
Mamuju Tengah	77,14	65,14	85,90	15,15	7,72	27,60	7,71	2,18	23,89	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	64
Provinsi Sulawesi Barat	**74,82**	**70,09**	**79,02**	**19,82**	**16,12**	**24,11**	**2,19**	**1,13**	**4,19**	**1,96**	**0,99**	**3,87**	**1,21**	**0,62**	**2,38**	**803**

Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur > 60 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi **Sulawesi** Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tingkat ketergantungan															N Ter-timbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)																
60-69	80,49	75,35	84,78	16,37	12,50	21,15	0,81	0,19	3,34	1,54	0,56	4,16	0,79	0,24	2,59	504
70-79	69,02	60,28	76,58	22,56	16,16	30,56	5,51	2,44	11,97	0,93	0,28	3,05	1,98	0,84	4,61	224
80+	54,23	39,29	68,45	34,63	22,37	49,34	1,51	0,21	9,87	7,86	2,34	23,30	1,77	0,24	11,75	76
Jenis kelamin																
Laki-laki	78,0	71,95	83,07	16,55	12,43	21,70	2,10	0,83	5,21	1,83	0,62	5,29	1,52	0,62	3,68	376
Perempuan	72,0	66,12	77,24	22,69	17,87	28,35	2,26	0,86	5,79	2,09	0,84	5,07	0,95	0,34	2,62	427
Pendidikan																
Tidak/belum pernah sekolah	68,21	58,00	76,93	28,38	20,77	37,46	2,77	0,83	8,78	0,65	0,16	2,64	0,00	0,00	0,00	171
Tidak tamat SD/MI	75,70	68,33	81,81	17,96	12,62	24,91	0,00	0,00	0,00	4,70	1,93	11,01	1,64	0,65	4,08	239
Tamat SD/MI	76,33	69,35	82,12	17,55	12,62	23,89	4,34	1,89	9,68	1,05	0,32	3,39	0,72	0,16	3,15	277
Tamat SLTP/MTS	85,20	66,36	94,38	12,14	3,55	34,16	0,00	0,00	0,00	1,40	0,24	7,66	1,26	0,19	7,73	38*
Tamat SLTA/MA	66,70	46,32	82,30	26,53	12,52	47,68	2,14	0,28	14,47	0,00	0,00	0,00	4,63	0,62	27,31	38*
Tamat D1/D2/D3/ PT	84,94	64,07	94,70	11,10	3,28	31,45	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,96	0,53	24,12	41*
Tempat tinggal																
Perkotaan	73,37	61,40	82,67	20,21	12,78	30,44	3,10	0,93	9,84	2,25	0,51	9,29	1,08	0,23	4,91	206
Perdesaan	75,32	70,29	79,74	19,68	15,63	24,48	1,87	0,86	4,02	1,87	0,88	3,94	1,26	0,59	2,65	597

Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Penyakit, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Penyakit*	Tingkat ketergantungan															N
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		Tertimbang
Jantung	66,87	41,10	83,57	31,13	14,63	58,90	0.00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20*
DM	77,57	47,77	92,89	7,68	1,05	39,46	8,41	1,15	42,00	6,34	0,85	34,73	0,00	0,00	0,00	21*
Stroke	13,27	4,7	32,20	20,79	7,18	47,13	20,15	4,99	54,82	15,66	3,00	52,69	30,12	12,59	56,33	23*
Sendi	64,18	51,50	75,15	26,11	16,86	38,11	6,43	1,76	20,86	1,10	0,15	7,43	2,17	0,68	6,66	80
Cedera	47,31	32,67	61,43	44,02	29,45	59,70	0,00	0,00	0,00	5,45	0,76	30,14	3,21	0,71	13,31	57

Catatan : * Penyakit berdasarkan yang didiagnosis dokter (kecuali cedera berdasarkan pengakuan)

BAB 10
CEDERA

Pada bab ini meliputi cedera yaitu gambaran umum cedera dan penggunaan helm. Data diperoleh menggunakan wawancara individu yang dilakukan pada semua kelompok umur dalam kurun waktu satu tahun terakhir saat wawancara.

10.1 Gambaran Umum Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cedera\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu = \frac{\sum ART semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ \ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}{\sum ART semua\ umur}$$

Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas **(**meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan.
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ bagian\ tubuh\ yang\ terkena\ cedera = \frac{\sum ART\ semua\ umur\ dengan\ bagian\ tubuh\ yang\ terkena\ cedera\ sehingga\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}{\sum ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}$$

Jenis Cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka(lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya.Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ jenis\ cedera\ = \frac{\sum ART\ semua\ umur\ \ yang\ mengalami\ \ jenis\ cedera}{\sum ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}$$

Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisikakibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuhdihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cedera\ mengakibatkan\ kecacatan\ fisik\ yang\ permanen\ pada\ bagian\ tubuh = \frac{\sum ART\ dengan\ cedera\ mengakibatkan\ kecacatan\ fisik\ yang\ permanen\ pada\ bagian\ tubuh\ \ yang\ dialami\ ART}{\sum ART\ yang\ pernah\ cedera\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}$$

Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ tempat\ terjadinya\ cedera = \frac{\sum ART\ yang\ cedera\ di\ tempat\ terjadinya\ cedera}{\sum ART\ yang\ pernah\ cedera\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}$$

Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintasdihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas = \frac{\sum ART\ yang\ mengalami\ cedera\ disebabkan\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}{\sum ART\ semua\ umur}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kegiatan\ yang\ sedang\ dilakukan\ ART\ saat\ terjadi\ kecelakaan\ lalu\ lintas = \frac{\sum ART\ yang\ \ sedang\ melakukan\ kegiatan\ \ pada\ \ saat\ terjadi\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}{\sum ART\ \ yang\ \ mengalami\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}$$

Tabel 10.1.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N Tertimbang
	%	95%CI		
Majene	3,56	2,59	4,87	1.372
Polewali Mandar	12,63	9,78	16,17	3.507
Mamasa	5,97	4,72	7,54	1.275
Mamuju	12,82	9,89	16,46	2.287
Mamuju Utara	11,12	9,05	13,58	1.358
Mamuju Tengah	2,99	1,93	4,60	1.045
Provinsi Sulawesi Barat	**9,62**	**8,39**	**11,01**	**10.843**

Tabel 10.1.2. ProporsiCedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Cedera			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	-	-	-	
1-4	5,87	4,31	7,95	19*
5 – 14	12,78	10,47	15,51	1.171
15 – 24	13,09	10,87	15,68	2.244
25 – 34	8,24	6,59	10,27	1.903
35 – 44	8,73	6,95	10,92	1.704
45 – 54	7,49	5,80	9,63	1.581
55 – 64	6,42	3,87	10,48	1.143
65 – 74	8,30	5,34	12,69	634
75+	5,99	2,83	12,24	310
Jenis Kelamin				
Laki-laki	11,48	10,01	13,13	5.436
Perempuan	7,76	6,47	9,28	5.407
Pendidikan				
Tidak sekolah	11,27	8,64	14,58	834
Tidak tamat SD/MI	10,14	8,26	12,40	2.220
Tamat SD/MI	11,70	9,70	14,04	2.615
Tamat SMP/MTS	8,96	7,17	11,14	1.460
Tamat SMA/MA	9,04	7,11	11,43	1.718
Tamat Diploma/PT	6,50	4,43	9,42	679
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	7,54	6,02	9,40	2.340
Sekolah	13,73	11,41	16,42	1.639
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	4,95	2,71	8,86	339
Pegawai swasta	8,71	3,82	18,63	187
Wiraswasta	7,84	5,63	10,83	784
Petani/buruh tani	10,78	8,88	13,01	1.907
Nelayan	19,38	11,67	30,43	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	9,29	5,32	15,75	248
Lainnya	7,77	5,83	10,29	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	10,26	7,39	14,08	2.564
Perdesaan	9,42	8,14	10,89	8.279

Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh yang cedera						N Ter-timbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Majene	19,59	0,06	7,79		25,84	55,34	46*
Polewali Mandar	11,69	0,81	3,60	3,47	43,85	62,94	416
Mamasa	20,90	6,22	12,26	4,31	37,16	51,78	71
Mamuju	12,90	0,85	2,89	0,99	34,49	67,76	275
Mamuju Utara	10,23	2,36	8,08	3,60	36,71	60,63	142
Mamuju Tengah	5,57	10,80	8,26	4,19	41,44	49,33	29*
Provi. Sulawesi Barat	**12,68**	**1,71**	**5,02**	**2,71**	**38,78**	**62,38**	**979**

Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Bagian tubuh yang cedera						N ter-timbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Kelompok umur							
1-4 tahun	36,42	4,74	1,86	4,66	30,01	48,86	65
5-14 tahun	10,80	0,63	0,93	0,49	33,82	75,19	269
15-24 tahun	11,26	0,24	2,33	3,30	46,06	60,63	234
25-34 tahun	13,20	0,85	5,97	2,66	40,50	61,67	132
35-44 tahun	6,46	1,86	10,38	4,13	38,43	57,29	130
45-54 tahun	12,91	4,49	11,38	1,76	44,87	58,48	80
55-64 tahun	5,01	5,53	15,87	8,36	31,01	48,03	38*
65-74 tahun	26,46	8,83	10,01	0,00	33,03	34,57	24*
75+ tahun	10,31	0,00	13,73	13,73	34,50	79,23	8*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	12,53	1,85	5,64	2,72	40,20	62,44	585
Perempuan	12,89	1,48	4,09	2,70	36,68	62,30	394
Pendidikan							
Tidak sekolah	6,07	0,90	3,94	2,87	37,29	72,44	88
Tidak tamat SD/MI	12,99	1,34	6,59	2,77	32,97	67,59	210
Tamat SD/MI	10,94	1,94	6,04	2,85	39,54	60,38	286
Tamat SMP/MTS	8,60	1,89	4,84	3,65	41,81	65,87	122
Tamat SMA/MA	12,65	0,98	3,61	1,91	48,78	53,23	145
Tamat Diploma/PT	12,12	0,00	6,20	0,00	45,07	58,82	41*
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	14,77	1,75	7,25	4,65	39,90	55,73	166
Sekolah	14,07	0,26	1,68	2,11	38,53	65,94	212
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	25,21	0,00	2,62	0,00	62,81	17,88	16*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	6,05	96,42	46,44	15*
Wiraswasta	10,60	1,54	12,51	0,00	29,91	55,69	58
Petani/buruh tani	8,45	3,00	7,24	3,14	44,84	57,12	194
Nelayan	0,00	0,00	13,40	0,00	29,53	75,22	23*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	13,71	10,88	13,74	6,12	41,54	50,67	22*
Lainnya	5,36	0,00	6,12	4,38	31,27	76,55	71
Tempat tinggal							
Perkotaan	10,54	0,00	6,08	3,68	44,31	65,33	247
Perdesaan	13,39	2,28	4,66	2,38	36,92	61,39	732

Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera (jenis luka, terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis cedera yang dialami					N Tertimbang
	Lecet/ lebam/ memar	Luka iris/ robek/ tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
Kelompok umur						
1-4 tahun	80,62	12,14	9,73	1,42	0,00	65
5-14 tahun	80,99	18,75	8,83	2,97	1,22	269
15-24 tahun	65,13	32,12	18,77	3,03	0,77	234
25-34 tahun	48,53	36,90	17,15	3,76	0,00	132
35-44 tahun	51,31	39,18	21,38	7,38	0,00	130
45-54 tahun	62,24	41,79	12,38	4,62	0,00	80
55-64 tahun	48,93	34,43	9,77	3,45	0,00	38*
65-74 tahun	54,26	28,53	22,89	7,76	6,12	24*
75+ tahun	78,65	10,31	44,64	6,65	0,00	8*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	65,68	31,19	13,99	4,91	0,25	585
Perempuan	65,01	26,57	16,49	2,34	1,29	394
Pendidikan						
Tidak sekolah	70,00	15,60	20,27	1,67	0,00	88
Tidak tamat SD/MI	72,37	24,88	12,00	4,66	1,35	210
Tamat SD/MI	67,39	31,28	12,82	5,84	1,31	286
Tamat SMP/MTS	51,81	46,15	17,91	6,08	0,00	122
Tamat SMA/MA	53,80	32,91	19,54	1,31	0,00	145
Tamat Diploma/PT	49,95	42,99	24,63	0,00	0,00	41*
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	56,51	29,53	17,02	4,35	1,09	166
Sekolah	71,23	30,11	16,68	2,70	0,91	212
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	48,55	38,88	10,87	0,00	0,00	16*
Pegawai swasta	77,57	9,07	53,75	6,05	0,00	15*
Wiraswasta	51,74	34,94	12,85	1,82	0,00	58
Petani/buruh tani	61,37	36,52	14,04	7,89	0,77	194
Nelayan	27,61	78,35	19,39	3,82	0,00	23*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	56,23	17,00	24,69	4,31	0,00	22*
Lainnya	59,53	37,56	19,96	1,19	0,00	71
Tempat tinggal						
Perkotaan	64,72	29,06	16,01	1,45	0,55	247
Perdesaan	65,65	29,43	14,65	4,69	0,71	732
Prov. Sulawesi Barat	**65,41**	**29,33**	**14,99**	**3,87**	**0,67**	**979**

Tabel 10.1.6. Proporsi Jenis Cedera (cedera mata, geger otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainya) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis cedera yang dialami					N Tertimbang
	Cedera mata	Gegar otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
Kelompok umur						
1-4 tahun	1,19	0,00	0,35	0,00	2,93	65
5-14 tahun	0,00	0,29	0,23	0,51	0,13	269
15-24 tahun	0,00	0,00	1,22	0,61	3,78	234
25-34 tahun	1,92	0,00	0,85	4,12	5,99	132
35-44 tahun	0,29	0,00	0,00	2,32	0,00	130
45-54 tahun	2,25	0,00	1,96	0,98	2,44	80
55-64 tahun	0,00	0,00	6,83	0,00	8,76	38*
65-74 tahun	3,16	0,00	4,20	0,00	0,00	24*
75+ tahun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,48	0,13	1,37	1,40	2,10	585
Perempuan	0,87	0,00	0,50	0,98	3,04	394
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,32	0,00	0,57	0,43	1,11	88
Tidak tamat SD/MI	0,36	0,00	0,80	0,00	1,42	210
Tamat SD/MI	1,25	0,28	2,03	1,41	0,82	286
Tamat SMP/MTS	0,00	0,00	0,36	1,89	2,79	122
Tamat SMA/MA	0,00	0,00	0,98	3,72	8,86	145
Tamat Diploma/PT	2,17	0,00	0,00	0,00	0,00	41*
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	1,78	0,00	0,65	1,61	6,44	166
Sekolah	0,00	0,37	1,39	0,48	1,33	212
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	5,64	0,00	0,00	0,00	0,00	16*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15*
Wiraswasta	0,00	0,00	1,54	6,01	11,96	58
Petani/buruh tani	0,00	0,00	1,32	0,78	1,07	194
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	7,59	0,00	10,88	3,66	0,00	22*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	3,16	0,00	71
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,00	0,00	1,32	2,73	3,31	247
Perdesaan	0,85	0,11	0,92	0,72	2,20	732
Provinsi Sulawesi Barat	**0,64**	**0,08**	**1,02**	**1,23**	**2,48**	**979**

Tabel 10.1.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen			N Tertimbang
	Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll	Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
Kelompok umur				
1-4 tahun	0,00	0,00	0,00	65
5-14 tahun	0,43	0,43	0,00	269
15-24 tahun	0,00	0,00	8,57	234
25-34 tahun	0,80	0,80	10,93	132
35-44 tahun	1,97	1,31	10,33	130
45-54 tahun	0,35	0,00	9,51	80
55-64 tahun	4,56	2,38	10,81	38*
65-74 tahun	6,41	3,26	4,19	24*
75+ tahun	0,00	0,00	7,53	8*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,68	0,35	9,63	585
Perempuan	1,10	0,91	7,69	394
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,22	0,90	7,07	88
Tidak tamat SD/MI	1,61	0,84	8,75	210
Tamat SD/MI	0,41	0,11	9,94	286
Tamat SMP/MTS	1,40	1,40	5,88	122
Tamat SMA/MA	0,00	0,00	10,75	145
Tamat Diploma/PT	2,57	2,57	25,52	41*
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	0,63	0,00	10,22	166
Sekolah	0,15	0,15	8,97	212
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	16*
Pegawai swasta	0,00	0,00	42,85	15*
Wiraswasta	1,19	0,00	11,22	58
Petani/buruh tani	1,40	0,88	10,12	194
Nelayan	0,00	0,00	11,46	23*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	7,59	22*
Lainnya	3,87	3,87	7,38	71
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,28	0,00	8,18	247
Perdesaan	1,04	0,77	9,08	732
Provinsi Sulawesi Barat	**0,85**	**0,57**	**8,85**	**979**

Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tempat terjadinya cedera					N Tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan lingkungannya	Sekolah dan lingkungannya	Tempat bekerja	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
1-4 tahun	3,86	93,69	2,45	0,00	0,00	65
5-14 tahun	19,40	65,44	12,54	0,00	2,63	269
15-24 tahun	50,76	30,25	3,34	6,95	8,69	234
25-34 tahun	34,12	41,63	2,20	18,58	3,47	132
35-44 tahun	19,62	29,79	0,00	40,85	9,73	130
45-54 tahun	27,30	40,86	0,00	23,46	8,38	80
55-64 tahun	13,89	53,02	0,00	23,20	9,89	38*
65-74 tahun	17,19	60,10	0,00	17,05	5,66	24*
75+ tahun	10,46	60,96	0,00	14,37	14,21	8*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	31,69	40,44	3,92	18,18	5,77	585
Perempuan	22,97	60,00	5,87	5,12	6,03	394
Pendidikan						
Tidak sekolah	11,62	72,16	2,49	9,97	3,75	88
Tidak tamat SD/MI	22,39	52,76	11,30	8,53	5,02	210
Tamat SD/MI	32,91	36,92	4,25	18,23	7,69	286
Tamat SMP/MTS	41,92	28,95	1,14	16,56	11,43	122
Tamat SMA/MA	41,54	38,08	1,78	14,03	4,57	145
Tamat Diploma/PT	28,71	46,59	2,77	19,84	2,08	41*
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	32,14	58,89	2,15	0,00	6,82	166
Sekolah	43,02	38,31	11,92	0,00	6,74	212
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	40,51	52,55	0,00	2,62	4,33	16*
Pegawai swasta	59,39	16,39	0,00	24,22	0,00	15*
Wiraswasta	30,53	49,06	1,39	17,82	1,19	58
Petani/buruh tani	26,66	25,20	0,01	38,16	9,97	194
Nelayan	11,57	16,26	4,89	54,12	13,16	23*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	26,09	35,39	0,00	26,49	12,03	22*
Lainnya	30,41	35,84	0,00	28,90	4,86	71
Tempat tinggal						
Perkotaan	27,91	56,11	4,46	9,72	1,80	247
Perdesaan	28,28	45,67	4,78	14,01	7,25	732
Provinsi Sulwesi Barat	**28,19**	**48,31**	**4,70**	**12,93**	**5,87**	**850**

Tabel 10.1.9. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera karena kecelakaan lalu lintas			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Majene	1,29	0,07	98,64	1.372
Polewali Mandar	2,60	0,53	96,87	3.507
Mamasa	1,28	0,47	98,25	1.275
Mamuju	2,43	1,16	96,41	2.287
Mamuju Utara	2,64	0,80	96,56	1.358
Mamuju Tengah	1,34	0,05	98,61	1.045
Provinsi Sulawesi Utara	**2,13**	**0,58**	**97,29**	**10.843**

Tabel 10.1.10. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Cedera karena kecelakaan lalu lintas			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Kelompok umur				
<1 tahun	0,00	0,03	100,00	19*
1-4 tahun	0,20	1,00	99,77	1.171
5-14 tahun	1,48	0,85	97,52	2.244
15-24 tahun	5,79	0,33	93,36	1.903
25-34 tahun	2,48	0,30	97,19	1.704
35-44 tahun	1,41	0,73	98,29	1.581
45-54 tahun	1,31	0,17	97,95	1.143
55-64 tahun	0,72	1,15	99,11	634
65-74 tahun	0,27	0,63	98,57	310
75+ tahun	0,00	0,03	99,37	133
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,08	0,55	96,36	5.436
Perempuan	1,17	0,62	98,22	5.407
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,65	0,66	98,69	834
Tidak tamat SD/MI	1,28	0,99	97,73	2.220
Tamat SD/MI	3,26	0,59	96,15	2.615
Tamat SMP/MTS	3,11	0,64	96,25	1.460
Tamat SMA/MA	3,41	0,35	96,25	1.718
Tamat Diploma/PT	1,02	0,84	98,13	679
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	1,91	0,51	97,58	2.340
Sekolah	4,76	1,14	94,10	1.639
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,12	0,88	98,00	339
Pegawai swasta	4,33	0,84	94,83	187
Wiraswasta	2,07	0,33	97,61	784
Petani/buruh tani	2,40	0,48	97,13	1.907
Nelayan	2,24	0,00	97,76	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,42	0,00	97,58	248
Lainnya	1,83	0,54	97,64	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,46	0,40	97,14	2.564
Perdesaan	2,02	0,64	97,34	8.279

Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang sedang Dilakukan saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas						N Tertimbang
	Mengendarai sepeda motor	Membonceng/ penumpang sepeda motor	Mengendarai mobil (sopir)	Menumpang/ penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	Jalan kaki	
Kelompok umur							
1-4 tahun	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
5-14 tahun	45,69	36,52	0,55	4,40	5,99	5,29	30*
15-24 tahun	74,18	26,07	0,67	0,00	0,00	0,99	100
25-34 tahun	95,32	6,28	0,00	0,00	0,00	0,00	38*
35-44 tahun	73,93	23,68	0,00	0,00	0,00	0,00	20*
45-54 tahun	72,98	27,02	0,00	0,00	0,00	0,00	14*
55-64 tahun	61,07	0,00	0,00	16,25	0,00	22,68	4*
65-74 tahun	26,80	0,00	0,00	0,00	0,00	73,20	1*
Jenis kelamin							
Laki-laki	79,34	18,35	0,11	0,87	1,19	0,54	152
Perempuan	54,92	38,73	1,17	1,18	0,00	5,69	57
Pendidikan							
Tidak sekolah	36,70	40,58	3,41	0,00	0,00	19,31	5*
Tidak tamat SD/MI	51,67	34,88	0,00	5,20	3,43	3,00	25*
Tamat SD/MI	70,16	25,36	0,88	0,88	1,22	2,38	76
Tamat SMP/MTS	78,70	23,00	0,00	0,00	0,00	1,35	40*
Tamat SMA/MA	86,02	14,22	0,00	0,00	0,00	0,00	52
Tamat Diploma/PT	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	73,37	23,13	0,41	0,00	0,00	1,89	40*
Sekolah	63,79	30,98	0,95	1,87	2,55	2,56	70
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Pegawai swasta	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Wiraswasta	93,04	6,96	0,00	0,00	0,00	0,00	15*
Petani/buruh tani	85,37	10,72	0,00	1,63	0,00	2,28	41*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	48,43	51,57	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Lainnya	74,17	26,17	0,00	0,00	0,00	0,00	16*
Tempat tinggal							
Perkotaan	66,17	29,92	0,29	2,31	1,62	4,92	57
Perdesaan	75,11	21,66	0,44	0,44	0,57	0,83	152
Prov. Sulawesi Barat	**72,67**	**23,92**	**0,40**	**0,96**	**0,86**	**1,95**	**209**

10.2 Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥5 tahun dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kebiasaan\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor = \frac{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}{\sum ART\ umur\ \geq\ 5\ tahun\ yang\ selalu\ dan\ kadang-kadang\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur ≥5 tahun dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cara\ dan\ kondisi\ helm\ yang\ digunakan\ pada\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor = \frac{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ dengan\ cara\ dan\ kondisi\ helm\ yang\ digunakan\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ yang\ selalu\ atau\ kadang-kadang\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}$$

Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor Pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan menggunakan helm			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah menggunakan helm	
Majene	38,86	38,94	22,19	979
Polewali Mandar	40,03	34,28	25,70	2.880
Mamasa	20,41	49,72	29,87	1.046
Mamuju	36,85	44,89	18,26	1.828
Mamuju Utara	27,09	39,76	33,15	1.173
Mamuju Tengah	39,21	29,19	31,59	841
Prov. Sulawesi Barat	**35,07**	**39,11**	**25,82**	**8.747**

Tabel 10.2.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor Pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan menggunakan helm			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah menggunakan helm	
Kelompok umur				
5 – 14 tahun	10,10	23,36	66,54	1.908
15 – 24 tahun	40,08	44,08	15,84	1.825
25 – 34 tahun	44,51	44,51	10,98	1.613
35 – 44 tahun	45,63	42,58	11,78	1.499
45 – 54 tahun	43,69	42,54	13,77	1.062
55 – 64 tahun	37,90	43,39	18,71	534
65 – 74 tahun	27,34	41,96	30,70	230
75+ tahun	16,44	45,64	37,91	76
Jenis kelamin				
Laki-laki	39,39	37,51	23,10	4.432
Perempuan	30,64	40,76	28,60	4.315
Pendidikan				
Tidak sekolah	19,61	34,20	46,20	674
Tidak tamat SD/MI	17,23	33,52	49,25	1.843
Tamat SD/MI	30,53	46,89	22,58	2.356
Tamat SMP/MTS	39,38	45,79	14,83	1.388
Tamat SMA/MA	53,06	40,14	6,80	1.638
Tamat Diploma/PT	72,96	23,38	3,66	644
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	33,99	44,66	21,35	2.033
Sekolah	23,39	36,95	39,66	1.501
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	80,51	18,25	1,25	319
Pegawai swasta	72,60	24,65	2,76	182
Wiraswasta	58,99	32,98	8,03	737
Petani/buruh tani	32,88	51,72	15,40	1.767
Nelayan	35,82	53,13	11,05	110
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	55,42	31,99	12,59	223
Lainnya	42,10	44,78	13,13	884
Tempat tinggal				
Perkotaan	53,87	29,67	16,46	2.005
Perdesaan	29,48	41,92	28,60	6.742

Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N Tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Majene	96,12	3,36	0,53	726
Polewali Mandar	91,46	7,95	0,58	2.041
Mamasa	84,98	12,35	2,66	699
Mamuju	95,80	3,51	0,70	1.425
Mamuju Utara	84,33	15,10	0,57	748
Mamuju Tengah	94,01	5,01	0,98	549
Prov. Sulawesi Barat	**91,64**	**7,49**	**0,87**	**6.188**

Tabel 10.2.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N Tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Kelompok umur				
5 – 14	89,28	9,19	1,53	609
15 – 24	91,01	7,72	1,27	1.465
25 – 34	94,54	5,23	0,23	1.369
35 – 44	91,32	8,21	0,47	1.261
45 – 54	91,55	7,43	1,02	873
55 – 64	91,97	6,81	1,22	414
65 – 74	84,65	13,44	1,90	152
75+	86,83	13,17	0,00	45*
Jenis kelamin				
Laki-laki	92,03	7,19	0,78	3.250
Perempuan	91,20	7,83	0,97	2.938
Pendidikan				
Tidak sekolah	91,40	7,63	0,97	346
Tidak tamat SD/MI	89,15	9,39	1,46	892
Tamat SD/MI	90,83	8,29	0,88	1.739
Tamat SMP/MTS	91,74	7,65	0,61	1.127
Tamat SMA/MA	93,15	5,98	0,87	1.456
Tamat Diploma/PT	94,90	4,83	0,27	591
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	89,85	9,42	0,73	1.537
Sekolah	91,20	7,60	1,20	871
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	94,45	5,25	0,31	303
Pegawai swasta	93,71	5,16	1,13	170
Wiraswasta	93,37	6,07	0,56	652
Petani/buruh tani	91,17	7,98	0,85	1.438
Nelayan	91,80	6,18	2,02	94
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	95,40	4,43	0,16	188
Lainnya	94,11	5,12	0,77	739
Tempat tinggal				
Perkotaan	92,84	6,80	0,36	1.598
Perdesaan	91,22	7,73	1,05	4.590

BAB 11
PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad) adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan**,** dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energi adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

Definisi Operasional dan Formula :

1. Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.
   ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/ fasilitas yankestrad/fasilitasyankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/nakestrad/ terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

$$Proporsi\ Pemanfaatan\ Yankestrad = \frac{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}{ART\ semua\ umur}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:
   - **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
   - **Ramuan buatan sendiri,** merupakanramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)
   - **Keterampilan manual** (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad.Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi
   - **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

$$Proporsi\ jenis\ yankestrad\ yang\ dimanfaatkan = \frac{Jenis\ yankestrad\ yang\ dimanfaatkan}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:
   - **Dokter atau tenaga kesehatan**: Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
   - **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

$$Proporsi\ \ jenis\ nakestrad = \frac{Jenis\ tenaga\ kesehatan\ tradisional\ yang\ memberikan\ yankestrad}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

4. Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.
   TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

$$Proporsi\ \ pemanfaatan\ TOGA = \frac{ART\ pernah\ memanfaatkan\ TOGA\ milik\ keluarga\ atau\ lingkungan\ sekitar\ dalam\ 1\ tahun\ terakhir}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

11.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad	95%CI		Melakukan upaya sendiri	95%CI		N Tertimbang
Majene	6,46	4,00	10,26	24,27	19,09	30,34	1.372
Polewali Mandar	5,74	3,84	8,51	13,25	10,46	16,64	3.507
Mamasa	21,80	15,88	29,16	30,51	23,29	38,84	1.275
Mamuju	5,10	3,57	7,23	23,97	18,57	30,36	2.287
Mamuju Utara	6,77	4,89	9,31	23,12	19,02	27,80	1.358
Mamuju Tengah	13,50	9,75	18,39	16,24	12,33	21,10	1.045
Prov. Sulawesi Barat	**8,46**	**7,23**	**9,87**	**20,46**	**18,42**	**22,66**	**10.843**

Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Memanfaatkan Yankestrad	95%CI		Melakukan upaya sendiri	95%CI		N Tertimbang
Kelompok umur							
< 1 th	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19*
1-4 th	5,35	3,98	7,17	12,02	9,31	15,37	1.171
5-14 th	5,51	4,30	7,03	13,76	11,72	16,09	2.244
15-24 th	6,22	4,61	8,34	12,93	10,78	15,44	1.903
25-34 th	10,09	8,00	12,66	20,9	17,80	24,37	1.704
35-44 th	10,08	8,05	12,55	27,83	24,21	31,77	1.581
45-54 th	13,68	11,10	16,74	29,87	25,78	34,32	1.143
55-64 th	13,14	9,74	17,48	33,48	28,69	38,63	634
65-74 th	9,15	6,44	12,86	39,26	33,15	45,72	310
>=75 th	9,91	5,90	16,19	38,43	29,01	48,80	133
Jenis kelamin							
Laki-laki	7,81	6,51	9,34	19,91	17,64	22,39	5.436
Perempuan	9,11	7,72	10,73	21,01	18,84	23,37	5.407
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	8,98	6,29	12,67	22,65	18,86	26,95	834
Tidak tamat SD/MI	6,81	5,45	8,47	20,34	17,53	23,47	2.220
Tamat SD/MI	9,5	7,69	11,69	21,73	19,11	24,61	2.615
Tamat SLTP/MTS	8,71	7,00	10,79	20,93	17,82	24,41	1.460
Tamat SLTA/MA	11,08	8,87	13,76	20,84	17,72	24,36	1.718
Tamat D1/D2/D3/PT	9,61	6,85	13,33	27,45	22,61	32,88	679
Pekerjaan							
Tidak bekerja	10,21	8,31	12,48	23,60	63,13	69,12	2.340
Sekolah	5,9	4,35	7,95	13,84	77,01	83,16	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,54	9,08	19,73	29,97	48,90	63,79	339
Pegawai swasta	9,62	4,68	18,75	15,03	66,14	82,71	187
Wiraswasta	11,34	8,24	15,39	19,3	63,47	74,69	784
Petani/buruh tani	10,97	8,87	13,49	29,18	55,81	63,76	1.907
Nelayan	11,36	5,23	22,95	26,31	49,86	73,36	127
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,54	2,37	8,53	14,25	72,87	87,43	248
Lainnya	7,09	4,73	10,51	24,56	62,64	73,54	973
Tempat tinggal							
Perkotaan	7,4	4,91	11,01	14,24	10,47	19,08	2.564
Perdesaan	8,79	7,44	10,35	22,39	20,05	24,91	8.279

Tabel 11.1.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N Tertimbang
Majene	14,21	91,80	3,86	1,07	1,11	456
Polewali Mandar	44,45	71,30	15,05	1,73	2,21	720
Mamasa	3,09	96,45	9,39	2,09	1,60	721
Mamuju	17,75	87,99	3,21	1,97	1,69	719
Mamuju Utara	20,15	83,97	8,83	0,76	0,86	439
Mamuju Tengah	35,83	80,61	17,59	0,95	0,64	336
Prov. Sulawesi Barat	**21,93**	**85,50**	**9,28**	**1,57**	**1,49**	**3.390**

Tabel 11.1.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N Tertimbang
Kelompok umur						
< 1 th	-	-	-	-	-	-
1-4 th	5,18	90,09	8,69	1,02	2,08	220
5-14 th	14,56	87,27	7,84	1,40	1,42	467
15-24 th	22,49	79,52	8,88	2,69	2,82	394
25-34 th	27,31	80,46	10,46	2,33	2,13	571
35-44 th	20,80	87,07	10,92	1,21	0,73	648
45-54 th	26,67	86,62	7,71	0,61	1,29	538
55-64 th	25,03	89,55	9,50	1,14	0,92	319
65-74 th	29,64	85,86	11,95	2,30	0,47	162
>=75 th	18,70	91,68	2,97	2,85	0,96	70
Jenis kelamin						
Laki-laki	20,60	84,77	10,73	1,21	1,62	1.629
Perempuan	23,16	86,18	7,93	1,89	1,37	1.761
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	16,66	89,57	6,56	1,36	0,79	284
Tidak tamat SD/MI	19,55	89,03	6,43	1,23	0,97	649
Tamat SD/MI	22,26	88,20	8,07	1,64	0,98	879
Tamat SLTP/MTS	21,86	83,68	10,14	1,26	2,27	466
Tamat SLTA/MA	28,05	79,84	14,35	1,99	2,07	590
Tamat D1/D2/D3/PT	35,08	75,31	11,49	2,59	2,35	271
Pekerjaan						
Tidak bekerja	27,63	85,65	7,39	2,19	1,28	852
Sekolah	15,46	86,92	7,86	1,32	1,98	348
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,18	83,28	10,85	1,49	2,27	159
Pegawai swasta	37,62	76,33	17,28	1,46	1,46	50
Wiraswasta	40,27	71,01	14,27		1,47	259
Petani/buruh tani	16,92	88,84	10,93	1,46	1,17	824
Nelayan	25,79	81,54	4,69			52
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,91	80,98	13,34	8,44	7,99	50
Lainnya	21,02	86,47	8,41	0,99	0,81	332
Tempat tinggal						
Perkotaan	39,68	70,97	16,88	1,01	1,55	600
Perdesaan	18,11	88,63	7,64	1,69	1,48	2.790

Tabel 11.1.5. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Majene	5,93	95,33	95
Polewali Mandar	4,49	95,51	217
Mamasa	5,39	95,55	300
Mamuju	0,92	99,08	126
Mamuju Utara	2,20	98,40	99
Mamuju Tengah	1,86	98,14	152
Prov. Sulawesi Barat	3,81	96,65	989

Tabel 11.1.6. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Kelompok umur			
< 1 th	-	-	-
1-4 th	1,78	98,22	68
5-14 th	4,36	95,64	133
15-24 th	5,55	94,86	128
25-34 th	3,32	97,47	185
35-44 th	3,37	96,63	172
45-54 th	2,77	97,83	169
55-64 th	4,67	97,13	90
65-74 th	5,00	95,00	31*
>=75 th	9,05	90,95	14*
Jenis kelamin			
Laki-laki	3,71	96,85	458
Perempuan	3,90	96,48	531
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	3,52	97,35	80
Tidak tamat SD/MI	3,80	96,20	162
Tamat SD/MI	3,83	96,52	266
Tamat SLTP/MTS	1,72	98,98	136
Tamat SLTA/MA	4,72	96,30	204
Tamat D1/D2/D3/PT	8,00	92,00	70
Pekerjaan			
Tidak bekerja	5,63	95,30	257
Sekolah	2,68	97,32	104
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,77	98,43	49*
Pegawai swasta	4,00	96,00	19*
Wiraswasta	5,23	94,77	96
Petani/buruh tani	2,61	97,62	225
Nelayan		100,00	16*
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,70	88,30	12*
Lainnya	4,92	96,57	74
Tempat tinggal			
Perkotaan	4,84	95,75	204
Perdesaan	3,55	96,89	785

11.2 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)

Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan TOGA			
	%	95%CI		N Tertimbang
Majene	37,78	27,94	48,75	456
Polewali Mandar	32,58	24,22	42,21	720
Mamasa	87,16	83,39	90,18	721
Mamuju	54,75	44,09	64,98	719
Mamuju Utara	61,33	52,57	69,42	439
Mamuju Tengah	43,29	32,17	55,14	336
Prov. Sulawesi Barat	**54,37**	**50,15**	**58,53**	**3.390**

Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pernah memanfaatkan TOGA			
	%	95%CI		N Tertimbang
Kelompok umur				
< 1 th	-	-	-	-
1-4 th	60,28	50,41	69,39	
5-14 th	57,58	51,55	63,40	220
15-24 th	50,02	41,90	58,13	467
25-34 th	54,26	47,67	60,71	394
35-44 th	54,91	48,86	60,81	571
45-54 th	53,83	46,95	60,56	648
55-64 th	56,60	48,93	63,97	538
65-74 th	43,75	34,38	53,59	319
>=75 th	53,28	39,20	66,85	162
Jenis kelamin				
Laki-laki	53,12	48,23	57,95	1.629
Perempuan	55,52	51,02	59,94	1.761
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	57,26	48,43	65,65	284
Tidak tamat SD/MI	57,99	52,17	63,60	649
Tamat SD/MI	51,41	45,51	57,28	879
Tamat SLTP/MTS	54,53	48,02	60,89	466
Tamat SLTA/MA	53,17	46,06	60,14	590
Tamat D1/D2/D3/PT	48,91	39,37	58,52	271
Pekerjaan				
Tidak bekerja	53,75	48,15	59,25	852
Sekolah	58,06	50,54	65,22	348
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,36	41,93	66,27	159
Pegawai swasta	46,26	30,31	63,01	50
Wiraswasta	32,95	23,95	43,41	259
Petani/buruh tani	61,01	54,95	66,74	824
Nelayan	48,44	31,76	65,48	52
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,83	30,42	63,96	50
Lainnya	51,08	42,08	60,01	332
Tempat tinggal				
Perkotaan	32,72	23,60	43,37	600
Perdesaan	59,02	54,52	63,38	2.790

BAB 12
PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's} = \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} = \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigtan nyamuk}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

12.1 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Tabel 12.1.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	N Ter-timbang
Majene	50,56	3,16	4,16	31,11	3,49	1.372
Polewali Mandar	68,18	0,54	0,60	56,26	6,43	3.507
Mamasa	77,24	6,90	3,99	8,75	1,94	1.275
Mamuju	65,84	8,11	6,36	48,49	6,00	2.287
Mamuju Utara	58,00	7,44	7,74	58,98	5,79	1.358
Mamuju Tengah	76,51	5,15	10,22	61,93	7,20	1.045
Prov. Sulawesi Barat	**66,05**	**4,52**	**4,48**	**46,74**	**5,43**	**10.843**

Tabel 12.1.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	N Ter-timbang
Kelompok umur						
< 1 th	67,64	12,86	3,78	35,30	5,08	255
1-4 th	72,77	5,98	5,94	43,91	4,51	935
5-14 th	66,14	3,69	5,05	47,56	3,09	2.244
15-24 th	61,19	3,36	2,95	46,53	4,62	1.903
25-34 th	63,65	5,75	4,63	49,10	8,01	1.704
35-44 th	67,55	4,65	5,70	49,47	6,77	1.581
45-54 th	65,54	3,73	3,84	50,73	6,77	1.143
55-64 th	68,75	4,17	2,70	42,74	5,58	634
65-74 th	72,78	4,48	5,05	35,52	5,72	310
>=75 th	72,58	0,63	4,40	25,90	2,10	133
Jenis kelamin						
Laki-laki	65,22	4,14	4,65	45,95	5,23	5.436
Perempuan	66,89	4,91	4,32	47,53	5,64	5.407
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	76,89	4,19	3,81	38,87	2,87	834
Tidak tamat SD/MI	69,23	4,79	5,02	45,52	3,09	2.220
Tamat SD/MI	68,84	4,16	5,11	49,09	5,19	2.615
Tamat SLTP/MTS	64,97	4,49	4,26	48,24	6,42	1.460
Tamat SLTA/MA	56,20	3,19	2,71	49,58	6,95	1.718
Tamat D1/D2/D3/PT	47,85	3,69	3,09	48,99	13,34	679
Pekerjaan						
Tidak bekerja	67,62	4,39	4,18	46,55	5,09	2.340
Sekolah	61,34	3,19	3,40	48,21	3,81	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,93	3,83	2,89	50,16	16,71	339
Pegawai swasta	40,69	3,26	0,90	63,65	9,76	187
Wiraswasta	52,19	0,77	1,92	57,33	8,49	784
Petani/buruh tani	78,35	5,39	6,46	40,94	4,24	1.907
Nelayan	51,54	4,18	1,49	42,66	5,10	127
Buruh/sopir/pembantu ruta	59,54	3,97	0,67	49,79	3,73	248
Lainnya	64,64	5,78	5,26	47,19	8,68	973
Tempat tinggal						
Perkotaan	46,18	3,32	1,88	47,46	8,52	2.564
Perdesaan	72,21	4,90	5,29	46,52	4,48	8.279

12.2 Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/kolesterol/gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/makanan instant lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤3 kali per bulan.

Konsumsi Makanan/ Minuman Manis

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ manis = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ manis}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Asin

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ asin = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ asin}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolestrol/ Gorengan

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ berlemak\ atau\ berkolesterol\ atau\ gorengan = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ berlemak\ atau\ berkolesterol\ atau\ gorengan}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Yang Dibakar

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ yang\ dibakar = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ yang\ dibakar}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ daging\ atau\ ayam\ atau\ ikan\ olahan\ dengan\ pengawet = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ daging\ atau\ ayam\ atau\ ikan\ olahan\ dengan\ pengawet}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ bumbu\ penyedap = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ bumbu\ penyedap}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ ringan\ berkarbonasi = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berkarbonasi}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berenergi = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berenergi}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi *Mie Instant*/ Makanan Instan Lainnya

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ mi\ instan\ atau\ makanan\ instan\ lain = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ mi\ instan\ atau\ makanan\ instan\ lain}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Tabel 12.2.1, Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan manis[1]			N Tertimbang
	≥1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤3 kali perbulan	
Majene	61,86	34,00	4,13	1.282
Polewali Mandar	46,35	46,08	7,57	3.312
Mamasa	30,90	55,07	14,03	1.210
Mamuju	45,61	50,84	3,55	2.125
Mamuju Utara	49,83	45,46	4,71	1.269
Mamuju Tengah	47,61	49,54	2,86	981
Prov. Sulawesi Barat	**46,87**	**46,88**	**6,25**	**10.178**

[1] makanan manis adalah makanan yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi makanan manis[1]			N Tertimbang
Kelompok Umur	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
3 – 4	55,72	49,83	61,44	41,25
5 – 9	62,91	58,67	66,96	34,68
10 – 14	53,15	48,93	57,32	43,27
15-19	52,95	48,39	57,46	43,64
20-24	45,06	39,84	50,39	49,12
25-29	43,38	38,24	48,68	51,33
30-34	42,14	37,59	46,84	52,54
35-39	38,14	33,58	42,91	51,96
40-44	42,82	38,21	47,56	49,45
45-49	41,03	36,30	45,93	52,38
50-54	43,59	38,05	49,29	47,70
55-59	34,71	28,75	41,19	55,31
60-64	43,30	36,01	50,90	41,90
65 +	35,43	30,22	41,02	48,60
Jenis Kelamin				
Laki-laki	47,73	44,80	50,67	45,88
Perempuan	46,01	43,22	48,82	47,88
Pendidikan[1]				
Tidak sekolah	45,41	39,75	51,19	45,47
Tidak tamat SD	49,24	45,42	53,06	44,08
Tamat SD	42,34	38,87	45,89	51,38
Tamat SLTP	47,72	44,11	51,35	47,32
Tamat SLTA	46,46	42,22	50,76	46,46
Tamat D1/D2/D3 PT	48,17	42,87	53,51	46,33
Pekerjaan[2]				
Tidak Bekerja	42,29	38,95	45,71	50,55
Sekolah	52,35	48,44	56,24	43,66
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,98	45,08	58,79	41,68
Pegawai swasta	51,67	42,47	60,76	44,42
Wiraswasta	51,53	46,00	57,01	41,43
Petani/ Buruh tani	36,16	31,98	40,57	54,00
Nelayan	55,54	41,75	68,53	38,16
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	39,04	30,97	47,76	52,20
Lainnya	41,58	36,51	46,83	52,52
Tempat tinggal				
Perkotaan	61,63	57,59	65,52	32,89
Perdesaan	42,29	39,20	45,44	51,22

[1] makanan manis adalah makanan yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi minuman manis[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Majene	74,40	20,47	5,14	1.282
Polewali Mandar	57,53	32,28	10,20	3.312
Mamasa	47,63	37,43	14,94	1.210
Mamuju	52,38	42,19	5,44	2.125
Mamuju Utara	62,43	30,81	6,76	1.269
Mamuju Tengah	59,99	36,11	3,91	981
Prov. Sulawesi Barat	**58,25**	**33,66**	**8,10**	**10.178**

[1] minuman manis adalah minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi minuman manis[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok umur				
3 – 4	56,93	37,10	5,97	439
5 – 9	61,43	34,02	4,55	1.129
10 – 14	56,35	38,82	4,83	1.135
15-19	57,63	36,64	5,72	1.000
20-24	55,34	37,23	7,43	920
25-29	54,39	36,70	8,92	874
30-34	57,03	34,35	8,63	846
35-39	57,43	31,38	11,19	856
40-44	62,46	28,34	9,20	740
45-49	60,95	29,28	9,76	658
50-54	60,79	29,46	9,75	495
55-59	59,27	31,64	9,10	370
60-64	63,35	22,46	14,19	269
65 +	57,41	27,62	14,97	447
Jenis kelamin				
Laki-laki	64,92	29,68	5,40	5.091
Perempuan	51,57	37,63	10,80	5.087
Pendidikan				
Tidak sekolah	58,32	31,14	10,53	834
Tidak tamat SD	58,33	34,74	6,94	2.220
Tamat SD	57,28	34,58	8,14	2.615
Tamat SLTP	61,28	31,18	7,55	1.460
Tamat SLTA	59,12	31,44	9,44	1.718
Tamat D1/D2/D3 PT	54,14	36,38	9,49	679
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	52,74	35,20	12,06	2.340
Sekolah	56,54	38,55	4,91	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57,64	33,70	8,66	339
Pegawai swasta	65,81	29,46	4,73	187
Wiraswasta	67,37	25,78	6,84	784
Nelayan	63,24	28,40	8,35	1.907
Petani/ Buruh tani	73,32	22,69	3,99	127
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	61,05	30,25	8,69	248
Lainnya	50,22	39,47	10,31	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	66,71	25,53	7,76	2.410
Perdesaan	55,62	36,18	8,20	7.768

[1] minuman manis adalah minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan asin[1]			N
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	Tertimbang
Majene	35,43	51,68	12,88	1.282
Polewali Mandar	21,24	55,60	23,17	3.312
Mamasa	46,63	45,14	8,23	1.210
Mamuju	26,15	63,14	10,71	2.125
Mamuju Utara	13,67	55,42	30,91	1.269
Mamuju Tengah	40,47	49,41	10,11	981
Prov. Sulawesi Barat	**27,98**	**54,82**	**17,20**	**10.178**

[1]Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi makanan asin			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	26,15	51,75	22,10	439
5 – 9	32,38	53,61	14,01	1.129
10 – 14	30,13	54,82	15,06	1.135
15-19	32,04	52,46	15,50	1.000
20-24	30,64	55,83	13,53	920
25-29	28,04	56,28	15,68	874
30-34	25,56	58,07	16,37	846
35-39	27,16	56,70	16,14	856
40-44	29,35	54,85	15,81	740
45-49	24,58	57,70	17,73	658
50-54	24,93	55,45	19,61	495
55-59	21,94	50,91	27,15	370
60-64	22,29	54,75	22,96	269
65 +	19,21	49,74	31,05	447
Jenis kelamin				
Laki-laki	28,61	54,30	17,08	5.091
Perempuan	27,34	55,33	17,32	5.087
Pendidikan				
Tidak sekolah	28,26	55,53	16,21	834
Tidak tamat SD	29,20	53,54	17,26	2.220
Tamat SD	27,60	55,11	17,29	2.615
Tamat SLTP	31,80	53,69	14,51	1.460
Tamat SLTA	25,12	57,01	17,87	1.718
Tamat D1/D2/D3 PT	24,03	57,00	18,97	679
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	25,80	54,21	19,99	2.340
Sekolah	29,13	55,11	15,76	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,09	54,95	23,96	339
Pegawai swasta	34,07	48,13	17,80	187
Wiraswasta	23,03	54,02	22,95	784
Nelayan	30,96	54,24	14,79	1.907
Petani/ Buruh tani	35,31	44,89	19,79	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	29,42	55,20	15,38	248
Lainnya	25,07	62,77	12,16	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	30,11	52,65	17,24	2.410
Perdesaan	27,32	55,49	17,19	7.768

[1]Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Majene	43,89	50,88	5,23	1.282
Polewali Mandar	34,93	53,24	11,83	3.312
Mamasa	10,22	47,00	42,78	1.210
Mamuju	14,45	72,27	13,28	2.125
Mamuju Utara	22,34	63,49	14,16	1.269
Mamuju Tengah	30,63	60,20	9,17	981
Prov. Sulawesi Barat	**26,86**	**58,12**	**15,01**	**10.178**

[1]Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung tinggi lemak, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	20,80	62,44	16,77	439
5 – 9	30,76	56,54	12,71	1.129
10 – 14	30,30	57,62	12,08	1.135
15-19	31,27	58,33	10,40	1.000
20-24	29,35	58,75	11,90	920
25-29	27,31	61,83	10,86	874
30-34	27,54	59,12	13,34	846
35-39	23,09	61,17	15,74	856
40-44	26,41	57,96	15,63	740
45-49	24,62	56,93	18,45	658
50-54	26,58	53,16	20,26	495
55-59	18,47	56,91	24,61	370
60-64	19,71	57,49	22,80	269
65 +	20,00	51,34	28,67	447
Jenis Kelamin				
Laki-laki	25,40	59,40	15,20	5.091
Perempuan	28,33	56,85	14,83	5.087
Pendidikan				
Tidak sekolah	22,29	57,52	20,19	834
Tidak tamat SD	24,64	57,94	17,42	2.220
Tamat SD	25,10	59,51	15,39	2.615
Tamat SLTP	31,71	55,59	12,71	1.460
Tamat SLTA	30,13	57,28	12,59	1.718
Tamat D1/D2/D3 PT	31,11	58,31	10,58	679
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	29,55	52,98	17,47	2.340
Sekolah	30,81	57,79	11,39	1.639
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	26,39	61,45	12,16	339
Pegawai swasta	20,51	61,11	18,38	187
Wiraswasta	32,96	55,74	11,29	784
Nelayan	18,93	61,83	19,24	1.907
Petani/ Buruh tani	30,30	54,34	15,36	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	22,39	61,88	15,73	248
Lainnya	24,70	63,39	11,91	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	34,77	54,24	10,99	2.410
Perdesaan	24,41	59,33	16,26	7.768

[1]Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung tinggi lemak, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Majene	12,69	60,70	26,62	1.282
Polewali Mandar	16,52	56,49	26,99	3.312
Mamasa	4,37	34,61	61,02	1.210
Mamuju	8,84	78,34	12,82	2.125
Mamuju Utara	6,54	60,87	32,60	1.269
Mamuju Tengah	7,99	64,62	27,39	981
Prov. Sulawesi Barat	**10,92**	**60,31**	**28,77**	**10.178**

[1] Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok umur				
3 – 4	6,53	56,62	36,84	439
5 – 9	10,19	59,23	30,58	1.129
10 – 14	10,15	58,05	31,80	1.135
15-19	11,07	61,30	27,63	1.000
20-24	8,30	64,10	27,60	920
25-29	11,04	62,80	26,16	874
30-34	11,29	61,88	26,83	846
35-39	11,14	60,84	28,02	856
40-44	11,33	62,47	26,20	740
45-49	12,14	59,18	28,68	658
50-54	13,66	60,31	26,03	495
55-59	14,17	57,52	28,31	370
60-64	16,90	56,45	26,65	269
65 +	11,01	56,22	32,77	447
Jenis kelamin				
Laki-laki	11,21	60,02	28,76	5.091
Perempuan	10,63	60,59	28,77	5.087
Pendidikan				
Tidak sekolah	10,99	56,04	32,97	834
Tidak tamat SD	10,04	58,28	31,68	2.220
Tamat SD	11,42	59,96	28,62	2.615
Tamat SLTP	11,85	62,33	25,82	1.460
Tamat SLTA	10,89	62,72	26,39	1.718
Tamat D1/D2/D3 PT	13,05	66,37	20,58	679
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	10,67	56,94	32,39	2.340
Sekolah	9,75	60,93	29,32	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,04	67,50	20,46	339
Pegawai swasta	15,33	60,73	23,94	187
Wiraswasta	16,21	60,31	23,49	784
Nelayan	8,78	59,80	31,42	1.907
Petani/ Buruh tani	33,02	59,77	7,21	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	13,72	58,48	27,80	248
Lainnya	11,43	69,19	19,38	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	15,98	58,41	25,61	2.410
Perdesaan	9,36	60,90	29,75	7.768

[1] Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi makanan daging/ ayam/ikan olahan dengan pengawet[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Majene	4,13	10,57	85,30	1.282
Polewali Mandar	6,43	14,08	79,48	3.312
Mamasa	1,60	16,00	82,40	1.210
Mamuju	4,16	37,33	58,50	2.125
Mamuju Utara	2,98	21,19	75,83	1.269
Mamuju Tengah	7,42	31,92	60,67	981
Prov. Sulawesi Barat	**4,76**	**21,33**	**73,91**	**10.178**

[1] makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali /minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	3,23	18,44	78,33	439
5 – 9	7,26	20,99	71,75	1.129
10 – 14	6,34	21,42	72,24	1.135
15-19	5,57	26,01	68,42	1.000
20-24	4,41	25,29	70,30	920
25-29	5,51	26,56	67,92	874
30-34	4,09	21,37	74,54	846
35-39	4,40	18,43	77,17	856
40-44	3,56	20,67	75,77	740
45-49	3,42	19,89	76,69	658
50-54	5,66	18,12	76,22	495
55-59	1,94	17,85	80,21	370
60-64	3,52	18,34	78,14	269
65 +	1,36	12,82	85,82	447
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,90	22,62	72,48	5.091
Perempuan	4,62	20,03	75,35	5.087
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,37	17,72	77,91	834
Tidak tamat SD	4,57	18,91	76,51	2.220
Tamat SD	4,50	18,63	76,87	2.615
Tamat SLTP	5,61	23,84	70,56	1.460
Tamat SLTA	4,62	24,73	70,65	1.718
Tamat D1/D2/D3 PT	6,05	31,43	62,52	679
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	4,18	18,08	77,74	2.340
Sekolah	5,61	22,54	71,85	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,54	31,88	60,57	339
Pegawai swasta	1,66	40,49	57,86	187
Wiraswasta	9,52	21,68	68,81	784
Nelayan	2,79	19,30	77,91	1.907
Petani/ Buruh tani	5,20	20,73	74,06	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,32	18,83	78,85	248
Lainnya	2,74	25,82	71,45	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,78	26,48	64,74	2.410
Perdesaan	3,51	19,73	76,76	7.768

[1] makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi bumbu penyedap[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Majene	57,65	23,25	19,10	1.282
Polewali Mandar	60,09	21,84	18,07	3.312
Mamasa	88,41	6,62	4,97	1.210
Mamuju	68,26	26,68	5,06	2.125
Mamuju Utara	77,52	13,75	8,74	1.269
Mamuju Tengah	72,80	20,13	7,07	981
Prov. Sulawesi Barat	68,25	20,05	11,70	10.178

[1]Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi bumbu penyedap[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok umur				
3 – 4	68,67	18,15	13,18	439
5 – 9	71,08	17,87	11,06	1.129
10 – 14	71,09	18,85	10,06	1.135
15-19	70,32	20,31	9,37	1.000
20-24	70,71	21,23	8,06	920
25-29	69,25	19,89	10,87	874
30-34	68,31	21,46	10,23	846
35-39	72,32	17,91	9,77	856
40-44	68,50	19,82	11,68	740
45-49	61,75	23,88	14,36	658
50-54	64,20	22,66	13,14	495
55-59	60,43	23,13	16,44	370
60-64	68,45	13,04	18,51	269
65 +	53,94	22,63	23,43	447
Jenis kelamin				
Laki-laki	67,52	20,93	11,55	5.091
Perempuan	68,98	19,16	11,86	5.087
Pendidikan				
Tidak sekolah	66,01	20,62	13,37	834
Tidak tamat SD	68,15	19,48	12,37	2.220
Tamat SD	68,90	20,82	10,28	2.615
Tamat SLTP	70,16	19,90	9,94	1.460
Tamat SLTA	67,40	20,94	11,67	1.718
Tamat D1/D2/D3 PT	66,67	17,46	15,88	679
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	69,44	18,78	11,78	2.340
Sekolah	72,50	17,79	9,72	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,14	17,16	19,69	339
Pegawai swasta	66,29	24,33	9,38	187
Wiraswasta	64,22	21,14	14,64	784
Nelayan	68,40	21,73	9,87	1.907
Petani/ Buruh tani	70,83	14,45	14,72	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	58,16	24,93	16,91	248
Lainnya	62,12	25,76	12,12	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	59,53	22,83	17,64	2.410
Perdesaan	70,95	19,18	9,86	7.768

[1]Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi *soft drink* atau minuman berkarbonasi[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Majene	3,98	10,53	85,49	1.282
Polewali Mandar	1,72	9,69	88,60	3.312
Mamasa	1,95	6,68	91,37	1.210
Mamuju	3,94	24,38	71,68	2.125
Mamuju Utara	1,84	17,47	80,70	1.269
Mamuju Tengah	2,41	19,54	78,05	981
Prov. Sulawesi Barat	**2,58**	**14,42**	**83,00**	**10.178**

[1] Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.16. Proporsi Kkebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi *soft drink* atau minuman berkarbonasi[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok umur				
3 – 4	0,70	9,13	90,17	439
5 – 9	3,29	10,82	85,89	1.129
10 – 14	3,22	17,00	79,78	1.135
15-19	3,79	22,29	73,92	1.000
20-24	3,40	22,45	74,15	920
25-29	3,47	19,35	77,17	874
30-34	1,58	15,51	82,91	846
35-39	1,82	11,42	86,76	856
40-44	2,67	10,29	87,05	740
45-49	1,44	11,52	87,04	658
50-54	2,66	10,73	86,62	495
55-59	0,41	8,84	90,75	370
60-64	3,51	9,35	87,14	269
65 +	0,81	5,01	94,18	447
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,54	17,78	78,68	5.091
Perempuan	1,61	11,06	87,33	5.087
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,36	9,70	88,95	834
Tidak tamat SD	2,80	12,00	85,19	2.220
Tamat SD	2,43	14,84	82,74	2.615
Tamat SLTP	3,07	18,89	78,04	1.460
Tamat SLTA	3,42	17,34	79,24	1.718
Tamat D1/D2/D3 PT	1,82	14,18	84,00	679
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,87	9,74	88,39	2.340
Sekolah	2,39	18,58	79,03	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,67	12,20	86,13	339
Pegawai swasta	7,82	24,74	67,44	187
Wiraswasta	4,67	14,59	80,74	784
Nelayan	2,33	17,00	80,67	1.907
Petani/ Buruh tani	5,19	14,38	80,44	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,27	22,21	76,53	248
Lainnya	2,69	16,83	80,48	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,24	14,32	81,44	2.410
Perdesaan	2,06	14,45	83,49	7.768

[1] Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi minuman berenergi[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Majene	3,07	8,22	88,71	1.282
Polewali Mandar	1,97	4,70	93,33	3.312
Mamasa	0,68	2,37	96,95	1.210
Mamuju	3,18	17,19	79,62	2.125
Mamuju Utara	2,69	12,11	85,20	1.269
Mamuju Tengah	3,38	13,87	82,75	981
Prov. Sulawesi Barat	**2,43**	**9,28**	**88,28**	**10.178**

[1]Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.18. Proporsi Penduduk Umur ≥3 Tahun Berdasarkan Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pola kebiasaan konsumsi minuman berenergi[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok umur				
3 – 4	0,31	3,46	96,23	439
5 – 9	2,38	4,84	92,78	1.129
10 – 14	2,12	5,42	92,46	1.135
15-19	2,59	13,48	83,94	1.000
20-24	3,63	16,13	80,25	920
25-29	3,77	15,15	81,08	874
30-34	2,99	13,06	83,95	846
35-39	1,74	10,24	88,01	856
40-44	2,58	7,33	90,09	740
45-49	1,56	7,72	90,72	658
50-54	2,68	6,72	90,60	495
55-59	1,61	9,08	89,31	370
60-64	2,98	4,98	92,04	269
65 +	1,44	3,23	95,33	447
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,71	14,15	82,14	5.091
Perempuan	1,15	4,42	94,43	5.087
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,53	6,02	92,45	834
Tidak tamat SD	2,46	6,48	91,06	2.220
Tamat SD	2,56	9,77	87,67	2.615
Tamat SLTP	2,77	13,71	83,52	1.460
Tamat SLTA	2,86	11,81	85,32	1.718
Tamat D1/D2/D3 PT	2,45	8,90	88,65	679
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,95	4,65	93,40	2.340
Sekolah	1,61	8,32	90,07	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,94	6,86	89,20	339
Pegawai swasta	5,80	19,42	74,77	187
Wiraswasta	3,69	10,65	85,66	784
Nelayan	3,36	15,79	80,85	1.907
Petani/ Buruh tani	7,33	14,86	77,81	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,37	20,17	78,46	248
Lainnya	1,63	11,31	87,06	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,68	7,28	89,03	2.410
Perdesaan	2,05	9,90	88,05	7.768

[1]Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/ Makanan Instant Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi mie instant/ makanan instant lainnya[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Majene	22,71	47,61	29,68	1.282
Polewali Mandar	12,48	57,89	29,63	3.312
Mamasa	6,11	53,68	40,21	1.210
Mamuju	25,88	58,92	15,20	2.125
Mamuju Utara	19,84	55,42	24,73	1.269
Mamuju Tengah	17,93	58,52	23,55	981
Prov. Sulawesi Barat	**17,25**	**56,06**	**26,68**	**10.178**

[1]Termasuk makanan instant adalah mie instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya.

Tabel 12.2.20. Proporsi Penduduk Umur ≥3 Tahun Berdasarkan Pola Kebiasaan Konsumsi *Mie Instant*/ Makanan *Instant* Lainnya menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pola kebiasaan konsumsi mie *instant*/ makanan instant[1] lainnya			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok umur				
3 – 4	14,68	59,22	26,10	439
5 – 9	23,68	60,04	16,27	1.129
10 – 14	21,60	64,05	14,35	1.135
15-19	23,20	61,89	14,91	1.000
20-24	21,34	61,87	16,79	920
25-29	18,77	61,94	19,29	874
30-34	19,58	57,53	22,89	846
35-39	13,86	57,88	28,26	856
40-44	12,88	53,15	33,97	740
45-49	7,870	50,01	42,12	658
50-54	13,03	42,78	44,19	495
55-59	11,09	39,27	49,64	370
60-64	8,001	35,62	56,38	269
65 +	6,332	34,58	59,08	447
Jenis kelamin				
Laki-laki	18,133	56,85	25,02	5.091
Perempuan	16,373	55,28	28,35	5.087
Pendidikan				
Tidak sekolah	18,859	52,68	28,46	834
Tidak tamat SD	18,932	56,07	25,00	2.220
Tamat SD	16,202	55,58	28,22	2.615
Tamat SLTP	19,495	57,55	22,96	1.460
Tamat SLTA	17,550	54,74	27,71	1.718
Tamat D1/D2/D3 PT	10,104	58,18	31,71	679
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	15,406	52,23	32,36	2.340
Sekolah	19,304	66,11	14,59	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,976	50,73	40,30	339
Pegawai swasta	22,545	58,88	18,58	187
Wiraswasta	18,110	48,24	33,65	784
Nelayan	14,596	54,72	30,69	1.907
Petani/ Buruh tani	25,781	44,48	29,74	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	19,207	47,24	33,56	248
Lainnya	16,768	56,38	26,85	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	23,13	50,22	26,65	2.410
Perdesaan	15,43	57,88	26,69	7.768

[1]Termasuk makanan instant adalah mie instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

12.3 Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dari *World Health Organization* (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/ atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ tingkat\ konsumsi\ buah\ dan\ sayur\ kurang = \frac{ART\ umur\ \geq\ 5\ tahun\ dengan\ konsumsi\ buah\ dan/\ atau\ sayur\ kurang\ dari\ 5\ porsi\ sehari}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 5\ tahun}$$

Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu Pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu[1]				N
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	Tertimbang
Majene	12,26	83,31	4,03	0,39	1.229
Polewali Mandar	15,45	59,93	16,59	8,02	3.187
Mamasa	5,81	92,11	2,00	0,08	1.151
Mamuju	7,98	79,27	11,59	1,15	2.040
Mamuju Utara	5,44	64,63	27,77	2,17	1.218
Mamuju Tengah	5,09	67,42	24,62	2,87	937
Prov. Sulawesi Barat	**10,11**	**72,01**	**14,41**	**3,46**	**9.763**

[1]Rata-rata porsi buah/ sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.3.2. Proporsi Penduduk Umur ≥5 Tahun Berdasarkan Porsi Makan Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu				N Tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Kelompok umur					
5 – 9	16,27	72,87	8,28	2,57	1.132
10 – 14	12,69	76,41	9,45	1,45	1.138
15-19	11,76	73,53	12,45	2,26	1.003
20-24	11,36	70,25	13,61	4,78	922
25-29	7,92	73,44	16,47	2,17	876
30-34	6,24	71,00	17,99	4,77	848
35-39	6,50	75,06	15,85	2,60	858
40-44	5,85	69,19	19,29	5,67	741
45-49	6,00	68,86	20,90	4,23	660
50-54	7,65	71,85	16,23	4,26	497
55-59	9,28	67,98	16,50	6,23	371
60-64	9,72	68,23	18,66	3,39	270
65 +	16,99	67,33	11,08	4,60	448
Jenis kelamin					
Laki-laki	11,63	71,56	13,19	3,61	4.871
Perempuan	8,60	72,46	15,63	3,32	4.892
Pendidikan					
Tidak sekolah	13,48	75,07	8,26	3,19	834
Tidak tamat SD	13,22	71,82	12,28	2,68	2.220
Tamat SD	8,87	72,91	15,14	3,08	2.615
Tamat SLTP	8,83	73,09	14,65	3,44	1.460
Tamat SLTA	8,17	70,09	17,31	4,43	1.718
Tamat D1/D2/D3 PT	5,66	67,36	20,61	6,38	679
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	8,09	71,04	17,46	3,41	2.340
Sekolah	12,50	74,20	11,21	2,09	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,26	64,39	26,85	4,50	339
Pegawai swasta	10,03	69,25	17,78	2,93	187
Wiraswasta	11,01	67,34	16,13	5,52	784
Nelayan	6,89	75,52	14,03	3,56	1.907
Petani/ Buruh tani	20,79	63,09	12,46	3,67	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	18,69	65,49	12,17	3,64	248
Lainnya	7,90	72,62	14,75	4,73	973
Tempat tinggal					
Perkotaan	13,04	70,74	12,26	3,96	2.313
Perdesaan	9,20	72,41	15,08	3,31	7.450

[1]Rata-rata porsi buah/ sayur yang dikonsumsi per hari

12.4 Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia ≥3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

$$Proporsi\ kebiasaan\ BAB\ dengan\ benar = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ BAB\ di\ jamban}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Tabel 12.4.1. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku benar buang air besar[1]		N Tertimbang
	%	95%CI	
Majene	87,55	80,66 - 92,22	1.282
Polewali Mandar	82,16	75,38 - 87,38	3.312
Mamasa	82,13	75,32 - 87,38	1.210
Mamuju	78,87	71,47 - 84,76	2.125
Mamuju Utara	88,51	81,85 - 92,94	1.269
Mamuju Tengah	79,93	71,56 - 86,3	981
Prov. Sulawesi Barat	**82,73**	**79,78 - 85,33**	**10.178**

[1] Perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

Tabel 12.4.2. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Perilaku benar buang air besar[1]			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur				
3 – 4	79,79	439	79,79	439
5 – 9	79,48	1.129	79,48	1.129
10 – 14	80,30	1.135	80,30	1.135
15-19	83,79	1.000	83,79	1.000
20-24	87,95	920	87,95	920
25-29	80,81	874	80,81	874
30-34	81,65	846	81,65	846
35-39	81,28	856	81,28	856
40-44	84,67	740	84,67	740
45-49	83,22	658	83,22	658
50-54	87,85	495	87,85	495
55-59	87,40	370	87,40	370
60-64	88,01	269	88,01	269
65 +	78,73	447	78,73	447
Jenis kelamin				
Laki-laki	82,28	5.091	82,28	5.091
Perempuan	83,18	5.087	83,18	5.087
Pendidikan				
Tidak sekolah	71,34	834	71,34	834
Tidak tamat SD	74,61	2.220	74,61	2.220
Tamat SD	80,42	2.615	80,42	2.615
Tamat SLTP	86,32	1.460	86,32	1.460
Tamat SLTA	94,41	1.718	94,41	1.718
Tamat D1/D2/D3 PT	96,90	679	96,90	679
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	83,46	2.340	83,46	2.340
Sekolah	84,48	1.639	84,48	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,26	339	99,26	339
Pegawai swasta	95,60	187	95,60	187
Wiraswasta	92,16	784	92,16	784
Nelayan	73,74	1.907	73,74	1.907
Petani/ Buruh tani	73,05	127	73,05	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	81,49	248	81,49	248
Lainnya	86,42	973	86,42	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	89,90	2.410	89,90	2.410
Perdesaan	80,50	77,03	83,56	7.768

[1]Perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

12.5 Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makan setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan

$$= \frac{Proporsi\ penduduk\ dengan\ perilaku\ cuci\ tangan\ yang\ benar \\ ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ \ mencuci\ tangan\ memakai\ air\ bersih\ mengalir, \\ dan\ memakai\ sabun}{Semua\ ART\ umur\ \geq 10\ tahun}$$

Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku benar dalam cuci tangan[1]			N Tertimbang
	%	95%CI		
Majene	61,38	53,35	68,84	1.071
Polewali Mandar	56,11	49,92	62,10	2.818
Mamasa	50,44	43,94	56,93	1.014
Mamuju	30,01	22,82	38,35	1.777
Mamuju Utara	50,54	42,77	58,28	1.047
Mamuju Tengah	22,04	15,79	29,90	816
Prov. Sulawesi Barat	**46,73**	**43,55**	**49,93**	**8.544**

Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Perilaku benar dalam cuci tangan			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur				
10 – 14	45,19	40,74	49,73	1.127
15-19	48,33	42,99	53,70	993
20-24	45,04	39,96	50,22	913
25-29	48,68	43,83	53,55	867
30-34	46,74	41,72	51,82	839
35-39	47,67	43,13	52,24	849
40-44	44,64	39,75	49,65	734
45-49	47,01	42,06	52,03	653
50-54	51,03	44,70	57,33	491
55-59	47,54	41,31	53,84	368
60-64	47,77	39,79	55,86	267
65 +	41,90	35,41	48,69	444
Jenis kelamin				
Laki-laki	43,17	39,64	46,76	4.251
Perempuan	50,26	46,84	53,67	4.293
Pendidikan				
Tidak sekolah	37,70	30,84	45,09	573
Tidak tamat SD	39,94	35,53	44,53	1.569
Tamat SD	43,78	39,99	47,66	2.587
Tamat SLTP	48,83	44,67	53,00	1.444
Tamat SLTA	53,18	48,85	57,46	1.700
Tamat D1/D2/D3 PT	60,82	55,08	66,27	671
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	50,03	45,95	54,11	2.340
Sekolah	47,59	43,19	52,02	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,11	56,46	71,12	339
Pegawai swasta	47,47	36,92	58,24	187
Wiraswasta	56,06	50,81	61,17	784
Nelayan	35,84	31,95	39,94	1.907
Petani/ Buruh tani	38,90	27,70	51,42	127
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	45,91	36,62	55,48	248
Lainnya	46,20	40,11	52,42	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	57,10	50,58	63,37	2.014
Perdesaan	43,53	39,88	47,26	6.530

12.6 Penggunaan Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur ≥10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/pasif. Indikator terkaitrokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah.Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokokdi

dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data**.**

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur\ 10\ s.d\ 18\ tahun = \frac{ART\ \text{umur}10\ -\ 18\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{Semua\ ART\ \text{umur}\ 10\ -\ 18\ tahun}$$

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur \geq\ 15\ tahun = \frac{ART\ \text{umur} \geq\ 15\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir)}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 15\ tahun}$$

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur \geq\ 10\ tahun = \frac{ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ konsumsi\ tembakau\ umur \geq 15\ tahun = \frac{ART\ \text{umur} \geq 15\ tahun\ yang\ menghisap\ rokok\ dan\ atau\ mengunyah\ tembakau\ dalam\ satu\ bulan\ terakhir\ (tiap\ hari\ atau\ kadang-kadang)}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 15\ tahun}$$

$$oporsi\ mantan\ perokok = \frac{ART\ umur \geq 10\ yang\ pernah\ merokok\ setiap\ hari\ atau\ kadang-kadang}{ART\ umur \geq 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ kebiasaan\ menghisap\ rokok\ kretek = \frac{ART\ \text{umur} \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ kretek\ (tiap\ hari\ dan\ kadang-kadang)}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ kebiasaan\ menghisap\ rokok\ putih = \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ putih\ (tiap\ hari\ dan\ kadang-kadang)}{Semua\ ART\ umur \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ kebiasaan\ menghisap\ rokok\ elektronik = \frac{ART\ \text{umur} \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ elektronik}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ konsumsi\ tembakau\ kunyah = \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ konsumsi\ tembakau\ kunyah\ (tiap\ hari\ dan\ kadang-kadang)}{Semua\ ART\ umur \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ kebiasaan\ merokok\ di\ dalam\ gedung = \frac{ART\ umur \geq\ 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ (tiap\ hari\ dan\ kadang-kadang)\ di\ dalam\ gedung}{Semua\ ART\ umur \geq\ 10\ tahun}$$

Tabel 12.6.1. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perokok saat ini		Tidak merokok		N Tertimbang
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Majene	17,31	4,13	1,44	77,12	1.071
Polewali Mandar	20,99	3,88	3,69	71,45	2.818
Mamasa	23,44	2,70	1,29	72,57	1.014
Mamuju	22,21	3,81	3,40	70,58	1.777
Mamuju Utara	26,66	2,03	0,86	70,45	1.047
Mamuju Tengah	21,01	3,44	5,44	70,11	816
Prov. Sulawesi Barat	**21,77**	**3,49**	**2,88**	**71,86**	**8.544**

Tabel 12.6.2. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Perokok saat ini		Tidak merokok		N Tertimbang
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Kelompok umur					
10 – 14	0,33	0,62	0,16	98,89	1.127
15-19	9,75	5,42	1,25	83,58	993
20-24	28,67	4,83	1,56	64,95	913
25-29	31,74	2,99	2,52	62,75	867
30-34	28,78	4,75	2,43	64,04	839
35-39	29,23	3,19	2,81	64,77	849
40-44	28,22	3,53	3,21	65,05	734
45-49	27,50	3,00	3,89	65,61	653
50-54	24,59	4,53	3,86	67,01	491
55-59	24,82	2,76	6,60	65,81	368
60-64	21,40	1,16	7,88	69,57	267
>=65	17,34	4,31	8,71	69,65	444
Jenis kelamin					
Laki-laki	42,82	6,67	5,28	45,23	4.251
Perempuan	0,92	0,34	0,51	98,23	4.293
Pendidikan					
Tidak sekolah	22,26	2,70	3,01	72,03	573
Tidak tamat SD	18,35	3,61	1,86	76,17	1.569
Tamat SD	21,42	2,97	2,73	72,89	2.587
Tamat SLTP	21,87	4,07	2,62	71,44	1.444
Tamat SLTA	26,93	4,29	3,31	65,47	1.700
Tamat D1/D2/D3 PT	17,42	2,58	5,24	74,76	671
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	5,58	2,07	2,22	90,14	2.340
Sekolah	3,95	2,30	0,66	93,10	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,36	3,43	3,74	66,47	339
Pegawai swasta	39,33	1,96	3,45	55,26	187
Wiraswasta	34,85	3,82	5,59	55,74	784
Petani/ Buruh tani	47,38	6,54	4,50	41,58	1.907
Nelayan	64,63	5,84	0,19	29,34	127
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	51,06	4,91	1,99	42,04	248
Lainnya	11,96	2,29	3,06	82,69	973
Tempat tinggal					
Perkotaan	19,53	3,13	3,80	73,53	2.014
Perdesaan	22,46	3,60	2,60	71,35	6.530

Tabel 12.6.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah batang perhari		Jumlah batang perminggu		N Tertimbang
	Rerata	SD	Rerata	SD	
Majene	14,02	7,42	13,25	13,05	182
Polewali Mandar	14,51	9,55	10,63	9,46	576
Mamasa	14,69	6,17	12,07	10,13	210
Mamuju	16,36	7,55	8,89	5,62	405
Mamuju Utara	17,19	7,92	15,25	15,70	258
Mamuju Tengah	17,61	8,25	15,08	9,90	171
Prov. Sulawesi Barat	**15,57**	**8,30**	**11,59**	**10,09**	**1.802**

Tabel 12.6.4. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jumlah Batang perhari		Jumlah Batang perminggu		N Tertimbang
	Rerata	SD	Rerata	SD	
Kelompok umur					
10 – 14	13,63	5,31	4	3,20	2,12
15-19	13,40	6,19	84	6,73	5,49
20-24	13,96	7,08	240	11,72	9,45
25-29	14,28	6,28	259	12,72	8,19
30-34	15,99	7,30	218	15,35	13,30
35-39	16,87	8,23	238	14,23	8,68
40-44	17,15	9,09	202	11,18	12,06
45-49	17,04	12,26	178	12,87	12,66
50-54	15,52	7,16	124	10,62	6,51
55-59	16,99	10,60	95	13,45	9,21
60-64	15,39	6,22	66	9,85	9,46
65 +	13,62	7,37	94	11,82	10,74
Jenis kelamin					
Laki-laki	15,69	8,32	1.756	11,52	10,12
Perempuan	11,03	5,81	46	12,81	9,65
Pendidikan					
Tidak sekolah	15,10	7,19	127	9,16	5,57
Tidak tamat SD	15,20	7,19	282	11,20	9,30
Tamat SD	15,88	9,12	537	13,37	10,78
Tamat SLTP	15,49	7,02	304	10,83	9,68
Tamat SLTA	15,26	8,17	435	10,01	9,46
Tamat D1/D2/D3 PT	16,98	11,05	117	14,22	12,59
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	13,02	6,96	140	7,99	6,77
Sekolah	13,55	7,06	58	7,76	6,31
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,18	11,50	85	10,47	7,06
Pegawai swasta	14,07	6,17	71	17,15	10,36
Wiraswasta	17,49	12,18	262	15,65	14,69
Petani/ Buruh tani	15,64	6,56	872	12,25	8,64
Nelayan	16,83	8,03	73	8,46	7,38
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	14,44	7,07	120	17,55	10,79
Lainnya	14,28	9,36	120	13,04	14,01
Tempat tinggal					
Perkotaan	15,08	10,59	394	11,45	10,68
Perdesaan	15,71	7,53	1.408	11,63	9,92

Tabel 12.6.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok tiap hari						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	>=30 tahun	
Majene	0,00	11,96	50,76	24,35	8,78	4,15	105
Polewali Mandar	1,22	14,43	41,75	30,18	6,07	6,34	382
Mamasa	0,23	15,84	47,87	26,30	6,89	2,87	162
Mamuju	0,00	26,81	44,21	16,39	8,29	4,30	342
Mamuju Utara	2,91	14,22	50,27	21,87	7,48	3,25	146
Mamuju Tengah	0,58	15,80	44,13	28,48	7,92	3,09	136
Prov. Sulawesi Barat	**0,79**	**17,86**	**45,16**	**24,37**	**7,35**	**4,47**	**1.272**

Tabel 12.6.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Umur pertama kali merokok tiap hari						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	>=30 tahun	
Kelompok Umur							
10 – 14	0,00	100,00					3*
15-19	0,00	31,20	68,80				69
20-24	0,00	18,02	63,29	18,69			194
25-29	0,19	21,91	52,78	20,32	4,81		196
30-34	0,00	18,11	45,28	27,85	8,02	0,74	161
35-39	0,00	8,72	41,21	33,86	12,64	3,57	164
40-44	1,44	18,96	32,43	29,77	9,02	8,38	137
45-49	1,04	19,11	34,98	26,97	7,85	10,06	127
50-54	0,89	9,31	46,04	29,20	7,93	6,63	88
55-59	6,24	16,11	22,22	29,78	13,42	12,23	58
60-64	6,29	10,63	23,51	11,15	27,12	21,29	31*
65 +	0,00	22,95	22,25	27,88	11,96	14,96	38*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	0,80	17,62	45,49	24,61	7,22	4,25	1.256
Perempuan	0,00	36,38	19,03	4,82	17,92	21,85	16*
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,00	27,09	34,17	23,93	11,08	3,73	71
Tidak tamat SD	0,45	18,29	43,04	29,04	5,02	4,16	174
Tamat SD	0,92	19,60	41,38	27,56	6,49	4,06	361
Tamat SLTP	0,85	16,61	51,82	18,05	7,10	5,57	229
Tamat SLTA	0,11	16,19	48,97	25,39	5,35	3,99	345
Tamat D1/D2/D3 PT	3,95	12,45	41,68	15,24	20,38	6,30	92
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	0,00	17,81	50,80	23,30	2,02	6,06	71
Sekolah	0,00	20,69	75,39	3,92	0,00	0,00	48
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,51	20,18	30,95	23,07	8,70	11,58	66
Pegawai swasta	0,00	11,18	57,68	19,49	8,03	3,62	58
Wiraswasta	1,72	20,88	40,56	26,60	8,31	1,93	179
Petani/ Buruh tani	0,45	18,35	41,83	27,80	6,94	4,63	612
Nelayan	1,14	14,82	36,02	20,55	14,99	12,48	52
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	0,00	19,36	51,83	23,20	4,83	0,78	91
Lainnya	0,00	10,22	56,74	16,23	12,82	3,98	95
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,30	24,75	44,51	16,52	8,19	4,73	281
Perdesaan	0,65	15,90	45,35	26,59	7,12	4,39	991

Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	>=30 tahun	
Majene	0,31	23,27	55,01	11,99	6,28	3,15	138
Polewali Mandar	2,94	24,46	46,90	16,48	5,29	3,93	538
Mamasa	0,96	19,82	53,89	19,99	2,87	2,46	190
Mamuju	0,00	43,80	41,98	8,48	4,38	1,36	394
Mamuju Utara	3,44	26,76	48,47	17,63	2,92	0,78	158
Mamuju Tengah	0,45	19,27	47,17	25,93	5,13	2,05	173
Prov. Sulawesi Barat	**1,53**	**28,25**	**47,41**	**15,67**	**4,61**	**2,53**	**1.591**

Tabel 12.6.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Umur pertama kali merokok						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	>=30 tahun	
Kelompok Umur							
10 – 14	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11*
15-19	1,54	37,48	60,98	0,00	0,00	0,00	132
20-24	0,54	29,12	60,47	9,88	0,00	0,00	244
25-29	1,20	31,13	52,16	13,34	2,17	0,00	219
30-34	3,06	27,83	44,76	17,87	5,01	1,48	210
35-39	0,00	21,68	46,76	26,52	4,42	0,62	189
40-44	2,75	26,79	48,70	15,57	5,28	0,92	154
45-49	0,38	29,41	43,46	14,61	5,20	6,95	155
50-54	1,43	20,65	42,26	25,47	6,87	3,31	108
55-59	4,85	23,87	25,56	22,36	12,82	10,53	74
60-64	4,66	24,44	23,61	10,63	26,63	10,03	41*
65 +	0,00	25,10	23,63	24,92	10,64	15,71	53
Jenis Kelamin							
Laki-laki	1,55	28,43	47,91	15,79	4,52	1,80	1.561
Perempuan	0,00	18,91	21,11	9,37	9,46	41,15	30*
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,00	37,12	37,50	14,97	8,15	2,26	84
Tidak tamat SD	0,55	28,05	41,38	19,53	6,11	4,39	219
Tamat SD	1,81	27,31	46,26	18,92	4,20	1,49	438
Tamat SLTP	0,94	30,32	50,67	12,18	3,21	2,68	285
Tamat SLTA	1,68	26,38	52,50	14,08	2,77	2,59	449
Tamat D1/D2/D3 PT	4,20	27,87	42,56	11,41	11,37	2,59	116
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	1,58	25,30	53,76	11,96	3,42	3,99	129
Sekolah	0,00	42,96	56,19	0,84	0,00	0,00	90
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,22	34,08	38,03	13,70	5,51	3,45	78
Pegawai swasta	0,00	27,94	55,20	10,18	5,89	0,80	60
Wiraswasta	3,33	32,06	42,10	13,66	5,47	3,39	249
Petani/ Buruh tani	0,81	26,76	46,05	19,80	4,52	2,07	710
Nelayan	2,20	22,78	40,14	18,15	9,62	7,11	59
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	0,44	26,80	50,97	20,21	0,87	0,71	97
Lainnya	2,05	21,36	56,07	9,66	7,47	3,39	118
Tempat tinggal							
Perkotaan	2,10	33,66	44,36	9,15	8,17	2,56	364
Perdesaan	1,36	26,64	48,31	17,61	3,55	2,53	1.227

Tabel 12.6.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap					N
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	Tertimbang
Majene	58,53	58,10	3,34	1,31	0,00	224
Polewali Mandar	81,72	36,36	5,66	3,71	1,73	735
Mamasa	59,31	52,84	11,44	0,51	0,51	254
Mamuju	77,49	37,43	5,51	2,49	0,07	478
Mamuju Utara	55,99	47,33	8,15	1,27	0,00	283
Mamuju Tengah	28,48	77,91	8,00	2,34	0,00	223
Prov. Sulawesi Barat	**67,13**	**46,34**	**6,62**	**2,37**	**0,65**	**2.196**

Tabel 12.6.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis rokok yang dihisap					N
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	Tertimbang
Kelompok Umur						
10 – 14	80,96	35,54	0,00	0,00	15,05	11*
15-19	65,02	45,20	0,42	6,54	0,95	149
20-24	62,99	52,92	1,12	5,02	0,83	292
25-29	64,49	49,56	3,03	2,58	0,00	295
30-34	66,25	49,33	2,96	2,63	0,76	276
35-39	61,29	50,61	4,20	1,47	0,68	273
40-44	70,67	40,30	4,13	1,19	0,00	234
45-49	74,92	42,75	8,87	2,52	1,54	205
50-54	71,59	42,34	9,26	0,00	0,00	148
55-59	73,84	39,85	17,17	0,16	0,01	115
60-64	64,19	48,35	29,95	0,95	0,95	74
65 +	69,88	36,42	23,85		0,75	123
Jenis Kelamin						
Laki-laki	66,73	47,35	6,03	2,27	0,65	2.127
Perempuan	79,22	15,52	24,59	5,57	0,84	69
Pendidikan						
Tidak sekolah	66,86	43,50	14,13	0,00	0,01	146
Tidak tamat SD	68,25	41,01	11,82	0,50	0,00	341
Tamat SD	71,01	41,44	8,33	1,60	0,85	641
Tamat SLTP	64,52	48,24	5,11	2,50	0,46	377
Tamat SLTA	65,73	51,77	2,07	4,41	0,42	536
Tamat D1/D2/D3 PT	60,03	57,73	0,38	4,61	3,15	155
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	63,07	45,92	6,62	4,81	0,81	211
Sekolah	71,55	53,82	10,65	6,30	1,36	103
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,14	54,95	1,49	5,68	2,46	104
Pegawai swasta	45,82	66,03	1,47	0,85	0,00	76
Wiraswasta	63,64	52,85	1,66	4,79	1,66	317
Petani/ Buruh tani	70,85	38,91	9,82	0,34	0,09	1.017
Nelayan	57,92	57,08	4,86	0,00	0,00	82
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	73,73	45,35	2,95	2,99	1,86	131
Lainnya	61,46	57,22	4,63	4,14	0,00	154
Tempat tinggal						
Perkotaan	67,84	52,08	3,05	5,46	1,66	487
Perdesaan	66,92	44,71	7,63	1,50	0,37	1.709

Tabel 12.6.11. Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok dalam gedung/ ruangan			N Tertimbang
	%	95%CI		
Majene	92,97	87,47	96,16	211
Polewali Mandar	93,67	88,33	96,66	645
Mamasa	98,72	96,04	99,59	244
Mamuju	93,03	88,91	95,69	426
Mamuju Utara	89,68	82,18	94,24	276
Mamuju Tengah	94,55	89,21	97,32	184
Prov. Sulawesi Barat	**93,60**	**91,57**	**95,17**	**1.986**

Tabel 12.6.12. Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Merokok dalam gedung/ ruangan			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur				
10 – 14	69,24	29,43	92,39	10*
15-19	90,79	81,74	95,60	139
20-24	92,54	87,01	95,82	281
25-29	95,96	92,42	97,88	277
30-34	91,31	85,68	94,86	259
35-39	94,25	90,38	96,62	253
40-44	93,79	87,89	96,92	214
45-49	92,52	86,24	96,06	183
50-54	93,64	86,11	97,22	132
55-59	97,47	93,66	99,01	93
60-64	94,82	87,00	98,04	55
65 +	98,49	93,98	99,63	88
Jenis Kelamin				
Laki-laki	93,88	91,82	95,44	1.936
Perempuan	83,01	66,10	92,45	50
Pendidikan				
Tidak sekolah	92,25	84,11	96,40	132
Tidak tamat SD	95,67	92,24	97,62	317
Tamat SD	93,27	90,46	95,30	581
Tamat SLTP	92,18	88,19	94,90	345
Tamat SLTA	94,61	89,71	97,25	488
Tamat D1/D2/D3 PT	91,28	82,81	95,79	124
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	89,63	78,54	95,33	165
Sekolah	85,95	75,95	92,22	94
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	91,33	81,70	96,14	93
Pegawai swasta	95,82	83,87	99,02	71
Wiraswasta	96,22	92,02	98,25	279
Petani/ Buruh tani	93,82	91,30	95,64	946
Nelayan	97,85	91,78	99,47	83
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	97,84	93,45	99,31	128
Lainnya	90,48	82,07	95,18	128
Tempat tinggal				
Perkotaan	94,35	89,20	97,12	24*
Perdesaan	93,40	91,07	95,16	103

Tabel 12.6.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup[1]			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Majene	23,82	61,95	14,22	864
Polewali Mandar	36,71	41,57	21,72	2.175
Mamasa	38,23	49,41	12,36	769
Mamuju	29,20	47,39	23,41	1.350
Mamuju Utara	40,78	42,25	16,96	767
Mamuju Tengah	29,92	52,38	17,71	633
Prov. Sulawesi Barat	**33,46**	**47,50**	**19,04**	**6.558**

[1]Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.6.14. Proporsi Frekuensi Berada Di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karateristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup[1]			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok Umur				
10 – 14	34,32	46,59	19,09	1.146
15-19	32,53	47,54	19,93	865
20-24	39,08	47,30	13,62	623
25-29	35,07	50,09	14,84	581
30-34	38,17	45,28	16,55	573
35-39	34,85	48,23	16,92	589
40-44	34,58	45,20	20,23	514
45-49	32,53	47,88	19,59	466
50-54	25,29	48,16	26,55	358
55-59	30,39	50,78	18,83	273
60-64	25,96	47,85	26,19	212
65 +	25,37	48,21	26,42	357
Jenis Kelamin				
Laki-laki	26,80	55,07	18,13	2.205
Perempuan	36,84	43,66	19,50	4.353
Pendidikan				
Tidak sekolah	32,32	48,61	19,07	442
Tidak tamat SD	31,84	47,30	20,86	1.257
Tamat SD	34,04	46,74	19,22	2.009
Tamat SLTP	37,45	45,37	17,18	1.098
Tamat SLTA	32,52	50,08	17,39	1.201
Tamat D1/D2/D3 PT	30,11	48,40	21,48	551
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	38,66	42,37	18,97	2.219
Sekolah	34,02	48,17	17,80	1.578
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,20	45,27	21,53	245
Pegawai swasta	27,77	54,03	18,19	113
Wiraswasta	28,33	52,85	18,82	494
Petani/ Buruh tani	26,61	52,43	20,96	902
Nelayan	26,26	59,85	13,89	39*
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	23,34	56,33	20,34	112
Lainnya	31,62	49,33	19,05	857
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,99	50,88	20,13	1.599
Perdesaan	34,91	46,41	18,68	4.959

[1]Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.6.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Majene	0,48	0,55	0,33	98,63	1.071
Polewali Mandar	0,50	0,77	0,65	98,08	2.818
Mamasa	0,43	1,07	0,34	98,16	1.014
Mamuju	0,28	0,28	0,82	98,62	1.777
Mamuju Utara	0,68	2,02	0,57	96,73	1.047
Mamuju Tengah	0,48	0,20	0,29	99,03	816
Prov. Sulawesi Barat	**0,46**	**0,77**	**0,56**	**98,20**	**8.544**

Tabel 12.6.16. Proporsi mengunyah tembakau pada penduduk umur ≥10 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Kelompok Umur					
10 – 14	0,00	0,82	0,48	98,70	1.127
15-19	0,25	0,04	0,29	99,41	993
20-24	0,59	0,30	0,36	98,76	913
25-29	0,70	0,48	0,14	98,68	867
30-34	0,57	0,91	0,61	97,92	839
35-39	0,27	0,61	0,48	98,64	849
40-44	0,36	0,97	0,09	98,58	734
45-49	0,25	0,75	0,91	98,08	653
50-54	0,19	1,75	1,33	96,73	491
55-59	1,02	2,83	0,91	95,25	368
60-64	0,65	0,32	1,51	97,52	267
65 +	1,81	1,12	1,31	95,77	444
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,72	0,89	0,76	97,63	4.251
Perempuan	0,21	0,66	0,37	98,76	4.293
Pendidikan					
Tidak sekolah	0,33	0,27	3,09	96,31	573
Tidak tamat SD	0,87	1,42	0,53	97,19	1.569
Tamat SD	0,65	0,64	0,52	98,19	2.587
Tamat SLTP	0,26	0,09	0,19	99,46	1.444
Tamat SLTA	0,15	0,91	0,36	98,58	1.700
Tamat D1/D2/D3 PT	0,15	1,35		98,50	671
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	0,22	0,45	0,42	98,92	2.340
Sekolah	0,00	0,50	0,35	99,15	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,71	2,85		96,44	339
Pegawai swasta	0,60	1,08	0,65	97,67	187
Wiraswasta	1,11	0,72	0,07	98,10	784
Petani/ Buruh tani	0,91	1,04	1,11	96,94	1.907
Nelayan	1,80	1,02	1,17	96,02	127
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	0,75	0,51	0,92	97,82	248
Lainnya	0,09	0,81	0,63	98,48	973
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,45	0,91	0,51	98,13	2.014
Perdesaan	0,47	0,73	0,58	98,22	6.530

12.7 Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik yang dilakukan selama ≥3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat= 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama ≥5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas tersebut ≥150 menit dalam seminggu (atau ≥30 menit per hari).

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ aktivitas\ fisik\ kurang = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ kurang\ (selain\ sedang\ atau\ berat)}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ aktivitas\ fisik\ cukup = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ sedang\ atau\ berat)}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

Tabel 12.7.1. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95%CI		%	95%CI		
Majene	64,24	57,83	70,18	35,76	29,82	42,17	1.071
Polewali Mandar	69,95	66,72	72,99	30,05	27,01	33,28	2.818
Mamasa	80,50	75,74	84,51	19,50	15,49	24,26	1.014
Mamuju	79,01	72,36	84,42	20,99	15,58	27,64	1.777
Mamuju Utara	51,72	45,45	57,94	48,28	42,06	54,55	1.047
Mamuju Tengah	72,84	65,72	78,94	27,16	21,06	34,28	816
Prov. Sulawesi Barat	**70,41**	**68,16**	**72,57**	**29,59**	**27,43**	**31,84**	**8.544**

Tabel 12.7.2. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Aktivitas fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok Umur							
10 – 14	48,02	43,39	52,67	51,98	47,33	56,61	1.127
15-19	62,47	57,60	67,10	37,53	32,90	42,40	993
20-24	72,02	67,03	76,52	27,98	23,48	32,97	913
25-29	76,51	71,82	80,63	23,49	19,37	28,18	867
30-34	81,13	77,02	84,65	18,87	15,35	22,98	839
35-39	81,30	77,44	84,63	18,70	15,37	22,56	849
40-44	83,91	79,54	87,50	16,09	12,50	20,46	734
45-49	79,11	74,29	83,23	20,89	16,77	25,71	653
50-54	76,01	71,14	80,29	23,99	19,71	28,86	491
55-59	74,25	68,50	79,27	25,75	20,73	31,50	368
60-64	65,49	57,99	72,29	34,51	27,71	42,01	267
65 +	47,17	41,71	52,70	52,83	47,30	58,29	444
Jenis Kelamin							
Laki-laki	69,07	66,36	71,67	30,93	28,33	33,64	4.251
Perempuan	71,74	69,25	74,10	28,26	25,90	30,75	4.293
Pendidikan							
Tidak sekolah	67,83	62,60	72,64	32,17	27,36	37,40	4.251
Tidak tamat SD	62,31	58,74	65,74	37,69	34,26	41,26	4.293
Tamat SD	74,67	72,04	77,12	25,33	22,88	27,96	4.251
Tamat SLTP	70,72	66,95	74,22	29,28	25,78	33,05	4.293
Tamat SLTA	72,88	69,16	76,31	27,12	23,69	30,84	4.251
Tamat D1/D2/D3 PT	68,26	62,46	73,54	31,74	26,46	37,54	4.293
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	66,27	63,39	69,03	33,73	30,97	36,61	2.340
Sekolah	52,83	48,31	57,30	47,17	42,70	51,69	1.639
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	66,63	58,84	73,61	33,37	26,39	41,16	339
Pegawai swasta	71,11	60,99	79,49	28,89	20,51	39,01	187
Wiraswasta	71,24	65,64	76,25	28,76	23,75	34,36	784
Nelayan	83,97	80,65	86,80	16,03	13,20	19,35	1.907
Petani/ Buruh tani	85,20	75,25	91,60	14,80	8,40	24,75	127
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	85,79	78,25	91,01	14,21	8,99	21,75	248
Lainnya	78,12	73,35	82,23	21,88	17,77	26,65	973
Tempat tinggal							
Perkotaan	66,19	61,26	70,80	33,81	29,20	38,74	2.014
Perdesaan	71,71	69,18	74,12	28,29	25,88	30,82	6.530

12.8 Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak ≥5 satuan standar pada laki-laki dan ≥4 satuan standar pada perempuan (STEPS *analysis guide* WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah ”minuman standar” menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/ botol kecil/ kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening: $^1/_2$ gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

$$Proporsi\ perilaku\ konsumsi\ alkohol = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ minimal\ 1\ standar\ alkohol\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ jenis\ minuman\ beralkohol\ yang\ biasa\ dikonsumsi = \frac{ART\ umur \geq 10\ \ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ beralkohol\ minimal\ 1\ satuan\ standar\ berdasarkan\ jenis\ minuman\ beralkohol}{ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ yang\ pernah\ konsumsi\ minuman\ beralkohol\ minimal\ satu\ satuan\ standar}$$

Tabel 12.8.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Konsumsi minuman beralkohol			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur				
10 – 14	0,37	0,13	1,04	1.127
15-19	2,92	2,04	4,18	993
20-24	6,79	4,62	9,88	913
25-29	7,92	5,93	10,50	867
30-34	5,46	3,93	7,54	839
35-39	6,25	4,55	8,55	849
40-44	3,94	2,69	5,74	734
45-49	2,28	1,38	3,75	653
50-54	2,72	1,39	5,26	491
55-59	4,21	2,29	7,61	368
60-64	0,90	0,35	2,29	267
65 +	2,11	0,91	4,80	444
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,90	6,56	9,49	4.251
Perempuan	0,26	0,13	0,55	4.293
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,90	2,90	8,18	573
Tidak tamat SD	2,94	2,05	4,20	1.569
Tamat SD	3,74	2,90	4,81	2.587
Tamat SLTP	4,99	3,70	6,70	1.444
Tamat SLTA	4,99	3,77	6,58	1.700
Tamat D1/D2/D3 PT	2,87	1,60	5,10	671
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,72	1,14	2,59	2.340
Sekolah	1,29	0,77	2,16	1.639
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	4,01	2,06	7,67	339
Pegawai swasta	10,89	6,67	17,29	187
Wiraswasta	3,67	2,17	6,13	784
Nelayan	3,01	0,73	11,66	127
Petani/buruh tani	10,11	7,98	12,75	1.907
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	6,99	3,61	13,08	248
Lainnya	0,92	0,39	2,18	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,96	1,25	3,04	2.014
Perdesaan	4,71	3,84	5,78	6.530
Provinsi Sulawesi Barat	**4,06**	**3,36**	**4,90**	**8.544**

Tabel 12.8.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis minuman beralkohol							N Ter-timbang
	Bir	Anggur/ Arak	Whisky	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur								
10 – 14	45,00	11,50	0,00	43,50	0,00	0,00	0,00	4*
15-19	11,21	13,76	6,69	56,81	1,79	0,00	9,74	28*
20-24	25,59	0,00	1,51	49,79	7,99	2,44	12,68	60
25-29	27,33	5,64	4,42	56,91	5,71	0,00	0,00	66
30-34	22,38	6,97	0,00	62,34	5,32	0,00	2,98	44*
35-39	9,07	1,34	0,00	77,78	4,51	0,00	7,30	51
40-44	13,33	5,01	0,00	56,08	9,22	3,98	12,38	28*
45-49	11,99	0,00	0,00	77,86	7,64	0,00	2,51	14*
50-54	0,00	6,21	0,00	64,66	0,00	0,00	29,13	13*
55-59	5,68	0,00	0,00	86,54	7,78	0,00	0,00	15*
60-64	0,00	35,70	0,00	64,30	0,00	0,00	0,00	2*
65 +	0,00	0,00	0,00	86,38	13,62	0,00	0,00	9*
Jenis Kelamin								
Laki-laki	17,86	4,20	1,76	62,55	5,86	0,79	6,97	325
Perempuan	12,09	11,14	0,00	66,43	7,19	0,00	3,15	11*
Pendidikan								
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	73,91	12,82	0,00	13,27	27*
Tidak tamat SD	5,02	9,71	0,00	74,37	7,02	0,00	3,88	45*
Tamat SD	20,72	2,41	0,00	64,93	5,70	1,19	5,05	94
Tamat SLTP	16,20	5,96	2,14	60,85	5,94	0,00	8,92	70
Tamat SLTA	26,25	5,05	5,15	54,05	3,14	1,79	4,57	82
Tamat D1/D2/D3 PT	26,12	0,00	0,00	51,75	6,24	0,00	15,89	19*
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	16,04	3,13	1,00	62,70	2,43	0,00	14,70	39*
Sekolah	3,08	17,65	7,28	71,99	0,00	0,00	0,00	20*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	34,90	5,22	0,00	18,41	18,98	0,00	22,49	13*
Pegawai swasta	26,36	0,00	14,89	42,49	0,00	0,00	16,26	20*
Wiraswasta	42,44	0,00	3,25	38,10	8,11	0,00	8,10	28*
Nelayan	10,55	4,08	0,00	74,43	5,60	0,60	4,74	187
Petani/ Buruh tani	14,51	0,00	0,00	85,49	0,00	0,00	0,00	4*
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	37,31	10,41	0,00	30,26	22,02	0,00	0,00	17*
Lainnya	50,67	0,00	0,00	32,41	0,00	16,92	0,00	9*
Tempat tinggal								
Perkotaan	40,78	6,51	11,61	24,01	5,46	3,84	7,78	38*
Perdesaan	14,71	4,17	0,43	67,62	5,96	0,37	6,73	298
Prov. Sulawesi Barat	**17,67**	**4,43**	**1,70**	**62,67**	**5,91**	**0,77**	**6,85**	**336**

Tabel 12.8.3. Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Rerata jumlah minuman beralkohol[1]		N Tertimbang
	Rerata	SD	
Kelompok umur			
10 – 14	2,45	2,79	4*
15-19	3,19	2,93	28*
20-24	3,17	2,64	60
25-29	4,82	7,76	66
30-34	5,45	6,49	44*
35-39	3,61	4,80	51
40-44	4,25	3,71	28*
45-49	3,38	4,13	14*
50-54	4,03	4,78	13*
55-59	1,85	1,29	15*
60-64	2,98	2,21	2*
65 +	5,95	10,23	9*
Jenis kelamin			
Laki-laki	3,96	5,16	325
Perempuan	5,25	10,08	11*
Pendidikan			
Tidak sekolah	4,44	6,60	27*
Tidak tamat SD	4,55	4,37	45*
Tamat SD	3,01	2,80	94
Tamat SLTP	4,40	5,11	70
Tamat SLTA	4,61	7,70	82
Tamat D1/D2/D3 PT	2,93	3,26	19*
Pekerjaan			
Tidak bekerja	3,73	3,39	39*
Sekolah	2,86	2,03	20*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,73	11,43	13*
Pegawai swasta	8,62	13,31	20*
Wiraswasta	3,10	3,49	28*
Petani/buruh tani	3,76	4,03	187
Nelayan	7,07	4,84	4*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,75	2,81	17*
Lainnya	2,56	2,43	9*
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,51	9,99	38*
Perdesaan	3,81	4,44	298
Provinsi Sulawesi Barat	**4,00**	**5,37**	**336**

[1]Rata rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam 1 bulan terakhir. Satuan standar mengacu pada referensi WHO

Tabel 12.8.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya[1]			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur				
10 – 14	0,04	0,01	0,31	1.127
15-19	0,53	0,25	1,10	993
20-24	1,47	0,70	3,09	913
25-29	1,78	0,93	3,38	867
30-34	2,11	1,19	3,71	839
35-39	1,31	0,70	2,43	849
40-44	1,24	0,61	2,51	734
45-49	0,52	0,18	1,51	653
50-54	0,54	0,17	1,70	491
55-59				368
60-64	0,32	0,04	2,28	267
65 +	0,16	0,02	1,18	444
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,89	1,39	2,55	4.251
Perempuan				4.293
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,65	0,23	1,82	573
Tidak tamat SD	0,99	0,55	1,76	1.569
Tamat SD	0,81	0,46	1,42	2.587
Tamat SLTP	1,24	0,71	2,17	1.444
Tamat SLTA	1,16	0,70	1,94	1.700
Tamat D1/D2/D3 PT	0,35	0,09	1,42	671
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,38	0,17	0,84	2.340
Sekolah	0,11	0,03	0,35	1.639
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,62	0,14	2,64	339
Pegawai swasta	2,92	0,87	9,34	187
Wiraswasta	0,86	0,39	1,88	784
Petani/ Buruh tani	2,49	1,72	3,59	1.907
Nelayan	2,05	0,28	13,49	127
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	1,46	0,44	4,75	248
Lainnya	0,16	0,02	1,11	973
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,47	0,18	1,21	2.014
Perdesaan	1,08	0,79	1,49	6.530
Provinsi Sulawesi Barat	**0,94**	**0,69**	**1,27**	**8.544**

[1] Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak >5 satuan standar untuk laki-laki dan >4 satuan standar untuk perempuan

BAB 13
PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

Pada bab ini meliputi pengetahuan terhadap HIV/AIDS dan sikap terhadap penderita HIV/AIDS. Penilaian sikap diklasifikasikan menjadi 5 kelompok yaitu 1) Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV/AIDS; 2) bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS; 3) mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS; 4) membeli sayuran segar dari petani atau penjual dari petani; dan 5) menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar.

13.1 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (*AIDS*). *AIDS* merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, *AIDS* belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur ≥15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang menderita *HIV AIDS*.

Proporsi pernah mendengar *HIV AIDS* dihitung dengan formula

$$Proporsi\ pernah\ mendengar\ HIV\ AIDS = \frac{ART\ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ pernah\ mendengar\ tentang\ HIV\ AIDS}{ART\ Umur\ \geq 15}$$

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ pengetahuan\ komprehensif\ tentang\ HIV\ AIDS = \frac{ART\ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ memiliki\ pengetahuan\ komprehensif\ tentang\ HIV\ AIDS}{ART\ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ pernah\ mendengar\ HIV\ AIDS}$$

Tabel 13.1.1. Proporsi Pengetahuan Komprehensif HIV/ AIDS pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan HIV/AIDS				N
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	Tertimbang
Majene	50,57	73,33	24,02	0,77	408
Polewali Mandar	64,50	65,24	26,46	0,90	783
Mamasa	69,36	54,37	41,33	2,27	228
Mamuju	57,68	50,86	33,07	5,65	588
Mamuju Utara	53,44	53,79	35,45	4,59	371
Mamuju Tengah	66,78,	71,67	21,15	0,00	213
Prov. Sulawesi Barat	60,76	**61,18**	**29,74**	**2,53**	**2.590**

Tabel 13.1.2. Proporsi Pengetahuan Komprehensif HIV/ AIDS pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pengetahuan tentang HIV/AIDS				N tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Kelompok Umur					
15-24	47,83	62,68	32,32	1,94	887
25-34	51,60	61,25	29,43	2,83	734
35-44	62,30	56,62	30,96	2,52	534
45-54	69,89	63,84	25,22	2,91	307
54-64	80,68	61,52	21,02	3,71	109
65-74	93,94	69,10	9,83	7,03	17*
75+	97,65	83,38	16,62	0,00	3*
Status Kawin					
Belum Kawin	46,15	63,35	30,65	2,06	916
Kawin	63,61	59,80	29,33	2,89	1.598
Cerai	85,04	63,94	27,45	0,71	76
Pendidikan					
Tidak sekolah	93,83	50,80	29,43	1,47	27*
Tidak tamat SD	88,52	59,12	18,18	5,13	100
Tamat SD	80,84	57,87	25,26	5,61	366
Tamat SLTP	55,57	62,66	27,69	2,01	561
Tamat SLTA	34,58	63,00	29,05	2,39	996
Tamat D1/D2/D3 PT	10,04	59,42	38,34	0,82	540
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	66,25	58,98	31,51	2,49	627
Sekolah	42,97	62,06	32,60	2,07	376
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,63	57,63	39,72	0,74	271
Pegawai swasta	39,77	55,11	41,63	2,53	101
Wiraswasta	49,69	64,14	25,45	1,51	351
Petani/ Buruh tani	80,35	59,27	22,78	7,76	335
Nelayan	81,69	74,52	18,19	0,00	21*
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	55,30	62,40	18,73	1,31	99
Lainnya	53,16	65,62	27,51	1,23	409
Tempat tinggal					
Perkotaan	44,50	62,65	31,10	1,39	872
Perdesaan	65,84	60,43	29,05	3,11	1.718

13.2 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS				
	Sikap[1]	Sikap[2]	Sikap[3]	Sikap [4]	Sikap[5]
Majene	35,91	67,64	9,38	18,69	36,48
Polewali Mandar	22,48	83,78	16,00	27,84	38,19
Mamasa	42,36	80,88	28,38	31,38	38,57
Mamuju	32,96	79,15	12,26	31,14	30,30
Mamuju Utara	40,03	87,05	21,44	34,65	37,20
Mamuju Tengah	44,39	90,79	13,27	31,56	48,65
Prov. Sulawesi Barat	**33,04**	**80,98**	**15,75**	**28,74**	**36,88**

Catatan
[1]Merahasiakan apabia ada ART yang tertular HIV/AIDS
[2]Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS
[3]Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS
4Membeli sayuran segar dari petani atau penjual dari petani
[5]Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

Tabel 13.2.2. Proporsi terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS				
	Sikap[1]	Sikap[2]	Sikap[3]	Sikap[4]	Sikap[5]
Kelompok Umur					
15-24	33,53	79,33	15,88	27,72	36,40
25-34	36,92	83,03	14,31	28,67	34,00
35-44	30,81	80,54	17,55	33,44	40,41
45-54	25,65	83,77	15,86	26,92	38,84
54-64	35,36	78,71	17,86	23,50	38,80
65-74	33,39	56,64	1,71	8,67	33,31
75+		72,20			
Status Kawin					
Belum Kawin	33,65	79,52	14,88	26,92	35,76
Kawin	32,49	81,87	16,32	29,95	37,32
Cerai	37,20	79,66	14,33	25,51	41,26
Pendidikan					
Tidak sekolah	29,07	85,03	16,57	36,74	35,48
Tidak tamat SD	31,17	75,17	5,78	29,54	24,77
Tamat SD	27,44	80,36	16,44	30,54	35,57
Tamat SLTP	35,75	79,78	16,57	25,21	33,57
Tamat SLTA	31,81	81,00	15,80	28,82	39,24
Tamat D1/D2/D3 PT	36,83	83,48	16,18	30,52	39,17
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	36,28	81,35	16,56	27,58	37,14
Sekolah	33,90	79,62	14,93	24,35	34,74
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,87	81,70	13,22	39,73	40,46
Pegawai swasta	31,39	88,87	18,62	20,80	40,10
Wiraswasta	27,89	80,80	16,04	26,07	35,88
Petani/ Buruh tani	28,75	81,89	17,97	35,29	37,91
Nelayan	25,89	83,73	23,63	19,39	31,80
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	28,05	79,03	10,66	24,67	30,60
Lainnya	32,66	78,96	15,03	27,66	37,07
Tempat tinggal					
Perkotaan	33,59	77,03	15,70	27,40	38,39
Perdesaan	32,76	82,98	15,78	29,43	36,11

Catatan

[1]Merahasiakan apabia ada ART yang tertular HIV/AIDS
[2]Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS
[3]Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS
[4]Membeli sayuran segar dari petani atau penjual dari petani
[5]Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

BAB 14
KESEHATAN IBU

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas.Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/lahir mati/ keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/ komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

14.1 Masa Reproduksi

Definisi ‘pernah hamil’

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$Proporsi\ riwayat\ kehamilan\ "pernah\ hamil" = \frac{\Sigma\ perempuan\ pernah\ hamil}{\Sigma perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ kawin}$$

Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawindan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

$$Proporsi\ kehamilan\ 'sedang\ hamil' = \frac{\Sigma\ perempuan\ sedang\ hamil}{\Sigma perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ hamil}$$

Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan[1]		N Tertimbang
	Pernah hamil[2]	Sedang hamil[3]	
Majene	92,21	8,18	275
Polewali Mandar	90,39	4,73	725
Mamasa	96,01	5,31	272
Mamuju	91,24	5,57	497
Mamuju Utara	92,75	5,87	324
Mamuju Tengah	91,53	4,18	245
Prov. Sulawesi Barat	**91,89**	**5,49**	**2.338**

[1]Riwayat kehamilan diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun pengalaman seumur hidup responden
[2]Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)
3Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hami

Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Riwayat Kehamilan[1]							
	Pernah hamil[2]				Sedang hamil[3]			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Umur saat wawancara								
10 – 14	0,00	0,00	0,00	2*	0,00	0,00	0,00	0*
15 - 19	64,77	48,15	78,45	66	18,81	8,41	36,87	43*
20 - 24	87,69	81,72	91,91	276	11,07	6,91	17,28	243
25 - 29	91,82	87,51	94,73	350	10,31	6,95	15,01	323
30 - 34	93,12	89,36	95,62	391	8,31	5,57	12,23	365
35 - 39	95,06	92,03	96,97	385	4,02	2,31	6,89	368
40 - 44	94,49	90,87	96,73	348	1,18	0,52	2,66	330
45 - 49	94,16	90,44	96,49	291	0,37	0,05	2,62	275
50 – 54	91,51	86,94	94,58	228	0,00	0,00	0,00	210
10-19 (Remaja)	62,49	46,59	76,08	68	18,81	8,41	36,87	43*
15 - 49*(WUS)	92,03	90,37	93,43	2.107	6,08	4,95	7,44	1.945
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	96,73	91,89	98,72	120	0,00	0,00	0,00	117
Tidak tamat SD/MI	92,90	88,84	95,56	284	3,38	1,73	6,52	264
Tamat SD/MI	90,86	87,50	93,39	739	5,98	4,16	8,54	673
Tamat SLTP/MTS	92,29	88,97	94,66	430	5,06	3,16	8,02	398
Tamat SLTA/MA	92,61	89,54	94,84	537	7,21	4,81	10,68	499
Tamat D1/D2/D3/PT	88,93	83,44	92,76	229	6,31	3,28	11,79	204
Pekerjaan								
Tidak bekerja	92,58	90,49	94,24	1.179	6,46	4,94	8,42	1.095
Sekolah	51,48	28,98	73,39	25*	0,00	0,00	0,00	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,93	88,37	97,88	107	5,32	1,91	13,96	102
Pegawai swasta	86,41	67,44	95,13	34*	4,34	0,60	25,39	30*
Wiraswasta	92,08	87,06	95,25	183	1,26	0,31	4,98	169
Petani/buruh tani	94,63	90,74	96,95	233	4,72	2,36	9,24	221
Nelayan	100,00	0,00	100,00	2*	47,35	7,02	91,46	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	91,72	69,33	98,19	48*	2,76	0,35	18,53	44*
Lainnya	90,71	87,69	93,05	527	5,38	3,54	8,09	480
Tempat tinggal								
Perkotaan	90,31	86,38	93,19	526	6,60	4,17	10,31	476
Perdesaan	92,34	90,61	93,78	1.812	5,17	4,13	6,45	1.679

[1]Riwayat kehamilan diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun pengalaman seumur hidup responden
[2]Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)
[3]Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hami

14.2 Masa Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan (*Antenatal Care*)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/ atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$Proporsi\ ANC\ K1 = \frac{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ oleh\ tenaga\ kesehatan}{\Sigma\ perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhiroleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

$$Proporsi\ ANC\ K1\ ideal = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ dan\ pertama\ kali\ diperiksa\ pada\ masa\ kehamilan\ trimester\ 1}{\Sigma\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatandengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

$$Proporsi\ ANC\ K4:$$

$$= \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ dengan\ frekuensi\ ANC\ selama\ masa\ kehamilan\ anak\ terakhir\ minimal\ 4\ kali\ sesuai\ kriteria\ minimal\ 1-1-2}{\Sigma\ perempuan\ pernah\ kawin\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

$$Proporsi\ Tenaga\ Pemberi\ Layanan\ Antenatal\ (ANC):$$

$$= \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ jenis\ tenaga\ kesehatan\ yang\ memberi\ layanan}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ \ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

$$Proporsi\ Tempat\ Pemberi\ Layanan\ Antenatal\ (ANC)$$

$$= \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ tempat\ layanan\ ANC}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ kawin\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi: Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkar lengan atas (LILA), pemberian

imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

$$Proporsi\ Tempat\ Pemberi\ Layanan\ Antenatal\ (ANC) = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ jenis\ komponen\ ANC\ yang\ diterima}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ selama\ hamil}$$

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

$$Proporsi\ Jenis\ Gangguan\ atau\ Komplikasi\ Kehamilan = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ mengalami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ kehamilan\ menurut\ jenis\ ganggguan\ selama\ kehamilan\ \ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ dengan\ wawancara}$$

Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC[1] (K1)				K1 ideal[2]				ANC (K4[3])			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Majene	97,22	93,45	98,85	114	84,16	75,33	90,24	110	71,08	63,05	77,97	110
Polewali Mandar	93,83	88,31	96,84	233	74,10	65,94	80,87	217	54,79	45,11	64,11	217
Mamasa	93,27	85,59	97,00	109	68,78	54,74	80,05	101	59,58	47,17	70,88	101
Mamuju	96,34	92,70	98,20	202	77,42	70,39	83,19	193	53,38	44,62	61,94	193
Mamuju Utara	93,48	85,56	97,20	130	83,54	75,02	89,55	120	69,12	60,22	76,79	120
Mamuju Tengah	93,43	80,47	98,00	74	86,81	74,87	93,57	69	67,52	50,20	81,09	69
Sulawesi Barat	**94,71**	**92,60**	**96,24**	**861**	**78,08**	**74,35**	**81,41**	**810**	**60,48**	**56,16**	**64,64**	**810**

[1]Pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil
[2]Pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC
3Pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2 yaitu minimal satu kali pada trimester 1,1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

Tabel 14.2.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	ANC[1] (K1)				K1 ideal[2]				ANC K4[3]			
	%	95%CI		N Tertim-bang	%	95%CI		N Tertim-bang	%	95%CI		N Tertim-bang
Umur saat bersalin												
10 – 14	100,00	0,00	100,00	4*	100,00	100,00	100,00	4*	100,00	100,00	100,00	4*
15 – 19	94,71	86,11	98,11	89	65,91	50,17	78,78	83	55,30	40,58	69,15	83
20 – 24	95,94	91,50	98,11	230	81,69	74,77	87,04	219	60,80	52,53	68,50	219
25 – 29	94,10	90,44	96,42	246	85,99	79,58	90,63	230	64,10	56,27	71,24	230
30 – 34	99,00	96,31	99,73	146	74,51	66,05	81,45	144	59,80	51,14	67,89	144
35 – 39	90,58	82,72	95,08	107	70,34	60,36	78,69	96	57,69	47,14	67,58	96
40 – 44	83,80	61,25	94,42	34*	61,75	42,13	78,16	28*	56,72	37,47	74,13	28
45 – 49	100,00	100,00	100,00	5*	81,57	32,03	97,65	5*	19,11	3,30	62,07	5*
50 – 54	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	100,00	100,00	1*
10-19) (Remaja)	94,93	86,66	98,18	92	67,41	51,89	79,87	87	57,27	42,60	70,77	87
15 – 49 (WUS)	94,68	92,56	96,22	856	77,95	74,16	81,32	805	60,24	55,86	64,45	805
Pendidikan												
Tidak pernah sekolah	79,71	61,10	90,76	29*	73,78	52,33	87,83	23*	61,21	40,23	78,72	23*
Tidak tamat SD/MI	88,32	79,29	93,73	84	71,20	59,44	80,66	74	43,49	31,36	56,46	74
Tamat SD/MI	93,94	89,42	96,60	212	79,16	71,75	85,03	198	59,79	51,60	67,48	198
Tamat SLTP/MTS	96,33	92,24	98,31	173	77,41	67,86	84,76	166	63,66	54,43	71,98	166
Tamat SLTA/MA	97,24	93,61	98,84	242	77,14	69,55	83,29	234	60,57	52,06	68,48	234
Tamat D1/D2/D3/PT	96,74	86,27	99,29	121	84,35	74,39	90,91	116	67,55	57,41	76,28	116
Pekerjaan												
Tidak bekerja	94,73	91,79	96,66	474	77,70	72,41	82,22	446	61,79	56,30	66,99	446
Sekolah	100,00	0,00	100,00	9*	75,76	42,00	93,10	9*	75,76	42,00	93,10	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,55	65,16	97,52	37*	88,55	67,07	96,71	33*	65,35	48,50	79,07	33*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	13*	71,33	36,89	91,37	13	52,18	23,92	79,11	13*
Wiraswasta	96,18	76,52	99,49	34*	58,71	35,96	78,27	33*	45,78	25,91	67,08	33*
Petani/buruh tani	88,43	77,55	94,42	58	81,62	66,71	90,78	51	60,03	43,89	74,25	51
Nelayan	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	100,00	100,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	70,68	41,29	89,21	13*	90,31	55,99	98,56	9*	78,64	34,88	96,20	9*
Lainnya	97,84	95,03	99,08	221	79,24	72,40	84,74	214	58,24	49,86	66,17	214
Tempat tinggal												
Perkotaan	97,14	91,26	99,10	199	75,92	67,15	82,94	192	52,52	43,63	61,25	192
Perdesaan	93,98	91,48	95,78	662	78,76	74,57	82,41	618	62,95	58,07	67,58	618
Prop. Sulawesi Barat	**94,71**	**92,60**	**96,24**	**861**	**78,08**	**74,35**	**81,41**	**810**	**60,48**	**56,16**	**64,64**	**810**

[1]Pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil
[2]Pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC
3Pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2 yaitu minimal satu kali pada trimester 1,1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

Tabel 14.2.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Responden,Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tenaga yang memberi pelayanan ANC				N Tertimbang
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin					
10 - 14	0,00	0,00	100,00	0,00	4*
15 - 19	5,39	1,66	92,95	0,00	83
20 - 24	2,33	1,32	96,35	0,00	219
25 - 29	4,17	0,82	94,50	0,51	230
30 - 34	6,11	2,15	91,54	0,19	144
35 - 39	3,66	0,57	95,77	0,00	96
40 - 44	1,16	0,00	97,76	1,08	28*
45 - 49	0,00	0,00	100,00	0,00	5*
50 - 54	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	5,16	1,58	93,26	0,00	87
15 – 49 (WUS)	3,95	1,22	94,61	0,22	805
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	0,00	4,63	95,37	0,00	23*
Tidak tamat SD/MI	1,31	0,95	97,75	0,00	74
Tamat SD/MI	1,62	0,00	98,24	0,14	198
Tamat SLTP/MTS	2,86	0,59	96,55	0,00	166
Tamat SLTA/MA	5,06	1,35	93,59	0,00	234
Tamat D1/D2/D3/PT	9,57	3,37	85,79	1,27	116
Pekerjaan					
Tidak bekerja	5,01	0,97	94,02	0,00	446
Sekolah	0,00	6,45	93,55	0,00	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,19	10,00	79,89	0,91	33*
Pegawai swasta	13,16	0,00	86,84	0,00	13*
Wiraswasta	6,93	4,77	88,30	0,00	33*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	97,73	2,27	51
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	0,00	100,00	0,00	9*
Lainnya	1,15	0,00	98,72	0,13	214
Tempat tinggal					
Perkotaan	9,18	1,85	88,37	0,61	192
Perdesaan	2,30	1,01	96,59	0,09	618
Prov. Sulawesi Barat	**3,93**	**1,21**	**94,65**	**0,22**	**753**

Tabel 14.2.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tempat mendapat pelayanan ANC								N Tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik dokter/ Klinik	Praktik bidan	Praktik perawat	Poskesdes/Polindes	Posyandu	Lainnya	
Umur saat bersalin									
10 – 14	0,00	73,73	0,00	0,00	0,00	0,00	26,27	0,00	4*
15 - 19	2,84	69,54	4,21	5,45	0,00	9,62	3,08	5,26	83
20 - 24	2,39	75,61	3,36	2,77	0,00	7,96	5,83	2,08	219
25 - 29	2,90	67,35	5,52	9,00	0,85	5,49	4,89	4,01	230
30 - 34	5,34	65,19	9,78	2,69	0,00	7,34	7,71	1,96	144
35 - 39	3,09	72,74	6,80	6,56	0,00	5,32	3,91	1,58	96
40 - 44	1,16	65,15	2,21	0,84	0,00	19,46	6,02	5,16	28
45 - 49	0,00	90,52	0,00	0,23	0,00	0,00	9,25	0,00	5*
50 – 54	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	2,72	69,72	4,02	5,21	0,00	9,20	4,11	5,03	87
15 – 49 (WUS)	3,14	70,15	5,56	5,18	0,24	7,35	5,41	2,97	805
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	0,00	77,50	4,60	0,00	0,00	10,00	7,90	0,00	23*
Tidak tamat SD/MI	3,60	69,70	1,20	5,00	0,00	1,30	12,30	6,90	74
Tamat SD/MI	0,00	74,20	2,80	4,10	0,00	8,60	7,40	2,90	198
Tamat SLTP/MTS	1,20	72,40	4,60	3,50	0,00	9,40	6,60	2,30	166
Tamat SLTA/MA	4,50	65,30	6,60	7,90	0,80	9,10	2,60	3,30	234
Tamat D1/D2/D3/PT	8,80	69,00	12,40	4,90	0,00	1,80	1,70	1,40	116
Pekerjaan									
Tidak bekerja	3,36	68,39	5,85	4,81	0,44	8,30	6,92	1,93	446
Sekolah	0,00	86,56	6,45	6,99	0,00	0,00	0,00	0,00	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,24	67,93	14,47	2,81	0,00	0,00	0,00	3,55	33*
Pegawai swasta	7,89	58,76	13,16	7,60	0,00	6,74	0,00	5,85	13*
Wiraswasta	2,53	62,00	11,03	12,75	0,00	8,29	3,40	0,00	33*
Petani/buruh tani	2,27	75,54	0,63	0,00	0,00	4,55	11,36	5,65	51
Nelayan	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9*
Lainnya	1,64	72,87	3,57	6,32	0,00	7,57	3,12	4,91	214
Tempat tinggal									
Perkotaan	7,80	62,50	11,60	9,40	1,00	2,80	3,00	1,90	192
Perdesaan	1,70	72,60	3,60	3,80	0,00	8,70	6,30	3,30	618
Propinsi Sulawesi Barat	**3,10**	**70,20**	**5,50**	**5,20**	**0,20**	**7,30**	**5,50**	**3,00**	**810**

* N tertimbang <50

Tabel 14.2.5. Proporsi Riwayat Jenis Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Komponen pelayanan ANC											N Tertim-bang
	Timbang tinggi badan	Timbang berat badan	Ukur tekanan darah	Ukur lingkar lengan atas (LILA)	Ukur tinggi rahim	Penentuan letak janin	Hitung denyut jantung janin	Kon-sumsi TTD	Imu-nisasi TT	Kon-seling	Tata laksana kasus	
Umur saat bersalin												
10 – 14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	26,27	51,97	51,97	4*
15 - 19	96,26	85,61	95,16	88,40	85,83	87,60	87,60	95,30	82,62	87,63	89,35	83
20 - 24	99,00	93,33	99,73	97,69	95,56	96,43	96,55	95,71	91,30	93,23	95,19	219
25 - 29	97,91	88,66	99,00	95,66	94,15	93,11	91,90	97,29	91,87	91,18	94,94	230
30 - 34	97,25	87,59	99,49	93,49	93,41	95,88	95,00	94,78	87,84	96,01	99,41	144
35 - 39	97,56	94,66	99,24	97,28	93,82	92,33	93,54	89,79	89,83	94,51	96,28	96
40 - 44	100,00	87,87	97,74	87,90	93,35	91,87	91,87	90,33	88,84	91,99	96,18	28*
45 - 49	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	5*
50 – 54	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
10-19 (Remaja)	96,42	86,24	95,37	88,91	86,46	88,15	88,15	95,50	80,13	86,05	87,71	87
15 – 49 (WUS)	97,96	90,18	98,88	95,02	93,51	93,84	93,52	95,08	89,74	92,71	95,46	805
Pendidikan												
Tidak pernah sekolah	100,00	90,12	100,00	91,82	98,92	92,06	90,74	88,72	84,38	97,58	97,58	23*
Tidak tamat SD/MI	90,69	88,98	96,49	91,51	87,38	86,49	86,14	91,80	86,30	91,96	95,20	74
Tamat SD/MI	98,63	90,10	98,78	93,81	94,00	94,39	93,39	95,66	86,56	92,04	93,64	198
Tamat SLTP/MTS	98,04	90,82	99,56	96,38	90,93	92,77	92,80	97,20	89,77	89,59	93,98	166
Tamat SLTA/MA	99,02	91,82	99,14	97,10	96,49	97,27	97,23	94,82	90,85	91,96	95,94	234
Tamat D1/D2/D3/PT	98,89	87,29	98,89	94,07	93,44	92,83	92,79	95,16	94,10	98,07	98,07	116
Pekerjaan												
Tidak bekerja	99,04	91,09	98,98	96,63	96,64	96,73	96,24	95,74	89,03	92,63	95,26	446
Sekolah	90,72	83,73	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	92,76	100,00	100,00	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	96,15	81,27	96,15	85,73	90,10	96,15	96,15	86,39	88,18	96,15	96,15	33*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	95,21	82,88	82,88	82,88	92,11	100,00	100,00	100,00	13*
Wiraswasta	93,85	80,44	93,85	90,55	90,42	90,55	93,85	97,63	74,13	93,85	93,85	33*
Petani/buruh tani	91,58	85,60	100,00	82,59	88,93	87,66	81,93	93,43	94,87	91,95	93,28	51
Nelayan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	9*
Lainnya	98,29	91,72	99,46	96,45	89,29	89,72	90,37	94,92	90,30	90,56	95,10	214
Tempat tinggal												
Perkotaan	97,94	86,86	98,28	91,43	84,77	86,17	86,64	94,26	88,98	90,97	94,26	192
Perdesaan	97,98	91,29	99,07	96,18	96,27	96,28	95,71	95,37	89,60	93,01	95,57	618
Prov. Sulawesi Barat	**97,97**	**90,24**	**98,89**	**95,05**	**93,55**	**93,88**	**93,56**	**95,11**	**89,45**	**92,53**	**95,26**	**810**

*N Tertimbang <50

Tabel 14.2.6.Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis pelayanan pemeriksaan laboratorium					N Tertimbang
	Golongan darah	Gluko-protein urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	
Umur saat bersalin						
10-14	25,7	73,73	44,8	25,7	26,27	4*
15 - 19	30,15	34,33	44,85	5,93	2,74	89
20 - 24	28,42	33,86	43,71	7,5	4,85	230
25 - 29	30,39	37,09	52,53	5,02	4,34	246
30 - 34	34,44	34,52	49,56	11,93	2,48	146
35 - 39	26,61	31,85	56,52	2,65	3,04	107
40 - 44	46,97	39,92	55,16	9,06	9,47	34*
45 - 49	60,09	59,86	59,86	0,00	0,00	5*
50 - 54	100	100	100	100	0,00	1*
10-19 (Remaja)	29,97	35,98	44,04	6,76	3,73	92
15 – 49 (WUS)	30,87	35,08	49,5	6,79	4,01	856
Pendidikan						
Tidak pernah sekolah	24,56	29,4	37,82	10,18	0,00	29*
Tidak tamat SD/MI	15,69	29,3	32,71	2,85	0,81	84
Tamat SD/MI	29,03	37	50,78	10,84	2,82	212
Tamat SLTP/MTS	34,96	35,9	55,59	8,83	6,76	173
Tamat SLTA/MA	31,48	29,1	46,34	4,28	4,95	242
Tamat D1/D2/D3/PT	39,54	49,9	59,04	5,15	4,12	121
Pekerjaan						
Tidak bekerja	33,42	32,84	52,21	8,75	3,97	474
Sekolah	54,64	54,64	74,03	0,00	0,00	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	25,94	35,87	47,52	1,34	3,36	37*
Pegawai swasta	49,99	47,72	53,09	19,93	0,00	13*
Wiraswasta	27,7	42,22	55,61	0,00	5,32	34*
Petani/buruh tani	24,4	23,08	26,93	9,26	5,73	58
Nelayan	100	100	100	0,00	0,00	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	13,34	43,56	53,57	0,00	0,00	13*
Lainnya	27,29	40,45	47,18	4,66	4,56	221
Tempat tinggal						
Perkotaan	29,35	34,25	56,93	2,33	2,66	199
Perdesaan	31,41	35,66	47,21	8,4	4,54	662
Prov. Sulawesi Barat	**30,93**	**35,33**	**49,46**	**7**	**4,1**	**861**

*N Tertimbang <50

Tabel 14.2.7. Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Riwayat Komplikasi		Jenis komplikasi kehamilan										
	%	N Tertimbang	Muntah/ diare terus menerus	Demam tinggi	Hiper-tensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/ jantung berdebar	Lainnya	N Tertim-bang
Umur saat bersalin													
10 – 14	48,03	4*	48,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	51,97	4*
15 - 19	30,72	89	27,70	0,00	3,15	0,00	0,34	0,34	3,27	1,12	2,17	7,07	89
Remaja (10-19)	31,44	92	28,55	0,00	3,02	0,00	0,32	0,32	3,13	1,08	2,08	8,95	92
20 - 24	30,09	230	27,65	2,18	1,52	0,66	1,36	0,22	2,39	0,00	0,69	8,28	230
25 - 29	28,94	246	22,17	2,96	1,33	1,37	1,28	0,29	4,26	0,83	0,80	4,90	246
30 - 34	23,04	146	20,78	3,54	1,51	0,66	0,00	0,94	3,02	1,03	0,60	9,27	146
35 - 39	24,14	107	22,24	0,83	1,34	0,00	1,08	0,00	0,00	2,31	1,51	9,88	107
40 - 44	38,14	34*	24,45	0,33	10,70	0,00	1,99	2,61	4,48	4,02	0,39	5,06	34*
45 - 49	23,47	5*	23,47	0,00	14,22	0,00	0,00	0,00	14,22	0,00	0,00	0,00	5*
50 – 54	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
15 – 49*	28,16	856	24,09	2,16	2,04	0,68	0,98	0,44	2,97	0,98	0,95	7,38	856
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	39,53	29*	35,97	8,90	8,69	5,17	0,00	0,00	4,46	3,03	1,99	0,00	29*
Tidak tamat SD/MI	27,34	84	25,15	6,22	1,19	1,16	2,58	0,61	2,53	1,90	0,61	6,85	84
Tamat SD/MI	24,11	212	19,55	1,42	3,33	0,26	0,39	0,68	2,24	2,15	1,56	3,57	212
Tamat SLTP/MTS	25,38	173	22,77	1,37	1,63	0,98	0,09	0,00	1,96	0,47	1,51	13,01	173
Tamat SLTA/MA	33,46	242	29,04	2,04	0,65	0,46	0,17	0,40	4,42	0,22	0,00	8,54	242
Tamat D1/D2/D3/PT	26,87	121	20,95	0,26	2,04	0,00	4,01	0,70	2,64	0,00	0,90	7,20	121
Pekerjaan kepala keluarga													
Tidak bekerja	25,90	474	21,68	2,53	2,41	0,32	0,84	0,55	2,57	0,94	1,25	9,58	474
Sekolah	40,33	9*	40,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24,61	0,00	0,00	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,14	37*	2,84	0,00	0,00	0,00	3,42	0,00	0,88	0,00	0,00	8,79	37*
Pegawai swasta	19,93	13*	6,63	0,00	0,00	13,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,37	13*
Wiraswasta	39,52	34*	29,90	0,00	2,46	3,22	0,00	2,46	7,24	0,00	0,00	0,00	34*
Petani/buruh tani	25,60	58	24,82	1,42	2,77	0,00	2,90	0,00	2,99	0,00	2,53	0,69	58
Nelayan	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	11,29	13*	11,29	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13*
Lainnya	36,82	221	33,29	2,55	1,63	0,69	0,65	0,14	3,94	0,65	0,32	6,98	221
Daerah tempat tinggal													
Perkotaan	30,17	199	24,59	3,01	1,74	1,14	0,28	0,20	3,42	0,94		6,18	199
Perdesaan	27,63	662	24,04	1,88	2,12	0,54	1,18	0,51	2,82	0,98	1,22	7,99	662
Prov. Sulawesi Barat	**28,21**	**861**	**24,16**	**2,14**	**2,03**	**0,68**	**0,98**	**0,44**	**2,96**	**0,97**	**0,94**	**7,57**	**861**

Tabel 14.2.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Upaya pertolongan pertama		Tidak dirujuk	N Tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk (ada jeda waktu)		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14	100,00	0,00	0,00	4*
15 - 19	34,35	32,08	33,57	34*
20 - 24	27,34	39,87	32,79	88
25 - 29	43,63	30,10	26,27	85
30 - 34	42,96	34,00	23,05	48*
35 - 39	37,37	28,91	33,73	38*
40 - 44	36,25	32,25	31,49	15*
45 - 49	0,00	100,00	0,00	1*
50 - 54	-	-	-	-
10-19 (Remaja)	41,29	28,69	30,02	38*
15 – 49 (WUS)	-	-	-	-
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	33,24	42,01	24,75	12*
Tidak tamat SD/MI	36,26	21,50	42,25	29*
Tamat SD/MI	31,84	39,10	29,06	61
Tamat SLTP/MTS	33,26	33,37	33,38	66
Tamat SLTA/MA	41,84	29,81	28,35	104
Tamat D1/D2/D3/PT	42,91	40,69	16,40	41*
Tamat PT	-	-	-	-
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	40,83	25,79	33,38	170
Sekolah	15,99	0,00	84,01	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,98	35,29	37,74	6*
Pegawai swasta	78,78	21,22	0,00	3*
Wiraswasta	29,10	39,43	31,46	14*
Petani/buruh tani	45,22	39,71	15,07	16*
Nelayan	-	-	-	-
Buruh/supir/pembantu ruta	100,00	0,00	0,00	2*
Lainnya	30,43	47,03	22,54	98
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	40,22	26,10	33,68	74
Perdesaan	36,50	35,78	27,72	239
Prov. Sulawesi Barat	**37,38**	**33,49**	**29,12**	**313**

*N Tertimbang <50

Tabel 14.2.9 Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Fasilitas kesehatan rujukan pertama			Polindes/ bidan desa	N Tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik nakes		
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	48,03	51,97	0,00	0,00	4*
15 - 19	0,00	82,33	11,18	4,57	22*
20 - 24	2,15	88,33	4,68	4,84	59
25 - 29	7,44	66,06	17,12	8,46	62
30 - 34	5,90	83,09	4,35	3,92	37*
35 - 39	4,78	82,87	6,17	6,18	25*
40 - 44	3,29	90,59	2,37	0,00	10*
45 - 49	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
50 – 54	-	-	-	-	-
10-19 (Remaja)	7,25	77,74	9,49	3,88	26*
15 – 49 (WUS)	4,43	79,97	8,90	5,59	217
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	0,00	100,00	0,00	0,00	9*
Tidak tamat SD/MI	0,00	92,34	1,47	6,19	17*
Tamat SD/MI	0,00	79,68	7,92	6,83	43*
Tamat SLTP/MTS	1,30	93,08	3,91	1,72	44*
Tamat SLTA/MA	11,65	65,47	13,52	9,36	74
Tamat D1/D2/D3/PT	6,70	80,59	11,39	1,32	34*
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	6,49	80,33	6,35	4,69	113
Sekolah	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,83	91,17	0,00	0,00	4*
Pegawai swasta	0,00	100,00	0,00	0,00	3*
Wiraswasta	0,00	68,98	31,02	0,00	10*
Petani/buruh tani	0,00	87,90	0,00	12,10	13*
Nelayan	-	-	-	-	-
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	100,00	0,00	0,00	2*
Lainnya	5,10	75,95	12,08	6,87	76
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	12,78	70,57	11,31	4,16	49*
Perdesaan	3,07	81,99	8,01	5,87	172
Prov. Sulawesi Barat	**5,22**	**79,47**	**8,74**	**5,49**	**221**

*N Tertimbang <50

14.3 Masa Persalinan

Penolong persalinan

Definisi: Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

$$Proporsi\ Penolong\ Persalinan = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ bersalin\ menurut\ jenis\ tenaga\ penolong\ persalinan}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi: Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

$$Proporsi\ Penolong\ Persalinan\ oleh\ Tenaga\ Kesehatan = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ bersalin\ dibantu\ oleh\ tenaga\ kesehatan}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Tempat persalinan

Definisi: Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

$$Cakupan\ persalinan\ di\ Fasyankes = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ yang\ saat\ bersalin\ anak\ terakhir\ di\ Fasyankes}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

$$Proporsi\ Sumber\ Pembiayaan\ Persalinan = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ jenis\ sumber\ dana\ untuk\ biaya\ persalinan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ di\ Fasyankes\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Metode persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

$$Persentase\ Metode\ Bersalin = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ metode\ persalinan\ saat\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Riwayat gangguan/komplikasi persalinan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi.

$$Proporsi\ Jenis\ Gangguan\ atau\ Komplikasi\ Kehamilan = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ jenis\ gangguan\ atau\ komplikasi\ persalinan}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Definisi: Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

$$Proporsi\ Upaya\ Pertolongan\ Pertama\ saat\ Mengalami\ Gangguan\ atau\ Komplikasi\ persalinan$$

$$= \frac{\begin{array}{c}\Sigma\, Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun \\ menurut\ upaya\ pertolongan\ pertama\ saat \\ mengalami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ persalinan\ \ anak\ terakhir\end{array}}{\begin{array}{c}\Sigma\, Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin \\ anak\ terakhir\ ada\ gangguan\ persalinan\end{array}}$$

Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi dan Kualifikasi Terendah pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi[2]												N Tertim-bang
	dr kandungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	dr kandu-ngan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)													
15-19	7,94	0,00	61,20	0,00	23,00	7,86	7,94	2,43	72,98	0,00	8,79	7,86	31*
20-24	3,31	0,00	70,06	1,91	24,50	0,22	8,49	1,11	81,31	0,38	8,49	0,22	199
25-29	4,97	0,00	58,00	1,91	34,01	0,91	12,71	0,32	74,85	0,00	11,01	0,91	202
30-34	8,91	0,00	57,80	3,47	28,06	1,76	14,31	1,37	72,57	1,05	9,22	1,48	209
35-39	9,38	0,00	51,44	1,07	38,10	0,00	21,29	1,75	64,26	2,39	10,31	0,00	117
40-44	12,17	0,70	49,25	1,63	33,41	2,23	17,51	0,70	64,77	1,67	12,52	2,23	63
45-49	3,11	0,00	30,06	0,00	48,61	18,23	3,11	0,00	56,29	0,00	40,61	0,00	11*
50-54	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	3*
10-19) (Remaja)	7,94	0,00	61,20	0,00	23,00	7,86	7,94	2,43	72,98	0,00	8,79	7,86	31*
15-49 (WUS)	6,81	0,05	59,01	2,07	30,55	1,41	13,37	1,07	73,27	0,82	10,27	1,11	830
Pendidikan terakhir													
Tidak pernah sekolah	3,58	0,00	53,26	0,00	43,16	0,00	3,58	0,00	68,52	0,00	27,89	0,00	29*
Tidak tamat SD/MI	4,47	0,00	49,04	1,28	42,86	2,36	6,73	0,92	70,34	0,00	19,66	2,36	78
Tamat SD/MI	4,07	0,00	53,65	0,72	39,98	1,41	7,49	1,69	73,65	1,84	14,03	1,13	209
Tamat SLTP/MTS	3,30	0,26	60,58	2,30	30,18	3,38	7,01	0,26	78,14	1,21	11,13	2,24	170
Tamat SLTA/MA	11,32	0,00	60,86	2,88	24,28	0,49	21,88	0,91	70,42	0,37	5,76	0,49	238
Tamat D1/D2/D3/PT	10,07	0,00	72,38	3,58	13,98	0,00	22,97	1,90	75,14	0,00	0,00	0,00	110
Pekerjaan													
Tidak bekerja	7,96	0,10	57,00	2,48	30,57	1,72	13,74	1,03	72,88	0,99	10,01	1,18	464
Sekolah	33,88	0,00	40,03	0,00	26,09	0,00	49,76	0,00	43,00	0,00	7,24	0,00	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,09	0,00	64,54	2,21	14,16	0,00	30,75	0,00	69,25	0,00	0,00	0,00	31*
Pegawai swasta	0,00	0,00	64,99	4,79	30,22	0,00	17,95	0,00	82,05	0,00	0,00	0,00	13*
Wiraswasta	15,68	0,00	62,64	7,91	13,78	0,00	35,94	4,05	55,98	4,03	0,00	0,00	33*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	50,16	3,26	46,58	0,00	0,80	3,97	67,49	1,60	26,13	0,00	55
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	0,00	88,99	0,00	11,01	0,00	23,37	0,00	65,61	0,00	11,01	0,00	10*
Lainnya	2,56	0,00	63,52	0,00	32,22	1,70	7,54	0,29	80,05	0,00	10,41	1,70	217
Tempat tinggal													
Perkotaan	11,11	0,00	57,80	1,79	29,09	0,00	21,75	1,46	74,42	0,00	2,15	0,00	189
Perdesaan	5,53	0,07	59,54	2,14	30,85	1,81	10,86	0,96	73,04	1,05	12,61	1,43	644
Provinsi Sulawesi Barat	**6,79**	**0,05**	**59,14**	**2,06**	**30,45**	**1,40**	**13,33**	**1,07**	**73,35**	**0,81**	**10,24**	**1,10**	**833**

[1]kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya
[2]kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tempat bersalin								N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	(Rumah BersalinPuskesmas Pustu)	Klinik	Praktik Nakes	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	-	-	-	-	-		-	-	-
15-19	9,72	0,00	66,02	0,00	0,00	0,00	24,26	0,00	31*
20-24	11,29	5,69	48,91	1,43	2,20	6,16	22,55	1,77	199
25-29	14,50	2,02	47,16	0,90	6,50	4,49	24,43	0,00	202
30-34	12,31	6,69	38,80	2,77	4,34	3,14	31,48	0,46	209
35-39	20,67	7,23	36,83	2,63	2,81	2,73	27,09	0,00	117
40-44	25,72	0,54	35,28	2,44	3,98	0,00	32,04	0,00	63
45-49	3,11	0,00	34,72	0,00	0,10	0,00	62,07	0,00	11*
50-54	0,00	0,00	58,74	0,00	0,00	0,00	41,26	0,00	3*
10-19 (Remaja)	9,72	0,00	66,02	0,00	0,00	0,00	24,26	0,00	31*
15-49 (WUS)	14,57	4,60	43,66	1,81	3,90	3,74	27,18	0,54	830
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	8,12	0,00	48,67	0,00	2,49	1,95	38,77	0,00	29*
Tidak tamat SD/MI	8,67	4,16	33,14	1,14	1,87	0,76	50,26	0,00	78
Tamat SD/MI	10,85	1,05	42,79	1,70	2,84	4,30	34,77	1,69	209
Tamat SLTP/MTS	8,38	1,65	53,02	1,07	2,05	5,71	27,55	0,57	170
Tamat SLTA/MA	18,88	7,84	38,67	2,37	7,03	4,72	20,50	0,00	238
Tamat D1/D2/D3/PT	27,46	10,26	48,15	2,90	3,70	0,00	7,53	0,00	110
Status Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	13,84	4,32	44,15	2,05	3,69	4,87	26,13	0,97	464
Sekolah	49,76	0,00	30,61	0,00	0,00	0,00	19,64	0,00	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	36,91	12,90	27,93	7,42	1,31	0,00	13,53	0,00	31*
Pegawai swasta	21,04	4,79	34,07	0,00	7,60	0,00	32,49	0,00	13*
Wiraswasta	29,04	8,66	48,41	6,31	0,00	0,00	7,58	0,00	33*
Petani/buruh tani	5,30	0,00	31,42	0,59	0,00	4,31	58,38	0,00	55
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	38,80	23,37	26,82	0,00	0,00	0,00	11,01	0,00	10*
Lainnya	10,02	3,80	49,60	0,41	5,89	2,82	27,46	0,00	217
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	25,93	7,28	41,05	3,17	4,00	0,25	18,32	0,00	189
Pedesaan	11,18	3,79	44,49	1,41	3,85	4,75	29,84	0,70	644
Prov. Sulawesi Barat	**14,53**	**4,58**	**43,71**	**1,81**	**3,88**	**3,73**	**27,23**	**0,54**	**833**

*N Tertimbang <50

Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun saat Persalinan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Sumber pembiayaan persalinan								N Tertim-bang
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda	Tidak mengeluarkan biaya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14									
15-19	89,61	0,00	0,00	0,00	10,39	0,00	0,00	3,43	22*
20-24	73,77	2,50	1,25	0,00	17,58	0,79	0,00	6,30	132
25-29	69,68	0,00	0,00	0,00	26,17	3,51	0,00	4,05	137
30-34	71,55	2,43	0,00	0,00	20,45	4,63	0,00	5,95	130
35-39	80,33	2,12	0,00	0,00	15,16	0,00	0,00	7,78	78
40-44	81,30	0,00	0,00	0,00	16,36	0,00	0,00	7,81	41*
45-49	99,73	0,00	0,00	0,00	0,27	0,00	0,00	0,00	4*
50-54	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	89,61	0,00	0,00	0,00	10,39	0,00	0,00	3,43	22*
15-49 (WUS)	74,54	1,49	0,30	0,00	19,58	2,18	0,00	5,81	545
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	62,31	8,87	0,00	0,00	23,88	4,94	0,00	0,00	16*
Tidak tamat SD/MI	66,57	2,33	0,00	0,00	22,56	3,36	0,00	8,47	37*
Tamat SD/MI	70,99	1,07	0,00	0,00	17,65	0,65	0,00	12,42	118
Tamat SLTP/MTS	79,46	0,00	0,00	0,00	17,26	1,28	0,00	6,79	108
Tamat SLTA/MA	71,40	1,63	0,97	0,00	25,37	2,84	0,00	2,27	170
Tamat D1/D2/D3/PT	84,35	1,82	0,00	0,00	12,22	2,95	0,00	2,80	97
Status Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	75,05	1,62	0,55	0,00	19,71	3,29	0,00	2,99	302
Sekolah	48,02	0,00	0,00	0,00	51,98	0,00	0,00	0,00	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	91,98	6,88	0,00	0,00	4,46	0,00	0,00	8,05	26*
Pegawai swasta	92,05	0,00	0,00	0,00	15,05	0,00	0,00	0,00	8*
Wiraswasta	57,73	0,00	0,00	0,00	36,56	2,46	0,00	3,26	29*
Petani/buruh tani	84,24	0,00	0,00	0,00	12,11	0,00	0,00	5,81	20*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	92,80	0,00	0,00	0,00	7,20	0,00	0,00	0,00	9*
Lainnya	71,61	1,00	0,00	0,00	19,04	0,86	0,00	12,78	145
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	81,45	0,71	0,00	0,00	14,47	0,94	0,00	8,07	147
Pedesaan	72,08	1,77	0,41	0,00	21,39	2,64	0,00	4,96	399
Prov. Sulawesi Barat	**74,61**	**1,49**	**0,30**	0,00	**19,53**	**2,18**	0,00	**5,80**	**546**

*N Tertimbang <50

Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan yang Pernah Dialami Perempuan 10-54 Tahun Saat Bersalin menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Metode Persalinan			N Tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)				
10-14	-	-	-	-
15-19	98,16	1,84	0,00	31*
20-24	95,31	4,69	0,00	199
25-29	91,6	8,40	0,00	202
30-34	90,31	9,39	0,30	209
35-39	79,30	20,70	0,00	117
40-44	86,32	13,68	0,00	63
45-49	96,89	3,11	0,00	11*
50-54	100	0,00	0,00	3*
10-19 (Remaja)	98,16	1,84	0,00	31*
15-49 (WUS)	90,34	9,58	0,08	830
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	96,42	3,58	0,00	29*
Tidak tamat SD/MI	94,81	5,19	0,00	78
Tamat SD/MI	93,54	6,16	0,30	209
Tamat SLTP/MTS	94,19	5,81	0,00	170
Tamat SLTA/MA	87,81	12,19	0,00	238
Tamat D1/D2/D3/PT	79,24	20,76	0,00	110
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	89,77	10,09	0,14	464
Sekolah	50,24	49,76	0,00	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	78,36	21,64	0,00	31*
Pegawai swasta	82,05	17,95	0,00	13*
Wiraswasta	81,16	18,84	0,00	33*
Petani/buruh tani	99,20	0,80	0,00	55
Nelayan	100	0,00	0,00	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	76,63	23,37	0,00	10*
Lainnya	95,30	4,70	0,00	217
Tempat tinggal				
Perkotaan	86,39	13,61	0,00	189
Perdesaan	91,54	8,36	0,10	644
Prov. Sulawesi Barat	**90,37**	**9,55**	**0,08**	**833**

*N Tertimbang <50

Tabel 14.3.5. Proporsi Jenis Komplikasi Persalinan yang Pernah Dialami Perempuan 10-54 Tahun Saat Bersalin menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Riwayat Komplikasi Persalinan		Jenis komplikasi persalinan										
	%	N tertim-bang	Posisi janin melintang/ sunsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban pecah dini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Placenta previa	Placenta tertinggal	Hipertensi	Lainnya	N Tertim-bang
Umur saat bersalin (tahun)													
10 - 14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	18,59	31*	0,00	2,52	0,00	3,34	6,72	0,00	0,00	0,00	2,23	7,13	31*
20 - 24	14,99	199	0,34	0,30	0,00	3,15	7,61	0,69	0,00	0,00	0,36	3,94	199
25 - 29	15,27	202	1,89	1,67	1,00	1,82	3,82	2,12	0,00	0,29	0,83	2,87	202
30 - 34	13,32	209	1,84	1,48	0,00	2,21	1,31	0,94	0,00	1,54	2,66	2,75	209
35 - 39	16,00	117	0,00	2,05	0,00	2,85	5,55	0,14	0,38	0,00	2,11	5,17	117
40 - 44	18,76	63	0,00	6,93	0,00	7,73	0,62	0,00	0,00	0,00	5,07	3,53	63
45 - 49	7,25	11*	0,00	4,14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,11	0,00	11*
50 - 54	0,00	3*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
10-19 (Remaja)	18,59	31*	0,00	2,52	0,00	3,34	6,72	0,00	0,00	0,00	2,23	7,13	31*
15 – 49 (WUS)	15,10	830	1,00	1,81	0,24	2,86	4,15	0,94	0,05	0,46	1,76	3,59	830
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	16,57	29*	0,00	4,60	0,00	0,00	9,95	0,00	0,00	2,03	0,00	0,00	29*
Tidak tamat SD/MI	14,32	78	2,13	0,56	0,00	5,26	5,43	0,00	0,56	0,00	1,30	4,16	78
Tamat SD/MI	12,24	209	0,50	3,68	0,00	2,95	2,45	0,72	0,00	0,00	1,46	1,84	209
Tamat SLTP/MTS	12,51	170	0,67	1,89	0,00	1,49	3,21	1,61	0,00	0,97	0,42	2,66	170
Tamat SLTA/MA	16,31	238	1,41	0,21	0,41	1,74	5,52	0,92	0,00	0,66	2,07	4,70	238
Tamat D1/D2/D3/PT	21,71	110	1,05	1,70	0,94	6,21	3,35	1,24	0,00	0,00	4,48	6,37	110
Pekerjaan kepala keluarga													
Tidak bekerja	13,72	464	1,27	2,19	0,21	1,48	3,84	0,72	0,00	0,34	1,60	3,69	464
Sekolah	59,86	9*	12,39	0,00	0,00	0,00	6,99	6,99	0,00	0,00	15,87	24,61	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,20	31*	0,00	0,00	0,00	16,57	6,96	0,00	0,00	0,00	7,66	4,85	31*
Pegawai swasta	12,68	13*	0,00	0,00	0,00	0,00	4,79	0,00	0,00	0,00	7,89	0,00	13*
Wiraswasta	23,41	33*	0,00	1,50	0,00	6,27	6,27	0,00	0,00	0,00	0,00	15,65	33*
Petani/buruh tani	6,09	55	0,00	1,59	0,00	0,00	0,97	1,67	0,79	1,06	0,00	0,80	55
Nelayan	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	55,76	10*	0,00	0,00	0,00	38,80	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16,96	10*
Lainnya	14,16	217	0,61	1,61	0,48	2,60	4,94	1,33	0,00	0,76	1,09	0,75	217
Daerah tempat tinggal													
Perkotaan	21,21	189	0,83	3,09	0,55	5,58	5,56	1,27	0,00	1,71	4,56	2,54	189
Perdesaan	13,24	644	1,05	1,42	0,15	2,05	3,73	0,83	0,07	0,09	0,93	3,88	644
Prov. Sulawesi Barat	**15,05**	**833**	**1,00**	**1,80**	**0,24**	**2,85**	**4,14**	**0,93**	**0,05**	**0,46**	**1,75**	**3,58**	**833**

*N Tertimbang <50

Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Upaya rujukan untuk gangguan/ komplikasi persalinan			N Tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk (ada jeda waktu)	Tidak dirujuk	
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14	-	-	-	-
15 - 19	43,95	17,97	38,08	5*
20 - 24	37,53	32,11	30,36	28*
25 - 29	38,69	5,25	56,07	29*
30 - 34	66,97	14,07	18,96	26*
35 - 39	70,60	11,60	17,81	17*
40 - 44	66,12	18,84	15,04	11*
45 - 49	0,00	0,00	100,00	1*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0*
10-19 (Remaja)	43,95	17,97	38,08	5*
15–49 (WUS)	52,02	16,35	31,63	116
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	30,83	0,00	69,17	4*
Tidak tamat SD/MI	58,36	0,00	41,64	10*
Tamat SD/MI	60,58	3,99	35,42	24*
Tamat SLTP/MTS	48,18	2,29	49,53	20*
Tamat SLTA/MA	52,69	24,60	22,71	36*
Tamat D1/D2/D3/PT	46,48	39,66	13,86	22*
Tamat PT				
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	54,70	15,23	30,07	59
Sekolah	67,62	0,00	32,38	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,27	29,99	14,74	7*
Pegawai swasta	100,00	0,00	0,00	2*
Wiraswasta	58,67	0,00	41,33	7*
Petani/buruh tani	30,59	0,00	69,41	3*
Nelayan				
Buruh/supir/pembantu ruta	100,00	0,00	0,00	5*
Lainnya	32,04	28,17	39,79	28*
Tidak bekerja	-	-	-	-
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	59,15	22,01	18,84	37*
Perdesaan	48,67	13,69	37,63	79
Prov. Sulawesi Barat	**37,38**	**33,49**	**29,12**	**313**

*N Tertimbang <50

14.4 Masa Nifas

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi:KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF1 = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 6\ jam\ sampai\ 3\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF2 = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 4\ sampai\ 28\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF3 = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 29\ sampai\ 42\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF\ Lengkap = \frac{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 6\ jam\ sampai\ 42\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir\ selama\ 3\ kali\ sesuai\ KF1-KF2\ dan\ KF3}{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi: Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudahpemberian kapsul pertama.

$$Proporsi\ Pemberian\ Vitamin\ A: = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Vitamin\ A\ setelah\ bersalin\ menurut\ frekuensi\ pemberian}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

$$Proporsi\ Waktu\ Pemberian\ Vitamin\ A: = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Vitamin\ A\ setelah\ bersalin\ menurut\ waktu\ pemberian}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Riwayat Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak (di wajah, tangan dan kaki), kejang, demam lebih dari 2 hari,atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit.

$$Proporsi\ komplikasi\ masa\ nifas: = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ mengalami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ pada\ masa\ nifas}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi masa nifas.

$$Proporsi\ Upaya\ Pertolongan\ Pertama\ saat\ mengalami\ komplikasi\ masa\ nifas = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ mengalami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ pada\ masa\ nifas\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir\ dan\ menurut\ jenis\ upaya\ pertolongan}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Periode mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas (KF)			KF lengkap	N Tertimbang
	6 jam-3 hr (KF1)[1]	4-28 hr (KF2)	29-42 hr (KF3)[2]		
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	-	-	-	-	-
15 - 19	92,59	48,60	35,55	33,27	31*
20 - 24	91,34	51,70	39,25	34,63	199
25 - 29	89,09	52,13	38,99	35,51	202
30 - 34	93,01	51,68	31,33	25,49	209
35 - 39	90,59	59,45	40,00	37,37	117
40 - 44	86,56	61,43	43,29	37,41	63
45 - 49	60,00	55,21	14,27	14,17	11*
50 - 54	100,00	67,02	41,26	41,26	3*
10-19 (Remaja)	92,59	48,60	35,55	33,27	31*
15 – 49 (WUS)	90,39	53,55	37,15	32,83	830
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	70,30	43,01	20,01	17,82	29*
Tidak tamat SD/MI	73,78	39,97	28,33	23,78	78
Tamat SD/MI	88,25	50,67	29,92	25,32	209
Tamat SLTP/MTS	90,98	60,58	45,49	41,42	170
Tamat SLTA/MA	95,84	52,40	36,17	32,59	238
Tamat D1/D2/D3/PT	99,10	63,41	50,99	44,86	110
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	91,38	54,59	36,56	33,29	464
Sekolah	92,76	69,57	30,84	15,87	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,01	68,50	62,39	51,34	31*
Pegawai swasta	96,18	49,17	55,10	42,42	13*
Wiraswasta	93,73	47,09	26,56	22,68	33*
Petani/buruh tani	76,65	44,89	39,52	36,22	55
Nelayan	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	88,99	35,97	16,80	16,80	10*
Lainnya	89,73	52,74	35,68	30,49	217
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	94,32	45,92	38,30	33,49	189
Perdesaan	89,28	55,84	36,83	32,67	644
Prov. Sulawesi Barat	**90,42**	**53,59**	**37,16**	**32,85**	**833**

[1] KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes

[2] KF lengkap = menerima KF 1 (6 jam - 3 hari), KF 2 (7 - 28 hari) dan KF 3 (29 - 42 hari)

Tabel 14.4.2. Cakupan Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Mendapat Vitamin A				Waktu minum Vit A			
	1 kali	2 kali	> 2 kali	N tertimbang	Sesaat setelah melahiran	24jam setelah melahirkan	Lebih 48 jam setelah melahirkan	N Tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	-	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	42,41	15,22	0,00	31*	83,68	16,32	0,00	18*
20 - 24	38,41	19,43	1,46	199	68,79	19,72	11,49	119
25 - 29	38,53	17,38	2,48	202	58,34	30,08	11,57	120
30 - 34	39,78	17,15	6,60	209	62,80	31,00	6,20	135
35 - 39	29,02	21,91	7,20	117	57,85	31,13	11,02	69
40 - 44	39,30	24,91	1,92	63	59,92	32,12	7,96	42*
45 - 49	21,15	17,84	0,00	11*	35,42	46,34	18,24	4*
50 – 54	32,98	67,02	0,00	3*	25,76	32,98	41,26	3*
10-19 (Remaja)	42,41	15,22	0,00	31*	83,68	16,32	0,00	18*
15 – 49 (WUS)	37,46	18,94	3,77	830	62,76	27,85	9,40	506
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	31,09	21,34	11,12	29*	58,39	27,18	14,43	19*
Tidak tamat SD/MI	30,20	15,99	5,86	78	58,80	36,83	4,37	41*
Tamat SD/MI	34,06	19,32	4,14	209	60,64	27,06	12,31	122
Tamat SLTP/MTS	42,19	16,85	3,31	170	69,31	19,67	11,02	107
Tamat SLTA/MA	39,47	18,28	1,47	238	61,69	30,35	7,96	143
Tamat D1/D2/D3/PT	39,00	25,53	5,27	110	60,86	31,36	7,78	78
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	38,87	19,03	3,82	464	64,23	27,08	8,69	290
Sekolah	39,31	41,05	0,00	9*	21,36	70,61	8,02	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,09	18,40	7,54	31*	41,15	45,01	13,83	21*
Pegawai swasta	48,57	24,88	0,00	13*	70,36	29,64	0,00	10*
Wiraswasta	37,13	26,67	10,07	33*	31,23	64,08	4,69	24*
Petani	31,30	15,96	3,91	55	61,12	35,00	3,88	29*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh	2,21	57,64	0,00	10*	100,00	0,00	0,00	6*
Lainnya	36,64	15,97	2,68	217	68,89	16,54	14,57	121
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	36,14	13,76	3,63	189	57,63	30,02	12,36	102
Perdesaan	37,83	20,66	3,80	644	63,81	27,33	8,86	407
Prov. Sulawesi Barat	**37,45**	**19,09**	**3,76**	**833**	**62,56**	**27,87**	**9,56**	**509**

*N Tertimbang <50

Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10 – 54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Riwayat Komplikasi		Jenis gangguan/komplikasi pada Masa Nifas									
	%	N Tertimbang	Penda-rahan pada jalan lahir	Keluar cairan berbau	Bengkak kaki disertai kejang	Sakit kepala	Demam > 2 hari	Payudara bengkak	Baby blue	Hiper-tensi	Lain-nya	N Tertimbang
Umur saat bersalin												
10 – 14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	6,69	31*	2,33	0,98	2,33	0,98	0,00	3,73	2,39	0,00	0,00	31*
20 - 24	7,68	199	0,55	0,00	0,00	3,71	1,23	1,95	0,00	0,34	0,46	199
25 - 29	5,82	202	1,00	0,00	0,00	2,82	0,25	2,02	0,00	0,00	0,24	202
30 - 34	5,26	209	1,15	0,00	0,21	1,65	0,63	2,06	0,47	0,84	0,94	209
35 - 39	7,10	117	1,01	0,00	0,61	3,29	0,93	0,00	0,00	3,41	0,27	117
40 - 44	15,70	63	0,45	0,00	0,00	6,90	0,00	1,43	0,00	6,92	2,16	63
45 - 49	4,24	11*	4,14	0,00	0,00	4,24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11*
50 - 54	0,00	3*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
10-19 (Remaja)	6,69	31*	2,33	0,98	2,33	0,98	0,00	3,73	2,39	0,00	0,00	31*
15 – 49 (WUS)	7,06	830	0,98	0,04	0,22	3,06	0,64	1,72	0,21	1,30	0,60	830
Pendidikan												
Tidak pernah sekolah	7,13	29*	3,54	0,00	0,00	1,52	0,00	0,00	0,00	3,58	0,00	29*
Tidak tamat SD/MI	7,72	78	1,25	0,00	0,92	2,13	2,89	4,52	1,25	1,30	0,00	78
Tamat SD/MI	5,71	209	0,30	0,14	0,21	2,10	0,00	0,51	0,14	1,85	1,59	209
Tamat SLTP/MTS	8,29	170	1,48	0,00	0,42	4,53	0,00	2,70	0,25	1,04	0,00	170
Tamat SLTA/MA	5,29	238	0,31	0,00	0,00	3,16	0,00	1,06	0,00	0,59	0,58	238
Tamat D1/D2/D3/PT	10,92	110	2,06	0,00	0,00	3,40	2,81	2,36	0,00	1,53	0,28	110
Pekerjaan												
Tidak bekerja	6,21	464	1,08	0,00	0,25	2,12	0,85	1,28	0,30	1,38	0,87	464
Sekolah	0,00	9*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	5,23	31*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,89	0,00	2,34	0,00	31*
Pegawai swasta	34,35	13*	0,00	0,00	0,00	13,30	0,00	13,16	0,00	7,89	0,00	13*
Wiraswasta	16,26	33*	3,36	0,00	0,00	0,00	0,00	9,63	0,00	6,63	0,00	33*
Petani/buruh tani	11,17	55	2,36	0,00	0,00	7,84	0,79	1,49	0,00	0,80	1,75	55
Nelayan	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	10*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10*
Lainnya	5,68	217	0,33	0,14	0,33	4,40	0,45	0,82	0,14	0,00	0,00	217
Tempat tinggal												
Perkotaan	7,16	189	0,44	0,00	0,00	5,19	0,00	1,08	0,00	1,16	0,88	189
Perdesaan	7,01	644	1,13	0,05	0,29	2,43	0,83	1,90	0,26	1,33	0,52	644
Prov. Sulawesi Barat	**7,04**	**833**	**0,98**	**0,04**	**0,22**	**3,05**	**0,64**	**1,72**	**0,20**	**1,29**	**0,60**	**833**

Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Upaya pencarian pertolongan pertama			N Tertimbang
	Segera	Tidak segera (ada jeda waktu)	Tidak mencari	
Umur saat bersalin				
10 – 14	-	-	-	-
15 - 19	70,52	0,00	29,48	2*
20 - 24	54,17	15,22	30,61	16*
25 - 29	25,59	23,33	51,08	12*
30 - 34	32,93	28,23	38,85	12*
35 - 39	52,68	21,69	25,62	9*
40 - 44	16,68	29,28	54,04	10*
45 - 49	2,43	97,57	0,00	0*
50 - 54	-	-	-	-
10 - 19 (Remaja)	70,52	0,00	29,48	2*
15–49 (WUS)	38,11	22,67	39,22	62
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	28,42	21,30	50,29	2*
Tidak tamat SD/MI	75,28	19,15	5,56	6*
Tamat SD/MI	55,63		44,37	13*
Tamat SLTP/MTS	20,21	42,42	37,37	15*
Tamat SLTA/MA	28,40	17,44	54,17	13*
Tamat D1/D2/D3/PT	34,88	29,48	35,64	13*
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	46,56	9,41	44,03	30*
Sekolah	-	-	-	-
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	100,00	2*
Pegawai swasta	22,97	38,73	38,31	5*
Wiraswasta	38,54	45,46	16,00	6*
Petani/buruh tani	56,81	27,50	15,69	7*
Nelayan	-	-	-	-
Buruh/supir/pembantu ruta	-	-	-	-
Lainnya	19,19	38,69	42,12	13*
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	27,48	34,07	38,45	14*
Perdesaan	41,29	19,25	39,45	48*
Prov. Sulawesi Barat	**38,11**	**22,67**	**39,22**	**62**

*N Tertimbang <50

14.5 Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Definisi: Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

$$Proporsi\ Jenis\ alat\ atau\ cara\ KB yang\ digunakan\ Setelah\ Melahirkan = \frac{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun \\ menurut\ jenis\ KB\ modern\ yang\ digunakan \\ pertama\ kali\ setelah\ melahirkan\ anak\ yang\ terakhir\end{array}}{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan \\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara\end{array}}$$

$$Proporsi\ Waktu\ Terima\ Layanan\ KB\ Pertama\ Kali\ Setelah\ Melahirkan = \frac{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun \\ menurut\ periode\ waktu\ saat\ mendapat\ pelayanan\ KB \\ modern\ yang\ pertama\ kali\ setelah\ melahirkan\ anak\ yang\ terakhir\end{array}}{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan \\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara\end{array}}$$

Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Sterilisasi wanita	Sterilisais pria	IUD/AKDR/ spiral	Suntikan 3 bln	Suntikan 1 bln	Implant / Susuk KB	Pil	Kondom pria	N Tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)									
Okt-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	0,00	0,00	6,95	41,15	3,48	10,73	16,96	0,00	31*
20 - 24	1,63	0,00	0,47	42,04	2,75	6,79	11,12	0,69	199
25 - 29	0,00	0,00	2,06	32,73	2,88	5,51	16,03	0,36	202
30 - 34	1,10	0,00	4,48	30,14	3,10	6,49	12,70	0,85	209
35 - 39	7,40	0,00	2,46	23,79	1,59	5,91	14,86	0,00	117
40 - 44	8,97	0,00	2,31	23,44	2,18	0,61	16,18	4,26	63
45 - 49	0,00	0,00	3,11	2,46	11,20	12,39	46,08	0,00	11*
50 – 54	0,00	0,00	0,00	41,26	25,76	0,00	0,00	0,00	3*
10-19 (Remaja)	0,00	0,00	6,95	41,15	3,48	10,73	16,96	0,00	31*
15–49 (WUS)	2,38	0,00	2,56	32,27	2,80	6,03	14,28	0,79	830
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	3,58	0,00	7,43	25,79	0,00	12,99	29,39	0,00	29*
Tidak tamat SD/MI	2,26	0,00	1,28	29,29	1,41	8,54	12,47	0,00	78
Tamat SD/MI	2,05	0,00	2,17	44,57	0,86	2,77	12,55	0,35	209
Tamat SLTP/MTS	0,30	0,00	3,95	31,98	1,95	8,36	21,15	1,04	170
Tamat SLTA/MA	3,65	0,00	1,79	29,15	6,19	3,96	9,11	0,75	238
Tamat D1/D2/D3/PT	3,19	0,00	2,37	20,16	2,73	9,30	15,14	2,06	110
Pekerjaan									
Tidak bekerja	2,70	0,00	2,53	36,73	3,58	6,21	15,46	0,87	464
Sekolah	0,00	0,00	35,99	16,27	0,00	0,00	7,24	0,00	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,12	0,00	2,37	14,63	0,00	8,13	13,29	3,61	31*
Pegawai swasta	0,00	0,00	4,79	22,07	0,00	0,00	6,63	0,00	13*
Wiraswasta	9,92	0,00	7,98	21,16	0,00	1,00	7,26	0,00	33*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	2,26	30,67	0,00	13,63	21,04	0,00	55
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	16,96	0,00	0,00	38,10	0,00	10,39	0,00	0,00	10*
Lainnya	0,87	0,00	0,49	28,61	3,38	4,49	12,58	0,63	217
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	1,95	0,00	2,52	21,05	5,57	2,75	12,36	1,23	189
Perdesaan	2,50	0,00	2,56	35,60	2,08	6,96	14,79	0,66	644
Prov. Sulawesi Barat	**2,38**	**0,00**	**0,00**	**32,30**	**2,87**	**6,01**	**14,24**	**0,79**	**833**

Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Bersalin di Fasyankes					Bersalin di rumah		
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	< 42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	>= 42 hari setelah bersalin	N Tertimbang	< 42 hari setelah persalinan	>= 42 hari setelah persalinan	N Tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	-	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	0,00	0,00	0,06	99,94	16*	34,34	65,66	8*
20 - 24	1,34	6,69	6,52	85,46	86	13,09	81,30	44*
25 - 29	0,00	8,09	20,54	71,36	83	13,07	79,69	38*
30 - 34	7,01	4,29	12,21	76,49	73	7,00	84,01	52
35 - 39	19,58	11,36	9,35	59,70	46*	3,64	93,51	19*
40 - 44	19,48	14,53	4,74	61,24	23*	5,48	94,52	14*
45 - 49	11,98	0,00	0,00	88,02	3*	0,00	100,00	6*
50 – 54	0,00	0,00	100,00	0,00	1*	0,00	100,00	1*
10-19 (Remaja)	0,00	0,00	0,06	99,94	16*	34,34	65,66	8*
15–49 9WUS)	6,08	7,32	11,19	75,41	330	10,24	83,98	180
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	7,59	0,00	14,65	77,77	13*	0,00	100,00	10*
Tidak tamat SD/MI	7,94	13,80	6,92	71,34	21*	3,28	96,72	23*
Tamat SD/MI	7,12	4,55	11,56	76,76	75	15,24	73,48	64
Tamat SLTP/MTS	3,18	8,71	9,92	78,18	75	11,14	85,11	43*
Tamat SLTA/MA	6,57	9,02	10,22	74,20	97	0,00	95,21	32*
Tamat D1/D2/D3/PT	6,63	5,16	16,44	71,77	50	35,34	64,66	9*
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	5,93	7,05	9,99	77,04	205	13,51	78,74	113
Sekolah	0,00	0,00	57,36	42,64	3*	0,00	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM	3,46	0,00	11,46	85,08	9*	0,00	100,00	4*
Pegawai swasta	0,00	19,79	45,76	34,45	4*	0,00	0,00	0*
Wiraswasta	20,96	0,00	6,82	72,22	15*	0,00	0,00	0*
Petani/buruh tani	0,00	6,66	4,43	88,91	15*	0,00	93,17	24*
Nelayan								
Buruh/supir/pembantu ruta	41,79	0,00	0,00	58,21	7*	0,00	0,00	0*
Lainnya	2,47	10,84	14,43	72,26	73	8,41	91,59	38*
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	7,59	8,13	18,95	65,33	71	1,62	95,25	17*
Perdesaan	5,65	7,08	9,30	77,97	260	11,07	82,91	164
Prov. Sulawesi Barat	**6,07**	**7,31**	**11,36**	**75,26**	**331**	**10,17**	**84,08**	**181**

Tabel 14.5.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pemasangan Alat KB		N Tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
Umur saat bersalin			
10 – 14	0,00	100,00	1*
15 - 19	10,20	89,80	69
20 - 24	17,15	82,85	139
25 - 29	24,99	75,01	144
30 - 34	28,53	71,47	87
35 - 39	29,24	70,76	48*
40 - 44	28,17	71,83	20*
45 - 49	25,86	74,14	3*
50 – 54	0,00	100,00	1*
10 – 19 (Remaja)	10,05	89,95	70
15 – 49 (WUS)	22,00	78,00	510
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	13,27	86,73	23*
Tidak tamat SD/MI	16,35	83,65	43*
Tamat SD/MI	24,64	75,36	137
Tamat SLTP/MTS	19,52	80,48	117
Tamat SLTA/MA	21,19	78,81	131
Tamat D1/D2/D3/PT	29,15	70,85	61
Pekerjaan Ibu			
Tidak bekerja	22,41	77,59	318
Sekolah	38,43	61,57	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,58	89,42	13*
Pegawai swasta	65,55	34,45	4*
Wiraswasta	27,78	72,22	16*
Petani/buruh tani	8,60	91,40	38*
Nelayan			
Buruh/supir/pembantu ruta	41,79	58,21	7*
Lainnya	21,79	78,21	111
Daerah Tempat Tinggal			
Perkotaan	29,50	70,50	90
Perdesaan	20,29	79,71	422
Provinsi Sulawesi Barat	**21,91**	**78,09**	**512**

*N Tertimbang <50

14.6 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi: Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil.Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

$$Proporsi\ Kepemilikan\ Buku\ KIA = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ menurut\ kepemilikan\ buku\ KIA}{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

$$Proporsi\ Pernah\ Memiliki\ Buku\ KIA = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ menurut\ pengakuan\ memiliki\ buku\ KIA\ tetapi\ tidak\ dapat\ menunjukkan}{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/KotaProvinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA			N Tertimbang
	Bisa menunjukkan	Tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Majene	81,99	8,75	9,26	20*
Polewali Mandar	70,62	0,00	29,38	29*
Mamasa	61,93	3,99	34,08	13*
Mamuju	60,20	18,71	21,09	24*
Mamuju Utara	75,28	6,65	18,07	17*
Mamuju Tengah	85,64	10,05	4,32	9*
Prov. Sulawesi Barat	**71,25**	**7,81**	**20,94**	**112**

*N Tertimbang <50

Tabel 14.6.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kepemilikan buku KIA			N Tertimbang
	bisa menunjukkan	tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Umur				
10 – 14	-	-	-	-
15 - 19	73,57	5,53	20,90	8
20 - 24	74,98	2,07	22,95	25
25 - 29	74,77	9,97	15,26	32
30 - 34	75,72	6,02	18,26	29
35 - 39	54,61	15,50	29,89	14
40 - 44	31,44	20,55	48,02	4
45 - 49	100,00	0,00	0,00	1
50 – 54				
10 - 19 (Remaja)	73,57	5,53	20,90	8
15-49 (WUS)	71,25	7,81	20,94	112
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	48,33	8,97	42,71	8*
Tamat SD/MI	72,47	12,66	14,87	38*
Tamat SLTP/MTS	67,18	2,43	30,39	19*
Tamat SLTA/MA	79,51	1,54	18,94	34*
Tamat D1/D2/D3/PT	66,64	17,79	15,58	12*
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	74,33	5,69	19,98	67
Sekolah	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,80	42,25	14,96	5*
Pegawai swasta	100,00	0,00	0,00	1*
Wiraswasta	100,00	0,00	0,00	2*
Petani/buruh tani	54,29	7,69	38,02	10*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	100,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	69,17	8,22	22,62	24*
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	84,33	7,28	8,39	30*
Perdesaan	66,51	8,01	25,48	82

*N Tertimbang <50

BAB 15
KESEHATAN BALITA

Pada bab ini menyajikan meliputi riwayat bayi baru lahir, perawatan bayi baru lahir, kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA, imunisasi dan vitamin A, dan pemantauan pertumbuhan.

Responden yang menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir
	Perawatan bayi baru lahir
	Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA
	Imunisasi
	Pemantauan pertumbuhan
	Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

15.1 Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

A. Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definsi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

$$Proporsi\ kelahiran\ prematur = \frac{Anak\ umur\ \ 0-59\ bulan\ \ yang\ memiliki\ riwayat\ kelahiran\ pada\ umur\ kehamilan < 37\ minggu}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

B. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

$$Proporsi\ Berat\ Badan\ Lahir\ Rendah = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ berat\ badan\ lahir\ < 2500\ gram}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ berat\ badan\ lahir}$$

Panjang Badan Lahir Pendek

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm(Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

$$Proporsi\ Panjang\ Badan\ Lahir\ Pendek = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ panjang\ \ lahir\ < 48\ cm}{jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ panjang\ badan\ lahir}$$

Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33cm.

$$Proporsi\ Lingkar\ Kepala\ Lahir\ Kecil = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ lingkar\ kepala < 33cm}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ lingkar\ kepala\ lahir}$$

C. Kecacatan Saat Lahir

Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi yaitu:

1. Tuna netra (buta) adalah sejak lahir tidak memiliki pengalaman penglihatan atau cacat penglihatan.
2. Tuna rungu (tuli) adalah sejak lahir tidakmampu mendengar atau memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah sejak lahir memiliki hambatan dalam berbicara, biasanya juga memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang

disebabkan oleh kelainan neuromuskular (syaraf otot) dan struktur tulang yang bersifat bawaan.

5. Bibir sumbing adalah suatu ketidaksempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas diantara mulut dan hidung.
6. Down syndrome adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka (Mongoloid). Ciri-ciri down syndrome antara lain bentuk kepala anak relative lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang, kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut Simian Crease yang juga terdapat di kaki mereka, diantara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari pada kaki orang normal.

Tabel 15.1.1. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Berat Badan Lahir[1]				N Tertimbang
	< 2500 gram	2500 - 2999 gram	3000-3999 gram	≥4000 gram	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	3,97	35,53	60,49	0,00	78
6-11	10,56	24,46	63,82	1,16	74
12-23	5,62	34,60	57,73	2,05	124
24-35	7,20	33,77	57,14	1,90	92
36-47	0,67	28,59	62,10	8,64	72
48-59	10,13	30,83	56,75	2,29	56
Jenis kelamin					
Laki-laki	4,55	31,18	62,10	2,16	261
Perempuan	7,99	32,42	56,60	2,99	235
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	4,44	23,89	70,80	0,87	29*
Tidak tamat SD/MI	5,94	36,60	56,08	1,38	70
Tamat SD/MI	5,98	26,25	66,54	1,23	156
Tamat SLTP/MTS	8,77	37,71	50,10	3,42	69
Tamat SLTA/MA	5,24	32,63	55,96	6,17	116
Tamat D1/D2/D3/PT	6,73	36,11	57,16	0,00	55
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	10,60	37,59	49,26	2,55	27*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,97	40,05	56,98	0,00	47*
Pegawai swasta	0,00	32,27	67,73	0,00	21*
Wiraswasta	9,92	29,37	55,91	4,80	68
Petani/buruh tani	4,23	28,54	63,65	3,57	237
Nelayan	9,10	22,85	68,05	0,00	34*
Buruh/sopir/pembantu ruta	19,89	45,39	34,72	0,00	27*
Lainnya	3,63	40,63	55,03	0,71	36*
Tempat tinggal					
Perkotaan	8,80	29,31	61,35	0,54	133
Perdesaan	5,23	32,67	58,81	3,30	363
Prov. Sulawesi Barat	**6,18**	**31,77**	**59,49**	**2,56**	**496**

[1]Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

*N Tertimbang <50

Tabel 15.1.2. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Panjang badan lahir[1]			N Tertimbang
	< 48 cm	48-52 cm	>52 cm	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	15,66	80,18	4,16	71
6-11	26,09	73,91	0,00	68
12-23	24,67	73,11	2,21	111
24-35	25,59	72,96	1,45	66
36-47	29,88	70,12	0,00	56
48-59	34,64	60,62	4,75	39*
Jenis kelamin				
Laki-laki	23,70	73,04	3,27	209
Perempuan	26,67	72,64	0,69	204
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	31,26	68,74	0,00	25*
Tidak tamat SD/MI	26,55	73,45	0,00	58
Tamat SD/MI	21,28	75,66	3,07	133
Tamat SLTP/MTS	24,41	74,86	0,72	58
Tamat SLTA/MA	24,41	71,65	3,94	95
Tamat D1/D2/D3/PT	34,22	65,78	0,00	44*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	11,72	88,28	0,00	23*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,36	76,84	2,81	35*
Pegawai swasta	13,87	72,65	13,48	14*
Wiraswasta	33,10	62,33	4,57	61
Petani/buruh tani	24,01	74,72	1,27	193
Nelayan	15,91	83,47	0,61	29*
Buruh/sopir/pembantu ruta	42,14	57,86	0,00	27*
Lainnya	31,13	68,87	0,00	32*
Tempat tinggal				
Perkotaan	21,33	75,01	3,65	108
Perdesaan	26,52	72,07	1,41	305
Prov. Sulawesi Barat	**25,16**	**72,84**	**2,00**	**413**

1 Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir
*N Tertimbang <50

Tabel 15.1.3. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Provinsi	Tidak ada catatan			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Majene	48,6	49,28	66,1	142
Polewali Mandar	47,7	55,00	77,8	322
Mamasa	47,2	59,22	90,6	124
Mamuju	62,7	69,01	79,3	245
Mamuju Utara	44,4	60,89	84,2	139
Mamuju Tengah	59,1	67,48	77,6	107
Prov. Sulawesi Barat	**51,9**	**59,90**	**78,9**	**1080**

Tabel 15.1.4 Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Tidak ada catatan			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	29,98	49,3	62,4	116
6-11	32,29	55,0	63,9	115
12-23	43,94	59,2	71,5	231
24-35	56,74	69,0	84,5	223
36-47	58,75	60,9	85,1	184
48-59	72,16	67,5	92,9	211
Jenis kelamin				
Laki-laki	51,4	60,9	79,6	562
Perempuan	52,4	58,8	78,1	518
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	54,5	60,7	76,1	67
Tidak tamat SD/MI	57,5	65,0	81,0	173
Tamat SD/MI	55,9	62,6	80,7	372
Tamat SLTP/MTS	54,4	61,8	81,5	159
Tamat SLTA/MA	42,9	53,0	73,6	213
Tamat D1/D2/D3/PT	39,9	51,9	77,3	96
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	53,3	60,0	71,6	60
Sekolah	100,0	100,0	100,0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,3	53,5	81,4	79
Pegawai swasta	36,3	58,2	93,1	35
Wiraswasta	47,9	53,6	73,9	137
Petani/buruh tani	56,7	64,8	82,0	574
Nelayan	45,3	52,8	72,1	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,7	57,7	72,6	66
Lainnya	41,7	47,1	70,6	64
Tempat tinggal				
Perkotaan	44,5	54,9	74,4	251
Perdesaan	54,1	61,4	80,2	829

*N Tertimbang <50

Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Berat Badan Lahir (BBL) <2500 gram Panjang Badan Lahir (PBL) <48 cm			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	4,34	1,08	15,88	71
6-11	10,21	4,18	22,86	68
12-23	3,69	1,26	10,32	111
24-35	5,27	1,39	18,01	65
36-47	0,80	0,11	5,64	56
48-59	7,93	2,33	23,71	39*
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,24	1,93	9,06	208
Perempuan	6,06	3,15	11,34	202
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	5,14	0,72	28,88	25*
Tidak tamat SD/MI	5,75	1,77	17,17	57
Tamat SD/MI	5,09	2,19	11,41	132
Tamat SLTP/MTS	5,54	1,46	18,79	58
Tamat SLTA/MA	4,50	1,49	12,78	95
Tamat D1/D2/D3/PT	5,36	0,75	29,90	43*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	23*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	35*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	14*
Wiraswasta	11,14	4,84	23,62	61
Petani/buruh tani	3,34	1,41	7,68	192
Nelayan	4,89	0,70	27,14	28*
Buruh/sopir/pembantu ruta	19,90	6,10	48,71	26*
Lainnya	4,11	0,73	19,93	31*
Tidak bekerja				
Tempat tinggal	7,39	3,46	15,07	108
Perkotaan	4,34	2,30	8,04	302
Perdesaan	4,34	1,08	15,88	71
Prov. Sulawesi Barat	**5,14**	**3,17**	**8,24**	**410**

*N Tertimbang <50

Tabel 15.1.6. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Lingkar kepala lahir[1]			N Tertimbang
	< 33 cm (microcephalus)	33-37 cm (normal)	>37 cm (macrocephalus)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	45,15	34,50	3,15	42*
6-11	35,62	46,84	0,00	40*
12-23	26,91	55,84	2,05	63
24-35	33,62	42,87	0,00	33*
36-47	15,69	66,95	0,00	26*
48-59	59,87	17,14	0,00	14*
Jenis kelamin				
Laki-laki	24,46	74,36	1,18	109
Perempuan	43,28	55,51	1,21	109
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	38,95	52,59	8,46	15*
Tidak tamat SD/MI	32,94	67,06	0,00	32*
Tamat SD/MI	31,72	68,28	0,00	69
Tamat SLTP/MTS	19,99	75,33	4,68	28*
Tamat SLTA/MA	40,48	59,52	0,00	54
Tamat D1/D2/D3/PT	39,96	60,04	0,00	21*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	64,22	35,78	0,00	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,82	81,18	0,00	14*
Pegawai swasta	56,31	43,69	0,00	2*
Wiraswasta	43,07	56,93	0,00	34*
Petani/buruh tani	27,04	71,62	1,33	99
Nelayan	38,63	61,37	0,00	17*
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,14	78,86	0,00	17*
Lainnya	42,65	50,15	7,20	18*
Tempat tinggal				
Perkotaan	34,21	63,69	2,11	61
Perdesaan	33,69	65,47	0,84	157
Prov. Sulawesi Barat	**33,83**	**64,97**	**1,20**	**218**

1 Berdasarkan 19% balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir

* N tertimbang <50

Tabel 15.1.7. Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Kelainan/kecacatan sejak lahir						N
	Tuna netra	Tuna rungu	Tuna wicara	Tuna daksa	Bibir sumbing	Down syndrome	Tertim-bang
Kelompok umur (bulan)							
0-5	0,00	0,00	0,00	0,16	1,87	0,00	116
6-11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,22	0,00	115
12-23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	231
24-35	0,00	0,00	0,68	1,27	0,39	0,00	223
36-47	0,00	0,00	0,39	0,00	0,00	0,00	184
48-59	0,00	0,00	0,00	1,36	0,00	0,30	211
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,00	0,00	0,18	0,74	0,13	0,00	562
Perempuan	0,00	0,00	0,23	0,33	0,51	0,12	518
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,94	67
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,64	0,00	0,00	173
Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,51	0,51	0,30	0,00	372
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	0,81	1,10	0,00	159
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	0,00	0,74	0,24	0,00	213
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,91	0,00	0,00	0,00	35*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,85	0,00	60
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,41	0,00	0,00	0,00	79
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	35*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	1,15	1,28	0,00	137
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,33	0,43	0,19	0,11	574
Nelayan	0,00	0,00	0,00	1,11	0,00	0,00	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	66
Lainnya	0,00	0,00	0,00	1,73	0,00	0,00	64
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,00	0,00	0,00	0,51	0,86	0,00	251
Perdesaan	9,99	9,99	0,27	0,55	0,15	0,08	829
Prov Sulawesi Barat	**0,00**	**0,00**	**0,21**	**0,54**	**0,31**	**0,06**	**1.080**

*N Tertimbang <50

15.2 Perawatan Bayi Baru Lahir

A. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kanguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kanguru diperoleh dari pengakuan responden.

$$Proporsi\ tindakan\ metode\ kanguru = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ dengan\ riwayat\ BBLR\ yang\ melakukan\ perawatan\ metode\ kanguru}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ dengan\ riwayat\ BBLR}$$

B. Perawatan Tali Pusar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

$$Proporsi\ cara\ perawatan\ tali\ pusar = \frac{Anak\ umur\ \ 0-59\ bulan\ berdasarkan\ perawatan\ tali\ pusar}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

C. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pertama saat berumur 6-48 jam (KN1), kunjungan kedua saat berumur 3-7 hari (KN2), dan kunjungan ketiga saat berumur 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3)

$$Proporsi\ kunjungan\ neonatal\ lengkap = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ pada\ saat\ umur\ \ 0-28\ hari\ mendapatkan\ kunjungan\ neonatal\ ke\ 1,2\ dan\ 3}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

D. Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, tenaga kesehatan menanyakan riwayat sakit, riwayat diare, perawatan tali pusat, menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan memberitahu cara pemberian ASI yang baik, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, selain itu jika bayi belum menerima maka diberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Informasi ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

$$Proporsi\ Pelayanan\ Kunjungan\ Neonatal\ pertama = \frac{Anak\ umur\ 0\ -59\ bulan\ yang\ pada\ saat\ umur\ 6-48\ jam\ yang\ mendapatkan\ minimal\ 1\ kali\ pelayanan\ KN\ \ dengan\ jenis\ layanan\ sesuai\ standar}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan\ yang\ melakukan\ pemeriksaan\ bayi\ baru\ lahir\ pada\ saat\ umur\ 6-48\ jam}$$

E. Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

$$Proporsi\ pemberian\ salep\ mata\ saat\ lahir = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mendapatkan\ salep\ mata}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan}$$

F. Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskrining. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

$$Proporsi\ skrining\ hipotiroid\ kongenital = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mendapatkan\ skrining\ hipotiroid\ kongenital\ pada\ \ saat\ umur\ 48-72\ jam}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.2.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 Gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak dilakukan apa-apa	Di incubator	Perawatan metode kangguru	Lainnya	N Tertimbang
Majene	19,92	28,69	36,97	14,42	8*
Polewali Mandar	22,39	29,77	47,84	0,00	12*
Mamasa	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Mamuju	26,85	0,00	73,15	0,00	3*
Mamuju Utara	47,66	0,00	52,34	0,00	3*
Prov. Sulawesi Barat	**28,61**	**21,59**	**45,67**	**4,13**	**27***

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.2. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 Gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Tidak dilakukan apa-apa	Di incubator	Perawatan metode kangguru	Lainnya	N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)					
0-5	100,00	0,00	0,00	0,00	3*
6-11	20,87	29,41	49,72	0,00	7*
12-23	25,17	18,56	51,78	4,49	6*
24-35	13,29	27,11	59,60	0,00	6*
36-47	7,06	0,00	0,00	92,94	0*
48-59	24,42	21,63	45,10	8,85	5*
Jenis kelamin					
Laki-laki	8,19	40,68	47,34	3,80	10*
Perempuan	41,50	9,54	44,62	4,33	17*
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	70,79	0,00	29,21	0,00	4*
Tamat SD/MI	19,09	0,00	70,70	10,21	8*
Tamat SLTP/MTS	0,00	49,63	50,37	0,00	5*
Tamat SLTA/MA	43,56	0,00	51,29	5,14	5*
Tamat D1/D2/D3/PT	37,54	62,46	0,00	0,00	3*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	0,00	0,00	100,00	0,00	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Wiraswasta	39,11	26,53	34,37	0,00	6*
Petani	29,42	12,23	45,76	12,59	9*
Nelayan	1,12	0,00	98,88	0,00	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	33,14	43,73	23,13	0,00	5*
Lainnya	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Tempat tinggal					
Perkotaan	27,09	11,02	61,89	0,00	10*
Perdesaan	29,54	28,11	35,67	6,68	17*
Prov. Sulawesi Barat	**13,06**	**21,59**	**45,67**	**4,13**	**27***

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.3. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	N Tertimbang
Majene	38,71	35,51	0,71	2,24	22,83	142
Polewali Mandar	40,31	35,05	3,25	8,29	13,10	322
Mamasa	77,81	11,40	0,00	2,34	8,45	124
Mamuju	55,30	19,56	0,93	4,65	19,55	245
Mamuju Utara	31,96	47,01	5,47	3,84	11,73	139
Mamuju Tengah	54,64	26,74	0,72	8,36	9,54	107
Prov. Sulawesi Barat	**48,16**	**29,59**	**2,05**	**5,42**	**14,78**	**1.080**

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.4. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 bulan Menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)						
0-5	61,69	20,07	1,65	1,69	14,90	116
6-11	68,10	20,56	0,59	3,54	7,21	115
12-23	57,06	22,70	1,92	8,59	9,73	231
24-35	38,02	34,26	2,24	4,95	20,53	223
36-47	38,86	36,21	2,69	7,22	15,02	184
48-59	38,90	36,62	2,45	3,93	18,10	211
Jenis kelamin						
Laki-laki	47,3	29,0	2,2	4,9	16,6	562
Perempuan	49,1	30,3	1,8	5,9	12,8	518
Pendidikan KRT						
Tidak/ belum pernah sekolah	46,08	30,17	0,00	5,41	18,35	67
Tidak tamat SD/MI	51,09	17,22	3,58	6,63	21,49	173
Tamat SD/MI	45,11	33,67	2,79	5,05	13,39	372
Tamat SLTP/MTS	50,19	27,22	3,03	7,88	11,67	159
Tamat SLTA/MA	47,46	31,37	0,34	5,67	15,15	213
Tamat D1/D2/D3	58,25	38,73	0,00	0,00	3,03	35*
Tamat PT	52,03	34,00	0,00	0,00	13,97	60
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	53,67	8,34	0,00	7,50	30,49	60
Sekolah	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,13	30,81	0,00	0,00	17,06	79
Pegawai swasta	45,18	46,64	2,85	2,23	3,11	35
Wiraswasta	51,74	36,56	0,01	1,21	10,48	137
Petani/buruh tani	47,45	29,00	2,71	8,17	12,68	574
Nelayan	31,10	36,51	1,19	4,56	26,64	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,04	21,86	4,03	0,65	17,42	66
Lainnya	48,02	29,33	3,42	2,08	17,16	64
Tempat tinggal						
Perkotaan	42,47	35,05	1,14	0,71	20,63	251
Perdesaan	49,88	27,94	2,32	6,84	13,01	829

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.5. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diberikan salep mata		Tidak diberikan salap mata	N Tertimbang
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan ingatan ibu		
Majene	24,72	20,85	30,77	142
Polewali Mandar	20,54	40,37	16,89	322
Mamasa	20,26	33,27	26,65	124
Mamuju	19,04	19,21	22,75	245
Mamuju Utara	6,48	28,33	30,57	139
Mamuju Tengah	21,87	38,96	24,10	107
Prov. Sulawesi Barat	**19,04**	**30,50**	**23,64**	**1.080**

Tabel 15.2.6. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Diberikan salep mata		Tidak diberikan salap mata	N Tertimbang
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan ingatan ibu		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	37,30	27,55	9,94	116
6-11	29,54	25,54	16,85	115
12-23	23,89	33,61	24,16	231
24-35	13,02	29,94	25,67	223
36-47	14,87	31,01	28,99	184
48-59	7,97	31,54	27,54	211
Jenis kelamin				
Laki-laki	18,26	30,34	21,95	562
Perempuan	19,90	30,67	25,48	518
Pendidikan KRT				
Tidak/ belum pernah sekolah	19,56	24,40	33,47	67
Tidak tamat SD/MI	17,00	25,19	25,34	173
Tamat SD/MI	17,73	33,14	22,30	372
Tamat SLTP/MTS	15,93	34,92	29,08	159
Tamat SLTA/MA	23,97	27,31	22,37	213
Tamat D1/D2/D3	29,08	31,69	11,22	35*
Tamat PT	17,38	35,09	13,56	60
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	22,48	28,07	20,06	60
Sekolah	0,00	0,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,31	27,67	12,10	79
Pegawai swasta	8,07	25,73	26,33	35*
Wiraswasta	20,58	34,90	20,25	137
Nelayan	18,40	30,40	26,77	574
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,69	32,07	20,46	65
Lainnya	19,96	27,41	21,30	66
Tempat tinggal				
Perkotaan	20,84	30,98	17,62	251
Perdesaan	18,50	30,35	25,47	829

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.7. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Periksa			Tidak periksa			N Tertimbang
	%	95 %CI		%	95%CI		
Majene	2,67	1,07	6,52	58,42	45,62	70,18	142
Polewali Mandar	1,66	0,61	4,41	53,59	42,05	64,76	319
Mamasa	5,09	2,23	11,20	46,50	36,31	57,00	123
Mamuju	1,34	0,42	4,16	49,58	38,00	61,20	244
Mamuju Utara	3,57	1,60	7,77	57,13	46,84	66,84	137
Mamuju Tengah	1,83	0,45	7,14	50,47	39,69	61,19	107
Prov. Sulawesi Barat	**2,37**	**1,59**	**3,53**	**52,64**	**47,53**	**57,70**	**1.073**

Tabel 15.2.8. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Periksa			Tidak periksa			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bulan)							
0-5	4,94	1,96	11,91	55,30	43,63	66,41	115
6-11	0,46	0,06	3,24	47,96	37,57	58,53	114
12-23	2,24	0,91	5,38	47,82	39,42	56,34	230
24-35	4,03	2,12	7,52	50,88	42,83	58,88	220
36-47	1,55	0,56	4,23	59,71	51,21	67,67	182
48-59	1,13	0,35	3,64	54,71	46,25	62,91	211
Jenis kelamin							
Laki-laki	1,15	0,56	2,35	52,65	46,69	58,53	560
Perempuan	3,71	2,32	5,91	52,64	46,41	58,79	513
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	49,68	35,65	63,75	66
Tidak tamat SD/MI	1,48	0,43	4,92	50,43	40,94	59,89	173
Tamat SD/MI	4,01	2,42	6,57	51,98	43,96	59,89	369
Tamat SLTP/MTS	1,67	0,52	5,21	54,53	45,68	63,10	158
Tamat SLTA/MA	1,37	0,31	5,87	53,49	44,96	61,83	212
Tamat D1/D2/D3/PT	2,09	0,28	14,03	63,96	39,65	82,74	35*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	2,11	0,29	13,94	56,34	41,03	70,54	60
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,10	0,16	7,27	46,18	32,48	60,49	79
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	52,17	29,31	74,16	35
Wiraswasta	2,68	0,94	7,36	48,50	34,48	62,76	137
Nelayan	2,65	1,56	4,48	53,71	47,50	59,81	569
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,64	1,00	12,43	47,42	30,66	64,78	64
Lainnya	0,00	0,00	0,00	58,47	40,34	74,56	65
Tempat tinggal							
Perkotaan	2,28	0,94	5,46	0,00	0,00	0,00	250
Perdesaan	2,40	1,53	3,74	0,00	0,00	0,00	823

*N Tertimbang <50

Tabel 15.2.9. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar			N Tertimbang
	%	95% CI		
Majene	45,0	33,5	57,1	122
Polewali Mandar	61,0	52,2	69,2	256
Mamasa	48,2	33,2	63,6	91
Mamuju	45,9	34,7	57,6	159
Mamuju Utara	45,3	33,5	57,7	126
Mamuju Tengah	33,4	20,1	49,8	91
Prov. Sulawesi Barat	**49,2**	**44,3**	**54,1**	**844**

Tabel 15.2.10. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	52,9	40,9	64,6	96
6-11	50,8	39,1	62,4	92
12-23	50,6	41,7	59,4	192
24-35	46,9	37,4	56,5	172
36-47	43,2	33,8	53,1	142
48-59	52,3	43,0	61,4	150
Jenis kelamin				
Laki-laki	47,0	40,8	53,3	441
Perempuan	51,5	45,4	57,5	403
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	44,5	28,5	61,7	50
Tidak tamat SD/MI	50,9	40,3	61,3	125
Tamat SD/MI	47,3	39,6	55,1	284
Tamat SLTP/MTS	46,2	36,2	56,6	128
Tamat SLTA/MA	52,3	42,8	61,6	174
Tamat D1/D2/D3/PT	43,4	24,7	64,1	28
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	61,4	43,7	76,5	44
Sekolah				1
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57,6	44,2	70,0	65
Pegawai swasta	32,1	15,7	54,5	29
Wiraswasta	55,3	45,0	65,2	125
Petani/buruh tani	43,8	37,1	50,7	428
Nelayan	40,9	24,9	59,2	47
Buruh/sopir/pembantu ruta	68,6	52,3	81,4	49
Lainnya	56,6	39,4	72,4	56
Tempat tinggal				
Perkotaan	62,8	52,6	72,0	199
Perdesaan	45,0	39,5	50,5	645

15.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ Kepemilikan\ Buku\ KIA = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ buku\ KIA}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan.Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan(Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

$$Proporsi\ pemanfaatan\ buku\ KIA = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mempunyai\ catatan\ riwayat\ dalam\ buku\ KIA}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ dapat\ menunjukkan\ buku\ KIA}$$

Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA				NTertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Majene	52,15	34,15	10,85	2,85	142
Polewali Mandar	55,26	13,12	26,09	5,52	322
Mamasa	50,44	27,98	16,03	5,54	124
Mamuju	47,76	24,24	21,43	6,56	245
Mamuju Utara	48,11	20,48	26,94	4,47	139
Mamuju Tengah	44,47	11,52	34,09	9,92	107
Prov. Sulawesi Barat	**50,61**	**20,91**	**22,77**	**5,71**	**1.080**

Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Kepemilikan Buku KIA				N Tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	76,37	19,38	3,68	0,57	116
6-11	77,75	14,04	5,31	2,90	115
12-23	65,46	19,66	11,49	3,39	231
24-35	40,09	20,42	31,57	7,92	223
36-47	41,98	22,56	25,58	9,88	184
48-59	24,01	25,95	43,39	6,65	211
Jenis kelamin					
Laki-laki	50,81	21,19	22,59	5,41	562
Perempuan	50,39	20,60	22,96	6,04	518
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	50,51	21,13	22,00	6,36	67
Tidak tamat SD/MI	43,41	26,77	19,15	10,67	173
Tamat SD/MI	48,50	21,59	24,90	5,01	372
Tamat SLTP/MTS	49,85	22,01	22,04	6,11	159
Tamat SLTA/MA	58,05	16,42	21,75	3,78	213
Tamat D1/D2/D3/PT	56,60	15,68	25,12	2,59	96
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	59,52	17,66	13,16	9,67	60
Sekolah	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,03	14,42	27,42	3,12	79
Pegawai swasta	34,61	26,74	31,97	6,68	35
Wiraswasta	49,72	15,58	28,97	5,73	137
Petani/buruh tani	47,98	23,43	22,88	5,71	574
Nelayan	57,33	22,09	13,27	7,32	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,97	21,75	24,86	4,42	66
Lainnya	66,36	15,82	13,42	4,40	64
Tempat tinggal					
Perkotaan	51,00	20,44	24,78	3,78	251
Perdesaan	50,49	21,06	22,16	6,29	829

*N Tertimbang <50

Tabel 15.3.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA berdasarkan Isi Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pecatatan Buku KIA				NTertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesh pd saat sakit	
Majene	78,85	61,68	66,13	50,65	72
Polewali Mandar	47,63	45,61	55,78	27,68	172
Mamasa	50,47	33,87	82,08	20,84	61
Mamuju	60,55	54,98	61,97	9,80	113
Mamuju Utara	59,00	40,51	60,44	23,66	65
Mamuju Tengah	66,58	62,02	66,91	39,68	46*
Prov. Sulawesi Barat	**58,01**	**49,26**	**63,07**	**26,75**	**529**

*N Tertimbang <50

Tabel 15.3.4. Proporsi Kelengkapan Pencatatan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Pemanfaatan Buku KIA				N Tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesh pd saat sakit	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	52,96	46,92	60,33	23,04	86
6-11	54,33	49,56	60,83	23,49	87
12-23	62,83	54,69	68,74	31,75	146
24-35	50,95	48,20	62,39	23,29	86
36-47	57,82	43,18	60,00	24,78	75
48-59	71,65	47,72	60,75	33,12	49*
Jenis kelamin					
Laki-laki	55,92	46,33	65,85	25,31	276
Perempuan	60,28	52,46	60,03	28,32	253
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	44,70	41,59	64,16	18,02	33*
Tidak tamat SD/MI	57,41	46,64	60,08	29,54	73
Tamat SD/MI	54,79	44,78	60,59	27,17	174
Tamat SLTP/MTS	57,16	52,43	65,42	27,80	77
Tamat SLTA/MA	66,81	53,74	67,47	25,43	120
Tamat D1/D2/D3/PT	58,99	57,68	61,29	28,37	52
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	45,11	49,83	76,32	20,36	34*
Sekolah	56,09	57,80	60,53	17,81	42*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	79,89	48,60	48,60	30,94	12*
Pegawai swasta	64,42	57,35	64,77	40,42	66
Wiraswasta	54,53	42,65	61,90	18,83	267
Petani/buruh tani	69,57	56,49	63,35	57,06	36*
Nelayan	62,08	51,46	45,31	23,88	31*
Buruh/sopir/pembantu ruta	63,67	62,10	76,74	45,29	41*
Lainnya	66,60	58,63	64,49	38,90	124
Tempat tinggal					
Perkotaan	55,37	46,39	62,63	23,03	405
Perdesaan	52,96	46,92	60,33	23,04	86

*N Tertimbang <50

15.4 Imunisasi dan Vitamin A

A. Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.4.1. Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi dasar							NTertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Majene	79,28	79,94	42,66	39,14	39,14	50,24	84,65	22*
Polewali Mandar	80,24	83,43	71,80	67,59	61,04	64,84	67,50	69
Mamasa	79,34	83,16	64,41	64,41	54,01	69,77	83,16	22*
Mamuju	71,58	74,75	65,67	65,67	52,36	64,73	72,89	55
Mamuju Utara	95,02	93,61	72,10	72,10	68,90	72,76	87,63	26*
Mamuju Tengah	71,93	88,72	62,61	62,61	61,57	59,00	74,19	23*
Prov. Sulawesi Barat	**78,73**	**82,64**	**65,60**	**63,91**	**56,90**	**64,17**	**75,32**	**217**

*N Tertimbang <50

Tabel 15.4.2. Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi dasar							NTertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Jenis kelamin								
Laki-laki	80,24	85,22	65,95	65,24	55,62	63,39	77,26	109
Perempuan	77,21	80,03	65,25	62,57	58,20	64,95	73,37	108
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	63,38	65,42	64,24	54,57	64,24	33,78	64,36	12*
Tidak tamat SD/MI	61,96	69,58	57,04	57,04	52,06	60,26	67,74	29*
Tamat SD/MI	80,48	82,41	63,58	63,58	56,80	70,39	65,00	84
Tamat SLTP/MTS	79,81	81,75	67,23	67,23	58,42	72,82	86,29	34*
Tamat SLTA/MA	87,86	94,09	70,00	63,88	55,52	59,42	87,12	41*
Tamat D1/D2/D3/PT	85,81	92,91	77,67	77,67	60,84	55,35	97,24	17*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	75,50	72,21	84,36	84,36	84,36	72,21	65,66	13*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	85,77	97,24	78,09	78,09	66,62	55,70	97,24	17*
Pegawai swasta	83,38	100,00	51,04	51,04	51,04	51,04	100,00	4*
Wiraswasta	81,67	77,17	53,25	42,19	34,75	46,60	70,42	23*
Petani	77,23	81,86	64,67	63,64	57,60	68,06	74,47	114
Nelayan	91,85	100,00	70,24	70,24	52,59	68,28	58,07	12*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	62,94	68,57	47,07	47,07	37,52	56,72	64,00	19*
Lainnya	87,85	87,94	83,37	83,37	77,87	72,52	92,35	16*
Tempat tinggal								
Perkotaan	77,36	81,77	70,54	64,60	60,09	54,83	78,68	42*
Perdesaan	79,06	82,84	64,42	63,75	56,14	66,41	74,51	175
Prov. Sulawesi Barat	**78,73**	**82,64**	**65,60**	**63,91**	**56,90**	**64,17**	**75,32**	**217**

*N Tertimbang <50

B. Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

$$Proporsi\ imunisasi\ dasar\ lengkap = \frac{Anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ menerima\ imunisasi\ dasar\ lengkap}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan}$$

Tabel 15.4.3. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kelengkapan imunisasi dasar									N Tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap			Tidak imunisasi			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	43,9	23,5	66,65	48,1	26,38	70,64	7,87	1,05	40,81	22*
Polewali Mandar	53,6	36,9	69,55	33,78	20,14	50,77	12,59	5,71	25,52	69*
Mamasa	48,73	27,58	70,34	43,37	22,92	66,37	7,90	1,69	29,91	22*
Mamuju	48,65	31,83	65,79	37,92	23,10	55,39	13,43	4,39	34,41	55*
Mamuju Utara	61,79	45,10	76,09	38,21	23,91	54,90	0,00	0,00	0,00	26*
Mamuju Tengah	37,79	16,40	65,29	50,94	24,81	76,56	11,28	3,16	33,08	23*
Prov. Sulawesi Barat	**50,17**	**41,75**	**58,57**	**39,63**	**31,69**	**48,15**	**10,20**	**5,99**	**16,84**	**217**

*N Tertimbang <50

C. Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imuniasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

$$Proporsi\ imunisasi\ lanjutan = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 24-35\ bulan\ yang\ menerima\ imunisasi\ lanjutan}{Jumlah\ anak\ umur\ 24-35\ bulan}$$

Tabel 15.4.4. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95%CI		%	95%CI		
Majene	27,71	13,28	48,96	44,66	26,29	64,61	33*
Polewali Mandar	18,23	8,41	35,10	22,47	10,87	40,77	58
Mamasa	68,94	45,46	85,53	71,59	47,73	87,43	21*
Mamuju	29,11	15,87	47,20	37,66	22,18	56,15	58
Mamuju Utara	38,10	21,16	58,54	41,06	24,11	60,44	31*
Mamuju Tengah	55,35	28,12	79,71	49,20	21,82	77,07	20*
Prov. Sulawesi Barat	**33,51**	**26,14**	**41,78**	**39,53**	**31,59**	**48,08**	**222**

*N Tertimbang <50

Tabel 15.4.5. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib Lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95%CI		%	95%CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	40,98	31,08	51,68	46,02	35,74	56,65	113
Perempuan	25,80	16,94	37,22	32,84	22,46	45,23	109
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	26,13	5,15	69,74	9*
Tidak tamat SD/MI	52,20	32,77	70,98	55,50	35,68	73,71	37*
Tamat SD/MI	26,41	16,91	38,76	29,03	19,08	41,50	78
Tamat SLTP/MTS	39,12	23,28	57,63	45,71	28,33	64,20	36*
Tamat SLTA/MA	35,44	22,53	50,89	43,75	29,27	59,38	47*
Tamat D1/D2/D3/PT	24,31	8,96	51,17	34,25	14,89	60,78	15*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	26,70	5,90	67,88	13,86	1,76	59,09	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	16,06	3,73	48,58	18,62	5,07	49,49	13*
Pegawai swasta	42,98	17,42	72,93	42,90	17,37	72,86	11*
Wiraswasta	29,07	13,01	52,90	38,04	19,30	61,18	24*
Petani	33,87	24,00	45,38	41,21	30,81	52,44	125
Nelayan	37,87	16,44	65,38	45,27	22,24	70,52	11*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	32,62	11,34	64,70	57,13	24,20	84,76	16*
Lainnya	49,38	21,45	77,70	36,29	12,08	70,25	13*
Tempat tinggal							
Perkotaan	34,36	21,00	50,76	35,29	22,39	50,76	54
Perdesaan	33,23	24,76	42,95	40,92	31,48	51,07	168

*N Tertimbang <50

D. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/ atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam RISKESDAS 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/ abses dan/ atau kejang. Kondisi bernanah/ abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/ abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

$$Proporsi\ Kejadian\ Ikutan\ Pasca\ Imunisasi = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ mengalami\ KIPI}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ pernah\ diimunisasi}$$

$$Proporsi\ Jenis\ Kejadian\ Ikutan\ Pasca\ Imunisasi = \frac{Jumlah\ \ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ berdasarkan\ jenis\ keluhan\ KIPI}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ pernah\ ada\ keluhan\ setelah\ diimunisasi}$$

Tabel 15.4.6. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mengalami KIPI	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				N Tertimbang
		Demam tinggi	Bernanah / abses	Kejang	Lainnya	
Majene	35,86	29,20	6,67	0,00	0,00	10*
Polewali Mandar	46,59	46,59	6,64	0,00	0,00	20*
Mamasa	36,09	36,09	0,00	0,00	0,00	10*
Mamuju	27,74	27,74	18,03	0,00	0,00	21*
Mamuju Utara	37,13	31,51	5,62	0,00	5,62	8*
Mamuju Tengah	52,04	27,46	38,70	6,55	13,34	9*
Prov. Sulawesi Barat	**38,42**	**34,19**	**12,37**	**0,74**	**2,11**	**77**

*N Tertimbang <50

Tabel 15.4.7. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				
		Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	N Tertimbang
Jenis kelamin						
Laki-laki	40,19	33,10	13,79	1,44	2,94	39*
Perempuan	36,58	35,32	10,88	0,00	1,26	38*
Pendidikan KRT						
Tidak/ belum pernah sekolah	30,21	17,35	30,21	0,00	0,00	8*
Tidak tamat SD/MI	3,55	3,55	3,55	0,00	0,00	8*
Tamat SD/MI	45,02	42,91	14,61	1,82	0,00	31*
Tamat SLTP/MTS	30,70	20,41	0,00	0,00	10,29	11*
Tamat SLTA/MA	52,12	48,21	3,91	0,00	3,91	12*
Tamat D1/D2/D3/PT	49,23	49,23	29,35	0,00	0,00	7*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	61,2	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Pegawai	32,3	55,95	26,32	0,00	5,23	9*
Wiraswasta	38,3	32,27	3,35	0,00	0,00	9*
Petani/nelayan/buruh	9,4	33,25	12,48	1,03	2,11	55
Lainnya	0,00	9,41	0,00	0,00	0,00	2*
Tempat tinggal						
Perkotaan	58,97	58,97	25,05	0,00	0,00	13*
Perdesaan	34,29	29,21	9,82	0,88	2,54	64

*N Tertimbang <50

E. Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar diantaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

$$Proporsi\ Pemberian\ Kapsul\ Vitamin\ A = \frac{Anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ menerima\ kapsul\ vitamin\ A\ sesuai\ standar\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan}$$

Tabel 15.4.8. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai standar			Tidak sesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	65,97	54,87	75,55	21,39	15,37	28,95	12,65	6,54	23,05	124
Polewali Mandar	42,75	34,15	51,81	31,90	24,92	39,81	25,34	17,16	35,75	293
Mamasa	66,17	53,46	76,91	27,91	18,35	40,01	5,93	2,61	12,89	114
Mamuju	51,00	41,85	60,09	29,55	22,06	38,32	19,45	12,46	29,06	220
Mamuju Utara	63,10	52,92	72,24	21,65	14,64	30,80	15,25	8,81	25,11	121
Mamuju Tengah	45,16	34,32	56,48	37,40	26,63	49,59	17,44	9,15	30,70	96
Prov. Sulawesi Barat	**53,14**	**48,74**	**57,51**	**28,81**	**25,27**	**32,64**	**18,04**	**14,41**	**22,35**	**968**

Tabel 15.4.9. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai standar			Tidak sesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bulan)										
6-11	74,88	65,01	82,71	0,00	0,00	0,00	25,12	17,29	34,99	116
12-23	45,67	38,39	53,15	44,08	36,92	51,50	10,24	6,27	16,30	232
24-35	50,13	41,73	58,51	33,95	26,58	42,20	15,92	10,41	23,58	224
36-47	56,57	48,36	64,43	23,35	17,24	30,82	20,08	13,89	28,13	184
48-59	49,68	41,57	57,81	27,14	20,72	34,67	23,18	16,82	31,05	212
Jenis kelamin										
Laki-laki	53,38	47,85	58,82	29,39	24,81	34,43	17,23	13,03	22,45	506
Perempuan	52,89	47,28	58,43	28,19	23,70	33,15	18,92	14,25	24,69	462
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	51,51	35,82	66,90	25,10	14,66	39,53	23,39	10,52	44,23	59
Tidak tamat SD/MI	49,34	39,63	59,09	31,85	24,14	40,71	18,81	12,61	27,12	151
Tamat SD/MI	52,01	44,68	59,26	30,27	24,54	36,69	17,72	12,07	25,25	331
Tamat SLTP/MTS	53,29	43,49	62,85	31,56	23,23	41,27	15,15	9,50	23,29	140
Tamat SLTA/MA	58,36	50,19	66,10	23,44	17,66	30,41	18,20	12,69	25,41	196
Tamat D1/D2/D3/PT	53,19	40,59	65,39	28,27	17,68	41,97	18,54	11,34	28,83	92
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	50,98	34,55	67,19	24,54	13,08	41,27	24,48	10,78	46,51	52
Pegawai	63,59	50,67	74,81	23,51	14,47	35,83	12,91	6,94	22,76	109
Wiraswasta	47,68	37,59	57,96	24,06	16,24	34,10	28,26	18,77	40,18	123
Petani/nelayan/buruh	53,04	47,69	58,33	30,34	26,06	34,99	16,62	12,73	21,40	626
Lainnya	48,29	34,12	62,74	35,99	23,27	51,05	15,72	7,57	29,81	59
Tempat tinggal										
Perkotaan	56,22	47,09	64,94	23,35	17,03	31,14	20,43	12,95	30,72	226
Perdesaan	52,21	47,20	57,17	30,48	26,40	34,89	17,31	13,33	22,18	742

Tabel 15.4.4. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Provinsi	Pemberian kapsul Vitamin A			N Tertimbang
	Sesuai standar	Tidak sesuai standar	Tidak pernah mendapat	
Majene	66,0	21,4	12,6	124
Polewali Mandar	42,8	31,9	25,3	293
Mamasa	66,2	27,9	5,9	114
Mamuju	51,0	29,5	19,4	220
Mamuju Utara	63,1	21,7	15,2	121
Mamuju Tengah	45,2	37,4	17,4	96
Prov. Sulawesi Barat	**53,1**	**28,8**	**18,0**	**968**

Tabel 15.4.5 Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian kapsul Vitamin A			N Tertimbang
	Sesuai standar	Tidak sesuai standar	Tidak pernah mendapat	
Jenis kelamin				
Laki-laki	53,4	29,4	17,2	506
Perempuan	52,9	28,2	18,9	462
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	51,5	25,1	23,4	59
Tidak tamat SD/MI	49,3	31,9	18,8	151
Tamat SD/MI	52,0	30,3	17,7	331
Tamat SLTP/MTS	53,3	31,6	15,1	140
Tamat SLTA/MA	58,4	23,4	18,2	196
Tamat D1/D2/D3/PT	53,2	28,3	18,5	92
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	51,0	24,5	24,5	52
Sekolah	-	-	-	-
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	63,6	23,5	12,9	109
Pegawai swasta	-	-	-	-
Wiraswasta	47,7	24,1	28,3	123
Petani/Nelayan/Buruh	53,0	30,3	16,6	626
Lainnya	48,3	36,0	15,7	59
Tempat tinggal	-	-	-	-
Perkotaan	56,2	23,3	20,4	226
Perdesaan	52,2	30,5	17,3	742

15.5 Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/ tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

$$Proporsi\ penimbangan\ berat\ badan\ sesuai\ standar = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ melakukan\ penimbangan\ berat\ badan\ minimal\ 8\ kali\ setahun\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

$$Proporsi\ pemantauan\ pertumbuhan\ tinggi\ badan = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ melakukan\ pengukuran\ tinggi\ atau\ panjang\ badan\ minimal\ 2\ kali\ setahun\ \ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.5.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ditimbang berat badan		Frekuensi penimbangan			Diukur Panjang/Tinggi Badan (PB / TB)		Frekuensi pengukuran		
		N Tertimbang	< 8kali	≥ 8 kali	N Tertimbang	%	N Tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N Tert
Majene	86,98	142	34,15	58,98	126	81,70	142	10,56	80,53	121
Polewali Mandar	71,31	322	44,32	36,02	234	47,52	322	21,48	64,86	159
Mamasa	86,72	124	61,47	37,30	110	74,54	124	20,66	78,57	96
Mamuju	77,80	245	35,24	56,35	194	65,06	245	8,18	81,97	166
Mamuju Utara	82,39	139	31,58	61,35	116	77,15	139	16,55	74,61	111
Mamuju Tengah	80,15	107	46,02	39,39	87	41,98	107	24,81	37,89	47*
Prov. Sulawesi Barat	**78,92**	**1.080**	**41,44**	**47,80**	**867**	**62,37**	**1.080**	**15,78**	**73,25**	**701**

*N Tertimbang <50

Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Ditimbang Berat Badan		Frekuensi penimbangan			Diukur Panjang/Tinggi Badan (PB / TB)		Frekuensi pengukuran		
	%	N tertim-bang	< 8kali	≥ 8 kali	N tertim-bang	%	N tertim-bang	1 kali	≥ 2 kali	N tertim-bang
Kelompok umur (bulan)										
0-5	85,50	116	99,63	0,00	101	76,76	116	52,38	43,66	93
6-11	87,94	115	56,42	35,93	103	62,63	115	18,51	76,22	75
12-23	91,51	231	28,26	60,02	215	73,53	231	11,36	75,49	177
24-35	79,07	223	28,73	57,68	179	60,94	223	8,13	80,26	141
36-47	70,60	184	37,26	46,75	132	54,51	184	10,45	74,27	104
48-59	63,70	211	28,63	60,89	137	50,47	211	5,10	82,51	111
Jenis kelamin										
Laki-laki	77,52	562	40,76	49,28	443	63,24	562	12,99	76,36	370
Perempuan	80,44	518	42,15	46,25	424	61,43	518	18,89	69,77	331
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	73,51	67	43,83	39,87	50	44,66	67	18,39	71,44	31*
Tidak tamat SD/MI	79,96	173	47,04	41,53	141	62,13	173	12,61	76,94	112
Tamat SD/MI	77,93	372	37,27	49,77	295	61,59	372	13,98	74,26	238
Tamat SLTP/MTS	85,27	159	40,20	52,12	138	69,48	159	20,04	71,62	115
Tamat SLTA/MA	73,30	213	42,42	51,18	159	61,07	213	18,69	68,56	135
Tamat D1/D2/D3/PT	86,63	96	45,47	42,66	84	69,30	96	13,12	76,48	69
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	73,81	60	37,52	50,54	45	46,13	60	34,35	55,55	29*
Pegawai	81,33	114	39,27	55,26	94	65,53	114	11,28	81,26	78
Wiraswasta	69,61	137	48,56	38,34	97	56,44	137	26,96	61,57	81
Petani/nelayan/buruh	80,16	704	41,44	47,63	574	63,37	704	14,38	74,39	464
Lainnya	85,80	64	35,97	51,14	56	73,88	64	6,81	79,36	49*
Tempat tinggal										
Perkotaan	77,63	251	45,19	40,69	198	60,33	251	10,24	80,62	158
Perdesaan	79,31	829	40,33	49,91	669	62,99	829	17,38	71,11	543

Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan pada Anak Umur 0-59 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Alasan utama tidak ditimbang									N Tertimbang
	Anak sudah besar (≥1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Malas	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempatnya jauh	Sibuk/ repot	Tidak ada alat ukur PB/TB	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	13,49	20,02	1,39	15,88	23,45	9,52	0,00	16,25		16*
6-11	0,00	13,93	33,68	14,80	22,04	0,00	8,09	7,46		13*
12-23	0,00	4,35	9,75	18,86	31,17	6,76	10,59	18,52		18*
24-35	21,86	5,09	10,40	6,25	16,45	1,35	8,87	25,01		44*
36-47	20,67	13,47	18,19	10,81	7,09	6,95	2,08	20,74		51
48-59	35,16	9,62	16,36	2,48	2,32	1,14	5,48	24,35		72
Jenis kelamin										
Laki-laki	25,17	10,97	16,82	9,43	5,01	2,64	3,82	22,52		118
Perempuan	18,55	9,20	12,62	7,08	19,81	4,78	7,73	20,23		95
Pendidikan KK										
Tidak/belum pernah sekolah	33,63	6,79	11,90		22,45	9,79	10,06	5,38		17*
Tidak tamat SD/MI	8,24	1,74	21,60	12,90	10,83	3,81	18,56	15,54		33*
Tamat SD/MI	25,83	16,75	17,78	8,09	9,10	3,01	1,77	17,65		77
Tamat SLTP/MTS	12,32	5,44	14,18	15,69	14,15	2,68	0,92	34,62		22*
Tamat SLTA/MA	29,09	6,61	11,42	7,52	13,84	0,00	2,67	24,97		53
Tamat D1/D2/D3/PT	8,99	20,33	0,00	0,00	0,00	15,76	9,73	45,18		12*
Pekerjaan KK										
Tidak bekerja	12,68	7,98	9,49	3,93	26,38	0,00	6,77	17,85		15*
Pegawai	17,82	16,99	0,00	0,00	12,12	9,46	0,00	43,61		20*
Wiraswasta	23,26	9,70	5,06	6,38	13,09	0,00	0,00	37,23		39*
Petani/nelayan/buruh	24,48	10,09	20,08	10,05	9,98	3,46	7,40	14,46		131
Lainnya	9,80	1,78	26,04	19,41	2,53	14,62	13,73	12,09		8*
Tempat tinggal										
Perkotaan	12,60	9,74	9,26	20,41	14,32	3,59	0,00	25,88		53
Perdesaan	25,37	10,33	16,81	4,44	10,71	3,59	7,38	20,07		160
Prov Sulawesi Barat	**22,22**	**10,19**	**14,95**	**8,38**	**11,60**	**3,59**	**5,56**	**21,50**		**213**

*N Tertimbang <50

Tabel 15.5.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Alasan utama tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya									N tertim-bang
	anak sudah besar (≥1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau diukur	lupa/tidak tahu jadwalnya	tidak ada tempat pengukuran	Tempat-nya jauh	sibuk/ repot	malas	Tidak ada alat ukur PB/TB	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0,00	0,00	11,22	16,59	28,20	0,00	11,67	13,97	18,35	25*
6-11	0,00	0,08	19,10	16,64	14,69	2,61	10,60	10,80	17,77	40*
12-23	0,06	0,00	13,62	15,03	27,04	3,40	17,07	7,85	9,73	57
24-35	0,16	0,07	16,26	11,46	9,44	5,98	17,42	5,92	10,08	81
36-47	0,17	0,09	17,85	8,80	9,34	5,76	20,73	4,15	7,72	78
48-59	0,31	0,04	18,08	1,70	3,63	5,12	26,24	4,53	5,79	98
Jenis kelamin										
Laki-laki	0,19	0,04	16,95	6,90	10,63	3,52	21,42	8,37	8,92	193
Perempuan	0,13	0,06	16,29	12,85	14,18	5,66	16,93	4,65	10,72	186
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	0,10	0,02	15,42	10,75	6,97	11,14	11,19	9,17	23,82	35*
Tidak tamat SD/MI	0,09	0,05	19,88	7,99	15,59	12,24	15,94	4,61	9,14	61
Tamat SD/MI	0,18	0,04	17,16	11,39	14,20	1,02	19,01	5,08	9,57	133
Tamat SLTP/MTS	0,06	0,04	14,67	9,37	11,49	2,44	24,02	17,72	10,62	45*
Tamat SLTA/MA	0,24	0,01	16,96	10,21	8,62	1,94	24,90	5,15	6,54	77
Tamat D1/D2/D3/ PT	0,18	0,28	10,57	4,87	15,21	7,36	13,63		2,60	27*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	0,06	0,04	0,05	20,72	12,64	3,36	25,87	10,58	16,54	30*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,21	0,25	11,70	7,23	13,91	2,86	17,59	0,00	0,00	30*
Pegawai swasta		0,14	6,01	23,31	8,63	0,00	34,20	0,00	13,82	7*
Wiraswasta	0,20	0,01	14,28	8,38	5,88	0,16	34,96	10,28	5,32	56
Petani	0,18	0,04	20,02	8,17	15,17	5,82	17,21	3,54	8,98	199
Nelayan	0,03	0,06	24,77	22,16	8,67	9,91	4,66		21,66	19*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,19	0,03	15,36	8,94	0,00	3,51	8,34	24,20	17,07	23*
Lainnya	0,06	0,04	20,30	1,38	21,46	7,46	6,57	17,13	15,89	16*
Tempat tinggal										
Perkotaan	0,12	0,11	15,31	10,19	3,09	0,00	24,17	12,74	11,11	93
Perdesaan	0,17	0,03	17,05	9,71	15,39	6,05	17,61	4,53	9,38	286
Prov.Sulawesi Barat	**15,92**	**5,12**	**16,63**	**9,83**	**12,37**	**4,57**	**19,21**	**6,54**	**9,80**	**379**

*N Tertimbang <50

Tabel 15.5.5. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indeksperkembangan anak usia dini			Perkembangan anak				N Tertim-bang
	%	95%CI		Literasi numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial emosional	Kemampuan belajar	
Kelompok umur (bulan)								
36-47	85,03	77,87	90,16	58,60	95,66	66,17	88,78	193
48-59	89,54	83,59	93,50	59,37	96,22	66,96	96,36	222
Jenis kelamin								
Laki-laki	83,71	76,90	88,81	53,82	96,21	63,35	91,05	219
Perempuan	91,60	85,56	95,25	64,80	95,67	70,21	94,82	196
Pendidikan KRT								
Tidak/ belum pernah sekolah	86,37	71,00	94,25	40,93	93,79	77,71	91,27	31*
Tidak tamat SD/MI	83,78	71,26	91,49	63,68	97,14	58,53	93,11	64
Tamat SD/MI	86,25	77,55	91,93	59,74	96,46	61,55	93,18	135
Tamat SLTP/MTS	83,59	67,06	92,72	60,36	92,19	57,40	89,37	52
Tamat SLTA/MA	92,42	81,40	97,14	65,25	96,08	76,71	93,54	89
Tamat D1/D2/D3/PT	91,75	76,44	97,44	48,39	98,48	76,48	95,17	44*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	83,61	63,62	93,70	57,61	100,00	47,76	89,79	23*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		100,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	91,59	72,62	97,81	55,81	99,02	79,59	94,92	35*
Pegawai swasta	90,85	53,16	98,86	33,15	94,19	95,95	90,85	11*
Wiraswasta	86,58	68,38	95,07	61,19	94,75	66,18	94,96	59
Petani/buruh tani	86,83	80,58	91,29	57,56	95,00	63,74	92,05	224
Nelayan	95,47	81,09	99,05	69,78	100,00	69,45	99,07	25*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	93,71	77,12	98,50	73,29	97,28	76,62	100,00	16*
Lainnya	76,80	52,63	90,79	63,99	95,01	71,85	82,70	21*
Tempat tinggal								
Perkotaan	87,22	74,88	93,99	60,54	96,14	69,31	94,38	97
Perdesaan	87,51	82,80	91,06	58,54	95,90	65,76	92,36	318
Prov.Sulawesi Barat	**87,44**	**83,11**	**90,78**	**59,01**	**95,96**	**66,59**	**92,83**	**415**

*N Tertimbang <50

BAB 16
STATUS GIZI

Pada bab meliputi: cakupan Tablet Tambah Darah (TTD) remaja putri, jumlah TTD yang diminum remaja putri, pemberian makanan tambahan ibu hamil, TTD ibu hamil, gizi pada ibu hamil berdasarkan Lingkar Lengan Atas (LILA), praktek pemberian makanan pada bayi dan anak, pemberian makanan tambahan balita, status gizi pada anak dua tahun, status gizi pada anak dibawah lima tahun, status gizi pada anak dan remaja, dan status gizi pada dewasa (IMT dan Obesitas)

16.1 Cakupan TTD Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/ kaplet/ kapsul** yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/ instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/ apotik/ toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/ orang lain.

Jumlah TTD yang diperoleh

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ remaja\ putri\ yang\ memperoleh\ TTD = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun}$$

Sumber perolehan TTD

1. FasilitasKesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter Praktek, Bidan praktek, perawat praktek)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yait uji karesponden membeli suplemen / TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter / tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga / orang lain

$$Proporsi\ sumber\ perolehan\ TTD\ pada\ remaja\ putri = \frac{\begin{array}{c}Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang \\ memperoleh\ TTD\ menurut\ sumber\ perolehan\end{array}}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

Tabel 16.1.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah menstruasi				Umur pertama kali menstruasi (tahun)		
	%	95%CI		N Tertim-bang	Rerata	SD	N Tertimbang
Majene	70,45	62,75	77,14	153	13,27	1,35	103
Polewali Mandar	65,93	58,30	72,81	376	13,31	1,04	236
Mamasa	55,98	47,08	64,51	159	13,01	1,37	85
Mamuju	71,22	63,72	77,72	248	13,24	1,38	168
Mamuju Utara	67,15	59,54	73,96	138	12,65	1,23	88
Mamuju Tengah	58,17	46,08	69,35	108	13,47	1,14	60
Prov. Sulawesi Barat	**65,72**	**62,17**	**69,11**	**1.182**	**13,19**	**1,25**	**739**

16.2 Jumlah TTD yang Diminum oleh Remaja Putri

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$Proporsi\ jumlah\ butir\ TTD\ yang\ diperoleh\ remaja\ putri = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ menurut\ jumlah\ perolehan\ TTD}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

$$Proporsi\ jumlah\ butir\ TTD\ yang\ diminum\ remaja\ putri = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ menurut\ jumlah\ TTD\ yang\ diminum}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

$$Proporsi\ alasan\ utama\ remaja\ putri\ tidak\ minum/menghabiskan\ TTD = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ tidak\ menghabiskan\ TTD\ menurut\ alasan}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

Tabel 16.2.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh TTD menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapatkan TTD				Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95%CI		N Tertim-bang	Rerata	SD		N Tertim-bang
Majene	46,62	39,17	54,23	150	86,75	74,20	93,71	82
Polewali Mandar	2,81	1,16	6,62	366	27,52	3,26	81,06	12*
Mamasa	37,76	29,86	46,36	156	93,66	82,48	97,89	69
Mamuju	12,71	7,50	20,73	240	54,38	31,00	75,99	36*
Mamuju Utara	58,85	50,88	66,39	129	94,27	84,25	98,06	89
Mamuju Tengah	44,70	33,11	56,90	102	83,75	68,86	92,31	54
Provinsi Sulawesi Barat	**25,47**	**22,57**	**28,60**	**1.143**	**84,15**	**78,05**	**88,80**	**341**

*N Tertimbang <50

Tabel 16.2.2. Proporsi Pemberian TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pernah mendapatkan TTD				Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N Tertim-bang	%	95 %CI		NTertim-bang
Kelompok umur (tahun)								
10-11	2,83	1,37	5,73	259	100,00	100,00	100,00	9*
12-15	29,43	24,83	34,49	517	92,60	87,24	95,82	178
16-18	35,67	28,93	43,03	304	79,40	67,72	87,62	127
19	37,01	22,86	53,81	63	46,29	22,96	71,36	27*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	14,97	5,56	34,50	33	100,00	100,00	100,00	6*
Tidak tamat SD/MI	7,57	4,93	11,46	336	91,94	71,17	98,14	30*
Tamat SD/MI	28,33	23,40	33,83	393	91,29	84,38	95,31	130
Tamat SLTP/MTs	42,79	35,50	50,41	292	82,41	73,04	89,01	146
Tamat SLTA/MA	27,72	18,25	39,72	89	49,58	27,24	72,09	29*
Tempat tinggal								
Perkotaan	19,17	15,10	24,04	276	75,79	54,75	89,01	62
Perdesaan	27,48	23,94	31,32	867	86,01	79,93	90,47	279

Tabel 16.2.3. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Fasilitas kesehatan			Sekolah			Inisiatif sendiri			N Tertim-bang
	%	95 %CI		%	95% CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)										
10-11	4,84	0,61	29,67	95,16	70,33	99,39	0,00	0,00	0,00	9*
12-15	22,53	14,80	32,75	79,68	69,47	87,10	0,00	0,00	0,00	168
16-18	19,78	12,50	29,87	82,82	72,95	89,60	0,46	0,06	3,30	103
19	34,47	11,13	68,85	54,60	21,55	84,04	34,73	10,20	71,36	13*
Pendidikan										
Tidak/belum tamat sekolah	8,41	1,58	34,42	100,00	100,00	100,00	8,11	1,13	40,43	9*
Tidak tamat SD/MI	18,90	11,66	29,15	83,48	56,11	95,23	0,00	0,00	0,00	168
Tamat SD/MI	27,33	18,12	38,99	83,50	73,44	90,25	1,40	0,19	9,40	103
Tamat SLTP/MTs	28,91	10,06	59,66	75,58	63,90	84,41	6,65	1,51	24,84	13*
Tamat SLTA/MA	8,41	1,58	34,42	76,26	46,48	92,24	8,11	1,13	40,43	9*
Tempat tinggal										
Perkotaan	9,05	3,60	20,94	90,95	79,06	96,40	0,00	0,00	0,00	48*
Perdesaan	24,01	16,92	32,90	78,02	69,57	84,64	2,03	0,63	6,29	244
Provinsi Sulawesi Barat	**21,56**	**15,50**	**29,18**	**80,14**	**72,89**	**85,82**	**1,70**	**0,53**	**5,28**	**341**

Tabel 16.2.4. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jumlah yang didapat (butir) dari Fasilitas Kesehatan		N Tertimbang	Jumlah yang diminum (butir)		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0,00	0	100,00	0,00	0*
12-15	100,00	0,00	34	100,00	0,00	34*
16-18	100,00	0,00	18	100,00	0,00	18*
19	100,00	0,00	4	100,00	0,00	4*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	2	100,00	0,00	2*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	21	100,00	0,00	21*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0,00	30	100,00	0,00	30*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	4	100,00	0,00	4*
Tempat tinggal						
Perkotaan	100,00	0,00	4	100,00	0,00	4*
Perdesaan	100,00	0,00	53	100,00	0,00	53
Provinsi Sulwesi Barat	**100,00**	**0,00**	**57**	**100,00**	**0,00**	**57**

Tabel 16.2.5. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Tterakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jumlah yang didapat (butir)dari Sekolah			Jumlah yang diminum (butir)		
	< 52	≥ 52	N Tertimbang	< 52	≥ 52	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0,00	9	100,00	0,00	9*
12-15	99,61	0,39	138	100,00	0,00	138
16-18	99,15	0,85	87	99,15	0,85	87
19	100,00	0,00	7	100,00	0,00	7*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	6	100,00	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	24	100,00	0,00	24*
Tamat SD/MI	99,48	0,52	104	100,00	0,00	104
Tamat SLTP/MTs	99,22	0,78	96	99,22	0,78	96
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	11	100,00	0,00	11*
Tempat tinggal						
Perkotaan	98,80	1,20	45	100,00	0,00	45*
Perdesaan	99,62	0,38	196	99,62	0,38	196
Provinsi Sulawesi Barat	**99,47**	**0,53**	**241**	**99,69**	**0,31**	**241**

Tabel 16.2.6. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jumlah yang didapat (butir) yang diperoleh dengan inisiatif sendiri			Jumlah yang diminum (butir)		
	< 52	≥ 52	N tertimbang	< 52	≥ 52	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	-	-	-	-	-	-
12-15	-	-	-	-	-	-
16-18	100,00	0,00	0	100,00	0,00	0*
19	100,00	0,00	4	100,00	0,00	4*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	2	100,00	0,00	2*
Tamat SD/MI	-	-	-	-	-	-
Tamat SLTP/MTs	100,00	0,00	1	100,00	0,00	1*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	1	100,00	0,00	1*
Tempat tinggal						
Perkotaan	-	-	-	-	-	-
Perdesaan	100,00	0,00	4	100,00	0,00	4*
Prov. Sulawesi Barat	**100,00**	**0,00**	**4**	**100,00**	**0,00**	**4***

Tabel 16.2.7. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan pada Remaja Putri umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD yang diperoleh dari fasilitas kesehatan							N Tertimbang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	-	-	-	-	-	-	-	-
12-15	4,87	11,31	38,75	9,25	12,09	14,67	9,05	15*
16-18	12,82	41,18	3,58	0,00	0,00	35,80	6,62	11*
19	49,50	50,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	-	-	-	-	-	-	-	-
Tamat SD/MI	0,00	14,04	35,56	0,00	22,77	27,63	0,00	8*
Tamat SLTP/MTs	0,10	33,10	19,15	7,94	0,00	16,45	11,65	18*
Tamat SLTA/MA	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	45,60	0,00	2*
Tempat tinggal								
Perkotaan	30,58	35,72	0,00	0,00	0,00	0,00	33,70	3*
Perdesaan	8,51	24,03	25,67	5,76	7,53	24,42	4,08	25*
Prov. Sulawesi Barat	11,05	25,38	22,71	5,10	6,67	21,61	7,49	28*

*N Tertimbang <50

Tabel 16.2.8. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri umur 10 – 19 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD							N Tertimbang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	0,00	0,00	73,60	0,00	26,40	0,00	0,00	3*
12-15	0,56	23,89	41,54	1,15	6,51	14,73	11,63	67
16-18	0,00	40,03	36,96	5,45	2,83	5,73	9,01	32*
19	0,00	61,89	0,00	0,00	0,00	0,00	38,11	2*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	0,00	25,51	29,11	0,00	9,41	35,97	0,00	9*
Tamat SD/MI	0,77	26,96	44,98	1,59	10,73	6,56	8,41	49*
Tamat SLTP/MTs	0,00	34,46	39,61	4,09	0,00	6,24	15,60	42*
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	42,84	0,00	0,00	0,00	57,16	1*
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,00	29,42	37,97	0,00	0,00	10,57	22,05	25*
Perdesaan	0,48	28,65	41,01	3,16	7,76	11,44	7,51	79
Prov. Sulawesi Barat	**0,36**	**28,84**	**40,27**	**2,39**	**5,88**	**11,23**	**11,03**	**104**

*N Tertimbang <50

Tabel 16.2.9. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri pada Remaja Putri umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTDyang diperoleh dengan inisiatif sendiri							N Tertimbang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	-	-	-	-	-	-	-	-
12-15	-	-	-	-	-	-	-	-
16-18	-	-	-	-	-	-	-	-
19	50,51	38,43	0,00	0,00	11,05	0,00	0,00	3*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Tamat SD/MI	-	-	-	-	-	-	-	-
Tamat SLTP/MTs	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0*
Tempat tinggal								
Perkotaan	-	-	-	-	-	-	-	-
Perdesaan	50,51	38,43	0,00	0,00	11,05	0,00	0,00	3*
Prov. Sulawesi Barat	**50,51**	**38,43**	**0,00**	**0,00**	**11,05**	**0,00**	**0,00**	**3***

*N Tertimbang <50

16.3 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

Ibu hamil yang mendapatkan PMT

Definisi: Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ PMT = \frac{Jumlah\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil\ dan\ mendapat\ PMT}{Jumlah\ perempuan\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil}$$

Rerata umur kehamilan pertama kali mendapatkan PMT

Definisi: Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan PMT dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$Rata-rata\ umur\ kehamilan\ ibu\ saat\ pertama\ mendapatkan\ PMT = \frac{Jumlah\ bulan\ kehamilan\ seluruh\ ibu\ hamil\ saat\ pertama\ kali\ mendapat\ PMT}{Jumlah\ ibu\ hamil}$$

Ibu hamil yang mendapatkan PMT program

Definisi: Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilaan saat wawancara.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ PMT\ Program = \frac{Ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT\ Program}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

Jumlah PMT program yang didapat ibu hamil

Definisi: Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ PMT\ Program = \frac{Jumlah\ PMT\ Program\ (bungkus)\ yang\ diperoleh\ Ibu\ hamil}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT program

Definisi: Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program = \frac{Ibu\ hamil\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT\ Program}$$

Alasan tidak menghabiskan PMT program

Definisi: Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ ibu\ hamil\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program = \frac{Jumlah\ ibu\ hamil\ menurut\ alasan\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program}$$

Jenis PMT yang didapat ibu hamil

Definisi: Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

$$Proporsi\ jenis\ PMT\ yang\ didapat\ ibu\ hamil = \frac{Jumlah\ ibu\ hamil\ menurut\ jenis\ PMT\ yang\ diperoleh}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

Alasan mendapatkan makanan tambahan

Definisi: Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ makanan\ tambahan = \frac{Jumlah\ ibu\ hamil\ menurut\ alasan\ mendapatkan\ makanan\ tambahan}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

Tabel 16.3.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rerata Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ibu hamil mendapatkan PMT				Umur kehamilan saat pertama mendapatkan PMT		
	%	95%CI		NTertimbang	Rerata	SD	N Tertimbang
Majene	18,58	8,90	34,79	20	4,18	2,30	4*
Polewali Mandar	12,37	2,48	43,94	29	3,02	0,39	4*
Mamasa	44,46	17,80	74,74	13	4,68	2,32	6*
Mamuju	27,98	12,00	52,53	24	4,09	0,97	7*
Mamuju Utara	24,05	9,61	48,52	17	3,57	1,72	4*
Mamuju Tengah	51,74	16,04	85,74	9	2,61	0,97	5*
Provinsi Sulawesi Barat	**25,46**	**17,28**	**35,84**	**112**	**3,77**	**1,63**	**29***

*N Tertimbang <50

Tabel 16.3.2. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rerata Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Ibu hamil mendapatkan PMT				Umur kehamilan saat pertama mendapatkan PMT		
	%	95%CI		NTertimbang	Rerata	SD	NTertimbang
Kelompok umur (tahun)							
10 - 14	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	27,62	5,19	72,69	8*	4,00	2,39	2*
20 - 24	25,35	8,97	53,93	25*	3,22	1,50	10*
25 - 29	31,47	17,27	50,25	32*	3,88	2,05	5*
30 - 34	17,18	7,72	33,97	29*	4,02	2,59	3*
35 - 39	24,15	9,02	50,55	14*	3,60	0,00	1*
40 - 44	20,25	2,66	70,24	4*	4,00	0,00	1*
45 - 49	100,00	100,00	100,0	1*	5,00	0,00	0*
50 - 54	-	-	-	-	-	-	-
10 - 19 (Remaja)	27,62	5,19	72,69	8*	4,00	2,39	2*
15 – 49 (WUS)	25,46	17,28	35,84	112	3,77	1,63	29*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	-	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	27,16	8,20	60,89	8*	3,54	0,77	2*
Tamat SD/MI	26,72	14,33	44,28	38*	3,92	1,75	10*
Tamat SLTP/MTS	27,65	12,90	49,65	19*	4,39	2,31	5*
Tamat SLTA/MA	25,62	10,94	49,11	34*	3,33	1,46	9*
Tamat D1/D2/D3/PT	16,44	3,83	49,30	12*	3,57	0,70	2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	24,74	15,06	37,86	67	3,41	1,82	17*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	22,85	3,84	68,73	5*	3,79	3,44	1*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	0*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	2*	0,00	0,00	0*
Petani	54,29	21,34	83,87	10*	4,25	1,60	5*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	0*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	0*
Lainnya	22,07	9,51	43,27	24*	4,40	0,78	5*
Tempat tinggal							
Perkotaan	8,02	2,52	22,71	30*	3,76	2,25	2*
Perdesaan	31,78	20,99	44,95	82	3,78	1,62	26*
Status Gizi							
Normal	76,39	54,17	89,86	33*	0,00	0,00	0*
Risiko KEK	23,61	10,14	45,83	33*	0,00	0,00	0*
Prov. Sulawesi Barat	**25,46**	**17,28**	**35,84**	**112**	**3,77**	**1,63**	**29***

*N Tertimbang <50

Tabel 16.3.3. Proporsi Perolehan PMT Program yang Diterima Ibu Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Bumil Mendapat PMT Program	N Tertimbang	Jumlah yang didapatkan (bungkus)			Bumil tidak menghabiskan	N Tertimbang
			0-30	31-89	≥90		
Kelompok umur (tahun)							
10 - 14							
15 - 19	100,00	2*	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
20 - 24	87,74	7*	100,00	0,00	0,00	41,38	6*
25 - 29	97,76	11*	100,00	0,00	0,00	23,29	10*
30 - 34	99,67	6*	87,56	12,44	0,00	12,68	5*
35 - 39	55,22	4*	100,00	0,00	0,00	46,35	2*
40 - 44	100,00	1*	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
45 - 49	100,00	1*	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
50 - 54	-	-	-	-	-	-	-
10-19 (Remaja)	100,00	2*	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
15 – 49 (WUS)	91,08	33*	94,76	5,24	0,00	23,45	28*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	-	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	100,00	3*	100,00	0,00	0,00	26,42	2*
Tamat SD/MI	92,08	12*	85,50	14,50	0,00	6,47	10*
Tamat SLTP/MTS	67,11	6*	100,00	0,00	0,00	14,89	4*
Tamat SLTA/MA	100,00	10*	100,00	0,00	0,00	26,81	9*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	2*	100,00	0,00	0,00	100,00	2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	88,73	19*	100,00	0,00	0,00	27,77	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	1*	100,00	0,00	0,00	73,74	1*
Pegawai swasta	-	-	-	-	-	-	-
Wiraswasta	-	-	-	-	-	-	-
Petani	100,00	6*	100,00	0,00	0,00	0,00	6*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	87,53	6*	71,17	28,83	0,00	24,13	5*
Tempat tinggal							
Perkotaan	90,00	3*	100,00	0,00	0,00	4,52	2*
Perdesaan	91,18	30*	94,28	5,72	0,00	25,15	26*
Prov. Sulawesi Barat	**91,08**	**33***	**94,76**	**5,24**	**0,00**	**23,45**	**28***

*N Tertimbang <50

Tabel 16.3.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis makanan tambahan						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Majene	72,31	12,68	6,08	0,00	0,00	21,62	4*
Polewali Mandar	99,55	0,00	0,45	0,00	0,00	0,00	4*
Mamasa	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Mamuju	100,00	0,00	11,14	0,00	0,00	0,00	8*
Mamuju Utara	62,45	16,71	47,24	20,85	0,00	0,00	5*
Mamuju Tengah	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Provinsi Sulawesi Barat	**91,08**	**3,99**	**10,14**	**2,94**	**0,00**	**2,77**	**33**

*N Tertimbang <50

Tabel 16.3.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis makanan tambahan						N Tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur							
10 – 14							
15 - 19	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
20 - 24	87,74	0,00	0,00	0,00	0,00	12,26	7*
25 - 29	97,76	4,68	12,88	0,00	0,00	0,00	11*
30 - 34	99,67	0,00	17,49	0,00	0,00	0,00	6*
35 - 39	55,22	19,92	0,00	24,86	0,00	0,00	4*
40 - 44	100,00	0,00	100	0,00	0,00	0,00	1*
45 - 49	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
50 – 54	-	-	-	-	-	-	-
10-19 (Remaja)	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,8	2*
15 – 49 (WUS)	91,08	3,99	10,14	2,94	0,00	0,00	33*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	-	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	45,83	0,00	0,00	7,76	3*
Tamat SD/MI	92,08	0,00	15,82	0,00	0,00	0,00	12*
Tamat SLTP/MTS	67,11	21,55	4,22	15,92	0,00	0,00	6*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	88,73	2,80	12,91	5,06	0,00	4,77	19*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	-	-	-	-	-	-	-
Wiraswasta	-	-	-	-	-	-	-
Petani	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	87,53	12,47	13,88	0,00	0,00	0,00	6*
Tempat tinggal							
Perkotaan	90,00	0,00	10	0,00	0,00	0,00	3*
Perdesaan	91,18	4,35	10,15	3,21	0,00	3,03	30*

*N Tertimbang <50

Tabel 16.3.6. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan memperoleh PMT						NTerti mbang
	Ibu kurang gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa hamil di Posyandu	Berat badan hamil tidak pernah naik	Anemia	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)							
10 - 14	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	0,00	75,10	24,90	0,00	0,00	0,00	2*
20 - 24	36,30	0,00	32,02	0,00	0,00	19,41	7*
25 - 29	22,55	11,91	52,56	7,39	22,27	16,17	11*
30 - 34	29,56	0,00	76,79	30,13	14,37	7,98	6*
35 - 39	20,51	0,00	19,92	19,92	29,04	0,00	4*
40 - 44	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
45 - 49	0,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
50 - 54	-	-	-	-	-	-	-
10-19 (Remaja)	-	-	-	-	-	-	-
15 – 49 (WUS)	23,61	13,10	49,06	10,15	13,68	11,40	33*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	-	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	45,83	21,10	68,03	26,42	26,42	0,00	3*
Tamat SD/MI	25,91		59,98	8,47	22,66	3,86	12*
Tamat SLTP/MTS	0,00	18,12	41,49	26,97	18,60	32,53	6*
Tamat SLTA/MA	34,74	0,00	47,14	0,00	0,00	0,00	10*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	56,86	2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	32,72	7,13	61,71	13,40	3,67	5,17	19*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	26,26	0,00	1*
Pegawai swasta	-	-	-	-	-	-	-
Wiraswasta	-	-	-	-	-	-	-
Petani	12,91	29,50	14,02	0,00	31,65	0,00	6*
Nelayan	-	-	-	--	-	-	-
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	11,35	17,97	55,67	12,47	23,83	44,33	6*
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,00	0,00	85,93	14,07	4,07	0,00	3*
Perdesaan	25,77	14,29	45,69	9,79	14,55	12,44	30*
Prov. Sulawesi Barat	**23,61**	**13,10**	**49,06**	**10,15**	**13,68**	**11,40**	**33***

*N Tertimbang <50

16.4 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian TTD sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian TTD pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019.Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

Riwayat ibu hamil yangpernah menerima TTD

$$Proporsi\ Riwayat\ Ibu\ Hamil\ Menerima\ TTD\ :$$

$$= \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ pada\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menerima\ tablet\ tambah\ darah}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Jumlah TTD yang diperoleh selama kehamilan

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

$$Proporsi\ Jumlah\ TTD\ yang\ diterima\ Ibu\ Hamil\ :$$

$$= \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ kategori\ jumlah\ TTD\ yang\ diterima\ selama\ kehamilan\ terakhir}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ pernah\ mendapat\ TTD\ selama\ hamil}$$

Jumlah TTD yang diminum selama kehamilan

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

$$Proporsi\ Jumlah\ TTD\ yang\ diminum\ Ibu\ Hamil = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ TTD\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menurut\ kategori\ jumlah\ TTD\ yang\ diminum}{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ mendapat\ TTD}$$

Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD

Definisi:Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

$$Proporsi\ alasan\ utama\ ibu\ hamil\ tidak\ minum\ TTD = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ tidak\ minum/menghabiskan\ TTD\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menurut\ alasan\ utama}{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ tidak\ mengonsumsi\ TTD}$$

Ibu mendapatkan TTD untuk kehamilansaat ini

Definisi: Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ TTD = \frac{Jumlah\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ dan\ selama\ hamil\ mendapatkan\ TTD}{Jumlah\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara}$$

Jumlah TTD yang didapat dan diminum

Definisi: Menurut program,jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

$$Proporsi\ \ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ TTD\ (butir) = \frac{Jumlah\ perempuan\ sedang\ hamil\ yang\ mendapatkan\ TTD\ (butir)}{Jumlah\ perempuan\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara}$$

Tabel 16.4.1. Proporsi Riwayat TTD yang Pernah Diterima Ibu Saat Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapat TTD				Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
	%	95%CI		N Tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang
Majene	93,54	86,46	97,05	114	48,97	51,03	106	66,56	33,44	106
Polewali Mandar	87,92	81,49	92,33	233	46,97	53,03	204	63,85	35,37	204
Mamasa	91,78	84,84	95,71	109	54,81	45,19	99	73,64	26,36	99
Mamuju	93,47	88,49	96,38	202	57,67	42,33	188	73,60	26,38	188
Mamuju Utara	93,06	86,63	96,52	130	52,07	47,93	120	69,22	30,78	120
Mamuju Tengah	89,61	76,89	95,72	74	51,58	48,42	66	80,28	19,00	66
Prov. Sulawesi Barat	**91,37**	**88,89**	**93,34**	**861**	**51,97**	**48,03**	**784**	**70,01**	**29,72**	**784**

Tabel 16.4.2. Proporsi Riwayat TTD yang Pernah Diterima ibu Saat Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pernah mendapat TTD				Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
	%	95%CI		N tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertim-bang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertim-bang
Kelompok umur										
15-19 th	100,00	100,00	100,00	30*	59,63	40,37	30*	81,61	18,39	30*
20-24 th	92,88	87,49	96,06	203	52,45	47,55	188	72,00	28,00	188
25-29 th	90,12	84,49	93,86	210	45,00	55,00	189	59,62	39,54	189
30-34 th	93,42	89,04	96,13	216	52,02	47,98	201	69,91	30,09	201
35-39 th	89,37	81,91	93,98	119	57,54	42,46	106	76,33	23,18	106
40-44 th	86,77	75,98	93,15	69	60,09	39,91	60	77,41	22,59	60
45-49 th	71,98	39,61	90,96	11*	46,40	53,60	8*	78,09	21,91	8*
50-54 th	100,00	100,00	100,00	3*	32,98	67,02	3*	100,00		3*
Remaja (10-19)	100,00	100,00	100,00	30*	59,63	40,37	30*	81,61	18,39	30*
15- 49	91,35	88,86	93,32	858	52,03	47,97	781	69,91	29,82	781
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	78,31	57,63	90,56	29*	52,24	47,76	23*	77,50	22,50	23*
Tidak tamat SD/MI	82,52	72,52	89,41	84	56,02	43,98	69	69,88	29,42	69
Tamat SD/MI	91,15	86,03	94,51	212	60,12	39,88	193	73,88	26,12	193
Tamat SLTP/MTS	94,16	89,07	96,96	173	57,36	42,64	163	78,94	21,06	163
Tamat SLTA/MA	92,67	87,53	95,79	242	45,91	54,09	223	65,38	34,61	223
Tamat D1/D2/D3/PT	94,49	86,83	97,81	121	39,83	60,17	114	58,32	40,28	114
Pekerjaan										
Tidak bekerja	91,69	88,17	94,22	474	50,60	49,40	433	70,26	29,62	433
Sekolah	100,00	100,00	100,00	9*	46,08	53,92	9*	53,07	46,93	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	85,17	66,22	94,39	37*	55,07	44,93	32*	79,80	20,20	32*
Pegawai swasta	92,11	59,35	98,94	13*	62,07	37,93	12*	67,90	32,10	12*
Wiraswasta	97,72	85,03	99,69	34*	51,32	48,68	34*	69,47	30,53	34*
Petani	86,15	75,11	92,77	58	58,51	41,49	50	69,22	30,78	50
Nelayan	100,00	100,00	100,00	1*		100,00	1*		100,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	70,68	41,29	89,21	13*	16,76	83,24	9*	72,35	27,65	9*
Lainnya	92,93	87,45	96,12	221	54,43	45,57	204	69,37	29,86	204
Tempat tinggal										
Perkotaan	93,71	87,98	96,80	199	44,12	55,88	186	66,32	33,66	186
Perdesaan	90,67	87,74	92,96	662	54,41	45,59	598	71,15	28,50	598

*N Tertimbang <50

Tabel 16.4.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan TTD Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD						N tertimbang
	Tidak suka	Malas	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,sem-belit)	Belum waktunya habis	
Kelompok umur (tahun)							
15-19 th	0,00	0,00	0,00	28,40	19,29	52,31	3*
20-24 th	34,90	8,53	7,09	4,48	11,70	33,30	17*
25-29 th	10,49	13,92	0,00	18,21	12,81	44,57	19*
30-34 th	6,72	14,67	20,11	16,76	3,53	38,22	18*
35-39 th	13,52	0,00	0,00	5,95	17,64	62,89	9*
40-44 th	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	1*
10-19 (Remaja)	0,00	0,00	0,00	28,40	19,29	52,31	3*
15- 49 (WUS)	15,63	10,20	7,18	12,89	10,80	43,29	66
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah							
Tidak tamat SD/MI	0,00	37,79	0,00	3,20	21,21	37,81	3*
Tamat SD/MI	7,84	0,00	7,83	25,75	12,09	46,48	25*
Tamat SLTP/MTS	9,61	10,97	21,19	9,80	6,39	42,04	13*
Tamat SLTA/MA	32,70	11,86	0,00	0,00	12,28	43,16	22*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	47,71	0,00	21,93	0,00	30,35	3*
Pekerjaan ibu							
Bekerja	41,78	50,98	18,75	30,96	5,66	68,15	26*
Tidak bekerja	18,12	10,06	4,86	9,58	15,71	41,66	40*
Tempat tinggal							
Perkotaan	18,32	18,36	18,21	11,38	12,85	20,88	19*
Perdesaan	14,51	6,81	2,58	13,52	9,95	52,63	47*

*N Tertimbang <50

Tabel 16.4.4. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh TTD dan Jumlah yang Diperoleh menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh TTD pada kehamilan saat wawancara				Jumlah TTD yang diperoleh		
	%	95%CI		N Tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang
Majene	93,03	78,22	98,02	20*	82,45	17,55	18*
Polewali Mandar	71,64	46,87	87,86	29*	81,97	18,03	21*
Mamasa	69,99	32,47	91,88	13*	91,85	8,15	9*
Mamuju	75,74	51,49	90,18	24*	86,55	13,45	18*
Mamuju Utara	97,53	82,84	99,69	17*	82,19	17,81	16*
Mamuju Tengah	95,68	68,82	99,55	9*	92,86	7,14	9*
Sulawesi Barat	**81,87**	**71,89**	**88,85**	**112**	**85,02**	**14,98**	**92**

*N Tertimbang <50

Tabel 16.4.5. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh TTD dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Memperoleh TTD pada kehamilan saat wawancara				Jumlah TTD yang diperoleh		
	%	95%CI		NTertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	NTertimbang
Kelompok umur							
15-19 th	56,40	17,60	88,68	8*	87,80	12,20	4*
Remaja (10-19)	56,40	17,60	88,68	8*	87,80	12,20	4*
20-24 th	75,07	48,09	90,73	25*	100,00	0,00	19*
25-29 th	89,23	67,69	97,04	32*	77,94	22,06	28*
30-34 th	84,41	58,72	95,37	29*	74,22	25,78	24*
35-39 th	97,00	82,81	99,54	14*	100,00	0,00	14*
40-44 th	36,67	8,71	77,86	4*	44,78	55,22	1*
45-49 th	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	0,00	1*
15- 49	81,87	71,89	88,85	112	85,02	14,98	92
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah							
Tidak tamat SD/MI	55,49	23,10	83,80	8*	63,99	36,01	5*
Tamat SD/MI	87,73	71,98	95,21	38*	84,65	15,35	34*
Tamat SLTP/MTS	80,28	51,71	93,93	19*	98,35	1,65	15*
Tamat SLTA/MA	79,58	55,36	92,46	34*	90,12	9,88	27*
Tamat D1/D2/D3/PT	90,72	54,34	98,77	12*	64,11	35,89	11*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	79,57	65,37	88,93	67	87,19	12,81	54
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	100,00	100,00	5*	100,00	0,00	5*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	0,00	1*
Wiraswasta	100,00	100,00	100,00	2*	100,00	0,00	2*
Petani	74,03	33,43	94,18	10*	57,77	42,23	7*
Nelayan	100,00	0,00	100,00	1*	0,00	100,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	1*	100,00		1*
Lainnya	83,46	65,04	93,19	24*	86,73	13,27	20*
Tempat tinggal							
Perkotaan	89,92	66,39	97,58	30*	80,54	19,46	27*
Perdesaan	78,95	67,03	87,37	82	86,87	13,13	65

*N Tertimbang <50

16.5 Gizi Pada Ibu Hamil (berdasarkan Lingkar Lengan Atas / LILA)

Tabel 16.5.1. Nilai Rerata LILA pada Wanita Usia Subur umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil menurut Umur, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Umur(tahun)	Nilai Rerata LILA				
	Hamil			Tidak Hamil	
	Rerata	SD	N Tertimbang	Rerata	N Tertimbang
15	-	-	-	23,916	111
16	-	-	-	25,199	111
17	25,00	0,00	1	24,638	85
18	26,95	2,50	6	24,674	74
19	25,78	1,45	1	24,315	63
20	22,96	0,49	2	25,101	70
21	25,76	3,06	4	25,971	81
22	25,20	0,85	7	26,563	85
23	25,80	1,07	6	26,513	80
24	30,92	2,57	3	26,381	77
25	25,82	0,98	6	26,925	85
26	25,30	1,15	4	26,872	76
27	28,42	0,99	8	27,327	93
28	27,49	2,27	3	26,642	63
29	27,61	0,33	9	27,257	62
30	25,87	1,32	12	28,449	95
31	26,58	1,12	4	28,721	82
32	27,90	2,13	6	27,930	66
33	26,52	1,39	4	27,903	91
34	26,49	2,51	2	28,035	57
35	26,88	1,06	6	28,307	80
36	23,70	0,00	2	27,890	56
37	26,97	1,31	4	28,865	84
38	30,87	1,38	1	28,651	79
39	27,00	1,57	1	29,539	87
40	27,91	1,95	2	27,990	70
41	25,91	2,15	1	28,841	68
42	24,50	0,00	1	27,356	70
43	-	-	-	27,806	73
44	-	-	-	28,649	65
45	26,00	0,00	1	28,330	60
46	-	-	-	28,360	52
47	-	-	-	27,814	84
48	-	-	-	29,191	52
49	-	-	-	27,959	55
Total	**26,65**	**0,38**	**108**	**27,19**	**2.642**

*N Tertimbang <50

Tabel 16.5.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Risiko KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Majene	14,56	3,34	45,68	19*	16,42	12,69	21,00	331
Polewali Mandar	25,08	8,45	54,86	30*	18,31	14,70	22,56	870
Mamasa	31,84	11,87	61,83	13*	13,05	10,01	16,83	286
Mamuju	5,29	0,77	28,72	24*	11,81	8,31	16,52	571
Mamuju Utara	3,84	0,48	24,81	16*	10,34	7,45	14,16	324
Mamuju Tengah	41,33	9,39	82,73	7*	21,62	16,17	28,29	260
Prov. Sulawesi Barat	**17,53**	**10,21**	**28,42**	**108**	**15,45**	**13,68**	**17,40**	**2.642**

*N Tertimbang <50

Tabel 16.5.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karateristik responden	Risiko KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95%CI		N tertimbang	%	95%CI		N tertimbang
Kelompok umur (thn)								
15 - 19	20,74	2,61	71,84	8*	38,49	33,00	44,29	444
20 - 24	26,26	9,16	55,69	23*	20,39	15,76	25,98	394
25 - 29	7,83	2,28	23,63	31*	8,52	5,67	12,61	380
30 - 34	26,22	11,72	48,75	28*	8,13	5,59	11,68	390
35 -39	11,23	2,54	38,06	14*	6,63	4,34	10,00	386
40 - 44	0,00	0,00	0,00	4*	11,75	8,51	16,00	346
45 - 49	0,00	0,00	0,00	1*	8,79	5,59	13,57	303
Pendidikan								
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	8*	19,33	12,69	28,33	117
Tidak Tamat SD	19,36	8,85	37,26	37*	15,54	10,79	21,88	256
Tamat SD	11,56	3,43	32,43	18*	15,36	12,22	19,13	731
Tamat SLTP	30,13	13,71	53,93	32*	19,30	15,33	24,01	613
Tamat SLTA	0,00	0,00	0,00	12*	14,64	11,64	18,25	637
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	8*	7,59	4,85	11,68	287
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	15,73	7,36	30,47	64	14,04	11,74	16,71	1.189
Sekolah	0,00	0,00	0,00	5*	39,52	32,91	46,53	332
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	100,00	100,00	1*	3,77	1,26	10,74	99
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	1*	6,75	1,39	27,05	43
Petani/buruh tani	23,03	5,05	62,71	10*	5,46	2,76	10,52	191
Nelayan	0,00	0,00	0,00	1*	14,60	10,02	20,79	203
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	1*	29,98	3,39	83,96	2
Lainnya	21,95	9,17	43,93	24*	2,98	0,68	12,14	47
Klasifikasi Tempat Tinggal								
Perkotaan	13,29	3,48	39,43	29*	15,57	12,11	19,79	635
Pedesaan	19,07	10,58	31,94	79	15,41	13,41	17,65	2.007

*N Tertimbang <50

Tabel 16.5.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko Pada Wanita Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150 cm)			
	%	95%CI		N Tertimbang
Pendidikan				
Tidak sekolah	-	-	-	-
Tidak Tamat SD	57,52	23,65	85,54	8*
Tamat SD	54,20	37,53	69,98	38*
Tamat SLTP	54,94	31,94	76,00	19*
Tamat SLTA	52,72	31,96	72,57	34*
Tamat D1-D3/PT	65,38	37,84	85,42	12*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	59,57	44,91	72,70	67
Sekolah	68,20	23,08	93,88	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	44,67	4,63	93,07	2*
Petani/buruh tani	54,36	21,82	83,56	10*
Nelayan	100,00	0,00	100,00	1*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	45,69	28,22	64,29	24*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	41,78	21,01	65,95	30*
Pedesaan	60,25	48,48	70,95	82
Prov.Sulawesi Barat	**55,34**	**44,71**	**65,50**	**112**

*N Tertimbang <50

16.6 Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusu dini (IMD), proses mulai menyusu, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

A. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan.Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat *(historic recall)*.

Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ IMD = \frac{Anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ mempunyai\ riwayat\ diletakkan\ kedada/perut\ ibu\ segera\ setelah\ lahir\ (dalam\ jangka\ waktu\ 1\ jam\ setelah\ dilahirkan)}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan}$$

Tabel 16.6.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 bulan menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	IMD				Lama IMD		
	%	95%CI		N Tertimbang	< 1jam	≥ 1 jam	N Tertimbang
Kelompok Umur							
0 – 5 bulan	53,17	41,21	64,77	111	81,71	18,29	60
6 – 11 bulan	54,70	44,37	64,64	110	87,51	12,49	61
12 – 23 bulan	51,60	43,58	59,54	221	78,36	21,64	115
Jenis kelamin							
Laki-laki	51,26	43,65	58,81	231	79,89	20,11	119
Perempuan	54,40	46,73	61,86	212	83,29	16,71	117
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	42,16	23,24	63,69	27*	88,6	11,35	12*
Tidak tamat SD/MI	50,22	37,33	63,08	72	70,3	29,68	36*
Tamat SD/MI	49,32	39,61	59,08	158	88,2	11,82	79
Tamat SLTP/MTS	62,91	49,29	74,75	70	92,7	7,34	45*
Tamat SLTA/MA	64,46	52,25	75,03	78	69,9	30,10	51
Tamat D1/D2/D3/PT	36,49	19,39	57,85	38*	74,6	25,38	14*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	50,03	28,10	71,95	27*	72,99	27,01	14*
Sekolah	48,75	27,82	70,14	32*	62,32	37,68	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	74,84	50,02	89,84	12*	65,21	34,79	9*
Pegawai swasta	54,74	38,92	69,66	55	80,42	19,58	30*
Wiraswasta	48,53	40,72	56,42	226	86,38	13,62	111
Petani/buruh tani	69,77	50,48	83,94	29*	88,58	11,42	20*
Nelayan	63,34	40,62	81,35	33*	80,15	19,85	21*
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,93	32,32	69,28	30*	78,94	21,06	15*
Lainnya	52,76	46,99	58,47	443	81,57	18,43	14*
Tempat tinggal							
Perkotaan	45,55	32,46	59,28	100	86,91	13,09	46*
Perdesaan	54,87	48,63	60,95	343	80,28	19,72	190
Prov. Sulawesi Barat	**52,76**	**46,99**	**58,47**	**443**	**81,57**	**18,43**	**236**

*N Tertimbang <50

B. Waktu Mulai Menyusu

Proporsi waktu mulai menyusu dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ waktu\ mulai\ menyusu\ pada\ anak\ 0-23\ bulan = \frac{Anak\ usia\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ waktu\ mulai\ menyusu}{Jumlah\ seluruh\ anak\ usia\ 0-23\ bulan}$$

Tabel 16.6.2. Proporsi Waktu mulai menyusu pada anak umur 0-23 bulan menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	Waktu mulai menyusui					N Tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	40,34	34,47	4,40	8,28	12,50	107
6 – 11 bulan	28,99	37,93	3,12	8,17	21,79	98
12 – 23 bulan	36,95	39,53	3,74	4,62	15,16	203
Jenis kelamin						
Laki-laki	36,72	34,21	6,16	6,90	16,01	207
Perempuan	35,10	41,57	1,28	5,94	16,10	201
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	20,41	57,57	0,00	0,00	22,02	26*
Tidak tamat SD/MI	29,84	29,49	4,19	12,80	23,69	69
Tamat SD/MI	41,09	36,30	3,11	3,27	16,23	145
Tamat SLTP/MTS	34,15	40,92	4,21	8,72	11,99	66
Tamat SLTA/MA	40,76	41,73	4,87	2,16	10,48	66
Tamat D1/D2/D3/PT	32,19	32,98	5,44	15,21	14,18	36*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	26,14	37,30	5,67	6,67	24,22	23*
Sekolah	25,60	41,73	2,95	10,17	19,54	30*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	44,86	20,55	0,00	18,11	16,49	11*
Pegawai swasta	42,08	45,29	2,42	2,14	8,06	43*
Wiraswasta	36,28	36,66	4,22	6,32	16,53	213
Petani/buruh tani	11,88	45,09	6,48	13,21	23,34	27*
Nelayan	64,78	24,63	0,00	0,00	10,59	31*
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,23	46,02	4,83	5,59	13,33	29*
Lainnya	26,14	37,30	5,67	6,67	24,22	23*
Tempat tinggal						
Perkotaan	33,97	44,75	2,71	6,47	12,11	90
Perdesaan	36,48	35,87	4,06	6,42	17,17	318
Prov. Sulawesi Barat	**35,92**	**37,83**	**3,76**	**6,43**	**16,06**	**408**

*N Tertimbang <50

C. Pemberian makanan/minuman prelakteal

$$Proporsi\ pemberian\ makanan\ prelakteal\ pada\ bayi\ 0-11\ bulan = \frac{Jumlah\ Anak\ usia\ 0-11\ bulan\ berdasarkan\ jenis\ makanan\ prelakteal}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan}$$

Tabel 16.6.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik Bayi, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik bayi	Diberikan makanan prelakteal		Jenis Makanan Prelakteal												
	%	N tertimbang	Susu formula	Susu non-formula	Madu/ Madu+ air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/ bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan	N tertimbang
Kelompok Umur															
0 – 5 bulan	18,80	107	74,30	0,00	8,11	3,78	0,00	0,00		0,00	2,85	0,00	0,00	0,00	19*
6 – 11 bulan	22,63	98	59,31	0,00	38,83	2,43	7,22	0,00		0,00	19,18	2,98	2,98	7,88	21*
12 – 23 bulan	22,22	203	67,33	2,75	13,64	4,23	4,18	0,00		4,18	12,85	4,18	3,40	5,52	42*
Jenis kelamin															
Laki-laki	19,91	207	73,58	0,00	10,2	5,54	3,87	0,00		0,00	16,84	0,00	0,00	6,96	39*
Perempuan	22,99	201	60,91	2,69	26,4	2,00	4,10	0,00		4,10	7,97	5,53	4,76	2,97	43*
Pendidikan KK															
Tidak/belum pernah sekolah	26,61	26	58,52	0,00	9,37	0,00	0,00	0,00		0,00	15,88	0,00	0,00	15,88	6*
Tidak tamat SD/MI	18,36	69	41,93	9,80	5,21	0,00	0,00	0,00		0,00	26,60	5,21	17,33	10,81	12*
Tamat SD/MI	18,59	145	74,75	0,00	14,02	1,99	7,00	0,00		7,00	17,07	7,00	0,00	6,62	25*
Tamat SLTP/MTS	22,18	66	68,18	0,00	31,82	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14*
Tamat SLTA/MA	17,84	66	61,24	0,00	6,08	22,66	13,58	0,00		0,00	13,26	0,00	0,00	0,00	11*
Tamat D1/D2/D3/PT	40,36	36	81,44	0,00	41,05	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14*
Pekerjaan KK															
Tidak bekerja	14,31	23	20,95	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	46,60	0,00	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	44,26	30	79,86	0,00	44,54	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12*
Pegawai swasta	42,05	11	53,01	0,00	0,00	35,07	0,00	0,00		0,00	23,84	0,00	0,00	0,00	4*
Wiraswasta	18,98	43	95,00	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8*
Petani	22,62	213	61,89	0,00	20,90	3,17	7,24	0,00		3,92	16,80	5,29	1,37	8,81	45*
Nelayan	16,79	27	72,90	27,10	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,43	31	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	12,84	29	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Tempat tinggal															
Perkotaan	22,93	90	87,32	0,00	21,64	0,00	9,16	0,00		9,16	6,77	9,16	0,00	0,00	19*
Perdesaan	21,00	318	60,59	1,86	17,87	4,80	2,39	0,00		0,00	13,82	0,99	3,29	6,35	63
Prov. Sulawesi Barat	**21,42**	**408**	**66,90**	**1,42**	**18,76**	**3,67**	**3,99**	**0,00**		**2,16**	**12,16**	**2,92**	**2,51**	**4,86**	**82**

*N Tertimbang <50

D. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*ever and continued breastfeeding*)

Riwayat pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ \ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ pernah\ diberikan\ Air\ Susu\ Ibu = \frac{\text{Jumlah anak umur } 0-23 \text{ bulan yang pernah diberi ASI}}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan}$$

Keberlangsungan menyusui

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ masih\ diberi\ Air\ Susu\ Ibu = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ masih\ diberi\ ASI}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ pernah\ diberi\ ASI}$$

Alasan utama tidak diberi ASI

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI bayi dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ alasan\ utama\ tidak\ diberi\ ASI = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ alasan\ utama\ tidak\ diberi\ ASI}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan}$$

Tabel 16.6.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	Pernah disusui				Masih disusui			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)								
0 – 5	94,80	84,76	98,36	111	93,40	85,82	97,07	107
6 – 11	87,93	78,91	93,41	110	87,09	76,93	93,17	98
12 – 15	88,82	77,44	94,84	66	85,95	72,63	93,38	60
16 – 19	95,58	86,22	98,68	78	84,01	72,64	91,22	75
20 – 23	88,16	74,73	94,93	77	65,05	50,97	76,92	68
Jenis kelamin								
Laki-laki	89,07	83,22	93,04	231	78,63	71,77	84,20	207
Perempuan	93,48	88,47	96,40	212	90,18	84,81	93,79	201
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	94,10	74,33	98,87	27*	91,01	91,01	91,01	26*
Tidak tamat SD/MI	95,31	85,43	98,60	72	85,22	85,22	85,22	69
Tamat SD/MI	90,77	82,90	95,22	158	88,00	88,00	88,00	145
Tamat SLTP/MTS	93,38	83,75	97,47	70	85,33	85,33	85,33	66
Tamat SLTA/MA	83,75	69,10	92,23	78	81,92	81,92	81,92	66
Tamat D1/D2/D3/PT	94,28	78,18	98,70	38*	65,19	65,19	65,19	36*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	83,31	51,87	95,85	27*	81,17	81,17	81,17	23*
Sekolah	92,89	75,31	98,24	32*	70,58	70,58	70,58	30*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	93,84	72,67	98,87	12*	100,00	100,00	100,00	11*
Pegawai swasta	78,53	60,42	89,75	55	72,02	72,02	72,02	43*
Wiraswasta	93,44	88,43	96,37	226	90,22	90,22	90,22	213
Petani/buruh tani	93,40	67,87	98,96	29*	85,13	85,13	85,13	27*
Nelayan	95,09	71,48	99,34	33*	77,73	77,73	77,73	31*
Buruh/sopir/pembantu ruta	95,19	76,10	99,20	30*	76,08	76,08	76,08	29*
Lainnya	83,31	51,87	95,85	27*	81,17	81,17	81,17	23*
Tempat tinggal								
Perkotaan	89,11	75,62	95,57	100	88,04	78,75	93,60	90
Perdesaan	91,78	87,32	94,77	343	83,25	78,39	87,20	318
Prov. Sulawesi Barat	**91,18**	**86,93**	**94,14**	**443**	**84,31**	**80,16**	**87,72**	**408**

*N Tertimbang <50

E. Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktek pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

ASI eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ bayi\ yang\ mendapatkan\ ASI\ Eksklusif = \frac{\begin{array}{c}jumlah\ anak\ usia\ 0-5\ bulan\ yang\ hanya\ menerima\ Air\ Susu\ Ibu\ saja,\\ tidak\ diberi\ makanan\ atau\ minuman\ lain, termasuk\ air\ putih\\ (kecuali\ obat-obatan\ dan\ vitamin\ atau\ mineral\ tetes;\ ASI\ perah)\ dalam\ 24\ jam\ terakhir\end{array}}{jumlah\ seluruh\ bayi\ usia\ 0-5\ bulan}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/minuman lain.

Tabel 16.6.5.Proporsi pemberian ASI saja dalam 24 jam terakhir pada bayi 0-5 bulan menurut Kelompok Umur

Umur	Dalam 24 jam terakhir hanya diberi ASI	95%CI		N Tertimbang
0 bulan	84,87	57,55	95,87	16*
1 bulan	100,00	100,00	100,00	14*
2 bulan	84,35	48,19	96,90	16*
3 bulan	73,06	48,88	88,50	21*
4 bulan	100,00	0,00	100,00	14*
5 bulan	82,43	52,18	95,28	19*
Prov.Sulawesi Barat	**85,95**	**76,45**	**92,02**	**100**

*N Tertimbang <50

F. Keragaman Konsumsi Makanan

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ konsumsi\ makanan\ yang\ beragam\ pada\ anak\ umur\ 6-23\ bulan = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-23\ bulan\ \ yang\ mengonsumsi\ 4\ atau\ lebih\ kelompok\ makanan\ dari\ 7\ kelompok\ makanan\ pada\ waktu\ 24\ jam\ sebelumnya}{jumlah\ anak\ umur\ 6-23\ bulan}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) serealia dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

Tabel 16.6.6. Proporsi Makanan Beragam yang dikonsumsi anak umur 6-23 bulan menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	Makanan beragam			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (bulan)				
6-11	31,73	19,10	47,78	55
12-15	29,67	15,44	49,36	37
16-19	28,62	14,27	49,13	43
20-23	29,54	13,99	51,94	25
Jenis kelamin				
Laki-laki	30,54	19,82	43,88	82
Perempuan	29,58	18,59	43,59	77
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	2,59	,31	18,69	9
Tidak tamat SD/MI	24,40	10,11	48,09	25
Tamat SD/MI	18,22	8,65	34,42	63
Tamat SLTP/MTS	43,57	21,96	67,93	21
Tamat SLTA/MA	37,74	20,44	58,84	23
Tamat D1/D2/D3/PT	68,04	35,96	88,97	18
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	26,03	5,44	68,27	9
Sekolah	64,60	29,21	88,98	14
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,01	8,71	63,64	6
Pegawai swasta	64,32	35,68	85,42	10
Wiraswasta	20,57	12,60	31,75	98
Petani/buruh tani	20,94	4,82	58,07	11
Nelayan	49,94	22,76	77,15	7
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,96	12,91	90,26	5
Lainnya	26,03	5,44	68,27	9
Tempat tinggal				
Perkotaan	48,68	28,21	69,60	29
Perdesaan	25,85	18,40	35,02	130
Prov. Sulawesi Barat	**30,08**	**22,62**	**38,76**	**159**

*N Tertimbang <50

16.7 Pemberian Makanan Tambahan Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/ perusahaan

atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

1. Anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan f*ormula:*

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapat\ PMT = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ memperoleh\ PMT\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan}$$

2. Anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT program

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapat\ PMT\ program = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ memperoleht\ PMT\ program\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT}$$

3. Jumlah PMT program yangdlperoleh anak umur 6-59 bulan

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ jumlah\ PMT\ program\ yang\ diperoleh\ anak\ umur\ 6-59\ bulan = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ mendapat\ PMT\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ menurut\ kategori\ jumlah\ PMT}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT\ program}$$

4. PMT program tidak dihabiskan

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT\ program}$$

5. Alasan tidak menghabiskan PMT program

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ menurut\ alasan\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}$$

6. Alasan memperoleh makanan tambahan

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapatkan\ PMT = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ menurut\ alasan\ memperoleh\ PMT}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT}$$

Tabel 16.7.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95%CI		NTertimbang	%	95%CI		N Tertim-bang
Majene	49,92	38,21	61,63	124	58,08	40,78	73,59	67
Polewali Mandar	15,67	9,87	23,98	293	59,34	37,66	77,91	50
Mamasa	29,17	18,84	42,22	114	100,00	0,00	100,00	36*
Mamuju	40,11	31,01	49,94	220	53,98	38,36	68,84	95
Mamuju Utara	35,04	26,90	44,15	121	60,67	43,13	75,83	46*
Mamuju Tengah	35,16	20,94	52,62	96	92,27	72,52	98,18	36*
Provinsi Sulawesi Barat	**31,55**	**27,44**	**35,96**	**968**	**65,80**	**57,96**	**72,86**	**329**

*N Tertimbang <50

Tabel 16.7.2. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95 CI		N Tertimbang	%	95 CI		N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)								
6-11 bln	22,07	14,72	31,72	116	60,99	40,03	78,55	27*
12-23 bln	38,49	31,56	45,92	232	65,05	51,35	76,64	96
24-35 bln	33,97	27,11	41,58	224	67,53	54,84	78,08	82
36-47 bln	24,55	18,25	32,17	184	68,88	51,68	82,09	49*
48-59 bln	32,63	25,94	40,12	212	64,62	50,70	76,44	75
Jenis kelamin								
Laki-laki	30,49	25,92	35,48	506	62,05	53,16	70,20	166
Perempuan	32,70	27,34	38,56	462	69,63	59,49	78,16	163
Pendidikan KRT								
Tidak sekolah	28,65	16,67	44,64	59	66,80	34,86	88,32	18*
Tidak tamat SD/MI	33,21	24,59	43,11	151	69,74	50,47	83,90	54
Tamat SD/MI	34,29	27,72	41,52	331	61,80	48,74	73,34	122
Tamat SLTP/MTS	29,72	21,01	40,19	140	62,36	43,19	78,31	45*
Tamat SLTA/MA	30,05	23,47	37,57	196	68,83	53,74	80,75	63
Tamat D1/D2/D3/PT	26,75	17,71	38,28	92	74,13	52,38	88,19	26*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	27,07	15,55	42,80	51	57,07	23,74	85,03	15*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	23,06	14,39	34,83	78	79,50	48,89	94,02	19*
Pegawai swasta	39,09	22,23	59,03	31*	52,77	24,73	79,17	13*
Wiraswasta	14,99	8,47	25,15	123	55,64	31,05	77,75	20*
Petani	35,75	29,90	42,05	511	68,13	58,65	76,32	197
Nelayan	33,58	20,20	50,25	54	45,51	19,82	73,84	20*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	35,15	19,15	55,38	61	74,40	44,95	91,18	23*
Lainnya	35,48	24,23	48,60	59	64,79	40,71	83,13	23*
Tempat tinggal								
Perkotaan	21,61	14,35	31,22	226	41,89	21,82	65,06	31*
Perdesaan	34,57	29,88	39,58	742	70,35	62,31	77,31	82
Prov. Sulawesi Barat	**31,55**	**27,44**	**35,96**	**968**	**65,80**	**57,96**	**72,86**	**113**

*N Tertimbang <50

Tabel 16.7.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah PMT program yang diperoleh (bungkus)			Tidak meng-habis-kan	NTertimbang	Alasan tidak menghabiskan PMT Program					NTertimbang
	0-30	31-89	≥90			Anak tidak mau	Ibu lupa memberikan	Ada efek samping	Dimakan ART lain	Lainnya	
Majene	97,03	2,97	0,00	20,60	41*	43,67	19,17	9,91	27,24	29,07	8*
Polewali Mandar	97,15	2,85	0,00	28,11	31*	66,20	0,00	0,00	33,80	4,62	8*
Mamasa	100,00	0,00	0,00	16,62	38*	100,00	0,00	0,00	0,00	1,39	6*
Mamuju	100,00	0,00	0,00	35,14	54	51,08	0,00	0,00	48,92	15,25	17*
Mamuju Utara	91,22	7,11	1,7	17,53	29*	52,75	0,00	0,00	47,25	8,72	5*
Mamuju Tengah	100,00	0,00	0,00	22,29	35*	26,28	0,00	0,00	73,72	0,00	7*
Sulawesi Barat	**97,96**	**1,83**	**0,2**	**24,27**	**229**	**54,52**	**2,92**	**1,51**	**41,05**	**12,35**	**50**

*N Tertimbang <50

Tabel 16.7.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan

Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis makanan tambahan					N Tertimbang
	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Majene	4,60	12,20	1,73	2,27	43,60	67
Polewali Mandar	30,26	20,59	19,94	2,83	31,48	50
Mamasa	13,42	0,00	0,00	18,84	23,99	36*
Mamuju	39,49	9,09	13,26	7,78	42,13	95
Mamuju Utara	22,80	9,02	22,04	4,07	59,40	46*
Mamuju Tengah	7,45	5,51	0,93	0,00	65,73	36*
Provinsi Sulawesi Barat	**22,32**	**10,06**	**10,33**	**5,75**	**43,84**	**329**

*N Tertimbang <50

Tabel 16.7.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak umur 6-59 bulan Menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)							
6-11	60,99	22,83	5,32	0,00	0,00	51,46	27*
12-23	65,05	32,35	14,27	14,36	6,33	39,42	96
24-35	67,53	20,63	8,27	4,59	3,31	38,20	82
36-47	68,88	13,17	9,31	13,68	7,45	42,58	49*
48-59	64,62	17,02	8,81	13,05	8,70	53,74	75
Jenis kelamin							
Laki-laki	62,05	22,03	7,95	9,33	6,39	45,39	166
Perempuan	69,63	22,62	12,21	11,35	5,10	42,25	163
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	66,80	17,13	7,41	10,31	10,15	44,21	18*
Tidak tamat SD/MI	69,74	20,61	7,52	5,21	5,02	37,25	54
Tamat SD/MI	61,80	24,28	9,75	9,77	5,57	45,57	122
Tamat SLTP/MTS	62,36	25,60	11,31	2,42	8,13	47,62	45*
Tamat SLTA/MA	68,83	21,39	11,49	16,96	3,78	34,62	63
Tamat D1/D2/D3/ PT	74,13	17,01	12,90	20,86	5,74	64,72	26*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	57,07	27,92	30,77	31,38	0,00	17,08	15*
Sekolah	79,50	3,29	20,50	8,57	7,85	57,56	19*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	52,77	33,85	16,22	37,50	0,00	67,56	13*
Pegawai swasta	55,64	28,92	11,29	9,48	0,00	55,56	20*
Wiraswasta	68,13	20,58	6,57	7,55	8,36	41,34	197
Petani/buruh tani	45,51	31,38	17,84	16,95	0,00	31,52	20*
Nelayan	74,40	11,16	10,02	6,92	0,00	58,93	23*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	64,79	41,24	6,48	5,12	4,26	42,93	23*
Lainnya	57,07	27,92	30,77	31,38	0,00	17,08	15*
Tempat tinggal							
Perkotaan	41,89	19,92	14,17	7,4	2,88	59,95	53
Perdesaan	70,35	22,78	9,27	10,9	6,30	40,77	276

*N Tertimbang <50

Tabel 16.7.6. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan memperoleh PMT								N Tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Majene	1,79	4,89	5,01	6,49	1,89	60,99	1,27	1,79	67
Polewali Mandar	2,09	12,60	34,10	18,09	14,73	58,92	37,53	2,09	50
Mamasa	3,72	2,54	6,73	2,54	2,54	89,24	5,69	3,72	36*
Mamuju	0,00	10,14	10,03	7,36	5,83	63,25	2,74	0,00	95
Mamuju Utara	2,35	29,84	14,08	11,85	6,32	78,10	5,37	2,35	46*
Mamuju Tengah	0,00	0,58	1,50	6,45	0,43	79,37	0,00	0,00	36*
Prov.Sulawesi Barat	**1,41**	**10,29**	**11,89**	**8,79**	**5,48**	**68,81**	**8,06**	**12,4**	**329**

*N Tertimbang <50

Tabel 16.7.7. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	Alasan memperoleh PMT								N tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Kelompok umur (bulan)									
6-11	0,00	2,96	0,00	0,00	0,00	67,94	6,45	20,66	27
12-23	2,47	13,86	21,15	6,41	11,59	75,89	14,46	8,34	96
24-35	1,46	13,23	8,72	10,45	4,42	63,78	4,57	14,01	82
36-47	0,00	8,83	6,43	11,20	4,81	71,31	12,40	10,18	49
48-59	1,43	6,10	11,38	11,72	1,22	63,90	1,39	14,06	75
Jenis kelamin									
Laki-laki	1,99	11,27	15,40	11,11	6,06	66,00	9,19	9,75	166
Perempuan	0,82	9,28	8,31	6,43	4,89	71,69	6,91	15,00	163
Pendidikan KK									
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	7,41	7,41	17,65	0,00	71,94	16,43	20,59	18
Tidak tamat SD/MI	6,67	8,71	8,52	9,98	1,69	72,97	6,98	4,95	54
Tamat SD/MI	0,00	13,53	9,60	11,05	6,00	58,14	12,87	12,41	122
Tamat SLTP/MTS	0,00	7,51	17,59	11,66	9,56	73,95	3,50	9,96	45
Tamat SLTA/MA	1,63	11,72	16,98	1,33	3,26	75,26	3,87	15,36	63
Tamat D1/D2/D3/ PT	0,00	1,77	10,65	2,86	13,01	83,35	0,00	18,33	26
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	6,96	11,31	6,96	3,50	11,31	84,34	11,14	12,16	15
Sekolah	0,00	0,00	14,58	3,92	11,29	74,37	0,00	29,06	19
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	8,27	41,75	23,43	0,00	7,96	71,95	0,98	18,81	13
Pegawai swasta	0,00	0,00	14,45	0,00	6,58	61,58	0,00	18,95	20
Wiraswasta	0,68	11,08	11,20	10,77	5,19	69,12	9,26	6,92	197
Petani/buruh tani	0,00	0,00	2,77	18,54	0,00	64,54	10,95	19,00	20
Nelayan	0,00	10,55	8,85	7,03	7,03	62,87	5,02	20,94	23
Buruh/sopir/ pembantu ruta	5,30	11,19	21,12	5,30	0,00	65,55	14,24	21,42	23
Lainnya	6,96	11,31	6,96	3,50	11,31	84,34	11,14	12,16	15
Tempat tinggal									
Perkotaan	2,27	7,44	22,41	14,79	11,71	43,69	5,17	30,00	53
Perdesaan	1,25	10,83	9,89	7,65	4,29	73,60	8,61	8,99	276

*N Tertimbang <50

16.8 Status gizi pada anak di bawah dua tahun

Status gizi anak baduta (bawah dua tahun) diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan panjang badan (PB). Berat badan anak baduta ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,1 kg, sedangkan panjangbadan diukur menggunakan alat ukur panjang badan dengan presisi 0,1 cm.

Variabel BB dan PB anak baduta disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, PB/U, dan BB/PB. Untuk menilai status gizi anak baduta, maka angka berat badan dan panjang badan setiap anak baduta dikonversikan dalam nilai terstandar (*Z-score*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak baduta dengan batasan sebagai berikut :

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U :

Gizi Buruk	:	*Z-score* < -3,0
Gizi Kurang	:	*Z-score* ≥ -3,0 s/d Z-*score*< -2,0
Gzi Baik	:	*Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score*≤ 2,0
Gizi Lebih	:	Z-*score*> 2,0

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator PB/U:

Sangat pendek	:	*Z-score* <-3,0
Pendek	:	*Z-score* ≥-3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	:	*Z-score* ≥-2,0

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/PB:

Sangat kurus	:	*Z-score* < -3,0
Kurus	:	*Z-score* ≥ -3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	:	*Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score* ≤ 2,0
Gemuk	:	*Z-score* > 2,0

Berdasarkan indikator BB/U:

Prevalensi Baduta Gizi Buruk	:	(∑Baduta gizi buruk/ ∑Baduta ditimbang BB) x 100%
Prevalensi Baduta Gizi Kurang	:	(∑Baduta gizi kurang/ ∑Baduta ditimbang BB) x 100%
Prevalensi Baduta Gizi Baik	:	(∑Baduta gizi baik/ ∑Baduta ditimbang BB) x 100%

Berdasarkan indikator PB/U

Prevalensi Baduta Sangat Pendek	:	(∑Baduta sangat pendek/ ∑Badutadiukur PB) x 100%
Prevalensi Baduta Pendek	:	(∑Baduta pendek/ ∑Baduta diukur PB) x 100%
Prevalensi Baduta Normal	:	(∑Baduta normal/ ∑Baduta diukur PB) x 100%

Berdasarkan indikator BB/PB:

Prevalensi Baduta Sangat Kurus	:	(∑Baduta sangat kurus/ ∑Baduta diukur BB dan PB) x 100%
Prevalensi Baduta Kurus	:	(∑Baduta kurus/ ∑Baduta diukur BB dan PB) x 100%
Prevalensi Baduta Normal	:	(∑Baduta normal/ ∑Baduta diukur BB dan PB) x 100%
Prevalensi Baduta Gemuk	:	(∑Baduta gemuk/ ∑Baduta diukur BB dan PB) x 100%

Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	9,75	4,10	21,45	12,27	6,14	23,03	75,07	60,40	85,59	2,92	0,61	12,89	53
Polewali Mandar	6,65	2,89	14,60	18,05	10,53	29,18	75,30	63,15	84,43	0,00	0,00	0,00	132
Mamasa	4,39	1,05	16,60	13,69	6,31	27,19	81,92	67,66	90,75	0,00	0,00	0,00	44*
Mamuju	2,31	0,69	7,41	11,62	5,88	21,68	84,87	75,15	91,23	1,20	0,37	3,86	96
Mamuju Utara	6,33	2,81	13,61	14,05	7,27	25,43	79,62	67,88	87,84	0,00	0,00	0,00	54
Mamuju Tengah	5,84	1,32	22,30	11,12	3,79	28,39	83,05	66,73	92,29	0,00	0,00	0,00	44*
Prov. Sulawesi Barat	**5,69**	**3,68**	**8,70**	**14,19**	**10,57**	**18,77**	**79,49**	**74,38**	**83,80**	**0,64**	**0,23**	**1,72**	**423**

*N Tertimbang <50

Gizi Buruk *Zscore* < -3,0

Gizi Kurang *Zscore* ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0

Gizi Baik *Zscore* ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0

Gizi Lebih Zscore > 2,0

Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	7,01	3,07	15,20	13,84	7,41	24,38	78,86	67,98	86,76	0,30	0,04	2,13	99
6 - 11	2,93	1,03	8,10	20,16	11,83	32,23	76,11	64,47	84,83	0,79	0,19	3,21	108
12 - 23	6,47	3,62	11,28	11,34	7,49	16,82	81,48	74,23	87,04	0,71	0,16	3,18	216
Jenis kelamin													
Laki-laki	7,41	4,35	12,35	13,69	9,32	19,65	78,59	71,30	84,44	0,31	0,07	1,26	226
Perempuan	3,71	1,70	7,89	14,76	9,78	21,67	80,52	73,27	86,17	1,01	0,29	3,48	197
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	14,38	5,42	32,99	6,22	1,34	24,40	79,40	60,03	90,82	0,00	0,00	0,00	22*
Tidak Tamat SD/MI	1,82	0,40	7,84	15,66	7,17	30,83	81,85	67,27	90,83	0,67	0,09	4,59	69
Tamat SD/MI	8,15	4,29	14,93	15,65	10,38	22,91	74,76	65,37	82,29	1,44	0,46	4,43	154
Tamat SLTP/MTS	5,46	1,63	16,75	6,77	2,81	15,45	87,76	76,91	93,92	0,00	0,00	0,00	67
Tamat SLTA/MA	4,54	1,81	10,91	10,54	5,15	20,36	84,92	74,82	91,44	0,00	0,00	0,00	74
Tamat D1-D3/PT													
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	4,10	0,54	25,18	2,6	0,4	16,0	91,27	74,19	97,44	2,06	0,28	13,80	22*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	24,0	9,5	48,7	75,96	51,28	90,47	0,00	0,00	0,00	31*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,92	1,33	29,07	8,5	1,1	44,2	84,56	59,10	95,40	0,00	0,00	0,00	11*
Pegawai swasta	9,63	2,94	27,25	11,3	4,8	24,3	79,07	63,83	89,00	0,00	0,00	0,00	52
Petani/buruh tani	4,79	2,52	8,92	12,6	8,3	18,7	81,93	74,48	87,57	0,69	0,15	3,14	216
Nelayan	0,00	0,00	0,00	33,0	15,7	56,6	65,39	42,15	83,05	1,58	0,20	11,30	29*
Buruh/Supir/ pembantu ruta	13,96	4,76	34,49	7,1	1,0	37,0	78,08	54,56	91,35	0,89	0,12	6,44	33*
Lainnya	8,57	2,36	26,67	21,0	9,5	40,2	70,43	50,94	84,53	0,00	0,00	0,00	29*
Tempat tinggal													
Perkotaan	8,57	3,78	18,26	19,33	10,88	31,97	71,23	56,53	82,49	0,88	0,21	3,69	97
Pedesaan	4,84	2,90	7,97	12,66	9,04	17,46	81,94	76,93	86,05	0,56	0,15	2,06	326

*NTertimbang <50

Gizi Buruk *Zscore* < -3,0
Gizi Kurang *Zscore* ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
Gizi Baik *Zscore* ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0, Gizi lebih Zscore >2,0

Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut PB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	16,36	8,62	28,85	23,78	14,17	37,09	59,86	45,66	72,58	55
Polewali Mandar	14,13	7,01	26,41	19,47	11,85	30,32	66,40	53,89	76,97	134
Mamasa	12,10	5,13	25,98	24,27	14,50	37,73	63,63	51,74	74,05	40*
Mamuju	11,54	6,18	20,56	31,87	21,30	44,70	56,59	44,67	67,79	91
Mamuju Utara	10,90	4,74	23,11	21,57	13,53	32,59	67,53	55,72	77,46	48*
Mamuju Tengah	7,64	2,79	19,24	29,41	14,61	50,36	62,95	43,21	79,14	43*
Prov. Sulawesi Barat	**12,60**	**9,07**	**17,24**	**24,54**	**19,87**	**29,90**	**62,86**	**57,07**	**68,30**	**411**

*N Tertimbang <50

Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	Status Gizi Menurut PB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bln)										
0 - 5	7,96	3,40	17,53	12,84	6,60	23,50	79,19	67,25	87,59	101
6 - 11	8,34	4,25	15,73	26,34	17,81	37,10	65,32	55,32	74,13	101
12 - 23	16,91	11,29	24,54	29,33	22,37	37,41	53,76	45,50	61,82	209
Jenis kelamin										
Laki-laki	14,15	9,07	21,41	28,85	22,56	36,08	57,00	49,02	64,63	215
Perempuan	10,90	6,63	17,40	19,83	14,00	27,32	69,27	61,32	76,22	196
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	28,29	12,86	51,34	10,32	3,05	29,65	61,39	39,35	79,57	25*
Tidak Tamat SD	9,21	3,85	20,43	28,01	16,52	43,35	62,78	47,18	76,10	66
Tamat SD	14,68	8,36	24,50	23,06	15,68	32,57	62,26	51,90	71,61	151
Tamat SLTP	14,56	7,52	26,32	23,18	13,54	36,76	62,26	48,07	74,62	65
Tamat SLTA	8,43	4,02	16,82	31,07	20,19	44,55	60,50	47,28	72,35	68
Tamat D1-D3/PT	3,78	0,85	15,34	24,28	11,64	43,85	71,94	52,98	85,36	36*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	13,98	4,98	33,51	6,61	1,60	23,55	79,42	57,35	91,72	23*
Sekolah	1,61	0,22	11,02	24,22	10,49	46,58	74,17	52,25	88,29	29*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,03	3,13	45,21	26,54	9,12	56,55	59,43	31,51	82,34	10*
Pegawai swasta	7,95	2,51	22,43	22,45	11,58	39,00	69,61	53,09	82,25	48*
Petani/buruh tani	12,91	7,87	20,46	25,06	18,72	32,68	62,03	53,62	69,78	212
Nelayan	3,45	0,49	20,62	35,33	18,99	56,00	61,23	39,26	79,41	28*
Buruh/Supir/ pembantu ruta	20,11	8,24	41,36	39,12	19,10	63,61	40,77	22,65	61,81	32*
Lainnya	27,85	14,28	47,23	11,73	4,14	29,06	60,41	39,55	78,07	29*
Tempat tinggal										
Perkotaan	16,43	7,47	32,38	20,30	11,64	33,01	63,27	48,67	75,78	95
Pedesaan	11,45	8,24	15,69	25,81	20,58	31,84	62,74	56,54	68,55	316

Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/PB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	2,79	0,66	11,07	5,20	1,32	18,32	89,80	77,68	95,71	2,20	0,35	12,77	49
Polewali Mandar	4,34	1,59	11,33	10,37	4,69	21,41	83,17	70,01	91,27	2,11	0,51	8,41	130
Mamasa	4,05	0,76	18,90	6,53	2,25	17,48	83,27	68,48	91,93	6,15	2,03	17,16	41*
Mamuju	0,00	0,00	0,00	6,56	2,77	14,72	80,18	68,83	88,11	13,27	7,37	22,73	88
Mamuju Utara	6,76	2,32	18,16	10,27	4,47	21,86	80,33	67,35	89,00	2,63	0,68	9,62	47*
Mamuju Tengah	6,99	2,02	21,48	11,17	2,91	34,50	78,67	53,35	92,24	3,18	0,48	18,35	43*
Prov. Sulawesi Barat	**3,73**	**2,15**	**6,41**	**8,57**	**5,58**	**12,95**	**82,51**	**76,93**	**86,97**	**5,19**	**3,32**	**8,03**	**399**

*N Tertimbang <50

Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

*N

Karakteristik anak	Status Gizi Menurut BB/PB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	5,83	2,01	15,71	8,44	3,78	17,80	77,10	65,02	85,92	8,63	3,74	18,67	91
6 - 11	3,70	1,22	10,68	11,21	4,55	25,05	83,23	70,77	91,05	1,86	0,54	6,26	99
12 - 23	2,83	1,30	6,03	7,36	4,00	13,15	84,54	78,21	89,28	5,27	2,84	9,59	208
Jenis Kelamin													
Laki-laki	2,49	1,04	5,85	11,80	7,57	17,93	80,30	73,44	85,74	5,41	3,01	9,52	213
Perempuan	5,15	2,53	10,20	4,89	2,17	10,63	85,03	77,49	90,35	4,94	2,48	9,59	186
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	6,69	1,89	21,09	4,69	0,64	27,41	88,62	69,72	96,34	0,00	0,00	0,00	23*
Tidak Tamat SD	0,98	0,14	6,63	8,67	3,70	18,99	85,28	73,87	92,23	5,07	1,45	16,22	66
Tamat SD	2,25	0,78	6,35	8,35	4,31	15,57	83,66	74,78	89,84	5,74	2,71	11,77	144
Tamat SLTP	2,90	0,42	17,58	8,35	3,09	20,66	78,38	65,08	87,58	10,37	4,73	21,25	61
Tamat SLTA	8,08	3,03	19,81	2,67	0,83	8,22	85,33	69,79	93,60	3,92	0,95	14,78	69
Tamat D1-D3/PT	6,04	1,41	22,38	23,48	9,70	46,69	70,48	48,64	85,76	0,00	0,00	0,00	36*
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	4,09	0,54	25,21	2,55	0,36	16,01	91,30	74,11	97,47	2,06	0,27	13,82	22*
Sekolah	2,84	0,38	18,14	24,31	9,22	50,40	72,85	47,85	88,70	0,00	0,00	0,00	29*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,86	2,04	59,36	0,00	0,00	0,00	78,90	44,20	94,64	6,24	1,07	29,13	10*
Pegawai swasta	9,91	3,52	24,94	12,44	5,10	27,30	73,40	49,98	88,40	4,25	0,91	17,58	48*
Petani/buruh tani	2,49	1,11	5,48	6,24	3,33	11,40	84,66	78,03	89,56	6,61	3,75	11,37	203
Nelayan	0,00	0,00	0,00	8,08	1,66	31,38	81,85	57,55	93,75	10,07	2,51	32,75	28*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	2,55	0,36	16,01	90,96	74,17	97,24	4,48	0,69	23,97	31*
Lainnya	6,63	1,44	25,62	24,31	9,22	50,40	78,08	57,04	90,53	0,00	0,00	0,00	29*
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	3,76	1,14	11,64	15,63	7,73	29,06	76,77	61,29	87,33	3,85	1,18	11,84	94
Pedesaan	3,72	1,99	6,86	6,39	3,84	10,46	84,28	78,63	88,65	5,60	3,46	8,96	305

Tertimbang <50

16.9 Status gizi pada anak di bawah lima tahun

Status gizi anak balita (bawah lima tahun) diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Berat badan anak balita ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,1 kg, sedangkantinggi badan diukur menggunakan alat ukur tinggi badan dengan presisi 0,1 cm. Variabel BB dan TB anak balita disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, TB/U, dan BB/TB. Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan dalam nilai terstandar (*Z-score*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anakbalita dengan batasan sebagai berikut :

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U:

Gizi Buruk	:	*Z-score* < -3,0
Gizi Kurang	:	*Z-score* ≥ -3,0 s/d Z-*score*< -2,0
Gzi Baik	:	*Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score*≤ 2,0
Gizi Lebih	:	*Z-score*> 2,0

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator PB/U:

Sangat pendek	:	*Z-score* <-3,0
Pendek	:	*Z-score* ≥-3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	:	*Z-score* ≥-2,0

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/PB:

Sangat kurus	:	*Z-score* < -3,0
Kurus	:	*Z-score* ≥ -3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	:	*Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score* ≤ 2,0
Gemuk	:	*Z-score* >2,0

Berdasarkan indikator BB/U:

Prevalensi BalitaGizi Buruk	:	(∑Balita gizi buruk/ ∑Balita ditimbang BB) x 100%
Prevalensi Balita Gizi Kurang	:	(∑Balita gizi kurang/ ∑Balita ditimbang BB) x 100%
Prevalensi Balita Gizi Baik	:	(∑Balita gizi baik/ ∑Balita ditimbang BB) x 100%

Berdasarkan indikator TB/U

Prevalensi Balita Sangat Pendek	:	(∑ Balita sangat pendek/ ∑Balita diukur TB) x 100%
Prevalensi Balita Pendek	:	(∑ Balita pendek/ ∑ Balita diukur TB) x 100%
Prevalensi Balita Normal	:	(∑ Balita normal/ ∑Balita diukur TB) x 100%

Berdasarkan indikator BB/TB:

Prevalensi Balita Sangat Kurus	:	(∑ Balita sangat kurus/∑ Balita diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi Balita Kurus	:	(∑ Balita kurus/∑ Balita diukur BB dan TB) x 100%

Prevalensi Balita Normal	:	(∑ Balita normal/∑ Balita diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi Balita Gemuk	:	(∑ Balita gemuk/∑ Balita diukur BB dan TB) x 100%

Catatan:

Gizi Buruk	*Zscore* < -3,0
Gizi Kurang	*Zscore* ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
Gizi Baik	*Zscore* ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0
Gizi Lebih	Zscore > 2,0

Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95 %CI		%	95%CI		
Majene	6,99	3,64	13,01	19,39	13,41	27,20	72,01	61,73	80,40	1,60	0,49	5,14	139
Polewali Mandar	7,60	4,47	12,62	20,02	13,91	27,94	71,53	61,93	79,51	0,85	0,27	2,63	310
Mamasa	3,64	1,14	11,01	8,34	4,66	14,49	87,80	80,27	92,72	0,21	0,03	1,48	122
Mamuju	7,48	4,68	11,77	18,53	12,97	25,78	72,21	65,20	78,27	1,78	0,61	5,08	238
Mamuju Utara	4,64	2,24	9,36	23,36	17,30	30,75	69,90	61,17	77,40	2,09	0,72	5,95	131
Mamuju Tengah	4,23	1,64	10,47	17,48	9,73	29,40	78,25	67,82	86,00	0,03	0,01	0,23	107
Prov. Sulawesi Barat	**6,32**	**4,81**	**8,26**	**18,40**	**15,53**	**21,67**	**74,12**	**70,30**	**77,61**	**1,16**	**0,67**	**2,01**	**1.047**

Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95 %CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	7,01	3,08	15,16	13,84	7,42	24,35	78,86	68,01	86,74	0,30	0,04	2,12	103
6 - 11	2,93	1,03	8,07	20,16	11,86	32,16	76,11	64,54	84,79	0,79	0,19	3,20	113
12 - 23	6,47	3,63	11,26	11,34	7,51	16,78	81,48	74,27	87,02	0,71	0,16	3,17	225
24 - 35	5,67	2,96	10,56	24,67	18,57	31,99	68,73	61,13	75,43	0,94	0,24	3,65	219
36 - 47	6,22	3,14	11,95	16,77	11,83	23,23	74,79	67,29	81,05	2,22	0,68	7,03	176
48 - 59	8,38	4,74	14,41	22,08	15,91	29,80	67,94	60,04	74,93	1,60	0,63	3,98	211
Jenis Kelamin													
Laki-laki	7,80	5,64	10,70	17,60	14,12	21,71	73,70	68,84	78,04	0,91	0,44	1,85	548
Perempuan	4,68	2,78	7,79	19,29	15,38	23,90	74,59	69,39	79,17	1,44	0,63	3,23	499
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	13,64	6,18	27,46	9,82	4,48	20,18	76,54	62,55	86,44	0,00	0,00	0,00	62
Tidak Tamat SD/MI	5,02	2,36	10,38	14,30	8,98	22,02	80,39	71,82	86,83	0,28	0,04	1,99	170
Tamat SD/MI	8,25	5,40	12,41	21,25	16,31	27,19	69,12	61,88	75,52	1,38	0,64	2,95	362
Tamat SLTP/MTS	5,93	2,55	13,18	16,10	10,56	23,77	77,97	69,63	84,53	0,00	0,00	0,00	154
Tamat SLTA/MA	4,91	2,67	8,83	14,64	10,26	20,48	78,49	71,64	84,05	1,96	0,80	4,75	207
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	32,82	22,16	45,60	64,36	51,07	75,75	2,83	0,61	12,04	92
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	3,01	0,70	11,94	6,97	2,71	16,78	89,14	78,36	94,90	0,89	0,12	6,08	54
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	27,93	17,78	40,98	68,15	54,15	79,50	3,92	1,03	13,80	77
Pegawai swasta	5,68	1,46	19,73	19,82	8,58	39,45	74,49	54,38	87,74	0,00	0,00	0,00	33*
Petani/buruh tani	13,26	6,76	24,38	16,35	10,24	25,09	68,89	57,40	78,45	1,50	0,37	5,85	132
Nelayan	5,92	4,07	8,54	16,03	12,80	19,88	77,18	72,51	81,26	0,88	0,39	1,97	558
Buruh/Supir/ pembantu ruta	2,94	0,43	17,54	38,09	24,39	53,99	56,69	39,33	72,54	2,28	0,52	9,45	64
Lainnya	9,99	4,12	22,30	14,88	5,74	33,44	74,65	56,51	86,97	0,47	0,06	3,39	65
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	8,85	5,30	14,44	22,49	15,39	31,66	66,65	55,59	76,14	2,00	0,77	5,09	244
Pedesaan	5,54	4,02	7,61	17,16	14,29	20,46	76,40	72,75	79,70	0,90	0,46	1,76	803

*N Tertimbang <50

Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	18,38	11,66	27,75	27,51	20,85	35,35	54,11	44,75	63,20	140
Polewali Mandar	16,32	10,61	24,27	21,92	15,62	29,85	61,77	51,93	70,73	310
Mamasa	12,34	7,39	19,90	30,81	22,89	40,05	56,84	48,77	64,57	114
Mamuju	20,08	14,44	27,22	26,38	21,15	32,38	53,54	44,94	61,92	226
Mamuju Utara	11,29	7,04	17,60	23,51	17,69	30,54	65,20	56,92	72,66	123
Mamuju Tengah	14,18	8,46	22,80	27,41	16,60	41,74	58,41	44,40	71,18	105
Provinsi Sulawesi Barat	**16,16**	**13,37**	**19,41**	**25,43**	**22,30**	**28,84**	**58,41**	**54,15**	**62,54**	**1.017**

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

*N

Karakteristik balita	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bln)										
0 - 5	7,96	3,41	17,50	12,84	6,59	23,54	79,19	67,29	87,57	106
6 - 11	8,34	4,26	15,69	26,34	17,79	37,14	65,32	55,29	74,16	106
12 - 23	16,91	11,31	24,51	29,33	22,39	37,39	53,76	45,54	61,79	219
24 - 35	23,14	16,75	31,05	24,28	18,18	31,63	52,58	44,23	60,79	210
36 - 47	13,76	9,09	20,31	27,28	20,59	35,18	58,96	50,33	67,07	168
48 - 59	18,45	12,81	25,84	26,94	19,98	35,26	54,60	46,37	62,59	208
Jenis Kelamin										
Laki-laki	15,99	12,35	20,46	30,49	25,93	35,46	53,52	48,06	58,90	524
Perempuan	16,34	12,50	21,08	20,05	16,26	24,47	63,61	57,85	69,00	493
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	22,57	12,39	37,53	18,58	9,77	32,47	58,85	43,51	72,64	63
Tidak Tamat SD	13,69	7,72	23,11	27,95	20,49	36,88	58,36	48,16	67,89	165
Tamat SD	18,46	13,71	24,38	27,68	22,10	34,05	53,86	46,50	61,07	348
Tamat SLTP	19,21	12,38	28,59	22,56	16,01	30,81	58,22	48,45	67,39	151
Tamat SLTA	12,94	8,31	19,61	26,20	19,96	33,57	60,86	52,88	68,29	199
Tamat D1-D3/PT	9,44	4,81	17,72	20,05	11,77	32,03	70,51	58,41	80,27	91
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	10,54	4,95	21,05	19,59	10,13	34,48	69,9	54,3	81,9	55
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,72	1,76	17,08	20,11	11,56	32,65	74,2	61,7	83,7	73
Pegawai swasta	22,25	9,88	42,75	20,95	10,98	36,28	56,8	41,0	71,3	31*
Petani/buruh tani	11,65	5,93	21,61	18,53	11,38	28,73	69,8	57,9	79,5	127
Nelayan	17,76	13,95	22,34	26,72	22,45	31,48	55,5	49,9	61,0	543
Buruh/Supir/ pembantu ruta	12,69	4,43	31,30	34,52	22,79	48,50	52,8	35,9	69,0	63
Lainnya	22,64	11,41	39,95	29,40	16,49	46,76	48,0	33,4	62,9	63
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	14,72	8,89	23,38	22,27	15,87	30,33	63,01	51,71	73,05	236
Pedesaan	16,60	13,57	20,15	26,38	22,91	30,18	57,02	52,57	61,35	781

Tertimbang <50

Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	2,48	0,95	6,30	8,36	4,20	15,94	85,87	77,11	91,64	3,29	1,35	7,79	133
Polewali Mandar	2,81	1,16	6,62	7,56	4,25	13,10	87,71	81,30	92,13	1,92	0,78	4,65	304
Mamasa	4,21	1,80	9,51	2,64	0,99	6,82	81,22	71,49	88,18	11,94	6,22	21,69	114
Mamuju	1,36	0,33	5,41	8,24	5,35	12,49	81,17	74,63	86,33	9,24	5,74	14,52	226
Mamuju Utara	6,80	3,51	12,76	8,41	4,45	15,31	82,11	73,04	88,60	2,69	0,96	7,33	119
Mamuju Tengah	4,19	1,61	10,45	7,06	2,79	16,75	81,75	71,31	88,98	7,00	3,39	13,93	104
Prov. Sulawesi Barat	**3,21**	**2,21**	**4,66**	**7,31**	**5,59**	**9,51**	**83,96**	**80,96**	**86,56**	**5,52**	**4,11**	**7,38**	**1.001**

Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Balita, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik balita	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			N Tertimbang	*N
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI			
Kelompok umur (bln)														
0 - 5	5,83	2,02	15,67	8,44	3,79	17,76	77,10	65,09	85,88	8,63	3,75	18,64	95	
6 - 11	3,70	1,22	10,64	11,21	4,55	25,06	83,23	70,73	91,06	1,86	0,53	6,27	104	
12 - 23	2,83	1,31	6,02	7,36	4,01	13,14	84,54	78,24	89,26	5,27	2,84	9,58	218	
24 - 35	3,56	1,70	7,33	5,67	3,09	10,15	84,03	77,71	88,81	6,74	3,74	11,86	212	
36 - 47	1,49	0,44	4,92	4,76	2,20	9,97	86,64	79,58	91,51	7,11	3,66	13,36	170	
48 - 59	3,23	1,20	8,41	8,57	5,14	13,97	84,63	78,06	89,50	3,57	1,60	7,78	202	
Jenis Kelamin														
Laki-laki	3,24	1,87	5,56	8,61	6,34	11,59	80,43	76,37	83,93	7,72	5,35	11,04	525	
Perempuan	3,18	1,85	5,42	5,88	3,76	9,08	87,85	83,62	91,11	3,09	1,77	5,33	476	
Pendidikan KRT														
Tidak sekolah	4,60	1,51	13,13	8,94	3,13	22,98	83,35	69,15	91,79	3,11	0,73	12,25	61	
Tidak Tamat SD	1,63	0,52	5,02	8,79	5,01	14,98	82,25	74,56	88,00	7,32	3,93	13,24	164	
Tamat SD	2,42	1,28	4,52	5,73	3,38	9,55	86,93	82,30	90,49	4,92	2,89	8,27	345	
Tamat SLTP	3,89	1,23	11,58	8,73	4,84	15,23	79,71	71,40	86,08	7,68	4,20	13,61	146	
Tamat SLTA	4,59	2,13	9,60	4,79	2,53	8,89	85,91	78,76	90,93	4,72	2,16	10,00	196	
Tamat D1-D3/PT	4,15	1,28	12,66	12,77	6,21	24,47	78,71	65,37	87,86	4,37	1,45	12,41	89	
Pekerjaan KRT														
Tidak bekerja	1,76	0,24	11,91	3,40	1,05	10,43	92,64	83,66	96,87	2,20	0,53	8,65	54	
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100	100	100	0,00	0,00	0,00	1*	
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,19	0,76	12,42	14,00	6,09	29,04	77,81	59,22	89,44	4,99	1,51	15,27	72	
Pegawai swasta	5,00	0,84	24,59	6,70	1,68	23,16	78,71	62,55	89,11	9,59	2,74	28,59	31*	
Wiraswasta	9,12	4,50	17,61	10,93	6,03	19,01	77,56	66,75	85,61	2,39	0,72	7,66	125	
Petani/buruh tani	2,28	1,35	3,81	5,18	3,50	7,62	85,96	82,33	88,95	6,58	4,45	9,62	533	
Nelayan	1,29	0,19	8,32	11,41	4,68	25,28	82,54	68,26	91,22	4,76	1,20	17,05	61	
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	5,01	1,61	14,56	86,59	76,43	92,78	8,40	3,71	17,90	63	
Lainnya	4,96	1,63	14,12	12,61	6,27	23,74	80,39	68,90	88,35	2,05	0,48	8,28	62	
Klasifikasi Tempat Tinggal														
Perkotaan	4,83	2,38	9,58	11,62	7,17	18,28	78,89	70,21	85,56	4,66	2,47	8,60	237	
Pedesaan	2,71	1,76	4,15	5,97	4,35	8,15	85,54	82,55	88,09	5,78	4,14	8,02	764	

Tertimbang <50

16.10 Status gizi pada anak dan remaja

Status gizi anak umur 5-18 tahun dikelompokan menjadi tiga kelompok umur yaitu 5-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun. Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dan Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U). Indeks massa tubuh dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$IMT = \frac{BB\ (kg)}{TB^2\ (meter)}$$

Dengan menggunakan baku antropometri anak 5-19 tahun WHO 2007 dihitung nilai Z-*score* TB/U dan IMT/U masing-masing anak. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* ini status gizi anak dikategorikan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator TB/U:

Sangat pendek : Z-*score*< -3,0
Pendek : Z-*score*≥ -3,0 s/d < -2,0
Normal : *Z-score*≥ -2,0

Berdasarkan indikator IMT/U:

Sangat kurus : *Z-score*< -3,0
Kurus : *Z-score*≥ -3,0 s/d < -2,0
Normal : *Z-score*≥ -2,0 s/d ≤ 1,0
Gemuk : *Z-score*> 1,0 s/d ≤ 2,0
Obesitas : *Z-score*> 2,0

Status gizi anak 5-12 tahun

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi anak 5-12 Tahun Sangat Pendek	:	(∑Anak 5-12 tahun sangat pendek/ ∑anak 5-12 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 Tahun Pendek	:	(∑Anak 5-12 tahun pendek/ ∑anak 5-12 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 Tahun Normal	:	(∑Anak 5-12 tahun normal/ ∑anak 5-12 tahun diukur TB) x 100%

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 5-12 Tahun Sangat Kurus	:	(∑Anak 5-12 tahun sangat kurus/ ∑anak 5-12 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 Tahun Kurus	:	(∑Anak 5-12 tahun kurus/ ∑anak 5-12 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 Tahun Normal	:	(∑Anak 5-12 tahun normal/ ∑anak 5-12 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 Tahun Gemuk		(∑Anak 5-12 tahun gemuk/ ∑anak 5-12 tahun diukur BB dan TB) x 100%

Status gizi anak 13-15 tahun

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi anak 13-15 Tahun Sangat Pendek	:	(∑Anak 13-15 tahun sangat pendek/ ∑anak 13-15 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 Tahun Pendek	:	(∑Anak 13-15 tahun pendek/ ∑anak 13-15 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 Tahun Normal	:	(∑Anak 13-15 tahun normal/ ∑anak 13-15 tahun diukur TB) x 100%

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 13-15 Tahun Sangat Kurus	:	(∑Anak 13-15 tahun sangat kurus/ ∑anak 13-15 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 Tahun Kurus	:	(∑Anak 13-15 tahun kurus/ ∑anak 13-15 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 Tahun Normal	:	(∑Anak 13-15 tahun normal/ ∑anak 13-15 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 Tahun Gemuk		(∑Anak 13-15 tahun gemuk/ ∑anak 13-15 tahun diukur BB dan TB) x 100%

Status gizi anak 16-18 tahun

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi anak 16-18 Tahun Sangat Pendek	:	(∑Anak 16-18 tahun sangat pendek/ ∑anak 16-18 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 Tahun Pendek	:	(∑Anak 16-18 tahun pendek/ ∑anak 16-18 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 Tahun Normal	:	(∑Anak 16-18 tahun normal/ ∑anak 16-18 tahun diukur TB) x 100%

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 16-18 Tahun Sangat Kurus	:	(∑Anak 16-18 tahun sangat kurus/ ∑anak 16-18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 Tahun Kurus	:	(∑Anak 16-18 tahun kurus/ ∑anak 16-18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 Tahun Normal	:	(∑Anak 16-18 tahun normal/ ∑anak 16-18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 Tahun Gemuk		(∑Anak 16-18 tahun gemuk/ ∑anak 16-18 tahun diukur BB dan TB) x 100%

Tabel 16.10.1. Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	12,94	9,12	18,05	30,24	24,57	36,59	56,81	49,31	64,02	257
Polewali Mandar	10,30	7,00	14,89	28,87	24,06	34,20	60,83	55,09	66,29	619
Mamasa	13,15	9,18	18,48	27,54	21,48	34,56	59,32	51,09	67,05	258
Mamuju	14,30	10,67	18,92	26,90	21,54	33,02	58,80	51,43	65,79	426
Mamuju Utara	13,22	9,91	17,43	19,32	15,07	24,43	67,46	61,42	72,96	300
Mamuju Tengah	3,72	1,64	8,22	21,05	16,97	25,80	75,23	69,17	80,43	211
Provinsi Sulawesi Barat	**11,56**	**9,90**	**13,45**	**26,29**	**23,97**	**28,74**	**62,15**	**59,25**	**64,98**	**2.071**

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	12,69	10,38	15,41	26,91	23,95	30,09	60,40	56,63	64,06	1.078
Perempuan	10,33	8,21	12,93	25,61	22,44	29,05	64,06	60,00	67,92	993
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	8,20	5,42	12,21	28,47	22,69	35,04	63,34	56,09	70,02	492
Pedesaan	12,61	10,67	14,84	25,61	23,22	28,15	61,79	58,68	64,80	1.579

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95 %CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95 %CI		
Majene	1,04	1,04	1,04	5,83	5,83	5,83	82,72	82,72	82,72	6,71	6,71	6,71	3,69	3,69	3,69	261
Polewali Mandar	1,56	1,56	1,56	5,79	5,79	5,79	82,13	82,13	82,13	5,25	5,25	5,25	5,27	5,27	5,27	623
Mamasa	2,26	2,26	2,26	4,05	4,05	4,05	75,58	75,58	75,58	11,68	11,68	11,68	6,44	6,44	6,44	257
Mamuju	5,37	5,37	5,37	5,20	5,20	5,20	78,13	78,13	78,13	6,73	6,73	6,73	4,56	4,56	4,56	419
Mamuju Utara	1,86	1,86	1,86	7,41	7,41	7,41	67,78	67,78	67,78	13,07	13,07	13,07	9,89	9,89	9,89	294
Mamuju Tengah	3,25	3,25	3,25	3,20	3,20	3,20	85,62	85,62	85,62	5,24	5,24	5,24	2,68	2,68	2,68	211
Prov. Sulawesi Barat	**2,57**	**1,79**	**3,68**	**5,42**	**4,33**	**6,78**	**78,89**	**76,53**	**81,08**	**7,65**	**6,40**	**9,11**	**5,46**	**4,35**	**6,84**	**2.065**

Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,42	2,42	2,42	6,53	6,53	6,53	76,82	76,82	76,82	7,40	7,40	7,40	6,82	6,82	6,82	1.070
Perempuan	2,74	2,74	2,74	4,23	4,23	4,23	81,12	81,12	81,12	7,91	7,91	7,91	4,01	4,01	4,01	995
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	1,85	0,75	4,47	5,97	3,53	9,93	80,92	75,69	85,25	6,61	4,13	10,41	4,65	2,71	7,86	341
Tidak Tamat SD	2,75	1,77	4,24	5,14	3,96	6,64	79,05	75,96	81,85	8,07	6,54	9,93	4,99	3,63	6,81	1.295
Tamat SD	1,28	0,40	4,08	4,49	1,76	11,01	77,56	68,65	84,51	10,96	6,73	17,35	5,70	2,68	11,71	152
Tamat SLTP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	79,45	39,73	95,78	12,93	1,64	56,96	7,62	0,93	42,14	8*
Tamat SLTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tamat D1-D3/PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	0,82	0,20	3,21	6,56	3,24	12,82	77,77	69,73	84,16	11,05	6,97	17,07	3,81	1,39	9,98	161
Sekolah	1,67	0,86	3,24	6,22	4,38	8,77	77,59	73,50	81,21	10,33	7,85	13,48	4,19	2,51	6,91	633
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pegawai swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50,00	50,00	50,00	0,00	0,00	0,00	50,00	50,00	50,00	2*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	80,23	20,05	98,50	19,77	1,50	79,95	0,00	0,00	0,00	3*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buruh/Supir/pembantu ruta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	2,98	1,43	6,11	5,29	3,39	8,16	75,90	69,50	81,32	8,11	5,32	12,17	7,72	5,09	11,55	493
Pedesaan	2,44	1,61	3,69	5,47	4,21	7,07	79,83	77,39	82,07	7,50	6,20	9,05	4,76	3,64	6,19	1.572

*N Tertimbang <50

Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Majene	8,03	4,03	15,37	29,74	20,71	40,69	62,23	50,34	72,81	107
Polewali Mandar	6,73	3,51	12,49	31,57	25,15	38,78	61,71	53,60	69,22	256
Mamasa	15,71	8,46	27,34	34,07	24,52	45,11	50,22	40,24	60,18	116
Mamuju	11,15	6,53	18,41	33,88	24,19	45,14	54,97	45,77	63,84	183
Mamuju Utara	13,86	7,54	24,10	27,36	19,04	37,62	58,78	45,72	70,70	84
Mamuju Tengah	7,55	2,75	19,04	32,51	22,15	44,92	59,94	49,00	69,97	64
Prov. Sulawesi Barat	**9,99**	**7,65**	**12,95**	**31,85**	**27,95**	**36,01**	**58,16**	**53,93**	**62,28**	**811**

Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95%CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	14,07	10,27	18,98	30,60	25,41	36,33	55,34	49,19	61,33	387
Perempuan	6,28	4,09	9,52	32,98	27,48	38,99	60,74	54,46	66,69	424
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	62,40	35,42	83,39	37,60	16,61	64,58	23
Tidak tamat SD/MI	18,43	11,97	27,30	30,06	21,55	40,22	51,51	41,47	61,42	115
Tamat SD/MI	9,56	6,80	13,28	32,53	27,65	37,81	57,91	52,60	63,05	523
Tamat SLTP/MTS	6,80	3,23	13,75	26,92	19,24	36,28	66,28	56,32	74,98	145
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	5*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	12,57	6,79	22,09	31,97	23,50	41,81	55,47	45,56	64,96	159
Sekolah	9,53	7,19	12,53	32,19	27,84	36,86	58,28	53,52	62,89	640
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	64,32	10,01	96,69	35,68	3,31	89,99	2*
Petani	0,18	0,02	1,50	0,00	0,00	0,00	99,82	98,50	99,98	8*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	1*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	1*
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	10,18	5,06	19,43	29,02	20,75	38,97	60,80	49,90	70,72	182
Pedesaan	9,94	7,51	13,04	32,66	28,34	37,30	57,40	52,89	61,79	629
Jenis Kelamin										
Laki-laki	14,07	10,27	18,98	30,60	25,41	36,33	55,34	49,19	61,33	387
Perempuan	6,28	4,09	9,52	32,98	27,48	38,99	60,74	54,46	66,69	424

Tabel 16.10.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Penduduk Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95%CI		
Majene	1,01	0,26	3,80	8,22	4,39	14,86	82,32	74,69	88,02	6,27	3,24	11,80	2,18	0,58	7,82	108
Polewali Mandar	0,86	0,12	5,99	7,65	3,81	14,76	81,00	72,86	87,13	7,28	3,65	13,99	3,21	1,47	6,86	256
Mamasa	1,51	0,38	5,76	4,96	2,19	10,83	82,10	73,82	88,18	8,36	4,47	15,10	3,07	1,03	8,76	118
Mamuju	0,67	0,09	4,78	7,02	3,95	12,17	76,57	67,69	83,60	11,42	6,16	20,18	4,32	1,87	9,65	183
Mamuju Utara	0,57	0,08	4,09	8,65	4,19	16,99	77,63	69,24	84,25	10,51	5,72	18,51	2,65	0,54	12,04	85
Mamuju Tengah	2,01	0,49	7,89	2,81	0,82	9,15	79,83	65,99	88,97	6,98	2,97	15,52	8,37	2,81	22,41	66
Prov. Sulawesi Barat	**1,00**	**0,47**	**2,11**	**6,91**	**5,02**	**9,43**	**79,90**	**76,29**	**83,07**	**8,54**	**6,35**	**11,39**	**3,66**	**2,40**	**5,55**	**816**

Tabel 16.10.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Penduduk Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	1,89	0,85	4,17	11,26	8,03	15,56	76,91	71,52	81,54	4,98	3,19	7,71	4,96	2,94	8,26	388
Perempuan	0,18	0,03	1,29	2,95	1,59	5,40	82,61	77,44	86,80	11,77	8,12	16,75	2,49	1,20	5,08	428
Pendidikan KRT																
Tidak/ belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	13,46	3,61	39,25	85,39	60,79	95,66	1,15	0,20	6,48	0,00	0,00	0,00	23
Tidak tamat SD/MI	1,57	0,35	6,68	9,31	3,28	23,67	78,51	66,00	87,30	7,70	3,58	15,79	2,91	0,86	9,43	115
Tamat SD/MI	1,11	0,44	2,76	7,25	5,10	10,21	79,86	75,51	83,60	7,40	5,00	10,82	4,38	2,69	7,07	528
Tamat SLTP/MTS	0,33	0,05	2,37	2,93	1,15	7,24	80,22	69,82	87,66	14,17	7,68	24,67	2,35	0,69	7,75	146
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	80,92	27,15	97,97	19,08	2,03	72,85	0,00	0,00	0,00	5
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	0,36	0,05	2,57	11,97	5,83	23,01	74,91	64,30	83,20	12,14	6,77	20,80	0,62	0,09	4,29	159
Sekolah	1,17	0,53	2,58	5,78	4,21	7,89	81,09	77,23	84,42	7,68	5,38	10,86	4,28	2,74	6,63	645
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	64,32	10,01	96,69	35,68	3,31	89,99	0,00	0,00	0,00	2*
Petani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	82,96	47,58	96,31	0,60	0,07	4,75	16,44	3,40	52,33	8*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	0,00	0,00	0,00	7,04	3,55	13,45	79,17	69,60	86,32	9,82	4,83	18,94	3,97	1,76	8,72	182
Pedesaan	1,28	0,60	2,71	6,87	4,78	9,77	80,10	76,20	83,50	8,17	5,95	11,12	3,58	2,18	5,80	634

Tabel 16.10.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Majene	6,53	2,67	15,11	42,04	33,72	50,85	51,43	41,84	60,92	75
Polewali Mandar	7,90	3,84	15,56	34,37	27,07	42,50	57,73	48,24	66,68	211
Mamasa	22,49	15,00	32,29	39,56	28,68	51,59	37,95	26,89	50,43	60
Mamuju	9,83	5,43	17,13	31,23	22,43	41,63	58,94	48,47	68,66	144
Mamuju Utara	8,17	4,12	15,56	38,26	23,88	55,04	53,57	37,87	68,59	62
Mamuju Tengah	2,28	0,53	9,21	32,26	20,04	47,51	65,46	50,70	77,74	48*
Prov. Sulawesi Barat	**9,22**	**6,81**	**12,36**	**35,33**	**31,04**	**39,87**	**55,45**	**50,59**	**60,21**	**600**

Tabel 16.10.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16-17 Tahun menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	11,17	7,52	16,27	35,22	29,51	41,38	53,62	46,74	60,36	306
Perempuan	7,20	4,03	12,54	35,44	28,95	42,52	57,36	50,09	64,33	294
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	12,44	3,61	34,98	67,54	41,64	85,85	20,03	5,45	52,13	9*
Tidak tamat SD/MI	0,10	0,01	0,78	50,06	29,81	70,29	49,83	29,62	70,10	34*
Tamat SD/MI	11,83	5,73	22,86	31,92	22,64	42,89	56,26	44,60	67,26	116
Tamat SLTP/MTS	8,30	5,54	12,26	37,74	31,94	43,92	53,96	48,12	59,69	350
Tamat SLTA/MA	12,62	6,32	23,60	21,93	13,69	33,23	65,45	51,92	76,87	91
Tamat D1/D2/D3/PT										
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	9,94	5,29	17,90	42,49	32,65	52,96	47,58	37,37	57,99	152
Sekolah	8,98	6,07	13,09	34,55	29,54	39,93	56,47	50,63	62,14	374
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	28,48	2,40	86,59	71,52	13,41	97,60	4*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	8,24	1,69	32,01	91,76	67,99	98,31	12*
Petani	9,98	2,98	28,57	28,69	14,75	48,35	61,33	40,23	78,89	31*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	26,82	2,98	81,39	73,18	18,61	97,02	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	7,16	0,91	39,20	35,21	10,50	71,57	57,64	23,48	85,78	6*
Lainnya	20,36	3,03	67,61	13,79	3,98	38,19	65,85	30,28	89,54	15*
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	3,64	0,96	12,81	32,48	23,62	42,81	63,87	52,67	73,74	142
Perdesaan	10,94	8,13	14,58	36,21	31,42	41,29	52,85	47,55	58,09	458
Prov. Sulawesi Barat	**9,22**	**6,81**	**12,36**	**35,33**	**31,04**	**39,87**	**55,45**	**50,59**	**60,21**	**600**

Tabel 16.10.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 – 17 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Majene	0,08	0,01	0,63	4,57	1,50	13,07	82,59	70,88	90,24	9,76	4,54	19,73	3,00	0,97	8,84	76
Polewali Mandar	0,00	0,00	0,00	9,75	5,51	16,68	77,93	69,32	84,66	9,12	5,11	15,76	3,19	1,14	8,62	214
Mamasa	0,17	0,02	1,32	4,00	1,31	11,55	81,95	72,29	88,76	12,24	6,61	21,57	1,64	0,23	10,66	60
Mamuju	0,00	0,00	0,00	5,36	1,79	14,99	78,86	68,76	86,33	13,68	7,52	23,61	2,10	0,76	5,69	144
Mamuju Utara	0,00	0,00	0,00	4,75	1,99	10,94	82,23	70,99	89,74	10,40	4,89	20,78	2,62	0,69	9,39	61
Mamuju Tengah	0,00	0,00	0,00	1,43	0,20	9,50	89,63	76,91	95,73	3,28	0,82	12,25	5,67	1,38	20,53	48*
Provi. Sulawesi Barat	**0,03**	**0,01**	**0,12**	**6,31**	**4,24**	**9,28**	**80,51**	**76,33**	**84,10**	**10,26**	**7,63**	**13,66**	**2,90**	**1,69**	**4,91**	**603**

Tabel 16.10.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 – 17 Tahun menurut Karakteristik Anak, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik anak	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertim-bang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	0,05	0,05	0,05	9,08	9,08	9,08	78,66	78,66	78,66	8,80	8,80	8,80	3,41	3,41	3,41	309
Perempuan	0,00	0,00	0,00	3,39	3,39	3,39	82,46	82,46	82,46	11,80	11,80	11,80	2,35	2,35	2,35	294
Pendidikan KRT																
Tidak/ belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	93,64	63,80	99,19	6,36	0,81	36,20	0,00	0,00	0,00	9*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	9,68	1,39	44,96	85,71	58,08	96,29	3,11	0,41	19,89	1,50	0,20	10,43	35*
Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	10,03	4,84	19,62	72,87	60,95	82,21	12,28	6,25	22,72	4,82	1,86	11,94	118
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	5,03	2,88	8,65	82,37	77,43	86,41	10,67	7,50	14,97	1,93	0,89	4,12	350
Tamat SLTA/MA	0,18	0,04	0,79	5,07	1,77	13,67	80,61	68,95	88,61	9,20	3,83	20,46	4,94	1,47	15,35	91
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	0,04	0,01	0,29	8,21	3,68	17,30	77,77	68,40	84,97	7,72	4,18	13,83	6,26	2,88	13,05	157
Sekolah	0,03	0,00	0,20	5,54	3,33	9,07	83,13	78,13	87,18	10,00	6,82	14,42	1,30	0,57	2,97	372
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28,48	2,40	86,59	71,52	13,41	97,60	0,00	0,00	0,00	4*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	83,10	43,54	96,91	3,41	0,42	22,94	13,49	1,78	57,28	12*
Petani	0,00	0,00	0,00	5,53	0,85	28,42	82,73	64,24	92,74	11,74	4,11	29,24	0,00	0,00	0,00	31*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26,82	2,98	81,39	73,18	18,61	97,02	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	10,50	1,37	49,71	76,52	45,41	92,74	12,98	2,36	47,87	0,00	0,00	0,00	6*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	14,26	2,98	47,35	62,73	29,34	87,22	15,55	2,24	59,67	7,45	0,97	39,81	15*
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	0,04	0,01	0,32	7,75	3,65	15,73	74,19	64,37	82,06	14,43	8,59	23,22	3,59	1,32	9,36	146
Pedesaan	0,02	0,00	0,16	5,84	3,66	9,19	82,53	77,98	86,32	8,92	6,24	12,60	2,67	1,41	5,01	457
Prov. Sulawesi Barat	**0,03**	**0,01**	**0,12**	**6,31**	**4,24**	**9,28**	**80,51**	**76,33**	**84,10**	**10,26**	**7,63**	**13,66**	**2,90**	**1,69**	**4,91**	**603**

16.11 Status gizi pada dewasa (IMT dan Obesitas sentral)

Indeks Massa Tubuh (IMT):

Status gizi dewasa adalah penilaian status gizi penduduk diatas 18 tahun yang dinilai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT).Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk Indeks Massa Tubuh (IMT).

Indeks massa tubuh dihitung berdasarkan formula berikut:

$$IMT = \frac{BB\ (kg)}{TB^2\ (meter)}$$

Berikut adalah batasan IMT yang digunakan untuk menilai status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) sebagai berikut :

- Kategori kurus :IMT < 18,5
- Kategori normal :IMT ≥ 18,5 - < 25,0
- Kategori BB lebih :IMT ≥ 25,0 - < 27,0
- Kategori obesitas :IMT ≥ 27,0

Berdasarkan indikator IMT:

Proporsi penduduk > 18 Tahun Kurus	:	(∑Penduduk > 18 tahun kurus/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Proporsi penduduk > 18 Tahun Normal	:	(∑Penduduk > 18 tahun normal/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Proporsi penduduk > 18 Tahun BB Lebih	:	(∑Penduduk > 18 tahun BB lebih/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Proporsi penduduk > 18 Tahun obese	:	(∑Penduduk > 18 tahun obese/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%

Obesitas Sentral:

Obesitas sentral atau obesitasabdominal adalah kumpulan lemak abdominal berlebih yang terdapat di daerah abdomen atau perut. Pengukuran lingkar perut dilakukan pada penduduk dewasa usia ≥15 tahun.

Batasan obesitas sentral adalah jika nilai lingkar perut pada:

- Laki-laki > 90 cm
- Perempuan> 80 cm

Formula Perhitungan:

$$\text{Proporsi obesitas sentral pada penduduk} \geq 15 \text{ tahun} = \frac{\sum \text{Penduduk} \geq 15 \text{ tahun dengan nilai lingkar perut laki-laki} > 90 \text{ cm atau perempuan} > 80 \text{ cm})}{\sum \text{Penduduk} \geq 15 \text{ tahun diukur lingkar perut}} X100\%$$

Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Majene	9,58	7,61	11,98	56,36	51,88	60,73	12,88	10,53	15,66	21,19	18,12	24,62	760
Polewali Mandar	10,86	9,02	13,02	59,07	56,02	62,06	11,91	10,04	14,07	18,15	15,51	21,13	2.022
Mamasa	5,83	4,37	7,74	62,74	57,84	67,39	11,36	9,07	14,12	20,07	16,81	23,79	696
Mamuju	9,85	8,08	11,96	59,12	56,02	62,15	13,70	11,06	16,84	17,33	14,75	20,25	1.255
Mamuju Utara	7,93	6,33	9,89	60,41	55,92	64,72	13,23	10,77	16,14	18,43	14,96	22,50	752
Mamuju Tengah	7,96	5,98	10,53	59,41	54,60	64,04	13,96	11,86	16,36	18,67	14,46	23,77	599
Prov Sulawesi Barat	**9,27**	**8,40**	**10,22**	**59,36**	**57,75**	**60,95**	**12,70**	**11,66**	**13,81**	**18,67**	**17,31**	**20,10**	**6.084**

Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)													
≥ 18	27,64	18,98	38,38	60,20	49,72	69,82	6,88	3,06	14,73	5,29	2,42	11,16	122
20 - 24	10,40	7,94	13,52	70,31	66,27	74,05	7,05	5,26	9,40	12,23	9,39	15,79	840
25 - 29	9,00	6,78	11,87	65,76	61,15	70,09	11,56	9,06	14,65	13,68	10,74	17,27	788
30 - 34	6,08	4,37	8,40	60,36	56,51	64,09	12,29	10,03	14,97	21,27	18,20	24,71	765
35 -39	5,15	3,69	7,14	56,58	52,64	60,44	14,45	11,95	17,37	23,82	20,57	27,40	791
40 - 44	5,70	3,90	8,27	53,50	49,18	57,76	16,74	13,67	20,32	24,06	20,49	28,04	693
45 - 49	5,13	3,56	7,33	51,09	46,39	55,76	18,62	15,37	22,38	25,16	21,37	29,39	617
50 - 54	5,06	3,31	7,67	57,01	51,37	62,47	13,50	10,43	17,29	24,43	19,71	29,87	466
55 - 59	12,76	9,52	16,91	55,90	49,93	61,70	15,33	11,27	20,50	16,01	12,13	20,84	346
60 - 64	12,84	8,97	18,05	59,80	51,37	67,69	11,99	7,14	19,44	15,37	10,72	21,55	251
65 +	28,10	23,62	33,05	55,52	50,11	60,81	7,08	4,87	10,19	9,30	6,40	13,31	405
Jenis kelamin													
Laki-laki	9,47	8,32	10,76	68,38	66,27	70,42	10,44	9,21	11,81	11,71	10,31	13,28	3.063
Perempuan	9,07	7,91	10,38	50,21	47,93	52,49	14,99	13,51	16,61	25,72	23,72	27,83	3.021
Pendidikan													
Tidak/ belum pernah sekolah	14,45	11,04	18,68	60,36	55,44	65,08	9,59	7,00	12,99	15,60	12,36	19,50	458
Tidak tamat SD/MI	12,93	10,26	16,17	65,36	61,68	68,86	8,78	6,85	11,19	12,93	10,55	15,76	867
Tamat SD/MI	7,88	6,39	9,69	61,22	58,53	63,85	13,66	11,86	15,68	17,23	15,27	19,39	1.748
Tamat SLTP/MTS	8,59	6,60	11,11	58,64	54,65	62,53	12,33	10,07	15,01	20,44	17,50	23,73	900
Tamat SLTA/MA	8,78	7,05	10,88	57,86	54,47	61,18	12,95	10,93	15,26	20,41	17,85	23,24	1.489
Tamat D1/D2/D3/ PT	6,43	4,21	9,69	49,68	44,04	55,32	17,70	14,49	21,43	26,20	21,81	31,13	623
Pekerjaan													
Tidak bekerja	10,72	9,06	12,64	53,36	50,40	56,30	13,31	11,61	15,22	22,61	20,19	25,21	1.716
Sekolah	17,97	11,08	27,78	65,64	55,69	74,39	8,44	4,49	15,30	7,95	4,15	14,71	165
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	4,68	2,56	8,42	43,95	37,16	50,97	16,33	12,20	21,51	35,04	28,61	42,05	315
Pegawai swasta	7,94	3,71	16,19	59,21	50,83	67,09	13,10	8,14	20,40	19,75	13,65	27,71	171
Wiraswasta	7,80	5,64	10,69	53,31	48,39	58,17	14,62	10,99	19,19	24,27	20,47	28,51	727
Petani	9,08	7,72	10,65	71,14	68,61	73,55	9,72	8,31	11,35	10,06	8,51	11,85	1.764
Nelayan	5,44	2,45	11,64	70,49	60,45	78,87	11,73	6,97	19,06	12,35	7,46	19,75	117
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	8,18	5,10	12,86	68,16	59,39	75,80	8,79	4,57	16,22	14,88	9,90	21,75	228
Lainnya	9,10	6,86	11,98	53,06	48,82	57,26	16,45	13,36	20,08	21,39	18,19	24,98	881
Tempat Tinggal													
Perkotaan	10,19	8,27	12,51	52,00	48,12	55,85	14,44	11,93	17,38	23,37	19,82	27,33	1.439
Pedesaan	8,98	8,04	10,03	61,64	59,93	63,32	12,16	11,08	13,33	17,21	15,86	18,66	4.645

Tabel 16.11.3. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/KotaProvinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Majene	8,77	63,09	12,70	15,43	10,34	50,00	13,04	26,63
Polewali Mandar	10,52	68,57	10,47	10,44	11,18	50,23	13,25	25,35
Mamasa	5,48	72,45	10,81	11,26	6,18	52,73	11,92	29,17
Mamuju	11,31	67,46	9,34	11,88	8,29	50,19	18,36	23,17
Mamuju Utara	9,39	69,73	9,67	11,21	6,23	49,52	17,38	26,87
Mamuju Tengah	7,75	69,62	10,51	12,12	8,20	48,36	17,69	25,76
Prov Sulawesi Barat	**9,47**	**68,38**	**10,44**	**11,71**	**9,07**	**50,21**	**14,99**	**25,72**

Tabel 16.11.4. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan DewasaUmur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karateristik responden	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Kelompok umur (tahun)								
≥18	26,07	68,91	3,28	1,74	28,99	52,65	9,99	8,37
20 - 24	9,92	74,30	4,80	10,98	10,94	65,83	9,58	13,64
25 - 29	11,14	73,20	6,67	9,00	6,75	57,90	16,73	18,62
30 - 34	7,99	71,55	8,98	11,47	4,23	49,54	15,48	30,75
35 -39	6,07	69,80	11,44	12,69	4,18	42,66	17,62	35,54
40 - 44	5,35	60,62	17,63	16,40	6,05	46,41	15,85	31,69
45 - 49	4,40	62,79	16,54	16,27	5,87	39,16	20,74	34,23
50 - 54	4,79	65,83	14,50	14,88	5,32	48,36	12,52	33,80
55 - 59	12,57	67,67	11,71	8,04	12,97	43,35	19,18	24,51
60 - 64	11,67	65,41	12,91	10,01	13,90	54,71	11,15	20,23
65 +	27,32	63,73	3,73	5,22	28,78	48,29	10,03	12,89
Pendidikan								
Tidak/ belum pernah sekolah	11,21	70,54	7,33	10,92	16,77	53,05	11,21	18,97
Tidak tamat SD/MI	14,71	72,71	5,96	6,61	11,02	57,51	11,79	19,67
Tamat SD/MI	7,25	74,95	9,65	8,15	8,51	47,75	17,60	26,15
Tamat SLTP/MTS	11,35	69,17	11,07	8,40	5,93	48,53	13,53	32,00
Tamat SLTA/MA	8,31	64,99	11,59	15,10	9,34	49,24	14,58	26,84
Tamat D1/D2/D3/ PT	7,31	49,81	17,25	25,63	5,59	49,55	18,12	26,74
Pekerjaan								
Tidak bekerja	18,58	68,50	4,9	8,07	9,47	50,94	14,66	24,93
Sekolah	11,95	78,54	7,5	2,02	24,02	52,66	9,40	13,92
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,22	48,56	18,3	26,92	2,36	36,96	13,33	47,34
Pegawai swasta	9,81	58,20	11,6	20,36	3,68	61,51	16,46	18,36
Wiraswasta	9,80	59,86	14,1	16,25	4,45	42,33	15,51	37,71
Petani	7,90	74,92	9,5	7,63	14,68	53,18	10,56	21,57
Nelayan	5,05	71,28	11,1	12,54	29,80	20,50	49,08	0,62
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	8,83	71,51	5,2	14,43	6,20	57,90	19,64	16,25
Lainnya	13,58	58,14	12,0	16,25	7,47	51,21	18,06	23,26
Tempat Tinggal								
Perkotaan	12,65	56,68	13,63	17,04	7,85	47,54	15,22	29,38
Pedesaan	8,52	71,86	9,49	10,13	9,46	51,08	14,92	24,54

Tabel 16.11.5. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral* (			
	%	95%CI		N Tertimbang
Majene	26,55	23,37	29,99	870
Polewali Mandar	25,46	23,00	28,08	2.317
Mamasa	23,57	19,85	27,75	780
Mamuju	31,71	28,19	35,44	1.454
Mamuju Utara	30,01	26,61	33,64	834
Mamuju Tengah	23,94	19,87	28,55	670
Provinsi Sulawesi Barat	**27,10**	**25,69**	**28,55**	**6.925**

* Lingkar Perut Laki-laki (> 90cm), Lingkar perut Perempuan (> 80 cm)

Tabel 16.11.6. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Sulawesi Barat, Riskesdas 2018

Karateristik responden	Obesitas Sentral*			
	%	95%CI		N tertimbang
Kelompok umur (thn)				
15 - 24	11,59	9,78	13,68	1.775
25 - 34	25,77	23,26	28,45	1.553
35 - 44	36,66	33,72	39,71	1.492
45 - 54	38,04	34,80	41,38	1.091
55 - 64	35,08	30,36	40,12	604
65 - 74	27,03	21,90	32,86	289
75 +	15,14	9,21	23,88	120
Jenis Kelamin				
Laki-laki	11,40	10,07	12,87	3.498
Perempuan	43,12	40,98	45,29	3.427
Pendidikan				
Tidak sekolah	25,51	21,18	30,38	471
Tidak Tamat SD	23,29	20,38	26,47	926
Tamat SD	26,35	24,21	28,61	1.995
Tamat SLTP	23,69	21,19	26,37	1.322
Tamat SLTA	28,23	25,31	31,35	1.583
Tamat D1-D3/PT	40,59	35,83	45,52	628
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	37,66	34,96	40,44	1.919
Sekolah	5,70	4,07	7,93	707
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	50,65	43,86	57,41	318
Pegawai swasta	26,19	19,22	34,60	176
Petani/buruh tani	32,38	28,30	36,74	737
Nelayan	13,57	11,84	15,52	1.807
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	11,87	6,78	19,96	121
Lainnya	19,78	13,76	27,59	236
Klasifikasi Tempat Tinggal				
Perkotaan	33,27	29,79	36,95	1.639
Pedesaan	25,18	23,72	26,70	5.286

* Lingkar Perut Laki-laki (> 90cm), Lingkar perut Perempuan (> 80 cm)

Lampiran 1.

KUESIONER RUMAH TANGGA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

RISKESDAS 2018

RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN RUMAH TANGGA	RKD18. RT

I. PENGENALAN TEMPAT			
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K			
1	Provinsi		☐☐
2	Kabupaten/Kota*)		☐☐
3	Kecamatan		☐☐☐
4	Desa/Kelurahan*)		☐☐☐
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	☐
6	Nomor Blok Sensus		
7	Nomor Kode Sampel		☐☐☐☐☐
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga		☐☐
9	Nama Kepala Rumah Tangga		
10	Alamat rumah		
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya 2. Tidak	☐

*) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA				
1	Nama Pengumpul Data:		5.	Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)	☐☐-☐☐-2018		
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6.	Tanggal. Pengecekan: (tgl-bln) : ☐☐-☐☐-2018
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	☐	7.	Tanda tangan Ketua Tim

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS			
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:		☐☐
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)		☐☐
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:		☐☐
	KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS		
4	Banyaknya **Rumah Tangga** dalam **Bangunan Sensus**		☐
5	Banyaknya **orang** dalam **Bangunan Sensus**		☐☐

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
2		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
3		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
4		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT	04= Anak angkat/tiri	08= Pembantu rumah tangga/ sopir
02= Istri/suami	05= Menantu	09= Famili lain
03= Anak kandung	06= Cucu	10= Lainnya
	07= Orang tua/ mertua	

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin	3= Cerai hidup
2= Kawin	4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah	5= Tamat SLTA/MA
2= Tidak tamat SD/MI	6= Tamat D1/D2/D3
3= Tamat SD/MI	7= Tamat PT
4= Tamat SLTP/MTS	

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja	5= Wiraswasta
2= Sekolah	6= Petani/buruh tani
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	7= Nelayan
4= Pegawai swasta	8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
	9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
6		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
7		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
8		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
10		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
11		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
12		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
14		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
15		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
16		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN

Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut:
(**Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada**)

1	Apakah **[RUMAH TANGGA]** mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 3. Tidak ada →**V.6** 2. Ada di kab/kota terdekat 8. Tidak tahu →**V.6**	☐
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐
6	Apakah **[RUMAH TANGGA]** mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 3. Tidak ada →**V.11** 2. Ada di kab/kota terdekat 8. Tidak tahu →**V.11**	☐
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐
11	Apakah **[RUMAH TANGGA]** mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 3. Tidak ada →**VI** 2. Ada di kab/kota terdekat 8. Tidak tahu →**VI**	☐
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐

VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA

1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya 2. Tidak→ **BLOK VII**	☐
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa **Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan**?	1. Ya 2. Tidak→**VI.7**	☐
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	---------- orang	☐☐
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan? 1. Ya, semua pernah berobat 2.Ya, tidak semua pernah berobat 3. Tidak ada yang berobat → **VI.7**		☐
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya→ **VI.7** 2. Tidak	☐
6	Bila tidak, apa alasannya? **(POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK**		
	a. Sering lupa ☐	e. Tidak tahan efek samping obat	☐
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin ☐	f. Merasa dosis tidak sesuai	☐
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan ☐	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit	☐
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan ☐	h. Lainnya, sebutkan_____	☐
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya 2. Tidak →**BLOK VII**	☐
8	Apakah **dalam 3 bulan** ini ada yang dipasung?	1. Ya 2. Tidak	☐

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

1 Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?

a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	☐
b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	☐

2 Untuk rumah tangga yang memiliki balita, bagaimana cara pembuangan tinja balita? ☐

1. Menggunakan jamban
2. Dibuang di jamban
3. Ditanam
4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah
5. Dibersihkan di sembarang tempat
6. Lainnya, sebutkan .....
7. Tidak **ada balita**

3 Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? **(BACAKAN POINT a DAN b)**

a. Tempat sampah tertutup	1.Ya 2. Tidak	☐
b. tempat sampah terbuka	1.Ya 2. Tidak	☐

4 Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga : ☐

1. Diangkut petugas
2. Dibuang sendiri ke TPS
3. Ditimbun dalam tanah
4. Dibuat kompos
5. Dibakar
6. Dibuang ke kali/ parit/ laut
7. Dibuang sembarangan

5 Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN**

a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	☐	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	☐
b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	☐	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	☐
c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	☐	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	☐

6 Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? ☐

1. > 1 kali dalam seminggu
2. Satu kali dalam seminggu
3. 1-3 kali dalam sebulan
7. Tidak berlaku

7 Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.

Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya>=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaan 1=Cukup 2=Tidak cukup
	(a)	(b)	(c)
a.Kamar Tidur Utama	☐	☐	☐
b.Masak/dapur	☐	☐	☐
c.Ruang keluarga	☐	☐	☐

8 Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? ☐☐

1. Air kemasan bermerk
2. Air isi ulang
3. Air ledeng/PDAM
4. Air ledeng eceran/membeli
5. Sumur bor/pompa
6.Sumur gali terlindung
7. Sumur gali tak terlindung
8. Mata air terlindung
9. Mata air tidak terlindung
10. Penampungan air hujan
11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi
12. Lainnya, sebutkan .....

9 Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? ☐☐

1. Air kemasan bermerk
2. Air isi ulang
3. Air ledeng/PDAM
4. Air ledeng eceran/membeli
5. Sumur bor/pompa
6. Sumur gali terlindung
7. Sumur gali tidak terlindung
8. Mata air terlindung
9. Mata air tidak terlindung
10. Penampungan air hujan
11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi)
12. Lainnya, sebutkan .....

10 Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam? .....liter ☐☐☐☐

CATATAN

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P.10)

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	Σ (ART)
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
	TOTAL										

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.
   Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)
   Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :
   = 4 load * 50 L/load * (3/7 per hari)
   = 85,7 L/hari

Lampiran 2.

KUESIONER INDIVIDU

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA | **PERTANYAAN INDIVIDU** | **RKD18. IND**

VIII.PENGENALAN TEMPAT

Prov	Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel	No.Urut RT

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18.RT

IX.KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU

1	Tanggal kunjungan pertama:Tgl -Bln	☐☐-☐☐	3	Nama Pengumpul data	
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	☐☐-☐☐	4	Tanda tangan Pengumpul data	

X. KETERANGAN INDIVIDU

IDENTIFIKASI RESPONDEN

1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐
	NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P,3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'		
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐

A. PENYAKIT MENULAR

[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X P.1

INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]

A01	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?				1. Ya →**A03** 2. Tidak		☐
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:						
	a. Demam	1. Ya	2. Tidak	☐	c. Pilek/ hidung tersumbat	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya	2. Tidak	☐	d. Sakit tenggorokan	1. Ya 2. Tidak	☐

PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]

A03	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa **dilakukan foto dada (foto rontgen)** oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → **A05** 2. Ya,1 – 12 bulan yang lalu →**A05** 3. Tidak 4. Tidak tahu	☐
A04	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:		
	a. Demam tinggi	1.Ya 2.Tidak	☐
	b. Batuk	1.Ya 2.Tidak	☐
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1.Ya 2.Tidak	☐

ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A05

POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN

d. Nafas cepat	1.Ya	2.Tidak	☐
e. Nafas cuping hidung	1.Ya	2.Tidak	☐
f. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1.Ya	2.Tidak	☐

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]

A05	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan 3. Tidak →**A12**	☐
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux **[KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]**	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Pemeriksaan dahak **[ART SEMUA UMUR]**	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen **[ART SEMUA UMUR]**	1. Ya 2. Tidak	☐
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak	☐
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak	☐
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10

A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya→**A12** 2. Tidak	☐
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin **(DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**		
	a. Sering lupa ☐	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin	☐
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan ☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐
	c. Tidak tahan efek samping ☐	g. Merasa sudah sehat	☐
	d. Masa pengobatan terasa lama ☐	h. Lainnya, sebutkan ……	☐

HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]

A12	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐

DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]

A13	**Dalam 1 bulan terakhir,** apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)? 1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir→**A15** 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan→**A15** 3. Tidak 8.Tidak tahu		☐
A14	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐

JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16

A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	b. Obat anti diare	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	c. Antibiotik	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	e. Obat Zinc **(Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐

MALARIA [ART SEMUA UMUR]

A16	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan 3. Tidak → **A19**	☐
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya 2. Tidak→**A19**	☐

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**					
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya 2.Tidak	☐	c. Obat lain, sebutkan.....	1. Ya 2.Tidak	☐
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya 2.Tidak	☐			
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]						
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazine citrate dan albendasol) oleh petugas kesehatan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**				1. Ya 2.Tidak	☐
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?	1. Ya, sebelum tahun 2017 2. Ya, pada tahun 2017		3. Ya, pada tahun 2018 4. Tidak → **BLOK B**		☐
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?				1. Ya 2.Tidak	☐
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR						
ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]						
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?				1. Ya 2. Tidak→ **B04**	☐
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? **(ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)**				.....tahun	☐☐
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?				1. Ya 2. Tidak	☐
KANKER [ART SEMUA UMUR]						
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak → **B06**	☐
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :					
	a.pembedahan/operasi	1. Ya 2. Tidak	☐	c.Kemoterapi	1. Ya 2. Tidak	☐
	b.Radiasi/penyinaran	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Lainnya, Sebutkan	1. Ya 2. Tidak	☐
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]						
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak →**B12**	☐
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? **(ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)**				.....tahun	☐☐
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]? 1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis 2. Injeksi insulin 3.Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan Injeksi insulin 4.Tidak diobati → **B11**					☐
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1.Ya, sesuai petunjuk dokter → **B11** 2. Tidak sesuai petunjuk dokter		☐
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**) **POIN a s/d g DIBACAKAN**					
	a. Sering lupa		☐	e.Tidak mampu membeli obat		☐
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)		☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan		☐
	c. Minum obat tradisional		☐	g.Merasa sudah sehat		☐
	d. Tidak tahan efek samping obat		☐	h.Lainnya, sebutkan		☐
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?					
	a.Pengaturan makan	1. Ya 2. Tidak	☐	c.Alternatif herbal	1. Ya 2. Tidak	☐
	b.Olah raga	1. Ya 2. Tidak	☐			
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: **(BACAKAN POINT a - d)**					
	a. Sering lapar	1. Ya 2. Tidak	☐	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. sering haus	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Berat badan turun	1. Ya 2. Tidak	☐
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?			1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3.Tidak pernah		☐
PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]						
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak	☐

JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN→BLOK E
JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → B15

KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]

B15	Dalam **1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai masalah:		
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1.Ya 2. Tidak	☐
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1.Ya 2. Tidak	☐
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1.Ya 2. Tidak	☐
	d. Gigi goyah?	1.Ya 2. Tidak	☐

B16	Dalam **1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	☐	c. Sariawan berulang minimal 4 kali	☐
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	☐	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan	☐

JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19

B17	Dalam **1 tahun terakhir**, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK**			
	a. Pengobatan/ minum obat	☐	f. Pemasangan gigi palsu	☐
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	☐	g. Pemasangan gigi tanam (*implant denture*)	☐
	c. Penumpatan / penambalan	☐	h. Perawatan orthodonsi (behel/ kawat gigi)	☐
	d. Pencabutan gigi	☐	i. Pembersihan karang gigi (s*caling*)	☐
	e. Bedah mulut	☐	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment	☐

B18	Dalam **1 tahun terakhir**, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?						
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Dokter umum/ Paramedik lain	1. Ya 2. Tidak	☐	
	b. Dokter gigi	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Tukang gigi	1. Ya 2. Tidak	☐	
	c. Perawat gigi	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Pengobatan sendiri	1. Ya 2. Tidak	☐	

B19	Dalam **1 tahun terakhir**, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali 2. 4-6 kali 3. ≥ 7 kali 4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi	☐

	JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E **JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01**	**JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20**

HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak→**B25**	☐
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?	1. Ya 2. Tidak	☐
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23
JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25

B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?	1.Ya, rutin → **B25** 3. Tidak minum obat 2. Tidak rutin	☐

B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**) **POIN a S/D g DIBACAKAN**			
	a. Sering lupa	☐	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin	☐
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐
	c. Minum obat tradisional	☐	g. Merasa sudah sehat	☐
	d. Tidak tahan efek samping obat	☐	h. Lainnya, sebutkan _____	☐

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit *stroke* oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak →**B27**	☐
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit *stroke* yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1.Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	☐
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami **keluhan secara mendadak** seperti di bawah ini? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)**		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh ☐	d. Bicara pelo	☐
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh ☐	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan	☐
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata ☐		
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak→**B30**	☐
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐

C. KESEHATAN JIWA			
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	☐
C02	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	☐
C03	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C04	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	☐
C05	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	☐
C06	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	☐
C07	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	☐
C08	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	☐
C09	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C10	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	☐
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	☐
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	☐
C13	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C14	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	☐
C15	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	☐
C16	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	☐

C17	**Dalam 1 bulan terakhir,** apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	☐
C18	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	☐
C19	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	☐
C20	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	☐
C21	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	☐
C22	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	☐
C23	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C24	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C25	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	☐
C26	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	☐
C27	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	☐
C28	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	☐
C29	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C30	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	☐
C31	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN →D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?	☐
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?	☐
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?	☐
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?	☐
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?	☐
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?	☐
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?	☐
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?	☐
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?	☐
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?	☐

LANJUT KE BLOK E

KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]

Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	**Selama 1 bulan terakhir**, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	☐

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN: **1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT**		
D12	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	☐
D13	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?	☐
D14	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?	☐
D15	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?	☐
D16	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?	☐
D17	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	☐
D18	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	☐
D19	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?	☐
D20	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?	☐
D21	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	☐
D22	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?	☐
D23	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	☐
LANJUT KE BLOK E		
KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN		
D24	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu)	☐
D25	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam)	☐
D26	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri	☐
D27	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri	☐
D28	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri	☐
D29	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 4. Mandiri	☐
D30	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)	☐
D31	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri	☐
D32	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri	☐
D33	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri	☐

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]

E01	**Dalam 1 tahun terakhir,** apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?				1. Ya 2. Tidak→ **F**		☐
E02	Bagian tubuh yang terkena:						
	a. Kepala	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Perut	1. Ya 2. Tidak		☐
	b. Dada	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Anggota gerak atas	1. Ya 2. Tidak		☐
	c. Punggung	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Anggota gerak bawah	1. Ya 2. Tidak		☐
E03	Jenis cedera yang dialami:						
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Cedera mata	1. Ya 2. Tidak		☐
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya 2. Tidak	☐	g. Gegar otak	1. Ya 2. Tidak		☐
	c. Terkilir	1. Ya 2. Tidak	☐	h. Cedera organ dalam	1. Ya 2. Tidak		☐
	d. Patah tulang	1. Ya 2. Tidak	☐	i. Luka Bakar	1. Ya 2. Tidak		☐
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya 2. Tidak	☐	j. Lainnya, sebutkan	1. Ya 2. Tidak		☐
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**						
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)		☐	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan			☐
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)		☐				
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya →**E06** 2. Rumah dan lingkungannya →**F** 3. Sekolah dan lingkungannya →**F**		4. Tempat bekerja →**F** 5. Lainnya, sebutkan……..... →**F**			☐
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas			1. Ya 2. Tidak→**F**			☐
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**						
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)		☐	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)			☐
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)		☐	e. Naik kendaraan tidak bermesin			☐
	c. Mengendarai mobil (sopir)		☐	f. Jalan kaki			☐

F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]

F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?		1.Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → **F03** 3.Tidak sama sekali →**G**	☐
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	☐	b. Penyehat tradisional	☐
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a.Ramuan jadi	☐	d.Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi	☐
	b.Ramuan buatan sendiri	☐	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam	☐
	c.Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	☐		
F04	**Dalam satu tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)		1.Ya 2.Tidak	☐

G. PERILAKU

PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]

G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**			
	a.Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	☐	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	☐
	b.Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	☐	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	☐
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	☐		

JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN →G02
JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK K

KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]

Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyakan per minggu atau per bulan

G02 **Dalam satu bulan terakhir,** berapa kali [NAMA] **biasanya** mengonsumsi makanan berikut:
ISIKAN KODE: 1. > 1 kali per hari 3. 3 – 6 kali per minggu 5. < 3 kali per bulan
2. 1 kali per hari 4. 1 – 2 kali per minggu 6. Tidak pernah

a. Makanan manis	☐	f. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet	☐
b. Minuman manis	☐	g. Bumbu penyedap	☐
c. Makanan asin	☐	h. Soft drink atau minuman berkarbonasi	☐
d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	☐	i. Minuman berenergi	☐
e. Makanan yang dibakar	☐	j. Mie instant/ makanan instant lainnya	☐

PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]

G03 Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari? 1. Ya 2. Tidak →**G05** 7. Tidak Berlaku→**G05** ☐

G04 Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?

a. Sebelum makan pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	☐
b. Setelah makan pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	☐
c. Sesudah makan siang	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan siang	☐
d. Saat mandi pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi pagi	☐
e. Saat mandi sore	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi sore	☐
f. Sebelum tidur malam	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah tidur malam	☐

G05 Dimana [NAMA] biasa buang air besar? **(JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)**
1. Jamban
2. Sungai/danau/laut
3. Pantai/ tanah lapang/ kebun/ halaman
4. Kolam/sawah/selokan
5. Lubang tanah
☐

JIKA ART UMUR ≥ 5 TAHUN →G06
JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN → BLOK K

PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR ≥5 TAHUN]

G06 Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor? ☐
1. Ya, selalu
2. Ya, kadang-kadang
3. Tidak pernah menggunakan helm→**G08**
7. Tidak pernah mengendarai/ membonceng sepeda motor→**G08**

G07 Bila menggunakan helm, bagaimana cara dan kondisi helm yang digunakan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA JENIS HELM)** ☐
1. Memakai helm standar terkancing
2. Memakai helm standar tidak terkancing
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)

KONSUMSI BUAH DAN SAYUR (GUNAKAN GAMBAR PERAGA) [ART UMUR ≥5 TAHUN]

G08 **Biasanya dalam 1 minggu**, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? .....hari ☐
JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 →LANJUT KE G10

G09 **Berapa porsi rata-rata** [NAMA] mengkonsumsi buah-buahan segar dalam **satu hari** dari hari-hari tersebut? ..... porsi ☐.☐

G10 **Biasanya dalam 1 minggu,** berapa hari [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran? .....hari ☐
JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 →LANJUT KE G12

G11 **Berapa porsi rata-rata** [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran dalam **satu hari** dari hari-hari tersebut? .....porsi ☐.☐

G12 **JIKA ART UMUR ≥ 10 TAHUN →G13**
JIKA ART UMUR 5-9 TAHUN → L01

PERILAKU CUCI TANGAN [ART UMUR ≥ 10 TAHUN]

G13 Apakah [NAMA] biasa mencuci tangan? 1.Ya 2. Tidak →**G17** ☐

G14 Apakah [NAMA] **selalu** mencuci tangan pakai sabun? 1.Ya 2. Tidak ☐

G15	Apakah [NAMA] **selalu** mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?			1.Ya 2. Tidak	☐
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? **(POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**				
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	☐	c.Setelah buang air besar		☐
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun)	☐			
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)				
	d.Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	☐	f.Sebelum menyusui bayi		☐
	e.Setelah menceboki balita	☐			

MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]

G17	Apakah [NAMA] **pernah** merokok?	1. Ya, setiap hari 2. Ya,tidak setiap hari→**G19** 3. Tidak pernah merokok→**G26**	☐
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT**		☐☐ tahun
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT**		☐☐ tahun

G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: **(BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)**						
	a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	☐	d. Elektrik	1. Ya 2.Tidak	☐
	b. Rokok putih	1. Ya	2.Tidak	☐	e.Shisha	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Rokok linting	1. Ya	2. Tidak	☐			

JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21
JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22

G21	**JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI** **JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU**			
	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan:	1. Batang/hari 2.Batang/minggu	☐
		b. Jumlah		☐☐

G22	Apakah [NAMA] merokok **selama 1 bulan terakhir**? **(BACAKAN JAWABAN)**	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Sudah berhenti merokok→ **G25**	☐
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)	1. Ya 2. Tidak	☐
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?	1. Ya → **G27** 2. Tidak → **G27**	☐
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT**	..... tahun	☐☐
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [**NAMA**] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Tidak pernah sama sekali	☐
G27	Apakah [NAMA] **MENGUNYAH TEMBAKAU** (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? **(BACAKAN JAWABAN)** 1. Ya, setiap hari 3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau 2. Ya, kadang-kadang 4. Tidak pernah sama sekali → **G29**		☐
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?	1. Ya 2. Tidak	☐

AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN]
(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)

G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan **aktivitas fisik berat**, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1.Ya 2.Tidak →**G32**	☐
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik berat** tersebut?	.....hari	☐
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik berat** tersebut?	.....Jam	☐☐
		.....menit	☐☐

G32	Apakah [NAMA] biasa melakukan **aktivitas fisik sedang**, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2.Tidak →**G35**	☐
G33	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik sedang** tersebut?	……hari	☐
G34	Biasanya dalam sehari, berapa lama [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik sedang** tersebut?	……..Jam	☐☐
		……menit	☐☐

MINUMAN BERALKOHOL [ART UMUR ≥10 TAHUN]

G35	Apakah [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak→**G39**	☐
G36	Dalam 1 bulan terakhir, jenis minuman beralkohol yang **biasa** [NAMA] minum dalam satu waktu? 1.Bir 3. Whisky 5. Minuman tradisional bening 7.Lainnya, sebutkan..... 2.Anggur/ arak 4. Minuman tradisional keruh 6. Minuman oplosan		☐
G37	Selama 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol?		☐☐
G38	Berapa jumlah rata-rata minuman beralkohol biasanya dikonsumsi per hari?		
	a.Satuan: 1. gelas bir (330ml) 2. gelas belimbing (200-250 ml) 3.gelas anggur (200-250 ml) 4.botol kecil (250-300 ml) 5.botol besar (750-800 ml) 6.kaleng (330 ml) 7.sloki/gelas kecil (30-40 ml)		☐
	b.Jumlah rata-rata per hari:		☐☐,☐

G39	**JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → BLOK H**	**JIKA ART LAKI-LAKI UMUR 10-14 TAHUN → BLOK L** **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 10-14 TAHUN → BLOK I**

H. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/ AIDS [KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]

H01	Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?	1.Ya 2. Tidak→**H07**	☐
H02	Menurut [NAMA], HIV/ AIDS termasuk penyakit apa? **(POIN a SAMPAI DENGAN e DIBACAKAN)**		
	a. Penyakit keturunan	1.Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	b. Penyakit kutukan	1.Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	c. Penyakit menular	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	d. Penyakit kelamin	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	e. Penyakit menurunnya kekebalan tubuh	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐

H03	Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN j DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Melalui batuk atau bersin	☐	f. Menggunakan toilet umum	☐
	b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS	☐	g. Melakukan hubungan seksual dengan penderita HIV/ AIDS	☐
	c. Menggunakan jarum suntik bekas penderita HIV/AIDS	☐	h. Dari ibu hamil terhadap janinnya	☐
	d. Makan/minum sepiring dengan penderita HIV/AIDS	☐	i. Menerima donor darah dari penderita HIV/AIDS	☐
	e. Hubungan seksual sesama pria	☐	j. Bersentuhan kulit dengan penderita HIV/AIDS	☐
H04	Menurut [NAMA], bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN f DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Memiliki pasangan seksual hanya satu orang	☐	d. Tidak tinggal di lingkungan penderita HIV/AIDS	☐
	b. Menggunakan kondom saat berhubungan	☐	e. Tidak bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS	☐
	c. Menggunakan jarum suntik sekali pakai	☐	f. Tidak menjalani "hubungan" sesama jenis	☐
H05	Menurut [NAMA], bagaimana cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN c DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Dengan mengenali fisik orang tersebut	☐	c. Dengan tes darah sukarela (VCT)	☐
	b. Dengan mengenali perilaku orang tersebut	☐	d. Lainnya, Sebutkan……	☐

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**	
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?	☐
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?	☐
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?	☐
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?	☐
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?	☐
H07	• **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I** • **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAI HIDUP/CERAI MATI→ BLOK J** • **JIKA ART PEREMPUAN UMUR > 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN/ ART LAKI-LAKI → BLOK L**	

I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN]

I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?	1. Ya 2. Tidak →**I04**	☐
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?	..... tahun	☐☐
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?	1. Ya → **J01b** 2. Tidak	☐
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak → **I07**	☐
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak → **I07**	☐

I06

Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak→ **ke baris berikutnya**	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD? **[LIHAT KODE]**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.Fasilitas kesehatan	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐
b.Sekolah	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐
c. Inisiatif sendiri	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐

KODE KOL. (5)
1.Hanya diminum ketika haid
2.Lupa
3. Rasa dan bau tidak enak
4. Ada efek samping (mual, sembelit)
5. Belum waktunya habis
6. Merasa tidak perlu
7. Lainnya

I07	**LANJUT KE BLOK L**	

J. KESEHATAN IBU

ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAI HIDUP/ CERAI MATI

MASA REPRODUKSI

J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?	1. Ya 2. Tidak →**BLOK L**	☐
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil?	..... tahun	☐☐
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] **hamil**, **keguguran** dan **bersalin**?		
	a. Gravida (kehamilan) ☐☐	b. Partus (melahirkan) ☐☐	c.Aborsi (keguguran) ☐☐
J03	a. Apakah pada periode **1 Januari 2013** sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?	1. Ya 2. Tidak →**J48**	☐
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan tgl,bulan dan tahun) **BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/ KEGUGURAN**	☐☐/☐☐/☐☐☐☐	

Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut

RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS

"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA

J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)		
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	**JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00**	☐☐
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan keberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?		☐☐

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal 2. Kembar 3. Belum diketahui	☐
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup 2. Lahir mati 3. Lahir hidup & lahir mati 4. Keguguran	☐
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki 2. Perempuan 3. Belum diketahui	☐
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?	.....bulan	☐☐
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan? 1. Diinginkan saat itu 2. Diinginkan kemudian 3. Tidak diinginkan		☐

JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12
JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14

J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → **J14** 2. Sudah meninggal	☐
J13	Umur waktu meninggal **(JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI,** **JIKA UMUR ≥ 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)**	a. Satuan: 1. Bulan 2.Hari	☐
		b. Umur	☐☐

MASA KEHAMILAN

J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya 2. Tidak →**J21**	☐
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali?	_____ bulan	☐☐

J16 Berapa kali [NAMA] melakukan **pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?**

Umur kehamilan	Tenaga yang melakukan ANC		Frekuensi ANC
(1)	(2)		(3)
a. 0-3 bulan	1.Tenaga Kesehatan 2.Tenaga Non Kesehatan→**J16b** 3.Tidak ANC→**J16b**	☐	☐☐ kali
b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan→**J16c** 3. Tidak ANC→**J16c** 7. Tidak Berlaku→**J17a**	☐	☐☐ kali
c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan→**J17a** 3. Tidak ANC→**J17a** 7. Tidak Berlaku→**J17a**	☐	☐☐ kali

J17a **JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17**
JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21

J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis 3. bidan 2. dokter umum 4. perawat	☐
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah 3. Klinik 5. Praktek dokter mandiri 7. Poskesdes/Polindes 9. Praktek Perawat 2. RS Swasta 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 6. Praktek bidan mandiri 8. Posyandu 10. **Rumah**		☐☐

J19 Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:

a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya	2. Tidak	☐
b. Penimbangan berat badan	1. Ya	2. Tidak	☐
c. Pengukuran tekanan darah	1. Ya	2. Tidak	☐
d. Pengukuran lingkar lengan atas (LILA) → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya	2. Tidak	☐
e. Pengukuran tinggi rahim → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya	2. Tidak	☐
f. Penentuan letak janin → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya	2. Tidak	☐
g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya	2. Tidak	☐
h. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan) **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN** 1.Konseling/ penjelasan/ nasehat 2. Tindakan/ tata laksana kasus 4. Tidak memperoleh keduanya			☐

J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya 2. Tidak diimunisasi 3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT	☐

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1.Ya 2.Tidak→ **J23**	☐
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	☐☐☐ butir	
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	☐☐☐ butir	
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 3. Bosan 5. Efek samping (mual, sembelit) 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 4. Lupa 6. Belum waktunya habis		☐
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes gluko-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	☐
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	☐
	e. Tes lainnya, sebutkan_____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Muntah atau diare terus menerus G. Terasa sakit saat kencing B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) H. Batuk lama (> 2 minggu) C. Hipertensi I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada D. Janin kurang bergerak J. Bengkak kaki disertai kejang E. Perdarahan banyak pada jalan lahir K. Lainnya_____(SEBUTKAN) F. Keluar air ketuban sebelum waktunya **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J27**	----------	
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak→**J27**	☐
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya , sebutkan 3. Polindes _____	☐
J27	**JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28** **JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE J48**		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG)** A. Dokter Kandungan D. Perawat Z. **Tidak ada yang menolong** B. Dokter Umum E. Dukun C. Bidan F. Lainnya.....	_____	
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 7. Poskesdes/ Polindes 2. RS Swasta 5. Praktek dokter mandiri 8. Rumah →**J31** 3. Klinik 6. Praktek bidan mandiri 9. Lainnya, sebutkan_____ →**J31**		☐
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) **setelah bersalin sampai pulang?**	…….. jam	☐☐☐
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Jamperda B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal H.Tidak mengeluarkan biaya	_____	
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]?	1. Normal 4. Forceps (memakai alat) 2. Operasi sesar 5. Lainnya,sebutkan _____ 3. Vacuum	☐
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Posisi janin melintang/sungsang F. Lilitan tali pusar B. Perdarahan G. Plasenta letak rendah/*Placenta Previa* C. Kejang H. Plasenta tertinggal D. Ketuban pecah dini I. Hipertensi E. Partus Lama X. Lainnya _____(SEBUTKAN) **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J40**	_____	
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1.Ya, segera 2.Ya, ada jeda waktu 3.Tidak →**J39**	☐

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	☐☐:☐☐
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	☐☐:☐☐
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? **JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN** A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah		_____
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	☐☐:☐☐
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal		_____

LANJUT KE J40

J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN** 1.Merasa tidak perlu 4.Masalah biaya 16.Jarak Faskes jauh 2.Tidak diijinkan keluarga 8.Tidak ada transportasi 32.Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan ……	☐☐☐

MASA NIFAS

J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode **setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Periode **4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Periode **29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? **(TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)**	1.satu kali 3.lebih dari 2 kali 2.dua kali 4.Tidak pernah → **J43**	☐
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN** 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan 4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan		☐
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G.Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H.Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab (depresi) C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki I. Hipertensi D. Sakit kepala X. Lainnya E. Kejang-kejang **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J46** F. Demam lebih dari 2 hari		_____
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak→**J46**	☐
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya , sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	☐

PELAYANAN KB PASCA SALIN

J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita 4.Suntikan 3 bln 7. Pil 2. Sterilisasi pria 5.Suntikan 1 bln 8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral 6.*Implant*/ Susuk KB 9. **Tidak menggunakan → J48**	☐
J47	Kapan [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan	☐

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL

J48	Apakah **saat ini** [NAMA] sedang hamil? [**TANYAKAN KONDISI SAAT WAWANCARA**]	1. Ya 2. Tidak → **BLOK L**	☐
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] **saat ini**?	..... bulan	☐
J50	Apakah selama **kehamilan saat ini**, ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → **J54**	☐

J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama **kehamilan saat ini**, yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak→**ke baris berikutnya**	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya→**ke baris berikutnya** 2. Tidak	**Alasan utama** PMT tidak dihabiskan? 1.Rasanya tidak enak 2.Rasa kurang bervariasi 3.Terlalu manis 4.Tidak suka aromanya/ baunya 5.Ada efek samping (mual, alergi, dll) 6. Lupa 7. Dimakan ART lain 8. Lainnya, sebutkan....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	☐	☐☐ bungkus	☐	☐ .....
	b. Biskuit lainnya	☐		☐	☐ .....
	c. Susu Bubuk	☐		☐	☐ .....
	d. Susu Cair	☐		☐	☐ .....
	e. Bahan Makanan Mentah	☐		☐	☐ .....
	f. Makanan Matang	☐		☐	☐ .....

J52	Alasan ibu mendapatkan PMT untuk **kehamilan saat ini**? **POIN a S/D e TIDAK DIBACAKAN** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**			
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	☐	d. Berat Badan selama hamil tidak pernah naik	☐
	b. Keluarga miskin	☐	e. Anemia	☐
	c. Periksa hamil di posyandu	☐	f. Lainnya, sebutkan _____	☐
J53	Pada **kehamilan saat ini**, sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?		.....bulan	☐

PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL			
J54	Apakah selama **kehamilan saat ini,** [NAMA] pernah mendapatkan TTD?	1. Ya 2. Tidak →**J58**	☐
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli selama **kehamilan saat ini**?		☐☐☐ Butir
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama **kehamilan saat ini**?		☐☐☐ Butir
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD selama **kehamilan saat ini**? 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis		☐

KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU		
J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk **kehamilan saat ini**? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki	☐

LANJUT KE BLOK L

K. KESEHATAN BALITA

BUKU KIA-IBU [ART UMUR 0 – 59 BULAN]		
K00	Apakah ibu memiliki buku KIA pada saat hamil [NAMA]? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki	☐
PENOLONG DAN TEMPAT PERSALINAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]		
K01	Siapa saja yang membantu persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN YANG MENOLONG)** A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan D. Perawat E. Dukun F. Lainnya..... Z. Tidak ada yang menolong	_____
K02	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK] (saat bayi lahir sampai 6 jam setelah persalinan) 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah 9. Lainnya, sebutkan_____	☐

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan?	..... minggu	☐☐
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya 2. Tidak →**K07**	☐
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] **(JIKA ≥ 2500 GRAM →K07)**	..... gram	☐☐☐☐
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit ***bayi*** menyentuh kulit ***ibu*** dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan _____		☐
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1.Ya 2. Tidak →**K09**	☐
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA]	..... cm	☐☐.☐
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkar kepala?	1.Ya 2. Tidak →**K11**	☐
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkar kepala [NAMA]	.....cm	☐☐.☐

K11 Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? **PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA**

a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	1. Ya 2. Tidak	☐
b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Bibir Sumbing	1. Ya 2. Tidak	☐
c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak	☐	*f. Down Syndrome*	1. Ya 2. Tidak	☐

PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional		☐
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu	☐

K14 Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?

	(1)		Diperiksa di mana? **(KODE JAWABAN)** (2)	Siapa yang memeriksa? **(KODE JAWABAN)** (3)
a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya 2. Tidak→**K14b**	7. Tidak berlaku→**K17** 8. Tidak Tahu→**K14b**	☐	☐
b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya 2. Tidak→**K14c**	7. Tidak berlaku→**K17** 8. Tidak Tahu→**K14c**	☐	☐
c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak Tahu	☐	☐

KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN			**KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA**	
1. Rumah Sakit Pemerintah	4. Puskesmas/Pustu/Pusling	7. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	1. Dokter spesialis	4. Perawat/ nakes lainnya
2. Rumah Sakit Swasta	5. Posyandu/Poskesdes/Polindes		2. Dokter umum	
3. Rumah Sakit Bersalin	6. Klinik	8. Rumah	3. Bidan	5. Lainnya

JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16
JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17

K15 Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan **6-48 jam setelah lahir**?
KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU

a. Pengukuran berat badan	☐	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak	☐
b. Pengukuran panjang badan	☐	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI	☐
c. Pengukuran suhu tubuh	☐	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik	☐
d. Perawatan tali pusar	☐	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi	☐
e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	☐		

KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU

j. Memberikan imunisasi Hb-0	☐	k. Vitamin K	☐

K16	Apakah **[NAMA]** pada **usia 48-72 jam** dilakukan pemeriksaaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak 8. Tidak tahu	☐

BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu)→**K19** 4. Pernah memiliki, tetapi hilang → **K19** 5. Tidak pernah memiliki →**K19**	☐

K18	Cek isi buku KIA:		
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi 7. Tidak berlaku	☐
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi 7. Tidak berlaku	☐
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi 7. Tidak berlaku	☐
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi 7. Tidak berlaku	☐
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi	☐
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi	☐
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi	☐

JIKA K18g BERKODE "1" ATAU BERKODE "2"→K21
JIKA K18g BERKODE "3" →K19

K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?	1.Ya→**K21** 2.Tidak	☐
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1.Ya 2. Tidak→**K24**	☐

K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan *Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)* seperti berikut:						
	a. Demam tinggi	1. Ya 2. Tidak	☐	c. Kejang	1.Ya 2.Tidak		☐
	b. Bernanah/abses	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Lainnya ……	1. Ya 2. Tidak		☐

JIKA K18g BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1"→K22
JIKA K18g BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1"→K23
JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1"→K23

IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K22 **Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak**, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi

KODE KOLOM (2):
1. Diberikan imunisasi
2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA
7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA
8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA

Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Hepatitis B 0	☐	☐☐/☐☐/☐☐	i. Polio 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐
b. BCG	☐	☐☐/☐☐/☐☐	j. Polio 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐
c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HiB 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐	k. Polio 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐
d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HiB 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐	l. Polio 4	☐	☐☐/☐☐/☐☐
e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HiB 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐	m.Campak	☐	☐☐/☐☐/☐☐
f. IPV 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HiB Lanjutan	☐	☐☐/☐☐/☐☐
g. IPV 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐			
h. IPV 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐	o. Campak Lanjutan	☐	☐☐/☐☐/☐☐

JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23
JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24

K23	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: **(INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)**		
	a. **Imunisasi Hepatitis B-0**, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 8. Tidak tahu→**K23c** 2. Tidak→ **K23c**	☐
	b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 8. Tidak tahu 2. >24 jam - 7 hari	☐
	c. **Imunisasi BCG,** mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (***scar***) di bawah kulit)?	1. Ya 8. Tidak tahu→**K23e** 2. Tidak→**K23e**	☐
	d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan 8. Tidak tahu	☐
	e. **Imunisasi polio**, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak→**K23h** 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) →**K23h** 8. Tidak Tahu →**K23h**	☐
	f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN**	…….. bulan	☐☐
	g. Berapa kali **[NAMA]** diimunisasi polio? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	……. Kali	☐
	h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) →**K23k** 2. Tidak→**K23k** 8. Tidak Tahu →**K23k**	☐
	i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"**	…….. bulan	☐☐
	j. Berapa kali **[NAMA]** diimunisasi IPV/ polio suntik? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	……. Kali	☐
	k. **Imunisasi DPT-HB** combo (Diphteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak →**K23n** 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan)→ K**23n** 8. Tidak Tahu →**K23n**	☐
	l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"**	…….. bulan	☐☐
	m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	…….. kali	☐
	n. **Imunisasi campak** yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	o. **Imunisasi campak lanjutan** yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <18 bln) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <18 bln) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K24	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → **K26** 8. Tidak tahu→**K26**	☐
K25	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? **JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"**	…… Kali	☐☐
LANJUT KE K27			
K26	**Alasan utama** dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diitimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 7. Sibuk/repot 2. Anak sudah selesai imunisasi 5. Tidak ada tempat penimbangan 8. Malas 3. Anak tidak mau ditimbang 6. Tempatnya jauh 9. Alat timbang badan tidak tersedia		☐
K27	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak →**K29** 8. Tidak tahu→**K29**	☐
K28	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? **JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"**	…… Kali	☐☐
LANJUT KE K30			
K29	Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 7. Sibuk/repot 2. Anak sudah selesai imunisasi 5. Tidak ada kegiatan pengukuran 8. Malas 3. Anak tidak mau diukur 6. Tempatnya jauh 9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia		☐
K30	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya, 1 kali 3. Tidak pernah 2. Ya, 2 kali 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	☐
JIKA ART UMUR 0-23 BULAN →K31 **JIKA ART UMUR 24-59 BULAN →K46**			

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]

K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya 2. Tidak→ **K32**	☐
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?	.....menit	☐☐
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 jam 2. ≥ 1 jam	☐
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya→**K34** 2. Tidak 8. Tidak tahu →**K44**	☐
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 3. Repot 5. Alasan medis 7.Ibu meninggal 2. Anak tidak bisa menyusu 4. Rawat pisah 6. Anak terpisah dari ibunya 8. Lainnya		☐

LANJUT KE K43

K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah **[NAMA]** dilahirkan? **JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI**	a. Satuan: 1. Jam 2. Hari	☐
		b. Jumlah jam atau hari	☐☐
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar,biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi 3. Dibuang semua 2. Dibuang sebagian 8. Tidak tahu	☐
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1.Ya 8. Tidak tahu→**K38** 2. Tidak→ **K38**	☐

K37 Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?

a.Susu formula	1. Ya	2. Tidak	☐	g. Teh Manis	1. Ya	2. Tidak	☐
b.Susu non formula	1. Ya	2. Tidak	☐	h. Air putih	1. Ya	2. Tidak	☐
c. Madu/ Madu + air	1. Ya	2. Tidak	☐	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	☐
d. Air gula	1. Ya	2. Tidak	☐	j. Pisang dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	☐
e.Air Tajin	1. Ya	2. Tidak	☐	k. Nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	☐
f. Air kelapa	1. Ya	2. Tidak	☐	l. Lainnya, sebutkan_____	1. Ya	2. Tidak	☐

K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya →**K40** 2. Tidak	☐
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi?	..... bulan **(BILA TIDAK TAHU TULIS 88)**	☐☐

LANJUT KE K42

K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] **hanya mendapatkan air susu ibu** (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1.Ya 2. Tidak	☐
K41	Apakah **sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir** [NAMA] **pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan**?	1.Ya 2. Tidak	☐
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari 4. 2 – < 3 bulan 7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari 5. 3 – < 4 bulan 8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan 6. 4 – < 6 bulan 9. Tidak berlaku **(JIKA K40=1 DAN K41=2)→K45**		☐

K43 Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, **yang pertama kali mulai** diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?

a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	☐	f. Air tajin	1. Ya	2. Tidak	☐
b. Susu non-formula	1. Ya	2. Tidak	☐	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya	2. Tidak	☐
c. Bubur formula	1. Ya	2. Tidak	☐	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	☐
d. Biskuit	1. Ya	2. Tidak	☐	i. Sari buah	1. Ya	2. Tidak	☐
e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	☐	j. Lainnya, sebutkan_____	1. Ya	2. Tidak	☐

K44	**Dalam 24 jam terakhir** (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? **(ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)**			
	a. Air putih	☐	h. Telur	☐
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	☐	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	☐
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	☐	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya,buah naga, apel dll)	☐
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	☐	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	☐
	e. Susu selain ASI	☐	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	☐
	f. Keju/ yoghurt	☐	m.Lainnya.....	☐
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	☐		

K45	**JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L** **JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46**	
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-59 BULAN]		
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?	1. Ya 2. Tidak → **K49** ☐

K47 Pada kolom berikut,isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan **(selama 12 bulan terakhir)**

Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak→ **ke baris berikutnya**	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1.Ya →**ke baris berikutnya** 2.Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu Lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
	(1)	(2)	(3)	(4)
a.Biskuit Program **(LIHAT BUKU PERAGA)**	☐	☐☐	☐	☐.....
b.Biskuit lainnya	☐		☐	☐.....
c.Susu Bubuk	☐		☐	☐.....
d.Susu Cair	☐		☐	☐.....
e.Bahan Makanan Mentah	☐		☐	☐.....
f. Makanan Matang	☐		☐	☐.....

K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? **POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)**			
	a. Gizi buruk	☐	e. Sakit – sakitan	☐
	b. Gizi Kurang/BGM	☐	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	☐
	c. Kurus	☐	g. Keluarga Miskin (gakin)	☐
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	☐	h. Lainnya	☐

K49	**JIKA ART UMUR 6-35 BULAN →BLOK L** **JIKA ART UMUR 36-59 BULAN →K50**	
PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]		

K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya 2. Tidak	☐
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?	1. Ya 2. Tidak	☐
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10	1. Ya 2. Tidak	☐
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)	1. Ya 2. Tidak	☐
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?	1. Ya 2. Tidak	☐

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	1.Ya 2. Tidak	☐
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1.Ya 2. Tidak	☐
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1.Ya 2. Tidak	☐
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya?	1.Ya 2. Tidak	☐
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa?	1.Ya 2. Tidak	☐
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal?	1.Ya 2. Tidak	☐

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya 2. Tidak→**L02**	☐
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm)	..... cm	☐☐☐,☐
	c. **KHUSUS UNTUK BALITA**, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri 2. Telentang	☐
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus	☐

BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya 2. Tidak→ **L03**	☐
	b. Berat Badan (kg)	..... kg	☐☐☐,☐
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat 2. Sakit	☐

LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya 2. Tidak → **L04**	☐
	b. Lingkar Perut (Cm)	..... cm	☐☐☐,☐

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

L04	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:**		1. Ya 2. Tidak→**L07**	☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐
L05	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :**		1. Ya 2. Tidak→**L07**	☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐
L06	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :**		1. Ya 2. Tidak→**L07**	☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya 2. Tidak→**L08**	☐
	b. Lingkar Lengan Atas (cm)	..... cm	☐☐,☐

CATATAN

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan_____ 2. Tidak	☐
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? **JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1**	1. Ya, darah vena 2. Ya, darah kapiler 4. Tidak→**SELESAI**	☐
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)	☐☐:☐☐	
L09	**STIKER NOMOR DARAH**	**TEMPEL STIKER DI SINI (6 digit)**	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya 2. Tidak →**L11**	☐
	b. Nilai Hb (g/dl)	..... g/dl	☐☐,☐
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya 2. Tidak →**L12**	☐
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 3. *PAN* (non *P.falciparum*) 5. Hasil tidak sahih 2. *P.falciparum* (*Pf*) 4. *Pf* dan *PAN* (mix)	☐
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam 2. pagi	☐
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya 2. Tidak →**L12h**	☐
	g. Kadar glukosa darah sewaktu	☐☐☐ mg/dl	
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya 2. Tidak →**L12j**	☐
	i. Kadar glukosa darah puasa	☐☐☐ mg/dl	
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya 2. Tidak →**SELESAI**	☐
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya 2. Tidak →**SELESAI**	☐
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan	☐☐☐ mg/dl	

CATATAN

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. **Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ -_:_)	JML (MENIT)		KRITERIA*

2. **Siang (duduk, berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ -_:_)	JML (MENIT)		KRITERIA *

3. **Malam (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ -_:_)	JML (MENIT)		KRITERIA *

4. **Waktu lain (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ -_:_)	JML (MENIT)		KRITERIA *

TIM PENYUSUN

1. Fauzi, MP
2. Edwin Fajar Setyawan, SKM. MPH
3. Ade Kurniawan, SKM
4. Muhammad Erwan Arifin, SKM
5. Leonardo Taruk Lobo, S.Si.
6. Nur Anita, S.St
7. Amalia Ahmadi, SKM
8. Junediyono, SKM, MKM
9. Made Agus Nurjana, SKM, M.Epid

Diterbitkan oleh :

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223 . Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-151-0